



ANNUAL REPORT 20 20

Laporan Tahunan **2020**

**Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Dan Direksi Atas Laporan Tahunan**

Dewan Komisaris dan Direksi PT Puri Global Sukses Tbk menyatakan bertanggungjawab atas kebenaran dalam penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan Perseroan tahun 2020.

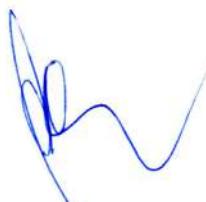
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Batam, 30 April 2021

Dewan Komisaris
Board of Commissioners


Wagiman
Presiden Komisaris | President Commissioner


David Tantri
Komisaris | Commissioner


Roslini Onwardi
Komisaris Independen | Independent Commissioner

**The Board Of Commissioners' And The Board Of
Directors' Statement About Annual Report
Responsibility**

The Board of Commissioners and Board of Directors of PT Puri Global Sukses Tbk here with claim responsibility for the truthfulness and factuality of the statement presented in the Company's 2020 Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Batam, April 30, 2021

Dewan Direksi
Board of Directors


Eko Saputro Wijaya
Presiden Direktur | President Director


Helli Saputra
Direktur | Director

DAFTAR ISI / Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab <i>Disclaimer and Limitation Liability</i>	003	Profil Dewan Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	053
Menyelaraskan Strategi <i>Aligning Strategic</i>	003	Sumber Daya Manusia <i>Human Capital</i>	058
Memperkuat Landasan Bisnis <i>Strenghtening Business Foundation</i>	004	Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	063
Penawaran Umum Perdana Saham <i>Initial Public Offering</i>	004	Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market and Supporting Professions and Institutions</i>	066
Kesempatan Pertumbuhan <i>Grow Opportunities</i>	004	Informasi Pada Website Perusahaan <i>Information On The Website Company</i>	067
Visi dan Misi Perusahaan <i>The Company's Vision and Mission</i>	011	Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>	068
Peristiwa Penting Tahun 2020 <i>Significant Event 2020</i>	012	Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>	070
Kilas Kinerja Tahun 2020 <i>Performance Overview 2020</i>	014	Ratio Operasi <i>Operating Ratio</i>	078
Ikhtisar Data Keuangan <i>Financial Highlights</i>	015	Aspel Operasi Lainnya <i>Others Operational Aspect</i>	083
Grafik Keuangan <i>Financial Graphics</i>	017	Pemasaran <i>Marketing</i>	083
Informasi Pemegang Saham <i>Shareholders Information</i>	018	Strategi Harga <i>Pricing Strategy</i>	084
Komposisi Pemegang Saham <i>Composition of Shareholders</i>	018	Strategi Usaha <i>Business Strategy</i>	084
Kelompok Pemegang Saham <i>Group of Shareholders</i>	018	Proses Pengembangan Produk <i>Product Development Process</i>	085
Harga Saham & Volume Perdagangan <i>Share Price & Trading Volume</i>	019	Kebijakan Dividen <i>Dividen Policy</i>	086
Laporan Kepemilikan Saham <i>Shareholding Report</i>	019	Pengembangan Usaha <i>Business Development</i>	088
Kepemilikan Saham Oleh BOD & BOC <i>Share Ownership by BOD & BOC</i>	020	Budget 2021 <i>Budget 2021</i>	090
Pemegang Saham Dengan Kepemilikan 5% atau lebih <i>Shareholders with Ownership 5% or more</i>	020	Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	092
Kronologi Pencacutan Saham di BEI <i>Share Listing History at BEI</i>	020	Struktur dan Mekanisme Tata Kelola <i>Governance Structure and Mechanism</i>	097
Struktur Grup Perseroan <i>Corporate Group Structure</i>	021	Organ GCG <i>GCG Organ</i>	103
Laporan Manajemen <i>Management Report</i>	022	Hubungan Afiliasi BOC, BOD dan Pemegang Saham Pengendali <i>BOC, BOD and Controlling Shareholders Affiliations</i>	122
Laporan Direksi <i>Board of Director Report</i>	023	Komite Dibawah Dewan Komisaris <i>Committee Under Boards of Commissioner</i>	123
Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	029	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	137
Profil Perusahaan <i>Company Profiles</i>	043	Akuntan Publik dan Audit Eksternal <i>Public Accountant and External Auditor</i>	141
Jejak Langkah <i>Milestone</i>	044	Manajemen Resiko <i>Risk Management</i>	142
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	047	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	145
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	048	Pengembangan Keberlanjutan <i>Sustainability Development</i>	146
		Laporan Keuangan Audit <i>Audit Financial Report</i>	152

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan tahunan ini memuat pernyataan posisi keuangan dan hasil operasi, juga meliputi proyeksi, rencana, strategi kebijakan dan tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan per kembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

MENYELARASKAN STRATEGI

Tahun 2020 bukanlah tahun yang mudah untuk menjaga konsistensi pencapaian kinerja Perseroan, karena pada tahun 2020 ini, dunia dikejutkan dengan wabah virus Corona, yang melumpuhkan hampir semua lini kehidupan manusia. Virus ini menciptakan efek multiplier yang merugikan berbagai sektor, termasuk properti.

Namun perjalanan Perseroan di industri properti telah menempa daya tahan sejak tahun 2016 dalam menghadapi situasi apapun. Perseroan fokus untuk menyelaraskan keunggulan produk hunian yang sedang dikembangkan dengan ekspektasi konsumen yang dinamis. Sepanjang tahunan Perseroan mengembangkan inovasi untuk meredefinisi strategi, desain produk hingga konsep hunian yang dirancang untuk menangkap peluang pasar yang lebih luas lagi. Dalam rangka menjaga kestabilan pendapatan yang berkelanjutan, Perseroan menjalin aliansi strategis dengan grup-grup usaha yang memiliki reputasi baik.

Di saat yang bersamaan, Perseroan melihat adanya momen-tum yang tepat untuk melaksanakan aksi korporasi berupa Penawaran Saham Perdana (IPO) untuk memperkuat struk-tur permodalan. Perseroan optimis setelah periode COVID-19 berlalu pasar akan kembali pulih, sehingga Perseroan sudah dalam posisi siap menyongsong pertumbuhan.

DISCLAIMER AND LIMITATION LIABILITY

This annual report contains a statement of financial position and results of operations, including projections, plans, policy strategies and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements have the prospect of risk, uncertainty and could result in actual developments being materially different from those reported.

Prospective statements in this annual report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of the company as well as the business environment in which the Company conducts business activities. The company does not guarantee that documents that have been legally confirmed will bring certain results as expected.

ALIGNING STRATEGY

2020 is not an easy year to maintain consistency in the Company's performance achievements, because in year 2020, the world is shocked by the Coronavirus outbreak, which has paralyzed almost all lines of human life. This virus creates a multiplier effect that harms various sectors, including property.

However, the Company's journey in the property industry has forged resilience since 2016 in facing any situation. The company focuses on aligning the advantages of residential products that are being developed with dynamic consumer expectations. Throughout the year, the Company develops innovations to redefine strategies, product designs to residential concepts designed to capture even wider market opportunities. In order to maintain sustainable income stability, the Company has established strategic alliances with reputable business groups.

At the same time, the Company sees the right momentum to carry out corporate actions in the form of an Initial Public Offering (IPO) to strengthen its capital structure. The company is optimistic that after the COVID-19 period has passed, the market will recover, so that the Company is already in a position to be ready for growth.

MEMPERKUAT LANDASAN BISNIS

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Dibawah kepemilikan sekarang, sejak tahun 2016 atau lebih kurang selama 4 tahun, Perseroan telah berkembang dengan pesat. Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 17 Februari 2020, yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-0017312.AH.01.02. pada tanggal 27 Februari 2020, status Perseroan telah berubah dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 September 2020.

Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) berdasarkan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 26 Agustus 2020, dimana dana hasil Penawaran Umum Perdana sebesar Rp. 34 Miliar setelah dikurangi biaya emisi, sebesar 96.60% digunakan untuk meningkatkan penyertaan modal pada entitas anak (PT Puri Karya Bersama) dan sisanya sebesar 3.4% digunakan untuk modal kerja Perseroan.

Dengan peningkatan penyertaan modal pada entitas anak maka persediaan landbank Perseroan bertambah dari 2.31 Ha menjadi 4.35 Ha yang akan digunakan untuk perluasan proyek property Perseroan.

Dengan terlaksananya Penawaran Umum Perdana (IPO), maka modal disetor Perseroan meningkat sebanyak Rp. 10 Miliar, dari Rp. 40 Miliar menjadi Rp. 50 Miliar yang sebesar 20% dimiliki oleh Masyarakat. Penambahan modal ini telah disetujui melalui Notaris Rahayu Ningsih, S,H, dengan Akta No. 10 tanggal 23 Nopember 2020, dan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Kementrian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH,01.03.0411290 tanggal 24 Nopember 2020.

KESEMPATAN PERTUMBUHAN

Perseroan terus mengembangkan proyek propertinya, baik memakai lahan milik Perseroan, maupun yang bekerja sama dengan lahan milik Perseroan lain. Berikut proyek yang sedang berjalan yang bekerjsama dengan Perseroan pemilik lahan lain:

STRENGTHENING BUSINESS FOUNDATION

INITIAL PUBLIC OFFERING

Under current ownership, since 2016 or less than 4 years, the Company has grown rapidly. Based on Deed No. 12 dated 17 February 2020, which was drawn up before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with Decree No. AHU-0017312.AH.01.02. on dated 27 February 2020, the status of the Company has changed from a private company to a public listed company at the Indonesia Stock Exchange on 8 September 2020.

The Company has conducted the Initial Public Offering (IPO) based on the Effective Statement from the Financial Services Authority (OJK) on August 26, 2020, where the proceeds from the Initial Public Offering amounted to Rp. 34 billion after deducting issuance costs, 96.60% is used to increase equity participation in a subsidiary (PT Puri Karya Bersama) and the remaining 3.4% is used for the Company's working capital.

With the increase in equity participation in subsidiaries, the company's landbank inventories increased from 2.31 Ha to 4.35 Ha which will be used for expansion of the Company's property projects.

After the Initial Public Offering (IPO), the Company's paid-in capital increased by Rp. 10 billion, from Rp. 40 billion to Rp. 50 billion of which 20% of it owned by Public. This additional capital has been approved through Notary Rahayu Ningsih, S, H, with Deed No. 10 dated 23 November 2020, and receipt of notification of changes to the Company's Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH, 01.03.0411290 dated 24 November 2020.

GROWTH OPPORTUNITIES

The Company continues to develop its property projects either using land owned by the Company, or in collaboration with land owned by other companies. The following are ongoing projects in collaboration with other landowning companies:



Nama Proyek	: The Monde Residence
Jenis Proyek	: Perumahan / Real Estate
Jumlah Unit	: 223 unit / units
Luas Lahan	: 40.000,00 m ²
Pemilik Lahan	: PT Batamas Puri Permai
Persentasi Penyelesaian	: 100%
Per 31 Desember 2020	
Jumlah Unit Terjual	: 214 unit / units
31 Desember 2020	

: Project Name
: Type of Project
: Total Unit
: Land Area
: Land Owner
: Percentage of Completion
December 31, 2020
: Number of Unit Sold
December 31, 2020

The Monde Residence didirikan atas dasar perjanjian kerja sama antara PT Batamas Puri Permai (“BPP”) dan Perusahaan berdasarkan akta No. 14 tanggal 10 Maret 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Bun Hai S.H., M.Kn. Proyek ini merupakan proyek perumahan landed house yang mulai dipasarkan pada April 2016. Lokasi The Monde Residence berada di area yang cukup strategis yaitu di daerah Keluarahan Sadai, Kecamatan Bengkong, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau tepatnya di daerah Pasir Putih, berdekatan dengan kawasan Mega Wisata New Ocarina. The Monde Residence dibangun dengan 3 (tiga) tipe, yaitu type 108/120, type 88/105 dan type 78/90.

The Monde Residence was established on the basis of a cooperation agreement between PT Batamas Puri Permai (“BPP”) and the Company based on deed No. 14 dated March 10, 2016 made before Notary Bun Hai S.H., M.Kn. This project is a landed house housing project which began to be marketed in April 2016. The location of The Monde Residence is in a strategic area, namely in the Sadai exit, Bengkong District, Batam City, Riau Islands Province, to be precise in the Pasir Putih area, adjacent to the Mega Wisata area. New Ocarina. The Monde Residence was built with 3 (three) types, namely type 108/120, type 88/105 and type 78/90.





Nama Proyek
Jenis Proyek
Jumlah Unit
Luas Lahan
Pemilik Lahan
Persentasi Penyelesaian
Per 31 Desember 2020
Jumlah Unit Terjual
31 Desember 2020

: The Monde Signature
: Perumahan / Real Estate
: 100 unit / units
: 18.359,58 m²
: PT Bayu Putra Sentosa
: 100%
: 78 unit / units

: Project Name
: Type of Project
: Total Unit
: Land Area
: Land Owner
: Percentage of Completion
December 31, 2020
: Number of Unit Sold
December 31, 2020

The Monde Signature didirikan atas dasar perjanjian kerja sama antara PT Bayu Putra Sentosa (BPS) dan Perseroan berdasarkan akta No. 24, tanggal 15 Maret 2016 dan telah mengalami perubahan berdasarkan akta No. 20 tanggal 19 Juni 2019, yang keduanya dibuat dihadapan Notaris Bun Hai S.H., M.Kn. Proyek ini merupakan proyek perumahan landed house yang mulai dipasarkan pada bulan Mei 2016. Lokasi The Monde Signature berada di belakang lahan The Monde Residence sehingga fasilitas yang dimiliki sama dengan fasilitas yang dimiliki oleh The Monde Residence. The Monde Signature terdiri dari 2 (dua) tipe bangunan, yaitu type 98/112 dan type 78/90.

The Monde Signature was established on the basis of a cooperation agreement between PT Bayu Putra Sentosa (BPS) and the Company based on deed No. 24, dated 15 March 2016 and has been amended based on deed No. 20 dated 19 June 2019, both of which were made in the presence of Notary Bun Hai S.H., M.Kn. This project is a landed house housing project which began to be marketed in May 2016. The location of The Monde Signature is behind the land of The Monde Residence so that the facilities owned are the same as the facilities owned by The Monde Residence. The Monde Signature consists of 2 (two) building types, namely type 98/112 and type 78/90.



Type 98/112 (7m x 16m) & Type 78/90 (6m x 15m)



Nama Proyek	:	The Monde Bay Residence
Jenis Proyek	:	Perumahan / Real Estate
Jumlah Unit	:	101 unit / units
Luas Lahan	:	40.416,10 m ²
Pemilik Lahan	:	PT Batamas Puri Permai
Persentasi Penyelesaian Per 31 Desember 2020	:	97,29%
Jumlah Unit Terjual 31 Desember 2020	:	91 unit / units

: Project Name
: Type of Project
: Total Unit
: Land Area
: Land Owner
: Percentage of Completion
December 31, 2020
: Number of Unit Sold
December 31, 2020

The Monde Bay Residence didirikan atas dasar perjanjian kerjasama antara BPP dan Perseroan berdasarkan akta No. 40 tanggal 14 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Bun Hai S.H., M.Kn. Proyek ini merupakan proyek perumahan landed house dan rumah toko (ruko) yang mulai dipasarkan pada Maret 2017. Lokasi The Monde Bay Residence berlokasi di Pasir Putih Kawasan Mega Wisata New Ocarina, Kota Batam, Kecamatan Bengkong, Kelurahan Sadai, Provinsi Kepulauan Riau. The Monde Bay Residence terdiri dari 3 (tiga) type bangunan, type 72/184. Type 72/180 dan type 62/105.

The Monde Bay Residence was established on the basis of a cooperation agreement between BPP and the Company based on deed No. 40 dated December 14, 2018 made before Notary Bun Hai S.H., M.Kn. This project is a landed house and shop house (ruko) housing project which began to be marketed in March 2017. The location of The Monde Bay Residence is located in Pasir Putih, Mega Wisata New Ocarina Area, Batam City, Bengkong District, Sadai Village, Riau Islands Province. The Monde Bay Residence consists of 3 (three) buildings Type, namely type 72/184, type 72/180 and type 62/105.





Nama Proyek
Jenis Proyek
Jumlah Unit
Luas Lahan
Pemilik Lahan
Persentasi Penyelesaian
Per 31 Desember 2020
Jumlah Unit Terjual
31 Desember 2020

: The Monde Junction
: Ruko / Shophouse
: 32 unit / units
: 13.695 m²
: PT Batamas Puri Permai
: 88,03%
: 17 unit / units

: Project Name
: Type of Project
: Total Unit
: Land Area
: Land Owner
: Percentage of Completion
December 31, 2020
: Number of Unit Sold
December 31, 2020

The Monde Junction didirikan atas dasar perjanjian kerja sama antara PT Batamas Puri Permai (BPP) dan Perseroan berdasarkan akta No. 46, tanggal 18 September 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Bun Hai S.H., M.Kn. Proyek ini merupakan proyek rumah toko (ruko) yang telah dipasarkan mulai bulan Juni 2018. The Monde Junction berlokasi di Teluk Tering, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Ruko yang dibangun terdiri dari 3 (tiga) lantai.

The Monde Junction was established on the basis of a cooperation agreement between PT Batamas Puri Permai (BPP) and the Company based on deed No. 46, dated 18 September 2019 which was made before the Notary Bun Hai S.H., M.Kn. This project is a shop house (ruko) project which has been marketed starting in June 2018. The Monde Junction is located in Teluk Tering, Batam City, Riau Islands Province. The shophouse that was built consists of 3 (three) floors.





Nama Proyek	: De Diamond Residence II	: <i>Project Name</i>
Jenis Proyek	: Perumahan / Real Estate	: <i>Type of Project</i>
Jumlah Unit	: 50 unit / units	: <i>Total Unit</i>
Luas Lahan	: 9.414,00 m ²	: <i>Land Area</i>
Pemilik Lahan	: PT Inti Pratama Jaya	: <i>Land Owner</i>
Persentasi Penyelesaian Per 31 Desember 2020	: 73,24%	: <i>Percentage of Completion</i> <i>December 31, 2020</i>
Jumlah Unit Terjual 31 Desember 2020	: 26 unit / units	: <i>Number of Unit Sold</i> <i>December 31, 2020</i>

De Diamond Residence II didirikan atas dasar perjanjian kerjasama antara PT Inti Permata Jaya (IPJ) dan Perseroan berdasarkan akta No. 13 tanggal 7 September 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Andreas Timothy S.H., M.Kn. Proyek ini merupakan proyek perumahan landed house yang telah dipasarkan sejak bulan September 2017. Lokasi De Diamond Residence II di Batam Centre, Kota Batam, Kecamatan Batam Kota, Kelurahan Belian, Provinsi Kepulauan Riau. Rumah yang dibangun terdiri dari 4 (empat) type, yaitu type 72/90, type 72/124, type 60/78 dan type 60/114.

De Diamond Residence II was established on the basis of a cooperation agreement between PT Inti Permata Jaya (IPJ) and the Company based on deed No. 13 dated 7 September 2017 drawn up before the Notary Andreas Timothy S.H., M.Kn. This project is a landed house housing project that has been marketed since September 2017. De Diamond Residence II is located in Batam Center, Batam City, Batam City District, Belian Family, Riau Islands Province. The houses that were built consisted of 4 (four) types, namely type 72/90, type 72/124, type 60/78 and type 60/114.



Berikut proyek yang sedang berjalan, yang dibangun diatas lahan milik Perseroan:



The following are ongoing projects, which are built on land owned by the Company:

Nama Proyek	:	Permata Residences
Jenis Proyek	:	Apartemen / Apartment
Jumlah Unit	:	292 unit / units
Luas Lahan	:	1.000,00 m ²
Pemilik Lahan	:	PT Puri Global Sukses
Persentasi Penyelesaian Per 31 Desember 2020	:	19,26%
Jumlah Unit Terjual 31 Desember 2020	:	211 unit / units

: Project Name
: Type of Project
: Total Unit
: Land Area
: Land Owner
: Percentage of Completion <i>December 31, 2020</i>
: Number of Unit Sold <i>December 31, 2020</i>

Permata Residences merupakan proyek high-rise building (apartemen) pertama yang dimiliki oleh Perseroan, apartemen ini telah mulai dipasarkan sejak bulan Agustus 2018. Permata Residences berlokasi di perumahan Permata Baloi.

Permata Residences is the first high-rise building (apartment) project owned by the Company, this apartment has been marketed since August 2018. Permata Residences is located in Permata Baloi housing estate.

Proyek Permata Residences dibangun dengan 7 (tujuh) tipe sebagai berikut, yaitu:

1. Tipe A (23.40 m²) sebanyak 194 unit
2. Tipe B (25.30 m²) sebanyak 15 unit
3. Tipe C (30.20 m²) sebanyak 15 unit
4. Tipe D (31.40 m²) sebanyak 30 unit
5. Tipe E (33.64 m²) sebanyak 15 unit
6. Tipe F (39.90 m²) sebanyak 15 unit
7. Tipe G (42/46.80m²) sebanyak 8 unit.

The Permata Residences project is built with 7 (seven) types as follows, namely

1. Type A (23.40 m²) totaling 194 units
2. Type B (25.30 m²), as many as 15 units
3. Type C (30.20 m²), as many as 15 units
4. Type D (31.40 m²) of 30 units
5. Type E (33.64 m²), as many as 15 units
6. Type F (39.90 m²), as many as 15 units
7. Type G (42 / 46.80m²), as many as 8 units.



Visi & Misi

Visi

Mengembangkan perusahaan real estate yang penuh inovasi dan menciptakan nilai tambah yang lebih baik bagi masyarakat.

Misi

Menjadi yang terdepan dalam mengembangkan hunian dan properti komersial di kota Batam, sehingga menjadi pilihan terbaik bagi konsumen dengan memberikan kualitas dan kenyamanan terbaik.

Nilai

Nilai Perusahaan

- Fokus
- Komitmen
- Integritas
- Kerjasama
- Inovasi

Vision

Developing a real estate company that filled with innovation and creating a better additional value for the society.

Mission

To be leading in the developing residential and the commercial property in Batam city, so that it became the best option for the consumers by providing quality and the best comfort.

Value

Corporate Value

- Focus
- Commitment
- Integrity
- Team work
- Innovation



Peristiwa Penting

Significant Events

PT Puri Global Sukses Tbk

17 Februari 2020

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 17 Februari 2020, yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-0017312.AH.01.02. TAHUN 2020 tanggal 27 Februari 2020, yaitu perubahan anggaran dasar Perseroan, antara lain berkaitan dengan perubahan status perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

20 Februari 2020

Perseroan memperoleh pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sebesar Rp. 5.000.000.000, (lima miliar rupiah) yang digunakan untuk modal kerja dengan Surat Perjanjian Kredit No. 02/TAM/PKKMK/ 2020. Dan sebesar Rp. 30.000.000.000, (tiga puluh miliar) untuk pembangunan apartemen Permata Residences dengan Surat Perjanjian Kredit No. 03/TAM/PKKMK/2020.

26 Agustus 2020

Perseroan memperoleh pemberitahuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Nomor Surat S-225/D.04/2020 atas pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).

8 September 2020

Perseroan mencatatkan sahamnya pada penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia.

PT Puri Global Sukses Tbk

17 February 2020

Based on Deed No. 12 dated 17 February 2020, which was drawn up before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with Decree No. AHU-0017312.AH.01.02. YEAR 2020 dated 27 February 2020, namely the amendment to the Company's articles of association, among others relating to the change in the company's status from a private company to a public company.

20 February 2020

The Company obtained a loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, amounting to Rp. 5,000,000,000, - (five billion rupiah) which is used for working capital under the Letter of Credit Agreement No. 02 / TAM / PKKM / 2020. And in the amount of Rp. 30,000,000,000, - (thirty billion) for the construction of the Permata Residences apartment with the Letter of Credit Agreement No. 03/TAM/PKKMK/2020.

26 August 2020

The Company received effective notification from the Financial Services Authority (OJK) with Letter Number S-225 / D.04 / 2020 on the registration statement in the context of an Initial Public Offering (IPO).

8 September 2020

The company listed its shares in the initial public offering of shares at the Indonesia Stock Exchange.

23 November 2020

Pernyataan keputusan sirkuler Direksi atas peningkatan modal Perseroan sebanyak 200.000.000, (dua ratus juta) saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 10.000.000.000, (sepuluh miliar rupiah). Peningkatan tersebut sehubungan dengan adanya pelaksanaan penawaran umum perdana saham Perseroan (IPO). Peningkatan Modal dimuat dalam akta notaris Nomor 10 Tanggal 23 November 2020 yang dibuat oleh Notaris Rahayu Ningsih, SH, Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0411289 tanggal 24 Nopember 2020.

PT Puri Karya Bersama (Anak Perusahaan)**16 September 2020**

Perseroan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 43.400.000.000 (empat puluh tiga miliar empat ratus dua miliar rupiah), sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp. 92.400.000.000 (sembilan puluh dua miliar empat ratus dua miliar rupiah). Peningkatan modal tersebut sesuai dengan akta no. 34 tanggal 16 September 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Bun Hai, S.H., M.Kn di Batam dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan keputusan No. AHU-0155575.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 17 Septem ber 2020.

Dari peningkatan modal Rp. 43.400.000.000 (empat puluh tiga miliar empat ratus dua miliar rupiah) tersebut, sebesar Rp. 30.380.000.000 merupakan modal disetor dari PT Puri Global Sukses Tbk, dengan demikian PT Puri Global Sukses Tbk. adalah pemilik 70% saham PT Puri Karya Bersama.

23 November 2020

Circular decision of the Board of Directors regarding an increase in the Company's capital by 200,000,000 (two hundred million) shares with a nominal value of Rp. 10,000,000,000, (ten billion rupiah). The increase was related to the implementation of the Company's initial public offering (IPO). Capital Increase is contained in notary deed No. 10 dated 23 November 2020 made by Notary Rahayu Ningsih, SH, Notary in Jakarta and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0411289 dated 24 November 2020.

PT Puri Karya Bersama (Subsidiary)**16 September 2020**

The Company increased the issued and paid-up capital of Rp. 43,400,000,000 (forty three billion four hundred million rupiah), so that the issued and paid up capital is Rp. 92,400,000,000 (ninety-two billion four hundred million rupiah). The capital increase is in accordance with deed no. 34 dated 16 September 2020 which was made before Notary Bun Hai, S.H., M.Kn in Batam and has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-0155575.AH.01.11.TAHUN 2020 dated 17 September 2020.

By that increased-capital of Rp 43,400,000,000, of which Rp 30,380,000,000 is the paid in capital of PT Puri Global Sukses Tbk., thus, PT Puri Global Sukses Tbk. hold 70% ownership in PT Puri Karya Bersama.

Kilas Kinerja

Performance Highlights

Perseroan secara konsisten selalu berusaha untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan. Sejak tahun 2016 Perse-roan terus mengembangkan proyek property mulai dari proyek perumahan dan ruko dan akan terus berlanjut dengan proyek apartemen, condotel serta proyek property lainnya.

The Company consistently strives to achieve sustainable growth. Since 2016 the Company has been developing property projects ranging from housing and shop houses projects and will continue with apartment, condotel and other property projects.



IKHTISAR DATA KEUANGAN**FINANCIAL HIGHLIGHTS**

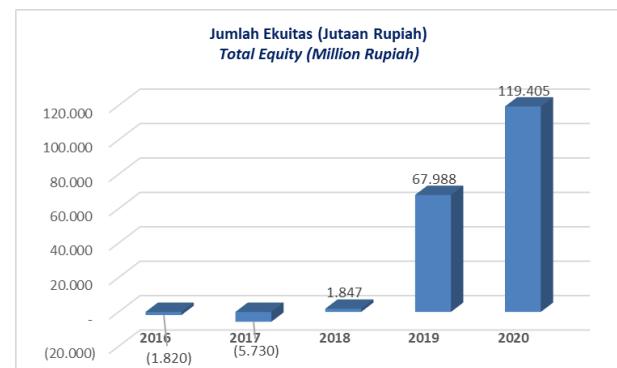
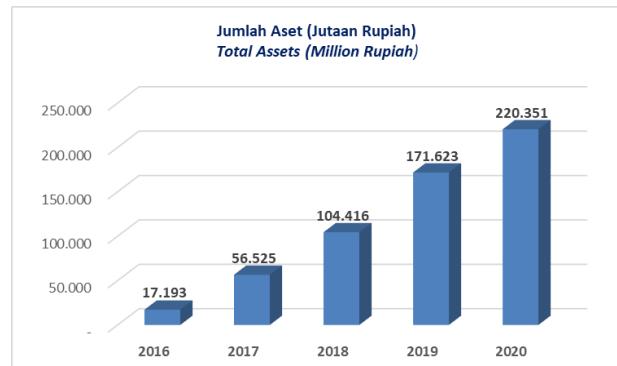
Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Jutaan Rupiah)						
<i>Consolidated Statements of Financial Position (Million Rupiah)</i>						
Total Aset	220.351	171.623	104.416	56.525	17.193	<i>Total Assets</i>
Total Aset Lancar	203.800	107.065	92.617	55.755	16.455	<i>Total Current Assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	16.551	64.558	11.798	770	738	<i>Total Fixed Assets</i>
Total Liabilitas	100.946	103.635	102.569	62.255	19.014	<i>Total Liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	85.745	99.516	96.071	53.983	18.954	<i>Total Current Liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	15.200	4.118	6.497	8.272	59	<i>Total Non Current Liabilities</i>
Total Ekuitas	119.405	67.988	1.847	(5.730)	(1.820)	<i>Total Equity</i>
Total Liabilitas Dan Ekuitas	220.351	171.623	104.416	56.525	17.193	<i>Capital Stock</i>
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Jutaan Rupiah)						
<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and OtherComprehensive Income (Million Rupiah)</i>						
Pendapatan Neto	75.821	72.330	39.871	674	-	<i>Net Revenue</i>
Beban Pokok Pendapatan	(49.557)	(47.469)	(25.601)	(388)	-	<i>Cost Of Revenue</i>
Laba Bruto	26.263	24.861	14.270	286	-	<i>Gross Profit</i>
Beban Usaha	(18.943)	(12.884)	(6.678)	(4.181)	(2.320)	<i>Operating Expenses</i>
Laba Usaha	7.320	11.977	7.592	(3.895)	(2.320)	<i>Operating Income</i>
Beban Pajak Penghasilan	(13)	(27)	(4)	-	-	<i>Income Tax Expense</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	7.308	11.950	7.588	(3.895)	(2.320)	<i>Profit (Loss) For The Year</i>
Kerugian Komprehensif Lainnya	37	(9)	(12)	(15)	-	<i>Other Comprehensive Loss</i>
Laba (Rugi) Komprehensif						<i>Profit (Loss) Comprehensive</i>
Tahun Berjalan	7.345	11.941	7.577	(3.910)	(2.320)	<i>For The Year</i>
Pemilik Entitas Induk	7.314	11.960	-	-	-	<i>Owners Of The Parent Only</i>
Kepentingan Non Pengendali	(6)	(10)	-	-	-	<i>Non-Controlling Interest</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	7.308	11.950	-	-	-	<i>Profit (Loss) For The Year</i>
Pemilik Entitas Induk	7.345	11.941	-	-	-	<i>Owners Of The Parent Only</i>
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	<i>Non-Controlling Interest</i>
Laba (Rugi) Komprehensif						<i>Profit (Loss) Comprehensive</i>
Tahun Beejalan	7.345	11.941	-	-	-	<i>For The Year</i>
Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar						<i>Earning (Loss) Per Share</i>
Nilai Penuh	8.48	209.87	1.517.643	(778.998)	(464.047)	<i>Full Amount</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian (jutaan Rupiah) / Consolidated Statements of Cash Flows (millions Rupiah)						
Arus Kas Diperoleh Dari/ (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi						<i>Net Cash Flows From (Used To) Operating Activities</i>
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi						<i>Net Cash Flows Used To Investing Activities</i>
Arus Kas Diperoleh Dari/ (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan						<i>Net Cash Flows From (Used To) Financing Activities</i>

IKHTISAR DATA KEUANGAN**FINANCIAL HIGHLIGHTS**

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Rasio Keuangan (%) / Financial Ratio (%)						
Rasio Profitabilitas / Profitability Ratio						
Marjin Laba Bersih	9,69	16,51	19,00	(579,84)	-	Net Profit Margin
Laba Terhadap Total Aset	3,33	6,96	7,26	(6,92)	(13,49)	Income / Total Assets
Laba Terhadap Total Ekuitas	6,15	17,56	410,26	68,23	127,47	Income / Total Equity
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio						
Rasio Lancar	237,68	107,59	96,40	103,28	86,82	Current Ratio
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio						
Total Liabilitas Terhadap Total Aset	45,81	60,39	98,23	110,14	110,59	Total Liabilities / Total Assets
Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	84,54	152,43	5.553,99	(1.086,52)	(1.044,56)	Total Liabilities / Total Equity
Kolektibilitas Piutang / Receivables Collectivity						
Perputaran Piutang (X)	11,88	5,25	-	-	-	Receivable Turn Over (X)
Rata-Rata Periode Penagihan (Hari)	30,29	68,62	-	-	-	Average Collection Period (Days)
Rasio Pertumbuhan / Growth Ratio						
Pendapatan Usaha	4,83	81,41	5.813,43	-	-	Revenue
Laba (Rugi) Kotor	5,64	74,22	4.889,29	-	-	Gross Profit
Laba (Rugi) Bersih	(38,49)	57,61	(293,80)	-	-	Net Profit (Loss)
	28,39	64,37	84,72	228,76	-	Total Assets
Jumlah Liabilitas	(2,59)	1,04	64,76	227,42	-	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	75,63	3.581,48	(132,23)	214,78	-	Total Equity



GRAFIK KEUANGAN / Financial Graphics



INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Information

Dengan adanya aksi korporasi berupa penawaran umum perdana saham (IPO) maka terjadi penurunan persentase kepemilikan dari pemegang saham pendiri dan bertambahnya jumlah saham yang beredar dengan masuknya pemegang saham publik.

By that corporate action of initial public offering (IPO), there is a decrease in the percentage of ownership of the founding shareholders and an increase in the number of issued shares hold by retail shareholder

Komposisi Pemegang Saham / Composition Of Shareholders
Per 31 Desember 2020 Dan 2019 / As Of December 31, 2020 And 2019

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number Of Shares	Nilai (Rp) Value (Rp)	%
Modal Dasar / Authorized Capital 2019	3.200.000.000	160.000.000.000	
Modal Dasar / Authorized Capital 2020	3.200.000.000	160.000.000.000	
Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh 2019 <i>Issued And Paid Up Capital 2019</i>	800.000.000	40.000.000.000	
Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh 2020 <i>Issued And Paid Up Capital 2020</i>	1.000.000.000	50.000.000.000	
2019			
PT Bumi Kreasi Baru	768.000.000	38.400.000.000	96,00
Eko Saputro Wijaya	8.000.000	400.000.000	1,00
David Tantri	8.000.000	400.000.000	1,00
Heli Saputra	8.000.000	400.000.000	1,00
Wagiman	8.000.000	400.000.000	1,00
JUMLAH /TOTAL	800.000.000	40.000.000.000	100,00
2020			
PT Bumi Kreasi Baru	768.000.000	38.400.000.000	76,80
Eko Saputro Wijaya	8.000.000	400.000.000	0,80
David Tantri	8.000.000	400.000.000	0,80
Heli Saputra	8.000.000	400.000.000	0,80
Wagiman	8.000.000	400.000.000	0,80
Masyarakat /Public	200.000.000	10.000.000.000	20,00
JUMLAH /TOTAL	1.000.000.000	50.000.000.000	100,00

Sumber : Biro Administrasi Efek (Khusus 2020)

Source : Share Register (Especially 2020)

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2020

Group Of Shareholder As Of 31 December 2020

No	Keterangan Remark	Status Pemilik Ownership Status	Jumlah Kepemilikan Saham Nmber Of Shares Ownership	%
1	Kepemilikan Lokal <i>Local Ownership</i>	Perseorangan / Individual Perusahaan / Company	153.251.900 768.000.000	15,33 76,80
	Sub Total		921.251.900	92,13
2	Kepemilikan Asing <i>Forign l Ownership</i>	Perseorangan / Individual Perusahaan / Company	78.748.100 -	7,87 -
	Sub Total		78.748.100	7,87
	Total		1.000.000.000	100,00

Sumber : Biro Administrasi Efek, 31 Desember 2020

Source : Securities Administration Bureau, December 31, 2020

Harga perdagangan saham Perseroan sejak bulan September sampai dengan Desember 2020 mencapai harga tertinggi sebesar Rp. 440 persaham dan terendah sebesar Rp. 270, dengan harga penutupan pada akhir Desember 2020 sebesar Rp. 298 per saham.

The trading price of the Company's shares from September to December 2020 reached the highest price of Rp. 440 per share and the lowest was Rp. 270, with a closing price at the end of December 2020 of Rp. 298 per share.

HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN - 2020

Share Price And Trading Volume - 2020

No.	Bulan Month	Kuartal Quarter	Tertinggi Highst	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Jumlah Saham Number Of Shares
	2019		IDR	IDR	IDR	
1	September	III	440	228	356	32.241.600
2	Oktober		390	270	280	1.772.900
3	November		350	272	300	398.200
4	Desember		306	270	298	856.100
	Kurs Akhir		440	270	298	35.268.800

Sumber / Source : www.IDX.go.id

Pemegang saham Perseroan diatas 5% terdiri dari 2 (dua) pihak, yaitu badan usaha dan perorangan, jumlah ini tidak mengalami perubahan sejak penawaran umum perdana saham (IPO) pada bulan September sampai dengan Desember 2020. Sementara itu berdasarkan daftar pemegang saham dari Biro Administrasi Efek, jumlah pemegang saham dibawah 5% terus mengalami penurunan sejak bulan September sampai dengan akhir Desember 2020.

Shareholders of the Company above 5% consist of 2 (two) parties, namely business entities and individuals, this number has not changed since the Initial Public Offering (IPO) in September to December 2020. Meanwhile, based on the list of shareholders from the Administration Bureau In securities, the number of shareholders below 5% has continued to decline from September to the end of December 2020.

LAPORAN KEPEMILIKAN SAHAM 2020 / Shareholding Report 2020									
Bulan Month	MODAL / Capital Jumlah Saham/ Number Of Sahres		Pemegang Saham Dengan kepemilikan Shareholders With Ownership						
			≥ 5%			< 5%			
	Batas / Authorized	Disetor / Paid up	Jumlah Pemegang Saham / The Number Of Share holders	Jumlah Saham / The Number Of Share	% Kepemilikan Saham / Shareholding	Jumlah Pemegang Saham / The Number Of Share holders	Jumlah Saham / The Number Of Share	% Kepemilikan Saham / Shareholding	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
September	3.200.000.000	1.000.000.000	2	819.470.500	81,947	708	180.529.500	18,053	
Oktober	3.200.000.000	1.000.000.000	2	819.470.500	81,947	623	180.529.500	18,053	
Nopember	3.200.000.000	1.000.000.000	2	819.470.500	81,947	593	180.529.500	18,053	
Desember	3.200.000.000	1.000.000.000	2	819.470.500	81,947	572	180.529.500	18,053	

Sumber : Biro Administrasi Efek, 31 Desember 2020
Source : Securities Administration Bureau, 31 Decemer 2020

Kepemilikan Saham Oleh Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris <i>Shares Ownership By Member of The Board Of Director and Member of Board Commissioners</i>				
Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Saham / Number Of Share	%	
Per 31 Desember 2020 / As Of 31 December 2020				
Wagiman	Komisaris Utama / President Commissioners	8.000.000	0.80	
David Tantri	Komisaris / Commissioners	8.000.000	0.80	
Eko Saputro Wijaya	Presiden Direktur / President Director	8.000.000	0.80	
Heli Saputra	Direktur / Director	8.000.000	0.80	

Sumber : Biro Administrasi Efek, 31 Desember 2020

Source : Securities Administration Bureau, December 31, 2020

Pemegang Saham Dengan Kepemilikan 5% (Lima Persen) Atau Lebih <i>Shareholders With Ownership of 5% (Five Percent) or More</i>				
Nama / Name	Alamat / Address	Jumlah Saham / Number Of Share	%	
Per 31 Desember 2020 / As Of 31 December 2020				
PT Bumi Kreasi Baru	Batam	768.000.000	76.80	
Ong Yick Sing	Singapore	51.470.500	05.15	

Sumber : Biro Administrasi Efek, 31 Desember 2020

Source : Securities Administration Bureau, December 31, 2020

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA *Chronology Shares Listing at Indonesia Stock Exchange*

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh (IDR Rupiah) Issued And Fully Paid-up Capital (IDR Rupiah)	Saham Dalam Portefel (IDR Rupiah) Shares In Portfolio (IDR Rupiah)	Nilai Nominal Per Saham (IDR Rupiah) Value Per Share (IDR Rupiah)
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham <i>Pre Initial Public Offering (IPO)</i>	40.000.000.000	120.000.000.000	50
8 September 2020 <i>September 8, 2020</i>	Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) - Harga Penawaran Rp. 170 Per Saham <i>Initial Public Offering (IPO) - Offering Price Rp. 170 Per Share</i>	10.000.000.000	-	50
	Jumlah Per 31 Desember 2020 <i>Total as at December 31, 2020</i>	50.000.000.000	110.000.000.000	50

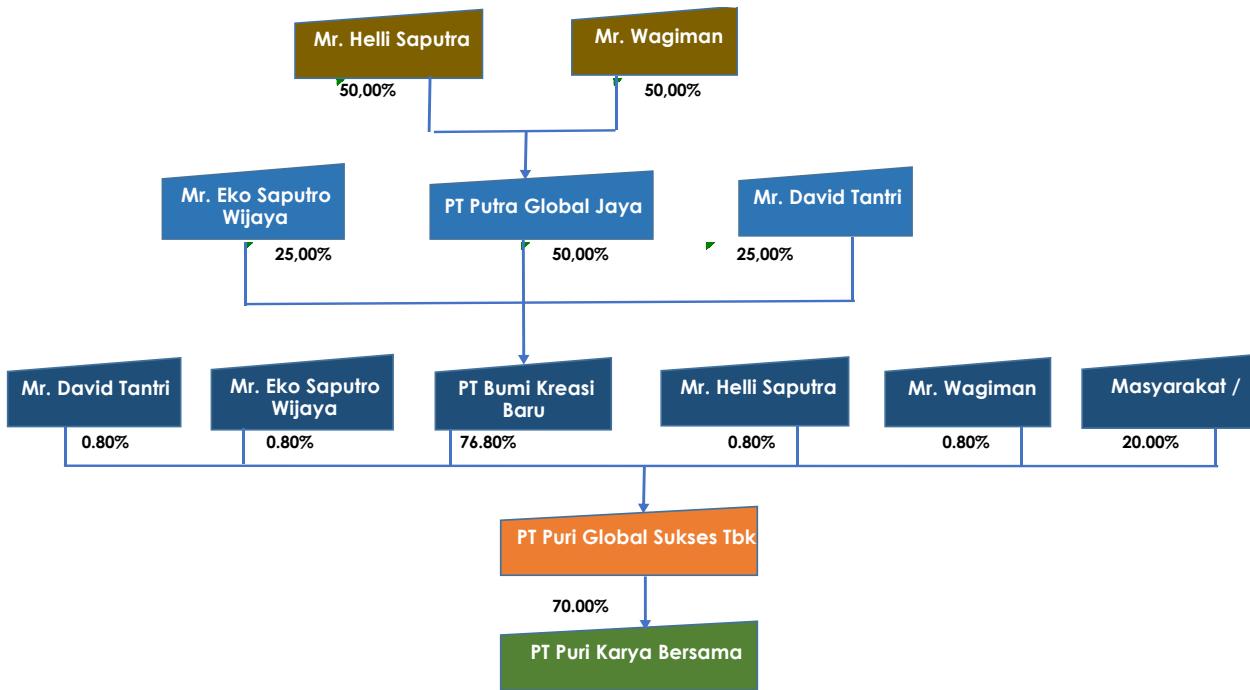


HUBUNGAN KEPEMILIKAN

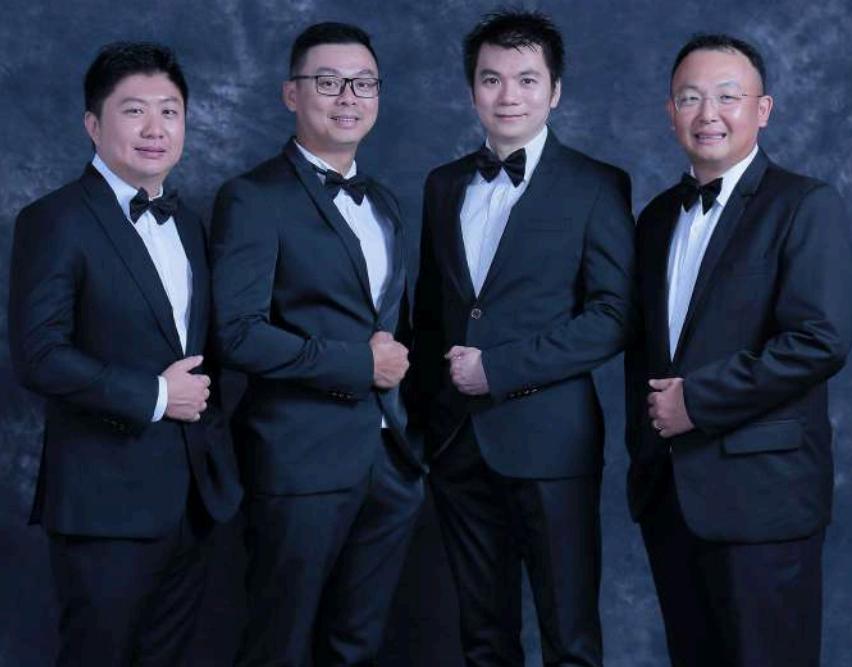
Hubungan kepemilikan, pengurusan dan pengawasan antara Perseroan dan Perusahaan Anak dengan pemegang saham berbentuk badan hukum.

THE RELATIONSHIP OF OWNERSHIP

The relationship of ownership, management and supervision between the Company and its Subsidiaries and shareholders in the form of a legal entity.



Laporan Manajemen Management Report



PGS
PT. PURI GLOBAL SUKSES Tbk
DEVELOPER

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Reports

Eko Saputro Wijaya
Presiden Direktur / President Director

Indonesia telah menghadapi realitas bahwa kasus positif COVID-19 mulai teridentifikasi sejak awal Maret 2020. Penyebaran COVID-19 telah berdampak pada semua aspek, termasuk salah satu diantaranya sektor properti. Ditengah kondisi ekonomi dan moneter yang tidak menguntungkan selama tahun 2020 karena terjadinya pandemi COVID-19 tersebut, Perseroan tetap berkomitmen menyelesaikan proyek properti sesuai jadwal yang sudah ditetapkan sehingga dapat diserahkan kepada pelanggan tepat waktu.

Indonesia has faced the reality that positive cases of COVID-19 have been identified since early March 2020. The spread of COVID-19 has affected all aspects, including one of which is the property sector. In the midst of unfavorable economic and monetary conditions during 2020 due to the COVID-19 pandemic, the Company remains committed to completing property projects according to a predetermined schedule so that it can be delivered to customers on time.

Para Pemegang Saham yang terhormat

Atas nama Direksi Perseroan, izinkan kami terlebih dahulu memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan kurnia-Nya kepada kita semua. Selanjutnya kami sampaikan laporan pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 beserta Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra dengan opini "wajar dalam semua hal yang material". Laporan ini juga merupakan salah satu bentuk penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

KONDISI EKONOMI TAHUN 2020

Kondisi ekonomi Indonesia pada 2020 berlangsung dramatis, penyebabnya tak lain akibat dampak pandemi corona virus disease 2019 (COVID-19). Padahal di awal tahun 2020, pemerintah memprediksi ekonomi Indonesia bisa tumbuh hingga 5,30% year on year (yoY) atau lebih tinggi daripada realisasi pertumbuhan ekonomi 2019 sebesar 5,02%. Namun, seiring berjalannya pandemi virus corona, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 menurut Badan Pusat Statistik (BPS) terkontraksi sebesar 2,07%. Pengaruh tersebut juga terlihat pada kenaikan harga material dan nilai Rupiah yang masih terdepresiasinya terhadap mata uang asing. Namun efek multiplier dari kasus COVID-19 tidak banyak berpengaruh kepada operasional Perseroan.

PERKEMBANGAN INDUSTRI PROPERTI

Bank Indonesia (BI) mencatat telah terjadi penurunan penjualan properti residensial (rumah) selama masa pandemi COVID-19. Berdasarkan Survei Harga Properti Residensial (SHPR) BI, penjualan rumah pada triwulan III-2020 terkontraksi hingga 30,93% (year on year), lebih dalam dibandingkan kontraksi pada triwulan sebelumnya yang sebesar 25,60% (year on year). Penurunan penjualan properti residensial ini terjadi pada seluruh tipe rumah.

Alasan utama penurunan penjualan properti pada tahun 2020 karena adanya pandemi COVID-19, sedangkan faktor lainnya adalah terkait suku bunga KPR, meskipun mengalami penurunan dari 8,85% di triwulan II-2020 menjadi 8,63% di triwulan III-2020, namun tetap dianggap cukup memberatkan bagi konsumen rumah tipe kecil dan menengah. Lalu, faktor lainnya soal proporsi uang muka yang tinggi dalam pengajuan KPR, masalah perizinan/birokrasi, dan kenaikan harga bahan bangunan.

Dear Value Shareholders

On behalf of the Board of Directors of the Company, let us first of all praise and thank God The Almighty for His abundance of favors and gifts to all of us. Furthermore, we submit the Board of Directors' accountability report for the management of the Company for the financial year ended on December 31, 2020 along with the Consolidated Financial Statements audited by the Rama Wendra Public Accountant Office with an opinion "fair in all material matters". This report is also a form of the implementation of the principles of Good Corporate Governance.

ECONOMIC CONDITIONS IN 2020

Indonesia's economic conditions in 2020 will be dramatic, the cause is none other than the impact of the 2019 corona virus disease (COVID-19) pandemic. Even though at the beginning of 2020, the government predicts the Indonesian economy can grow up to 5.30% year on year (yoY) or higher than the realization of economic growth in 2019 of 5.02%. However, as the corona virus pandemic progressed, Indonesia's economic growth in 2020 according to the Central Statistics Agency (BPS) contracted by 2.07%. This effect was also seen in the increase in material prices and the depreciated value of the Rupiah against foreign currencies. However, the multiplier effect of the COVID-19 case does not have much effect on the Company's operations.

PROPERTY INDUSTRY DEVELOPMENT

Bank Indonesia (BI) noted that there had been a decline in sales of residential property (houses) during the COVID-19 pandemic. Based on the BI Residential Property Price Survey (SHPR), home sales in the third quarter of 2020 contracted by 30.93% (year on year), deeper than the contraction in the previous quarter of 25.60% (year on year). The decline in residential property sales occurred in all types of houses.

The main reason for the decline in property sales in 2020 is due to the COVID-19 pandemic, while other factors are related to mortgage interest rates, although it decreased from 8.85% in quarter II-2020 to 8.63% in quarter III-2020, but still considered quite burdensome for small and medium type home consumers. Then, other factors are about the high proportion of down payments in mortgage applications, licensing / bureaucratic problems, and rising prices for building materials.

Walaupun pada tingkat nasional terjadi kontraksi, namun pasar properti Batam dalam jangka panjang masih sangat berprospek. Faktor kedekatan geografis dengan negara tetangga Singapore dan Malaysia sangat mempengaruhi ekonomi dan pasar property Batam. Tingginya biaya hidup dan biaya-biaya operasional perusahaan di Singapura, membuat banyak warga negara Singapura yang melirik untuk menjadikan Batam sebagai second home-nya.

STRATEGI DAN INISIATIF

Dalam beberapa tahun terakhir ini, pasar properti telah beralih ke segmen generasi milenial yang memiliki rentang usia 19-30 tahun, dengan gaya hidup perkotaan, mobilitas tinggi, menginginkan segala hal yang praktis dekat dengan fasilitas olahraga, kuliner dan transportasi.

Dengan besarnya potensi milenial, Perseroan mengincar segmen ini dengan membangun superblok Monde City dengan 10 tower yang terintegrasi diatas lahan seluas 4,3 hektar. Perseroan menargetkan 4 dari 10 tower tersebut terjual pada tahun 2021. Perseroan membidik segmen milenial dengan berbagai inovasi strategi pemasaran, produk dan skema pembayaran. Perseroan menerapkan strategi pemasaran fokus pada generasi mileneal kelas menengah yang cenderung memilih produk hunian yang sesuai dengan kemampuan penghasilannya.

PENCAPAIAN TAHUN 2020

Untuk menghadapi seluruh tantangan dan peluang yang ada, Perseroan telah berusaha memanfaatkan kekuatan dan berusaha mengatasi keterbatasan yang ada. Pada tanggal 08 September 2020, Perseroan berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia melalui aksi korporasi penawaran umum perdana saham. Pada tahun 2020 Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp. 75,82 miliar, naik 4,83% dibandingkan Rp. 72,33 miliar tahun 2019. Semua pendapatan berasal dari segmen penjualan rumah tinggal dan ruko.

Perseroan menghasilkan laba kotor tahun 2020 sebesar Rp. 26,26 miliar dengan margin laba kotor sebesar 34,64%, dan laba bersih sebesar Rp. 7,35 miliar dengan margin laba bersih sebesar 9,69%.

Although at the national level there was a contraction, the Batam property market in the long run is still very prospective. The geographical proximity factor with neighboring country Singapore and Malaysia greatly affects the economy and property market of Batam. The high cost of living and operating costs for companies in Singapore have made many Singaporeans look at Batam to make Batam as their second home.

STRATEGIES AND INITIATIVES

In recent years, the property market has shifted to the millennial generation segment with an age range of 19-30 years, with an urban lifestyle, high mobility, wanting practically everything close to sports, culinary and transportation facilities.

With the large millennial potential, the Company is eyeing this segment by building a superblock 10 integrated Monde City apartment towers on an area of ?? 4.3 hectares. The company targets 4 of the 10 towers to be sold by 2021. The company is targeting the millennial segment with various innovative marketing strategies, products and payment schemes. The company implements a marketing strategy that focuses on the middle class milleneal generation who tend to choose residential products that suit their income abilities.

ACHIEVEMENTS IN 2020

To face all the challenges and opportunities that exist, the Company has tried to take advantage of its strengths and tries to overcome existing limitations. On September 8, 2020, the Company successfully listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an initial public offering of shares. In 2020, the Company recorded operating revenues of Rp. 75,82 billion, an increase of 4,83% compared to Rp. 72,33 in 2019. All revenue comes from the sales of residential and shop houses segment.

The company generates a 2020 gross profit of Rp. 26.26 billion with a gross profit margin of 34.64% and a net profit of Rp. 7.35 billion with a net profit margin of 9.69%.

Pada bulan Februari 2020, Perseroan memperoleh pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp. 5 miliar untuk modal kerja dan Rp. 30 miliar untuk pembangunan Apartemen Permata Residences, sampai tanggal 31 Desember 2020 pinjaman sebesar Rp. 30 miliar tersebut belum dicairkan Perseroan karena pembangunan Aparment Permata Residences masih bisa ditanggulangi dengan kas operasional Perseroan yang sebagian berasal dari dana hasil penawaran umum perdana saham (IPO).

Pencapaian kinerja di tahun 2020 tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan Perseroan dalam mengatasi kendala dilapangan yang didukung oleh team yang solid dan support para stakeholder.

PROSPEK USAHA PERSEROAN

Pulau Batam masih memiliki prospek yang menjanjikan untuk tahun-tahun selanjutnya, karena Batam merupakan salah satu pintu gerbang Indonesia yang sangat strategis, berbatasan langsung dengan Singapura, Malaysia, disamping itu Pulau Batam merupakan area Free Trade Zone (FTZ) yang memiliki pesona sebagai objek wisata belanja dan tempat peristirahatan.

Melihat prospek tersebut dan masih tumbuhnya permintaan properti residensial, setelah berhasil pada proyek rumah tinggal dan ruko, maka untuk tahun 2021 kedepan Perseroan fokus pada pengembangan proyek apartemen dan condotel yang dikembangkan bersamaan dengan Anak Perusahaan, yaitu super block The Monde City yang terdiri dari 10 tower, Apartemen Permata Residences dan Condotel Puri Citadines.

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia (“SDM”) yang memiliki kompetensi dan integritas tinggi adalah kunci bagi Perseroan untuk memastikan keberhasilan usaha. Perseroan terus memberikan perhatian yang besar terhadap aspek Sumber Daya Manusia. Perseroan melakukan proses pola rekrutmen yang sederhana untuk memberikan kesempatan yang lebih besar bagi talent terbaik di Perseroan untuk memperoleh kepastian karir.

Perseroan secara konsisten melakukan program pengembangan karyawan melalui sejumlah pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan lingkungan bisnis. Perseroan memberikan kesempatan yang luas kepada seluruh karyawan untuk melakukan pengembangan kompetensi. Tahun 2020 Perseroan secara rutin menyelenggarakan pelatihan sendiri dan pelatihan yang diadakan oleh Pihak Luar.

In February 2020, the Company obtained a loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp. 5 billion for working capital and Rp. 30 billion for the construction of the Permata Residences Apartment, until December 31, 2020, a loan of Rp. The 30 billion has not been disbursed by the Company because the construction of the Permata Residences Apartment can still be handled with the Company's operating cash, part of which comes from the proceeds from the initial public offering of shares (IPO).

The performance achievements in 2020 cannot be separated from the Company's success in overcoming obstacles in the field that are supported by a solid team and support of stakeholders.

BUSINESS PROSPECTS OF THE COMPANY

Batam Island still has promising prospects for the following years, because Batam is one of the gateways of Indonesia which is very strategic, directly adjacent to Singapore, Malaysia, besides that Batam Island is a Free Trade Zone (FTZ) area which has the charm as a tourist attraction shopping and resting places.

Seeing this prospect and the growing demand for residential property, after succeeding in residential and shop house projects, for the next 2021 the Company will focus on developing apartment and condotel projects developed in conjunction with its Subsidiary, namely the super block The Monde City which consists of 10 towers, Permata Residences Apartments and Puri Citadines Condotel.

HUMAN RESOURCES

Human resources (“HR”) with high competence and integrity are the keys for the Company to ensure business success. The Company continues to pay great attention to the Human Resources aspect. The Company carries out a simple recruitment pattern process to provide greater opportunities for the best talents in the Company to obtain career certainty.

The Company consistently carries out employee development programs through a number of trainings provided according to the needs and developments of the business environment. The Company provides ample opportunities for all employees to carry out competency development. In 2020 the Company regularly organizes its own training and training held by external parties.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam implementasi praktik Good Corporate Governance (GCG), perseroan mengutamakan penciptaan nilai tambah dan perbaikan yang konsisten dengan memastikan penerapan kelima prinsip utama GCG secara benar dan sesuai dengan peta arah tata kelola Perseroan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penerapan prinsip transparansi diwujudkan dengan penyediaan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh para stakeholder sesuai dengan haknya.

Saat ini pertimbangan konsumen properti dalam memutuskan membeli properti semakin berkembang, penuh pertimbangan tidak hanya melihat aspek lokasi dan prospek pengembalian investasi, tapi jejak digital dan rekam jejak kinerja pengembang yang membangun properti tersebut juga menjadi faktor penentu dalam pengambilan keputusan konsumen.

Salah satu upaya Perseroan membangun integritas setiap individu dalam Perseroan adalah dengan mulai menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System) secara bertahap untuk mengenali dan mencegah pelanggaran sejak dulu.

Perseroan telah menerapkan azas keterbukaan dengan selalu melaporkan aktifitas usahanya baik kepada Otoritas Jasa Keuangan maupun Bursa Efek Indonesia serta pihak lain yang terkait, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sudah menjadi bagian dari proses bisnis Perseroan. Perseroan memahami bahwa setiap lokasi pengembangan properti ada tatanan sosial dan lingkungan sekitar yang terdampak. Oleh karena itu kehadiran proyek Perseroan juga harus dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungannya.

Perseroan menyadari bahwa keberadaan dan keberhasilan usahanya tidak bisa lepas dari peran masyarakat dan lingkungan sekitar. Perseroan meyakini bahwa bisnisnya akan berkelanjutan apabila memberikan perhatian yang seimbang kepada aspek keuntungan, kemanusiaan dan lingkungan.

CORPORATE GOVERNANCE

In implementing Good Corporate Governance (GCG) practices, the company prioritizes the creation of added value and consistent improvement by ensuring the correct application of the five main principles of GCG and in accordance with the map of the direction of corporate governance set by the Financial Services Authority (OJK). The implementation of the principle of transparency is realized by providing information in a timely, adequate, clear, accurate and comparable manner and easily accessible to stakeholders in accordance with their rights.

Currently, the consideration of property consumers in deciding to buy property is growing, full of consideration not only seeing the aspects of the location and the prospect of a return on investment, but the digital footprint and track record of the performance of the developer who built the property are also determining factors in consumer decision making.

One of the Company's efforts to build the integrity of every individual in the Company is by starting to gradually implement a whistleblowing system to recognize and prevent violators from an early age.

The Company has implemented the principle of openness by always reporting its business activities to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange as well as other related parties, in accordance with the provisions of the prevailing regulations.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Corporate social responsibility (CSR) has become part of the Company's business processes. The Company understands that every location for property development has a social and environmental structure that is affected. Therefore, the presence of the Company's projects must also be able to provide benefits to the community and the environment.

The Company realizes that the existence and success of its business cannot be separated from the role of the community and the surrounding environment. The Company believes that its business will be sustainable if it pays balanced attention to aspects of profit, humanity and the environment.

Program CSR yang dijalankan Perseroan memiliki tujuan utama untuk memberikan dampak positif dan memajukan kondisi sosial komunitas dan masyarakat. Tahun 2020 Perseroan menjalankan berbagai kegiatan CSR, antara lain kegiatan charity.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2020 tidak ada terjadi perubahan komposisi Direksi Perseroan. Komposisi Direksi Perseroan hingga tanggal 31 Desember 2020 adalah : Eko Saputro Wijaya sebagai Direktur Utama dan Helli Saputra sebagai Direktur.

APRESIASI

Mewakili Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas nasihat, rekomendasi dan persetujuannya sepanjang tahun 2020, kepada Pemegang Saham atas dukungannya kepada Direksi untuk mengelola Perseroan di tahun yang penuh tantangan serta kepada para pelanggan atas kepercayaan dan loyalitasnya terhadap produk Perseroan.

Saya juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab masing-masing serta mendukung upaya untuk mewujudkan visi, misi dan target Perseroan, sehingga Perseroan dapat mencapai pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan.

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Director



Eko Saputro Wijaya
Direktur Utama
President Director

The CSR program carried out by the Company has the main objective to have a positive impact and advance the social conditions of the community and society. In 2020 the Company will carry out various CSR activities, including charity activities.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Throughout 2020, there was no change in the composition of the Company's Board of Directors. The composition of the Board of Directors of the Company as of December 31, 2020 is: Eko Saputro Wijaya as President Director and Helli Saputra as Director.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank the Board of Commissioners for their advices, recommendations and approval throughout 2020, to Shareholders for their support to the Board of Directors to manage the Company in a challenging year and to customers for their trust and loyalty to the Company's products.

I also express my gratitude and appreciation to all employees who have worked with dedication and love in carrying out their respective duties and responsibilities as well as supporting efforts to realize the Company's vision, mission and targets, so that the Company can arrive at this strong and sustainable growth.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Message From The Board Of Commissioners



Wagiman
Komisaris Utama / President Commissioner

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh karyawannya atas terlaksananya dengan sukses aksi korporasi berupa Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dan kinerja keuangan positif, Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi dalam waktu singkat akan segera merealisasikan dan mengantarkan Perseroan mewujudkan visi dan misi Perseroan.

The Board of Commissioners gives high appreciation to the Board of Directors and all employees, who have been contributing in the success of the company's Initial Public Offering (IPO) and for the positive financial performance, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors will soon realize and deliver the Company to realize the Company's vision and mission.

Para Pemegang Saham yang terhormat

Dewan Komisaris memanajatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia yang diberikan, sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2020 dengan berbagai capaian. Perkenankanlah kami menyampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2020.

PANDANGAN ATAS KONDISI EKSTERNAL

Berdasarkan laporan Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi global mengalami kontraksi pada tahun 2020 karena pengaruh pandemic COVID-19. Semetara itu kondisi ekonomi Indonesia pada 2020 menurut Badan Pusat Statistik (BPS) juga mengalami kontraksi sebesar 2.07% jauh menurun dibandingkan capaian tahun 2019 sebesar 5,02%. Puji syukur efek multiplier dari kasus COVID-19 tersebut tidak berpengaruh signifikan pada operasional Perseroan.

PANDANGAN ATAS KONDISI PASAR PROPERTI

Berdasarkan data dari Property Watch menyatakan bahwa tingkat penjualan properti hunian secara nasional turun sebesar 15%-25% pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19. Namun demikian kondisi properti akan membaik seiring dengan adanya vaksin COVID-19. permintaan dari pengguna (end-user) dan investor akan rebound.

Merujuk kepada data dari Coldwell Banker Commercial, kondisi pasar properti di Pulau Batam sepanjang 2020 cukup cerah karena ditopang oleh tingginya minat pasar terhadap produk hunian, serta lokasi yang strategis, memiliki fasilitas dan infrastruktur yang memadai.

Tingginya minat pasar untuk memiliki hunian di Pulau Batam disebabkan karena lokasi yang berdekatan dengan Singapura. Selain itu, Batam yang tadinya hanya dikenal sebagai kota Industri, saat ini telah berkembang menjadi kota wisata. Hal tersebut semakin menambah daya tarik bagi properti yang berlokasi di Batam.

Selama tahun 2020 properti hunian dari produk Perseroan direspon positif oleh pengguna dan investor, sehingga pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 4,83% pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019.

Dengan berkembangnya sektor industri dan pariwisata, mendorong Perseroan mengembangkan portofolio proyek propertinya dengan membangun apartemen dan condotel.

Dear Distinguished Shareholders

The Board of Commissioners gives thanks for the presence of God Almighty, for the graces and gifts given, so that the Company can go through 2020 with various achievements. Please allow us to submit the supervisory report of the Board of Commissioners on the management of the Company for the 2020 financial year.

EXTERNAL ENVIRONMENT

With reference to the report of by the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), it was stated that global economic growth contracted in 2020 due to the impact of the COVID-19 pandemic. Meanwhile, Indonesia's economic conditions in 2020 according to the Central Statistics Agency (BPS) also experienced a contraction of 2.07%, much lower than the 2019 achievement of 5.02%. Thankfully, the multiplier effect of the COVID-19 case does not have a significant effect on the Company's operations.

THE PROPERTY MARKET

Based on data from Property Watch, it is stated that the national level of residential property sales fell by 15% -25% in 2020 due to the COVID-19 pandemic. However, property conditions will improve along with the COVID-19 vaccine. requests from users and investors will rebound.

Referring to data from Coldwell Banker Commercial, the condition of the property market in Batam Island throughout 2020 was quite bright because it was supported by high market interest in residential products, as well as its strategic location, has adequate facilities and infrastructure.

The high market interest in owning a residence on Batam Island is supported by its proximity to Singapore. In addition, Batam, which was only known as an industrial city, has now been developing into a tourist city. This further adds to the attractiveness of properties located in Batam.

During 2020 the residential properties of the Company's products were responded positively by users and investors, so that the Company's revenue increased by 4,83% in 2020 compared to 2019.

With the development of the industrial and tourism sectors, this has encouraged the Company to develop its portfolio of property projects by building apartments and condotels.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2020. Di tengah kondisi COVID-19 yang terus meluas, Perseroan berhasil dengan sukses melakukan aksi korporasi berupa penawaran umum saham perdana (IPO), Perseroan mampu merealisasikan pre-sale, pendapatan dan laba bersih diatas target yang telah ditetapkan melebihi tahun sebelumnya. Selama tahun 2020 Perseroan memperoleh pendapatan usaha sebesar Rp. 75,82 miliar, naik 4,83% dibandingkan Rp. 72,33 miliar pada tahun 2019. Dan Perseroan tetap membukukan Laba Bersih sebesar Rp 7,34 miliar dimasa pandemi ini, walau turun sebesar 38,49% dibandingkan sebesar Rp 11,94 miliar pada tahun 2019.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menunjukkan kemampuan terbaiknya dan menjalankan strategi yang tepat dalam mengoptimalkan posisi Perseroan di tahun 2020. Dewan Komisaris juga berpendapat bahwa Direksi telah menerapkan prinsip kehati-hatian dan bijaksana dalam mengelola operasional Perseroan sesuai arah kebijakan strategis Perseroan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah Direksi untuk mengembangkan proyek baru bersamaan Anak Perusahaan berupa superblok Monde City dengan 10 tower dan Apartemen Permata Residence yang fokus pada segmen mileneal.

Dari aspek kepemimpinan, tata kelola dan tanggungjawab kemosayarakatan. Direksi Perseroan memiliki kepemimpinan yang kuat, memiliki visi yang jelas yang diperkokoh dengan etika dan prilaku yang baik untuk menghadapi tantangan Perseroan kedepan.

PENGAWASAN PENGELOLAAN PERSEROAN

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris dimulai sejak perumusan rencana kerja dan anggaran, rencana jangka Panjang hingga evaluasi atas pencapaian kinerja.

Dewan Komisaris mengevaluasi pelaksanaan kinerja pengurusan Perseroan baik dari aspek kegiatan operasional, sumber daya manusia, keuangan dan rencana pengembangan usaha Perseroan. Pembahasan dan evaluasi dilakukan melalui rapat internal Dewan Komisaris, rapat dengan Komite Audit atau rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners gives the highest appreciation for the performance of the Board of Directors in managing the Company throughout 2020. In the midst of the COVID-19 conditions that continue to expand, the Company has successfully carried out corporate actions in the form of an initial public offering (IPO), the Company was able to realize the pre-sale, revenue and net profit above the predetermined target over the previous year. During 2020 the Company received operating revenues revenue amounting to Rp 75,82 billion or 4,83% higher compare to Rp 72,33 billion in 2019. And the Company recorded Net Profit in the amount of Rp 7,34 billion in the pandemic situation, though lower 38,49% compared to Rp 11,94 billion in 2019

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has shown its best ability and implemented the right strategy in optimizing the Company's position in 2020. The Board of Commissioners also believes that the Board of Directors has applied a wise and prudent principles in managing the Company's operations in accordance with the Company's strategic policy direction.

The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors' steps to develop new projects in through its Subsidiary that is Monde City superblok with 10 towers and Permata Residence Apartments which focus on the milleneal segment.

From the aspects of leadership, governance and social responsibility. The Board of Directors of the Company has strong leadership, has a clear vision that is reinforced with good ethics and behavior to face the Company's challenges going forward.

OVERSIGHT OF COMPANY MANAGEMENT

The Board of Commissioners performs the function of monitoring and providing advice in accordance with the prevailing laws and regulations. Supervision carried out by the Board of Commissioners starts from the formulation of work plans and budgets, long-term plans to evaluation of performance achievements.

The Board of Commissioners evaluates the performance of the implementation of the management of the Company from the aspects of operational activities, human resources, finance and the Company's business development plans. Discussion and evaluation is conducted through internal meetings of the Board of Commissioners, meetings with the Audit Committee or joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Beberapa agenda yang menjadi pembahasan, antara lain Laporan Direksi mengenai kinerja operasional dan keuangan tahunan, tengah tahunan dan triwulan, hal-hal terkait penyelenggaraan RUPS tahunan Perseroan tahun buku 2019, rencana kerja Dewan Komisaris tahun 2021, rencana kerja anggaran tahun 2021 yang disusun Direksi, laporan serta rekomendasi Komite Audit, serta materi lain yang dipandang perlu dibahas dalam rapat Dewan Komisaris atau rapat bersama Direksi.

Selain itu Komite Audit sebagai organ dibawah Dewan Komisaris juga secara aktif melakukan pengawasan dan review terhadap pelaksanaan operasional Perseroan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Dewan Komisaris telah mempelajari dan membahas strategi usaha yang disusun Direksi. Direksi telah memaparkan perkembangan proyek-proyek yang sedang berjalan dan proyek-proyek yang akan dikerjakan kedepan. Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha yang telah disusun Direksi cukup realistik didasarkan pada proyeksi perekonomian dimasa datang dan kekuatan-kekuatan yang dimiliki Perseroan saat ini.

Dewan Komisaris melihat adanya perkembangan yang baik dari kondisi eksternal yang dapat menjadi peluang bagi Perseroan, yaitu berupa letak geografis kota Batam, peningkatan kebutuhan akan perumahan, kebijakan pemerintah melalui PP No. 103 Tahun 2015 tentang diperbolehkannya warga Negara asing membeli properti di Indonesia. Namun Dewan Komisaris mengingatkan Direksi agar tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam berinvestasi. Setiap keputusan Perseroan harus berdasarkan kajian risiko yang komprehensif untuk menghasilkan opsi mitigasi yang memadai.

PEMBERIAN SARAN

Untuk pencapaian tujuan Perseroan, Dewan Komisaris memberikan pendapat dan saran kepada Direksi terkait penerapan strategi untuk mencapai target pengembangan usaha perseroan. Dewan Komisaris melakukan penelahan terkait kinerja dan rencana strategis Perseroan dengan mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite dibawah Dewan Komisaris.

Several agendas that were discussed, such as Directors' reports on annual, semi-annual and quarterly operational and financial performance, matters related to the holding of the Company's annual GMS for the 2019 financial year, the work plan for the Board of Commissioners in 2021, the work plan for the 2021 budget prepared by the Board of Directors, reports as well as recommendations from the Audit Committee, as well as other material deemed necessary to be discussed in a meeting of the Board of Commissioners or a meeting with the Board of Directors.

In addition, the Audit Committee as an organ under the Board of Commissioners also actively monitors and reviews the Company's operations.

BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners has reviewed and discussed the business strategies prepared by the Directors. The Board of Directors has described the progress of ongoing future and projects. The Board of Commissioners is of the view that the business prospects prepared by the Board of Directors are quite realistic based on future economic projections and the current strengths of the Company.

The Board of Commissioners sees there are good developments in the external conditions that may lead to business opportunities for the Company, namely the geographical location of the city of Batam, the increasing need for housing, government policies through PP. 103 of 2015 concerning permits for foreign nationals to buy property in Indonesia. However, the Board of Commissioners reminded the Board of Directors to continue to prioritize the principle of prudence in investing. Each of the Company's decisions must be based on a comprehensive risk assessment to produce adequate mitigation options.

GIVING ADVICE

To achieve the Company's goals, the Board of Commissioners provides advices and suggestions to the Board of Directors regarding the implementation of strategies to achieve the company's business development targets. The Board of Commissioners conducts reviews on the performance and strategic plans of the Company by considering the recommendations given by the Committees under the Board of Commissioners.

Tahun 2020 bukanlah tahun yang mudah untuk menjaga konsistensi pencapaian kinerja Perseroan, karena pada tahun 2020 ini, dunia dikejutkan dengan wabah virus Corona, yang melumpuhkan hampir semua lini kehidupan manusia. Virus ini menciptakan efek multiplier yang merugikan berbagai sektor, termasuk properti.

Namun perjalanan Perseroan di industri properti telah menempa daya tahan sejak tahun 2016 dalam menghadapi situasi apapun. Perseroan fokus untuk menyelaraskan keunggulan produk hunian yang sedang dikembangkan dengan ekspektasi konsumen yang dinamis. Sepanjang tahun Perseroan mengembangkan inovasi untuk meredefinisi strategi, desain produk hingga konsep hunian yang dirancang untuk menangkap peluang pasar yang lebih luas lagi. Dalam rangka menjaga kestabilan pendapatan yang berkelanjutan, Perseroan menjalin aliansi strategis dengan grup-grup usaha yang memiliki reputasi baik.

Di saat yang bersamaan, Perseroan melihat adanya momentum yang tepat untuk melaksanakan aksi korporasi berupa Penawaran Saham Perdana (IPO) untuk memperkuat struktur permodalan. Perseroan optimis setelah periode COVID-19 berlalu pasar akan kembali pulih, sehingga Perseroan sudah dalam posisi siap menyongsong pertumbuhan.

Sepanjang tahun 2020, pertimbangan dan saran yang diberikan Dewan Komisaris, antara lain:

1. Meningkatkan peran dan tanggung jawab audit internal yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko.
2. Meningkatkan penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas Perseroan, agar dapat terus mendapat kepercayaan dari para stakeholder.
3. Mengingatkan Direksi untuk selalu merealisasikan janji-janji yang sudah disampaikan kepada konsumen, seperti jangka waktu pembangunan dan penyerahan bangunan.
4. Memperhatikan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan atas pelaksanaan proyek pembangunan. Dan pelaksanaan pembangunan harus memenuhi peraturan perundangan berlaku.

2020 is not an easy year to maintain achievement of the Company's performance consistently, because in year 2020, the world is shocked by the Coronavirus outbreak, which has paralyzed almost all lines of human life. This virus creates a multiplier effect that harms various sectors, including property.

However, the Company's journey in the property industry has forged resilience since 2016 in facing any situation. The company focuses on aligning the advantages of residential products that are being developed with dynamic consumer expectations. Throughout the year, the Company develops innovations to redefine strategies, product designs to residential concepts designed to capture even wider market opportunities. In order to maintain sustainable income, the Company has established strategic alliances with reputable business groups.

At the same time, the Company sees the right momentum to carry out the corporate actions of Initial Public Offering (IPO) to strengthen its capital structure. The company is optimistic that after the COVID-19 period has passed, the market will recover; so that the Company is in a position to gain the growth.

Throughout 2020, the considerations and suggestions given by the Board of Commissioners include:

- 1. To enhance the role and responsibility of internal audit function to be more objective and independent with the aim of contributing value added to the company's performance through a systematic approach by evaluating and increasing the effectiveness of risks management.*
- 2. Improve the application of the principles of transparency and accountability of the Company, in order to continue to gain the trust of stakeholders.*
- 3. Remind the Board of Directors to always keep the promises that have been delivered to consumers, such as the construction period and the building surrender.*
- 4. To consider the economic, social and environmental impacts in the projects development. And the projects development shall also comply with the prevailing laws and regulations.*

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai pelaksanaan praktek tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan sudah berjalan. Dewan Komisaris selalu menekankan bahwa sebagai perusahaan publik, Perseroan harus mematuhi semua peraturan yang berkaitan dengan kewajiban perusahaan publik. Kepatuhan Perseroan akan memberikan suatu kepastian bagi semua pemangku kepentingan bahwa Perseroan senantiasa berjalan pada jalur yang benar dan mematuhi semua ketentuan yang ada.

Perseroan telah memiliki alat-alat kelengkapan tata kelola, seperti Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal yang membantu Direksi dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sementara Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Remunerasi dan Nominasi dan Komite Audit sebagai kepanjangan Dewan Komisaris dalam pengawasan atas pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan Perseroan oleh Direksi bekerja sama dengan fungsi Audit Internal.

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya yang dilakukan Direksi yang telah menjadikan tata kelola sebagai landasan dalam operasional Perseroan. Perseroan terus memperbaiki penerapan dan penegakan nilai-nilai tata kelola agar dapat memberikan pondasi yang kuat untuk dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dimasa yang akan datang.

Tata kelola yang baik dalam tataran operasional sangat penting untuk menjaga pencapaian target dalam jangka menengah maupun jangka panjang. Karenanya Dewan Komisaris selalu mendukung setiap upaya dan langkah Direksi untuk melakukan perbaikan dalam mengimplementasikan tata kelola dari waktu ke waktu untuk memastikan Perseroan dikelola secara baik, adil, trasnparan dan akuntabel.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners assesses that the implementation of good corporate governance practices in the Company has been running. The Board of Commissioners always emphasizes that as a public company, the Company must comply with all regulations relating to the obligations of public companies. The Company's compliance will provide assurance to all stakeholders that the Company is always running on the right track and complying with all existing regulations.

The company has had a complete governance tools such as corporate secretary and internal audit who assists the board of directors in the implementation of good corporate governance. While in discharging its supervisory role toward the board of directors, the board of commissioners is assisted by the nomination and compensation committee and audit committee.

The Board of Commissioners appreciates the efforts made by the Board of Directors that have made governance a foundation in the Company's operations. The Company continues to improve the implementation and enforcement of governance values in order to provide a strong foundation to continue to grow in a sustainable manner in the future.

Good corporate governance at the operational level is very important to maintain target achievement in the medium and long term. Therefore, the Board of Commissioners always supports every effort and steps of the Board of Directors to make improvements in implementing governance from time to time to ensure that the Company is managed properly, fairly, transparently and accountable.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsinya dibantu oleh Komite Audit. Penilaian Dewan Komisaris sepanjang tahun 2020 menunjukkan bahwa Komite Audit telah bekerja dengan baik sesuai dengan peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015. Komite Audit telah melaksanakan tugasnya memonitor kegiatan audit internal dan auditor independen, serta menelaah laporan kinerja triwulan yang akan dipublikasikan kepada publik dalam rangka keterbukaan informasi. Dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait fungsi audit internal.

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit mengadakan 1 (satu) kali rapat, yaitu rapat triwulan bersama Kepala Audit Internal membahas laporan dan temuan audit internal.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2020, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, yaitu sama dengan komposisi periode sebelumnya:

Wagiman sebagai Komisaris Utama, David Tantri sebagai Komisaris dan Roslini Onwardi sebagai Komisaris Independen.

APRESIASI

Capaian kinerja yang baik sepanjang tahun 2020 tidak akan terwujud tanpa kerja keras, dedikasi, komitmen dan kontribusi yang telah dicurahkan Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan, serta tentunya berkat kepercayaan dan dukungan penuh seluruh pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its functions, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. Assessment of the Board of Commissioners throughout 2020 shows that the Audit Committee has worked well in accordance with OJK regulation No. 55 / POJK.04 / 2015. The Audit Committee has carried out its duties to monitor internal audit activities and independent auditors, as well as reviewing quarterly performance reports that will be published to external parties in the context of information disclosure. And provided recommendations to the Board of Commissioners for improvement of the internal audit function

Throughout 2020, the Audit Committee held 1(one) meetings, that is quarterly meetings with the Head of Internal Audit to discuss internal audit reports and findings.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners is the same as the composition of the previous period:

Wagiman as President Commissioner, David Tantri as Commissioner and Roslini Onwardi as Independent Commissioner.

APPRECIATION

Good performance achievements throughout 2020 will not be realized without the hard work, dedication, commitment and contribution of the Board of Directors, management and all employees, and of course thanks to the full trust and support of all shareholders and other stakeholders.

Demikian kami sampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020. Pada kesempatan ini atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih kepada Direksi, manajemen dan karyawan atas semangat untuk terus meningkatkan kemampuan dan keterampilan, baik sebagai perorangan maupun sebagai tim serta dedikasi dan Kerjasama untuk memenuhi target-target yang telah ditetapkan.

Thus we submit the Board of Commissioners' accountability Report for financial year of 2020. On this occasion on behalf of the Board of Commissioners, we would like to thank the Directors, management and employees for their enthusiasm to continue to improve their abilities and skills, both as individuals and as a team as well as dedication and cooperation to meet the targets that have been set.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Wagiman

Komisaris Utama / President Commissioner



Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

SEJARAH SINGKAT PERSEROAN DAN DASAR HUKUM

Perseroan didirikan berdasarkan akta No. 19 tanggal 20 Januari 2016 dihadapan Notaris Bun Hai, S.H., M.Kn di Batam. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan keputusan No. AHU-0004377.AH.01.01. TAHUN 2016 tanggal 26 Januari 2016. Telah diumumkan dalam Berita Begara Republik Indonesia (BNRI) Nomor 23, tambahan Nomor 4003 tanggal 22 Maret 2016.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan akta No. 4 tanggal 5 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih, SH., Notaris di Jakarta Selatan, telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat Nomor AHU-0102814.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 9 Desember 2019. Perubahan anggaran dasar antara lain:

1. Perubahan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Penurunan nilai nominal saham dari Rp. 100.000 menjadi Rp. 50.
3. Peningkatan modal dasar dan modal disetor.
4. Konversi utang Perseroan terhadap pemegang saham menjadi penyertaan modal dalam Perseroan.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan akta No. 12 tanggal 17 Pebruari 2020 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-0017312.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 27 Pebruari 2020. Perubahan anggaran dasar mencakup:

1. Perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.
2. Penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan peraturan perundang- undangan di bidang pasar modal.

A BRIEF HISTORY OF THE COMPANY LEGAL FRAMEWORK

The company was established based on deed No. 19 dated 20 January 2016 before Notary Bun Hai, S.H., M.Kn in Batam. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-0004377.AH.01.01. YEAR 2016 dated January 26, 2016. It has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) Number 23, addition Number 4003 dated March 22 2016.

Amendment to the Company's Articles of Association based on deed No. 4 dated 5 December 2019 made before Rahayu Ningsih, SH., Notary in South Jakarta, has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with letter Number AHU-0102814.AH.01.02 Year 2019 dated 9 December 2019. Amendments the articles of association include:

- 1. Changes in the aims and objectives of the Company.*
- 2. Decrease in share nominal value from Rp. 100,000 to Rp. 50.*
- 3. Increase in authorized capital and paid up capital.*
- 4. Conversion of the Company's debts to shareholders into equity participation in the Company.*

Amendment to the Company's Articles of Association based on deed No. 12 dated 17 February 2020 drawn up before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with Decree No. AHU-0017312.AH.01.02.Year 2020 dated 27 February 2020. Amendments to the articles of association include:

- 1. Change in the Company's status from a private company to a public company.*
- 2. Adjustment of the Company's articles of association with laws and regulations in the capital market sector.*

3. Pengeluaran saham baru yang dikeluarkan dari portepel ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana saham (IPO), menyetujui pengangkatan anggota Direksi dan Komisaris yang baru.

4. Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai kepastian jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum saham Perusahaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana selesai dilaksanakan..

Pada tanggal 26 Agustus 2020, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dengan surat OJK No. S-225/D.04/2020, dan Perseroan resmi mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 September 2020.

Pernyataan keputusan sirkuler Direksi, akta No. 10 tanggal 23 Nopember 2020 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03.0411290 tanggal 24 Nopember 2020. Keputusan sirkuler memuat Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp. 40 miliar menjadi Rp. 50 miliar, peningkatan tersebut berasal dari dana hasil penawaran umum perdana saham (IPO).

BIDANG USAHA PERSEROAN

Sesuai Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, Akta Notaris No. 12 tanggal 17 Februari 2020 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Rpublik Indonesia dengan surat keutusan No. AHU-00173.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 27 Februari 2020, Maksud dan tujuan dari Perseroan bergerak dalam bidang:

1. Konstruksi Gedung tempat tinggal (41011)
2. Konstruksi Gedung perkantoran (41012)
3. Real estate yang dimiliki sendiri atau disewa (68110)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

3. Issuance of new shares issued from Portugal is offered to the public through an initial public offering (IPO), approving the appointment of new members of the Board of Directors and Commissioners.

4. Approved the power of attorney to the Board of Commissioners to state in a separate notary deed regarding the certainty of the number of new shares issued in the context of the Company's public offering of shares and the increase in issued and paid-up capital of the Company after the Initial Public Offering was completed.

On 26 August 2020, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) regarding the Initial Public Offering (IPO) with OJK letter No. S-225 / D.04 / 2020, and the Company officially listed shares on the Indonesia Stock Exchange on September 8, 2020.

Circular Decree of the Board of Directors, deed No. 10 dated 23 November 2020 which was made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with Decree No. AHU-AH.01.03.0411290 dated 24 November 2020. The circular decision contains an increase in the issued and paid-up capital of the Company from Rp. 40 billion to Rp. 50 billion, the increase comes from the proceeds from the initial public offering (IPO).

FILED THE COMPANY'S HOME BUSINESS

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, Notary Deed No. 12 dated 17 February 2020 drawn up before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a decree No. AHU-00173.AH.01.02. Year 2020 dated 27 February 2020, the aims and objectives of the Company are engaged in:

- 1. Residential building construction (41011)*
- 2. Office Building Construction (41012)*
- 3. Owned or leased real estate (68110)*

To achieve the purposes and objectives mentioned above, the Company may carry out business activities as follows:

A. Kegiatan Usaha Utama

1. Real Estat:

a. Menjalankan usaha dalam bidang real estat yang dimiliki sendiri atau disewa yang mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan gedung ruang di gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisa dipindah-pindah.

b. Menjalankan usaha dalam bidang real estat yang dikerjasamakan yang mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estate yang dikerjasamakan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan gedung ruang digedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisa dipindah-pindah.

2. Konstruksi

a. Menjalankan usaha dalam bidang konstruksi gedung tempat tinggal yang mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk tempat tinggal.

b. Menjalankan usaha dalam bidang konstruksi gedung perkantoran yang mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk perkantoran, termasuk pembagunan gedung untuk perkantoran yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung perkantoran.

c. Menjalankan usaha dibidang konstruksi gedung industri yang mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk industri, seperti pabrik dan bengkel kerja. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung industri.

d. Menjalankan usaha dalam bidang konstruksi gedung lainnya yang mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk penggunaan selain dalam kelompok 41011 sampai 41018.

A. Main Business Activities

1. Real Estate:

a. To run a business in the real estate sector that is owned or leased, which includes the business of buying, selling, renting and operating real estate, both owned and leased. Including the activities of selling land, developing a building to be operated independently (for leasing a space in the building), dividing real estate into land plots without developing land and operating residential areas for movable houses.

b. Running a business in the real estate sector under cooperation, which includes buying, selling, renting and operating real estate under cooperation. Including the activities of selling land, developing buildings to be operated independently (for tenants of the building space in the building), dividing real estate into land plots without developing land and operating residential areas for movable houses.

2. Construction

a. Running a business in the construction of residential buildings which includes the business of constructing buildings used for living quarters.

b. Running a business in the field of office building construction, which includes the construction of buildings used for offices, including the construction of buildings for offices that are carried out by real estate companies for sale and activities for changing and renovating office buildings.

c. Running a business in the field of industrial building construction, which includes building businesses used for industry, such as factories and workshops. Including changes and renovation of industrial buildings.

d. Running a business in other building construction, which includes building business used for uses other than in the group 41011 to 41018.

3. Pembangunan

Menjalankan usaha dalam bidang pembangunan Kawasan perumahan (Real Estate), Kawasan industri (Industrila Estate) gedung-gedung apartemen, kondominium, perkantoran, pertokoan, beserta fasilitas-fasilitasnya, termasuk mengerjakan pembebasan, pembukaan, pengurukan, pemerataan, penyiapan dan pengembangan areal tanah, lokasi, atau wilayah yang akan dibangun, menjual, membeli, menyewakan, pemeliharaan, pengelolaan segala kegiatan usaha yang berhubungan dengan properti.

4. Pengembang

- a. Bertindak sebagai pengembang yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan konstruksi dan pemborongan pada umumnya (general contractor).
- b. Bertindak sebagai pengembang gedung-gedung apartemen, kondominium, perkantoran, pusat pembelanjaan, rumah sakit, hotel, ruangan pertemuan (convention centre), perumahan (real estate), Kawasan industri, beserta fasilitas-fasilitasnya.

5. Jasa

Menjalankan usaha dalam bidang jasa pada umumnya, namun tidak terbatas, jasa dan properti, konsultasi bidang manajemen operasi dan pemeliharaan Kawasan property real estate, jasa penyewaan dan pengelolaan properti, jasa konsultasi manajemen properti, konsultasi penilai properti dan asset konsultasi investasi, dan perencanaan property, jasa pengelolaan bidang arsitek, landscape, desain dan interior, jasa konsultasi manajemen dan bisnis, serta bidang usaha terkait, jecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

6. Investasi

- a. Melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan lain, baik di dalam ataupun diluar negeri, dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain, baik di dalam ataupun diluar negeri dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan properti.
- b. Membentuk patungan modal serta menjadi perusahaan induk baik secara langsung maupun tidak langsung atas perusahaan lain, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan yang bergerak di bidang properti.
- c. Memberikan pendanaan dan atau pembiayaan yang diperlukan oleh anak perusahaan atau perusahaan lain dalam melakukan peyertaa modal.

3. Development

Running a business in the field of residential development (Real Estate), industrial areas (Industrila Estate) apartment buildings, condominiums, offices, shops, and their facilities, including working on acquisition, opening, backfilling, equalization, preparation and development of land areas, location, or area to be built, sells, buys, leases, maintains, manages all business activities related to property.

4. Developers

- a. Acting as a developer covering planning, implementation, construction supervision and construction in general (general contractor).*
- b. Acting as a developer of apartment buildings, condominiums, offices, shopping centers, hospitals, hotels, convention centers, housing (real estate), industrial estates, and their facilities.*

5. Services

Running a business in general, but not limited to, services and property, consulting in the field of operations and maintenance of real estate property areas, rental and property management services, property management consulting services, property appraisal and asset investment consulting services, and property planning, management services in the fields of architecture, landscape, design and interior, management and business consulting services, as well as related business fields, with the exception of services in the legal and tax fields.

6. Investments

- a. Investing in other companies, both inside and outside the country, in the form of equity participation, establishing or taking part in shares of other companies, both domestic and overseas in the form of equity participation, establishing or subscribing for shares other companies, including but not limited to property companies.*
- b. Forming capital joint ventures and becoming a holding company, either directly or indirectly, for other companies, including but not limited to companies engaged in property.*
- c. Providing funding or financing required by a subsidiary or other company in making capital participation.*

KEGIATAN PENUNJANG

1. Percetakan

Menjalankan usaha dalam bidang percetakan, termasuk memperdayakan hasil-hasil dari percetakan, penjilidtan, kartonage dan pengepakan, percetakan buku-buku, desain dan cetak grafis, offset.

2. Pengakutan Darat

Menjalankan usaha dalam bidang transportasi pada umumnya, baik untuk pengangkutan, transportasi penumpang, barang, container. Tracking trailer, peti kemas, termasuk jasa pengepakan barang yang akan dikirim atau dibawa, termasuk ekspedisi, dan pergudangan serta kegiatan usaha terkait.

Pada saat ini kegiatan usaha utama Perseroan adalah bergerak di bidang pengembangan properti.

Perseroan melaksanakan kegiatan secara komersil pada tahun 2017.

MODAL PERSEROAN

Modal dasar Perseroan sebesar Rp. 160.000.000.000 (seratus enam puluh miliar) terbagi atas 3.200.000.000 (tiga miliar dua ratus juta) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 50 (lima puluh).

Modal ditempatkan disetor Perseroan berjumlah Rp. 50.000.000.000 (lima puluh miliar) terbagi atas 1.000.000.000 (satu miliar) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 50 (lima puluh).

JUMLAH KARYAWAN

Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2020 sebanyak 34 orang.

PEMEGANG SAHAM

Pem-

Komposisi Pemegang Saham / Composition of Shareholders Per 31 Desember 2020 / As of December 31, 2020

Nama Pemegang Saham / Name of Share Holder	Jumlah Saham / Share Amount	Nilai Nominal (Rp 50 /saham) Rupiah Nominal Value (Rp 50 /share) Rupiah	%
PT Bumi Kreasi Baru	768.000.000	38.400.000.000	76,80
Eko Saputro Wijaya	8.000.000	400.000.000	0,80
David Tantri	8.000.000	400.000.000	0,80
Heli Saputra	8.000.000	400.000.000	0,80
Wagiman	8.000.000	400.000.000	0,80
Masyarakat /Public	200.000.000	10.000.000.000	20,00
JUMLAH / TOTAL	1.000.000.000	50.000.000.000	100,00

SUPPORTING ACTIVITIES

1. Printing

Running a business in the printing sector, including exploiting the results of printing, binding, cartonage and packaging, book printing, graphic design and printing, offset.

2. Land Acquisition

Running a business in the transportation sector in general, both for transportation, passenger transportation, goods, containers. Tracking trailers, containers, including packing services for goods to be shipped or carried, including expeditions, and warehousing and related business activities.

Currently, the main business activity of the Company is engaged in property development.

The Company carried out commercial activities in 2017.

COMPANY CAPITAL

The authorized capital of the Company is Rp. 160,000,000,000 (one hundred and sixty billion) divided into 3,200,000,000 (three billion two hundred million) shares, each share having a nominal value of Rp. 50 (fifty).

The issued paid-up capital of the Company is Rp. 50,000,000,000 (fifty billion) divided into 1,000,000,000 (one billion) shares, each share having a nominal value of Rp. 50 (fifty).

NUMBER OF EMPLOYEES

The number of the Company's employees as of December 31, 2020 was 34 people.

SHAREHOLDERS

PROFIL PERUSAHAAN**COMPANY PROFILE****PROFIL PERUSAHAAN***Company Profile*Nama Perusahaan | *Company Name*Entitas Anak | *Subsidiary*Tanggal Pendirian | *Date of Establishment*Bidang usaha / *Type of Business*

: PT Puri Global Sukses Tbk

: PT Puri Karya Bersama

: 20 Januari 2016

: Pengembangan Properti

Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*

- Presiden Komisaris | *President Commissioners*
- Komisaris | *Commissioners*
- Komisaris Independen | *Independent Commissioners*

: Wagiman

: David Tantri

: Roslini Onwardi

Komite Audit | *Audit Committee*

- Ketua | *Chairman*
- Anggota | *Member*
- Anggota | *Member*

: Roslini Onwardi

: Sudin SH

: Toni Wilbert, SE., CA., CPA., BKP

Komite Nominasi Dan Remunerasi |

The Nomination and Remuneration Committee

- Ketua | *Chairman*
- Anggota | *Member*
- Anggota | *Member*

: Roslini Onwardi

: Wagiman

: Neriska Sanjaya Tjhai

Dewan Direksi | *Board Of Directors*

- Presiden Direktur | *President Director*
- Direktur | *Director*

: Eko Saputro Wijaya

: Helli Saputra

Unit Audit Internal | *Internal Audit Unit*

- Kepala | *Chairman*
- Anggota | *Member*

: Kasuma

: Suryani

Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary*

: Herwiwati

Alamat Kantor | *Office Address*:  Komplek Ruko Mahkota Raya
Blok D No.12A Batam Center - Batam:  (0778) 4801 509
0812 6780 2221:  puriglobalsukses@gmail.com:  puriglobalsukses:  Puri Global Sukses

Jejak Langkah

Milestone



2016

Perseroan didirikan tanggal 20 Januari 2016 dengan nama PT Puri Global Sukses.

The company was established on 20 January 2016 under the name PT Puri Global Sukses.

Perseroan memulai proyek pertama dan kedua, yaitu membangun perumahan Monde Signature dan Monde Residences

The company started the first and second projects, namely building the Monde Signature and Monde Residences housing estates

2017

Pada tahun 2017 Perseroan melanjutkan proyek ketiga, yaitu pembangunan proyek perumahan Monde Bay Residence.

In 2017, the Company continued the third projects, namely the construction of the Monde Bay Residence housing project.

2018

Pada tahun 2018 Perseroan melanjutkan proyek keempat dan kelima, yaitu pembangunan perumahan Mode Junction dan De Diamond Residence II.

In 2018, the Company continued its fourth and fifth projects, namely the construction of the Mode Junction and De Diamond Residence II housing estates.

2019

Perseroan mendirikan Entitas Anak dengan nama PT Puri Karya Bersama pada tanggal 05 November 2019.

Perseroan membangun proyek keenam dan ketujuh, yaitu proyek rumah toko Monde Bay Shophouse dan Apartemen Permata Residences

The Company established a subsidiary under the name PT Puri Karya Bersama on November 05, 2019.

The company is building the sixth and seventh projects, namely the Monde Bay Shophouse and Permata Residences Apartments store house project

2020

Pada tanggal 17 Februari 2020, status Perseroan berubah dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.

Pada tanggal 26 Agustus 2020 Perseroan memperoleh Pernyataan efektif Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pada tanggal 8 September 2020 Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

On February 17, 2020, the status of the Company changed from private company to a public company.

On 26 August 2020, the Company obtained an effective Initial Public Offering (IPO) statement from the Financial Services Authority (OJK).

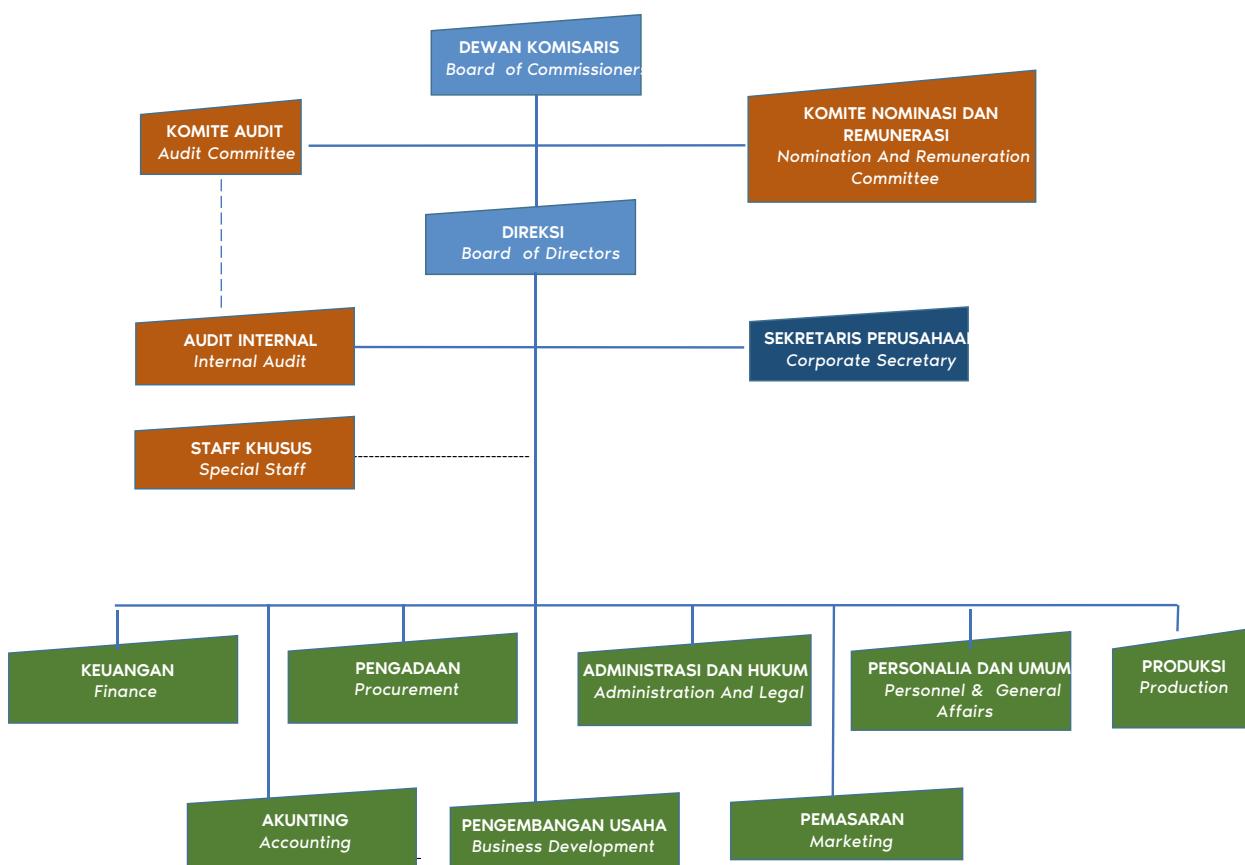
On September 8, 2020, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.





Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

DASAR HUKUM

Dasar Hukum penunjukkan Dewan Komisaris Perseroan adalah:

- UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 Tahun 2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan (RUPST)

Berdasarkan akta No. 12 tanggal 17 Februari 2020, yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-0017312.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 27 Februari 2020, mengangkat anggota Dewan Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal keputusan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026. Susunan Dewan Komisaris sebagai berikut: Wagiman sebagai Komisaris Utama, David Tantri sebagai Komisaris dan Roslini Onwardi sebagai Komisaris Independen.

RANGKAP JABATAN

Perseroan telah memenuhi aturan sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, dimana Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 orang atau minimal 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris, 1 diantaranya diangkat menjadi Komisaris Utama atau Presiden Komisaris.

Roslini Onwardi sebagai komisaris Independen pada Perusahaan juga mempunyai jabatan sebagai Advisor pada 1 (satu) perusahaan publik lainnya, yaitu PT. Indo Tambagaraya Megah Tbk. Dalam hal rangkap jabatan, Dewan Komisaris perseroan telah mengikuti aturan sesuai dengan POJK No. 33 Tahun 2014, dan piagam Dewan Komisaris yang mengatur tentang rangkap jabatan

LEGAL BASIS

The legal basis for the appointment of the Company's Board of Commissioners is:

- *UU no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 33 of 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*
- *Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)*

Based on deed No. 12 dated 17 February 2020, drawn up before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with Decree No. AHU-0017312.AH.01.02 Year 2020 dated 27 February 2020, assigning members of the Company's Commissioners including Independent Commissioners for a term of 5 (five) years from the date of this decision until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2025 which will be held on 2026. The composition of the Board of Commissioners is as follows: Wagiman as President Commissioner; David Tantri as Commissioner and Roslini Onwardi as Independent Commissioner.

CONCURRENT POSITION

The company has complied with OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 dated 8 December 2014, where the Board of Commissioners consists of at least 2 people or at least 30% of the total members of the Board of Commissioners, 1 of whom was appointed as the President Commissioner or President Commissioner.

Roslini Onwardi as an Independent commissioner at the Company also has a position as Advisor at 1 (one) other public company, namely PT. Indo Tambagaraya Megah Tbk. In terms of concurrent positions, the company's Board of Commissioners has complied with POJK No. 33 of 2014, and complied with the Board of Commissioners Charter on concurrent position for the member of the Board of Commissioners.

INDEPENDENSI

Komisaris Independen Perseroan bukanlah pihak yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan. Komisaris Independen Perseroan tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, begitu juga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan, tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

INDEPENDENCE

The Independent Commissioner of the Company is not a party who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control. The Independent Commissioner of the Company does not have shares, either directly or indirectly in the Company, has no affiliation with the Company, as well as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the main shareholders of the Company, have no business relationship, either directly or indirectly related to the Company's business activities.



Kewarganegaraan
Indonesia

Usia
42 Tahun

Domisili
Pulau Batam

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta tahun 2002.
- Magister Hukum, Jurusan Ilmu Hukum dari Universitas Batam tahun 2014.

Dasar Hukum Penunjukan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Februari 2020

Wagiman
Komisaris Utama / President Commissioner

Citizenship
Indonesia

Age
42 Years Old

Domicile
Batam Island

Educational Background

- Bachelor of Accounting from Tarumanegara University, Jakarta in 2002.
- Master of Law, Department of Law from Batam University in 2014.

Legal Basis of Appointment
Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 17 February 2020

Riwayat Pekerjaan / Jabatan

- Direktur PT MIG Putra Indonesia (2014-sekarang)
- Direktur PT Putera Global Jaya (2014-sekarang)
- Direktur PT Petro Energi Samudra (2015-sekarang)

- Direktur PT Jalle Niaga Global (2018-sekarang)
- Direktur Perseroan (2016-2020)
- Komisaris Utama Perseroan (2020-sekarang)

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris di Anak Perusahaan atau Perusahaan Publik lainnya.

Pelatihan Dan Pengembangan Kompetensi

Tidak mengikuti program pengembangan kompetensi pada tahun 2020.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama.

Work / Position History

- Director of PT MIG Putra Indonesia (2014-present)
- Director of PT Putera Global Jaya (2014-present)
- Director of PT Petro Energi Samudra (2015-present)
- Director of PT Jalle Niaga Global (2018-present)
- Director of Perseroan (2016-2020)
- President Commissioner of the Company (2020-present)

Concurrent Position

Do not hold concurrent positions, either as a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners in a Subsidiary or other Public Company.

Competency Training And Development

Not participating in the competency development program in 2020.

Affiliate Relationship

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Major Shareholders.





David Tantri
Komisaris / Commissioner

Kewarganegaraan
Indonesia

Usia
37 Tahun

Domisili
Pulau Batam

Riwayat Pendidikan
Sarjana Bisnis, Jurusan Bisnis dari University of Technology, Sydney, Australia (2006).

Dasar Hukum Penunjukan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Februari 2020

Riwayat Pekerjaan / Jabatan

- Direktur Utama PT Global Estetika Medika (2015 - sekarang)
- Direktur PT Sinar Mandiri Sejahtera (2015 - sekarang)
- Direktur Utama PT Petro Energi Samudra (2015 - sekarang)
- Direktur PT Sains Kosmetika Internasional (2017 - sekarang)
- Komisaris Perseroan (2016 - sekarang)

Rangkap Jabatan
Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris di Anak Perusahaan atau Perusahaan Publik lainnya.

Pelatihan Dan Pengembangan Kompetensi
Tidak mengikuti program pengembangan kompetensi pada tahun 2020.

Hubungan Afiliasi
Terdapat hubungan dengan Direktur Utama Perseroan (Eko Saputro Wijaya), yaitu saudara sepupu.

Citizenship
Indonesia

Age
37 Years Old

Domicile
Batam Island

Educational Background
Bachelor of Business, Department of Business from University of Technology, Sydney, Australia (2006).

Legal Basis of Appointment
Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 17 February 2020.

Work / Position History

- President Director of PT Global Estetika Medika (2015 - present)
- Director of PT Sinar Mandiri Sejahtera (2015 - present)
- President Director of PT Petro Energi Samudra (2015 - present)
- Director of PT Sains Cosmetics International (2017 - present)
- Commissioner of the Company (2016 - present)

Concurrent Position
Do not hold concurrent positions, either as a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners in a Subsidiary or other Public Company.

Competency Training and Development
Not participating in the competency development program in 2020.

Affiliate Relationship
There is a relationship with the President Director of the Company (Eko Saputro Wijaya) who is a cousin.



Roslini Onwardi

Komisaris Independen / Independent Commissioners

Kewarganegaraan

Indonesia

Usia

59 Tahun

Domisili

Jakarta

Riwayat Pendidikan

- Master of Business Administration, jurusan Business Administration dari Newport University, Amerika Serikat (1999).
- Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS) dari NCSR (2013)

Dasar Hukum Penunjukan

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Februari 2020

Riwayat Pekerjaan / Jabatan

- Di Indo Tambangraya Megah Grup:
 - Secretary to President Director (1986 - 2001)
 - Deputy Director of Human Resources (2001 - 2006)
 - Deputy Director for Legal (2006 - 2007)
 - Head of Corporate Secretary (2007 - 2017)
 - Advisor (2017 - sekarang)
- Komisaris Independen Perseroan (2020 - sekarang)

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris di Anak Perusahaan atau Perusahaan Publik lainnya.

Pelatihan Dan Pengembangan Kompetensi

- Tanggal 25 Juni 2020 sebagai Moderator pada acara webinar ICSA – Sustainability Report – A Practical Guidance, conducted by ICSA.
- Tanggal 29 September 2020 ikut serta dalam webinar on Future of the Board – How the Role of the Company Secretaries will evolve, conducted by ACSN (Asean Corporate Secretaries Network).

Citizenship

Indonesia

Age

59 Years Old

Domicile

Jakarta

Educational Background

- Master of Business Administration, majoring in Business Administration from Newport University, United States (1999).
- Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS) from NCSR (2013)

Legal Basis of Appointment

Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 17 February 2020

Work / Position History

- At Indo Tambangraya Megah Group:
 - Secretary to President Director (1986 - 2001)
 - Deputy Director of Human Resources (2001 - 2006)
 - Deputy Director for Legal (2006 - 2007)
 - Head of Corporate Secretary (2007 - 2017)
 - Advisor (2017 - present)
- Independent Commissioners of the company (2020 - present)

Concurrent Position

Do not hold concurrent positions, either as a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners in a Subsidiary or other Public Company.

Competency Training and Development

- 25 June 2020 as Moderator at the ICSA webinar event - Sustainability Report - A Practical Guidance, conducted by ICSA.
- On 29 September 2020 participated in the webinar on Future of the Board - How the Role of the Company Secretaries will evolve, conducted by ACSN (Asean Corporate Secretaries Network).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama.

Profil Direksi**DASAR HUKUM**

Dasar Hukum penunjukkan Dewan Direksi Perseroan adalah:

- UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 Tahun 2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan (RUPST)

Berdasarkan akta No. 12 tanggal 17 Februari 2020, yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-0017312.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 27 Februari 2020, mengangkat anggota Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal keputusan ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026. Susunan Dewan Direksi sebagai berikut: Eko Saputro Wijaya sebagai Direktur Utama dan Helli Saputra sebagai Direktur.

RANGKAP JABATAN

Perseroan telah memenuhi aturan sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, dimana Dewan Direksi Perseroan paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang, 1 (satu) orang diantaranya diangkat menjadi Direktur Utama dengan masa jabatan paling lama 5 (lima) tahun.

Dewan Direksi Perseroan tidak memiliki rangkap jabatan pada Dewan Direksi atau Dewan Komisaris Perusahaan Publik lainnya.

PERSYARATAN JABATAN DIREKSI

Dewan Direksi Perseroan yang diangkat telah memenuhi persyaratan, antara lain mempunyai akhlak, moral, integritas yang baik, cakap melakukan perbuatan hukum.

Affiliate Relationship

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Major Shareholders.

Board of Directors Profile**LEGAL BASIS**

The legal basis for the appointment of the Company's Board of Directors is:

- *UU no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 33 of 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*
- *Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)*

Based on deed No. 12 dated 17 February 2020, drawn up before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with Decree No. AHU-0017312.AH.01.02 Year 2020 dated 27 February 2020, assigning members of the Company's Commissioners including Independent Commissioners for a term of 5 (five) years from the date of this decision until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2025 which will be held on 2026. The composition of the Board of Directors is as follows: Eko Saputro Wijaya as President Director and Helli Saputra as Director.

COUNCURENT POSITION

The company has complied with the rules in accordance with OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 dated 8 December 2014, in which the Company's Board of Directors consists of at least 2 (two) people, 1 (one) of whom is appointed as the President Director with a maximum term of 5 (five) years.

The Board of Directors of the Company does not have concurrent positions on the Board of Directors or Board of Commissioners of other Public Companies.

REQUIREMENTS FOR BOARD OF DIRECTORS

The appointed Board of Directors of the Company has met the requirements, including having good character, morals, integrity, capable of taking legal actions.

Tidak pernah dinyatakan pailit, dan persyaratan lainnya yang ditentukan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Have never been declared bankrupt, and other requirements are determined by the Financial Services Authority Regulation (OJK), Number 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



Eko Saputro Wijaya

Presiden Direktur / President Director

Kewarganegaraan

Indonesia

Usia

35 Tahun

Domisili

Pulau Batam

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Sipil, Jurusan Teknik Sipil dari Monash University. Melboune, Australia (2011).

Citizenship

Indonesia

Age

35 years old

Domicile

Batam Island

Educational Background

Bachelor of Civil Engineering, Department of Civil Engineering from Monash University. Melboune, Australia (2011).

Dasar Hukum Penunjukan

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Februari 2020

Legal Basis of Appointment

Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 17 February 2020

Riwayat Pekerjaan / Jabatan

- Komisaris Umum PT Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera (2015 - sekarang)
- Komisaris PT Petro Energi Samudra (2015 - sekarang)
- Direktur PT Puri Petro Jaya (2016 - sekarang)
- Komisaris PT Sans Komestika International (2017 - sekarang)
- Direktur PT Karya Mitra Persada (2017 - sekarang)
- Direktur PT Mega Puri Nusantara (2017 - sekarang)
- Direktur PT Mega Puri Lestari (2017 - sekarang)
- Komisaris PT Global Estetik Medika (2017 - sekarang)

Work / Position History

- General Commissioner of PT Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera (2015 - present)
- Commissioner of PT Petro Energi Samudra (2015 - present)
- Director of PT Puri Petro Jaya (2016 - present)
- Commissioner of PT Sans Komestika International (2017 - present)
- Director of PT Karya Mitra Persada (2017 - present)
- Director of PT Mega Puri Nusantara (2017 - present)
- Director of PT Mega Puri Lestari (2017 - present)
- Commissioner of PT Global Estetik Medika (2017 - present)

- Direktur PT Golden Beach Indah Perkasa (2018 - sekarang)
- Komisaris PT Urban Hijau Lestari (2018 - sekarang)
- Direktur Utama PT Bumi Kreasi Baru (2018 - sekarang)
- Direktur PT Puri Triniti Batam (2018 - sekarang)
- Komisaris Utama PT Puri Global Konstruksi (2019 - sekarang)
- Komisaris PT Puri Global Manajemen (2019 - sekarang)
- Direktur PT Puri Permai Leejaya (2019 - sekarang)
- Komisaris PT Sentral Leejaya Costapati (2019 - sekarang)
- Komisaris PT Sentosa Indah Permai (2019 - sekarang).
- Direktur PT Nusantara Maha Karya (2020 - sekarang)
- Direktur Utama Perseroan (2016 - sekarang)

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pad Anak Perusahaan atau Perusahaan Publik lainnya.

Pelatihan Dan Pengembangan Kompetensi

Tidak mengikuti program pengembangan kompetensi pada tahun 2020.

Hubungan Afiliasi

Terdapat hubungan dengan Komisaris Perseroan (David Tantri), yaitu saudara sepupu.

- Director of PT Golden Beach Indah Perkasa (2018 - present)
- Commissioner of PT Urban Hijau Lestari (2018 - present)
- President Director of PT Bumi Kreasi Baru (2018 - present)
- Director of PT Puri Triniti Batam (2018 - present)
- President Commissioner of PT Puri Global Konstruksi (2019 - present)
- Commissioner of PT Puri Global Manajemen (2019 - present)
- Director of PT Puri Permai Leejaya (2019 - present)
- Commissioner of PT Sentral Leejaya Costapati (2019 - present)
- Commissioner of PT Sentosa Indah Permai (2019 - present).
- Director of PT Nusantara Maha Karya (2020 - present)
- President Director of the Company (2016 - present)

Council concurrent Position

Do not hold concurrent positions, either as a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners of a Subsidiary or other Public Company.

Competency Training And Development

Not participating in the competency development program in 2020.

Affiliate Relationship

There is a relationship with the Company's Commissioner (David Tantri), who is a cousin.





Helli Saputra
Direktur / Director

Kewarganegaraan

Indonesia

Usia

40 Tahun

Domisili

Pulau Batam

Riwayat Pendidikan

Sarjana E-Commerce, E-Commerce dari Griffith University, Queensland, Australia (2003).

Dasar Hukum Penunjukan

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Februari 2020

Riwayat Pekerjaan / Jabatan

- Assistant General Manager Planet Holiday Hotel & Residences (2004 - 2016)
- Presiden Direktur PT Usaha Jaya Karya Makmur (2008 - sekarang)
- Direktur PT Trimatra Sabam Huta (2013 - sekarang)
- Komisaris PT MIG Putra Indonesia (2014 - sekarang)
- Komisaris PT Putra Global Jaya (2014 - sekarang)
- Komisaris PT Petro Energi Samudra (2015 - sekarang)
- Direktur PT Yesota Pratama Sukses (2015 - sekarang)
- Direktur PT Golden Planet (2015 - sekarang)
- Komisaris Utama PT Sangat Bahagia Sekali (2016 - Sekarang)
- Direktur PT Bandung Jaya Pratama (2016 - sekarang)
- Komisaris di PT Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera (2016 - sekarang)

Citizenship

Indonesia

Age

40 Years

Domicile

Batam Island

Educational background

Bachelor of E-Commerce, E-Commerce from Griffith University, Queensland, Australia (2003).

Legal Basis of Appointment

Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 17 February 2020

Work / Position History

- *Assistant General Manager of Planet Holiday Hotel & Residences (2004 - 2016)*
- *President Director of PT Usaha Jaya Karya Makmur (2008 - present)*
- *Director of PT Trimatra Sabam Huta (2013 - present)*
- *Commissioner of PT MIG Putra Indonesia (2014 - present)*
- *Commissioner of PT Putra Global Jaya (2014 - present)*
- *Commissioner of PT Petro Energi Samudra (2015 - present)*
- *Director of PT Yesota Pratama Sukses (2015 - present)*
- *Director of PT Golden Planet (2015 - present)*
- *President Commissioner of PT Sangat Bahagia Sekali (2016 - present)*
- *Director of PT Bandung Jaya Pratama (2016 - present)*
- *Commissioner at PT Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera (2016 - present)*

- Komisaris di PT Bintang Sembilan Sembilan Persada (2016 - sekarang).
- Direktur di PT Malindo Mas Perdana (2016 - sekarang).
- Direktur Pengembangan di Planet Holiday Hotel & Residences (2017 - sekarang).
- Direktur di PT Media Cetak Batam (2019 - sekarang).
- Komisaris di PT Suara Media Indonesia (2019 - sekarang).
- Komisaris Utama Perseroan (2016 - 2020) dan Direktur (2020 - sekarang).

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pad Anak Perusahaan atau Perusahaan Publik lainnya.

Pelatihan Dan Pengembangan Kompetensi

Tidak ada mengikuti program pengembangan kompetensi pada tahun 2020.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

- *Commissioner at PT Bintang Sembilan Sembilan Persada (2016 - present).*
- *Director at PT Malindo Mas Perdana (2016 - present).*
- *Development Director at Planet Holiday Hotel & Residences (2017 - present).*
- *Director at PT Media Print Batam (2019 - present).*
- *Commissioner at PT Suara Media Indonesia (2019 - present).*
- *President Commissioner of the Company (2016 - 2020) and Director (2020 - present).*

Councurrent Position

Do not hold concurrent positions, either as a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners of a Subsidiary or other Public Company.

Competency Training And Development

There is no competency development program in 2020.

Affiliate Relationship

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Sumber Daya Manusia

Human Capital



PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia menjadi salah satu sumber daya Perseroan yang mampu meningkatkan kinerja, untuk itu Perseroan peduli terhadap pengelolaan SDM melalui peningkatan kompetensi dan motivasi secara berkesinambungan.

Peningkatan daya saing Perseroan merupakan hal yang harus terus menerus dilakukan untuk mempertahankan keberadaan Perseroan dalam Industri Properti. Peningkatan daya saing Perseroan hanya akan dapat diraih jika didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas.

Perseroan menyadari bahwa SDM memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai Visi dan Misi, karena itu Perseroan melakukan pengelolaan dan pengembangan SDM secara profesional dan terencana. Sistem pengelolaan dan pengembangan SDM yang dijalankan Perseroan telah dimulai sejak tahap seleksi calon karyawan dengan tujuan untuk memperoleh pegawai yang memiliki keahlian dan pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan.

HUMAN RESOURCES PROFILE

Human Resources are one of the Company's resources that are able to improve performance, for that the Company cares about HR management through continuous improvement of competence and motivation.

Increasing the Company's competitiveness is something that must be continuously carried out to maintain the Company's presence in the Property Industry. Increasing the Company's competitiveness will only be achieved if it is supported by qualified Human Resources (HR).

The Company realizes that HR plays a very important role in achieving the Vision and Mission, therefore the Company manages and develops HR in a professional and planned manner. The HR management and development system implemented by the Company has been started since the selection stage for prospective employees with the aim of obtaining employees who have the skills and knowledge according to their needs.

REKRUTMEN

Salah satu kunci keberhasilan pengelolaan SDM adalah ketepatan dalam merekrut karyawan dengan kualifikasi yang dibutuhkan dan memiliki karakter yang sesuai dengan nilai-nilai dan budaya Perseroan. Strategi rekrutmen mengutamakan pemenuhan kebutuhan dari kalangan internal sebagai salah satu strategi pengembangan karyawan dengan memberikan kesempatan karyawan internal untuk terus memperkaya pengalaman dan kompetensinya.

Rekrutmen internal dilakukan dengan cara mutasi dan promosi terhadap karyawan dari proyek-proyek yang telah turun beban pekerjaan atau akan berakhir masa kerjanya ke peroyek pengembangan baru. Rekrutmen eksternal dilakukan apabila terdapat kebutuhan jabatan yang kualifikasinya belum dapat dipenuhi oleh SDM internal. Pelaksanaan rekrutmen, baik internal maupun eksternal, dilakukan sesuai dengan rencana tenaga kerja yang sudah disetujui dan dilakukan dengan proses seleksi yang objektif, adil, dan setara tanpa ada diskriminasi.

Dalam proses seleksi, calon karyawan tidak hanya diuji kompetensi inti dan kompetensi manajerialnya, tetapi juga kompetensi teknisnya oleh departemen terkait di samping persyaratan tes kesehatan untuk posisi-posisi tertentu. Perseroan telah memiliki materi uji kompetensi teknis standar yang berlaku di Perseroan dan entitas anak, terutama untuk para calon specialist, seperti Quantity Surveying, Engineering, Legal, Information Technology, dan Human Resources.

PENGEMBANGAN SDM BERBASIS KOMPETENSI

Perseroan telah menjalankan system pengembangan SDM berbasis kompetensi yang dijalankan secara holistik. Sistem pengembangan ini mencakup seluruh proses dalam pengembangan SDM, yaitu meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian aktivitas tenaga kerja secara optimal mulai dari tahap rekrutmen sampai dengan purnabakti.

Dalam system pengembangan SDM berbasis kompetensi seluruh proses pengambilan keputusan dilandaskan pada informasi kebutuhan kompetensi jabatan dan kompetensi individu untuk mencapai tujuan Perseroan.

RECRUITMENT

One of the keys to the success of HR management is accuracy in recruiting employees with the required qualifications and character that are in line with the Company's values and culture. The recruitment strategy prioritizes meeting internal needs as one of the employee development strategies by providing opportunities for internal employees to continue to enrich their experiences and competencies.

Internal recruitment is carried out by means of transfer and promotion of employees from projects that have decreased their workload or are about to end their working period to new development projects. External recruitment is carried out if there is a need for a position whose qualifications have not been fulfilled by internal human resources. Recruitment, both internal and external, is carried out in accordance with the approved workforce plan and is carried out using an objective, fair and equal selection process without any discrimination.

In the selection process, prospective employees are not only tested core competence and managerial competence, but also technical competence by the relevant department in addition to the medical test requirements for certain positions. The Company has standard technical competency test materials applicable to the Company and its subsidiaries, especially for specialist candidates, such as Quantity Surveying, Engineering, Legal, Information Technology, and Human Resources.

HR DEVELOPMENT BASED COMPETENCE

The Company has implemented a competency-based HR development system that is run holistically. This development system covers all processes in human resource development, which includes the process of planning, organizing, implementing and controlling workforce activities optimally starting from the recruitment stage to retirement.

In a competency-based HR development system, the entire decision-making process is based on information on job competency needs and individual competencies to achieve the Company's goals.

Sistem pengembangan SDM berbasis kompetensi dilakukan agar dapat memberikan hasil sesuai dengan tujuan dan sasaran berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan.

Kompetensi yang dimiliki oleh karyawan secara individual harus dapat mendukung pelaksanaan visi misi organisasi melalui kinerja strategis organisasi tersebut. Kinerja individu dalam organisasi merupakan jalan untuk meningkatkan produktifitas organisasi sehingga pengembangan SDM berbasis kompetensi akan dapat meningkatkan produktifitas karyawan dan mencapai kualitas kerja yang optimal, yaitu meningkatkan kepuasan pelanggan.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

Secara rutin Perseroan mengadakan pelatihan untuk semua karyawan. Pelatihan ini bertujuan untuk mensosialisasikan visi, misi, nilai, budaya, serta kebijakan Perseroan. Perseroan telah menganggarkan sejumlah dana untuk pelatihan.

Pelatihan menjadi hal signifikan yang wajib dilakukan Perusahaan dan diikutin karyawan untuk meningkatkan kinerja menjadi lebih maksimal.

Peran HRD tidak hanya fokus dalam melakukan pelatihan dan pengembangan karir, tetapi juga menjadi general affair Perseroan. Lingkungan kerja merupakan faktor yang menjadi tolak ukur kepuasan karyawan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Perseroan berusaha memfasilitasi lingkungan kerja yang ditata melalui flow yang nyaman untuk memaksimalkan kinerja karyawan.

AKTIVITAS SOSIAL

Dalam rangka penyegaran, pengembangan dan pembinaan prestasi keterampilan, Perseroan melalui Department HRD telah mencadangkan sejumlah dana setiap yang digunakan untuk kegiatan sosial karyawan, serta outing pada waktu tertentu.

PERATURAN PERUSAHAAN

Melalui Peraturan Perusahaan (PP), Manajemen dan Karyawan Perseroan mengatur hubungan kerjasama antara karyawan dengan Perusahaan. Sampai saat ini serikat kkerja karyawan belum terbentuk dalam Perseroan.

A competency-based human resource development system is implemented in order to provide results in accordance with the goals and objectives based on predetermined performance standards.

Competencies possessed by individual employees must be able to support the implementation of the organization's vision and mission through the organization's strategic performance. Individual performance in the organization is a way to increase organizational productivity so that competency-based HR development can increase employee productivity and achieve optimal work quality, namely increasing customer satisfaction.

HR TRAINING AND DEVELOPMENT

The Company regularly conducts training for all employees. This training aims to disseminate the vision, mission, values, culture and policies of the Company. The company has budgeted a number of funds for training.

Training is a significant thing that must be carried out by the Company and followed by employees to improve their performance to the maximum.

The role of HRD is not only focused on conducting training and career development, but also being the general affairs of the Company. The work environment is a factor that becomes a benchmark for employee satisfaction in carrying out their duties and obligations. The Company seeks to facilitate a work environment that is organized through a comfortable flow to maximize employee performance.

SOCIAL ACTIVITY

In the context of refresher, development and fostering skill achievement, the Company through the HRD Department has reserved a number of funds each used for employee social activities, as well as outings at certain times.

COMPANY REGULATION

Through a Company Regulation (CR), the Management and Employees of the Company regulate the cooperative relationship between the employees and the Company. Until now, no employee union has been formed in the Company.

PENGEMBANGAN KARIR

Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada setiap karyawan untuk mengembangkan kemampuan dan karir secara profesional tanpa membedakan ras, latar belakang budaya, sosial, agama, gender dan kondisi fisik.

PENGHARGAAN

Memotivasi dan menghargai karyawan yang berpotensi adalah salah satu strategi pertumbuhan Perseroan. Evaluasi terhadap seluruh karyawan Perseroan dilakukan satu kali dalam setahun, untuk ke depan Perseroan berencana dalam evaluasi karyawan melalui Key Performance Indicator (KPI), baik terhadap target kuantitatif maupun kualitatif. Bagi Perseroan yang penting bukan hanya target numeric karyawan, tetapi juga soft skill yang mereka miliki. Perseroan ingin karyawannya juga melakukan hal yang benar, baik dalam memberikan upaya lebih dalam bekerja membantu rekan kerja, membimbing orang lain dan mendorong kerja sama yang baik.

Jajaran pimpinan senior memiliki komitmen untuk memberikan penghargaan kepada karyawan berdasarkan kinerja, bukan persepsi.

REMUNERASI

Perseroan mengembangkan sistem remunerasi yang mengacu pada peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan serta standar pada industry properti atau industri sejenis. Besaran remunerasi setiap karyawan dapat berbeda berdasarkan pencapaian kinerja/prestasi kerja baik secara perorangan maupun dalam kelompok. Kebijakan remunerasi dirancang untuk dapat menyesuaikan terhadap perubahan usaha, sehingga dapat menarik calon karyawan yang potensial, mengembangkan keahlian mereka dan mempertahankan mereka untuk terus berkarya bagi Perseroan.

Setiap awal tahun, Perseroan meninjau dan menetapkan nilai gaji minimum pada golongan gaji 1 setara dengan angka Upah Minimum Provinsi/Kota/Kabupaten (UMP/K) sebagaimana yang ditetapkan oleh pemerintah daerah kota Batam, dan memberlakukan kebijakan struktur upah sebagai rujukan dalam menentukan tingkat gaji seorang karyawan.

Perseroan juga melakukan tinjauan terhadap seluruh gaji karyawan dengan memperhatikan rencana keuangan Perseroan, tingkat prestasi kerja yang diperoleh. melalui proses penilaian karya maupun melihat posisi gaji karyawan dalam golongan gaji di mana jabatannya berada.

CAREER DEVELOPMENT

The Company provides equal opportunities for every employee to develop skills and careers in a professional manner regardless of race, cultural, social, religious, gender and physical condition.

APPRECIATION

Motivating and rewarding potential employees is one of the Company's growth strategies. Evaluation of all employees of the Company is carried out once a year, for the future the Company plans to evaluate employees through Key Performance Indicators (KPI), both against quantitative and qualitative targets. For the Company what is important is not only the employee's numerical target, but also the soft skills they have. The company wants its employees to also do the right thing, both in giving more efforts to work to help colleagues, guiding others and encouraging good cooperation.

The senior leadership ranks are committed to rewarding employees based on performance, not perception.

REMUNERATION

The Company develops a remuneration system that refers to the laws and regulations in the manpower sector as well as standards in the property industry or similar industries. The amount of remuneration for each employee can be different based on performance / work achievement, both individually and in groups. The remuneration policy is designed to adapt to changes in business, so that it can attract potential employees, develop their skills and retain them to continue working for the Company.

At the beginning of each year; the Company reviews and determines The minimum salary value in salary class 1 is equivalent to the Provincial / City / Regency Minimum Wage (UMP / K) figure as determined by the Batam city government, and enforces a wage structure policy as a reference in determining the salary level of an employee.

The Company also reviews all employee salaries by taking into account the Company's financial plans, the level of work performance obtained. through the work appraisal process and see the employee's salary position in the salary class in which the position is located.

Perseroan juga memberikan fasilitas kesejahteraan karyawan berupa BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan dan fasilitas kesehatan rawat inap dan rawat jalan untuk level manajerial serta fasilitas pinjaman untuk keperluan darurat.

The Company also provides employee welfare facilities in the form of BPJS social security, BPJS healthcare and inpatient and outpatient health facilities for managerial levels as well as loan facilities for emergency purposes

KOMPOSISI KARYAWAN

Perseroan | Company

	2020	2019
Status Kepegawaian <i>Employment Status</i>		
Pegawai Tetap Permanent Employee		
Pegawai Tetap Permanent Employee	23	71,88%
Pegawai Kontrak Contract Employee	9	28,13%
Total	32	41

	2020	2019
Kelompok Usia <i>Age Group</i>		
Age Group		
< 21 Tahun Years	4	12,50%
21 - 30 Tahun Years	11	34,38%
31 - 40 Tahun Years	10	31,25%
41 - 50 Tahun Years	4	12,50%
51 - 60 Tahun Years	3	9,38%
Total	32	41

	2020	2019
Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>		
Education Level		
Pasca Sarjana Post Graduate	1	3,13%
Sarjana Undergraduate	12	37,50%
Sarjana Muda Diploma	3	9,38%
Lainnya Others	16	50,00%
Total	32	41

	2020	2019
Jabatan <i>Position</i>		
Position		
Komisaris Board of Commissioner	2	6,25%
Direksi Board Of Director	2	6,25%
Manajer Manager	7	21,88%
Supervisor Supervisor	1	3,13%
Pelaksana Staff	20	62,50%
Total	32	41

EMPLOYEE COMPOSITION

Entitas Anak | Subsidiary
PT Puri Karya Bersama

	2020	2019
Status Kepegawaian <i>Employment Status</i>		
Employment Status		
Pegawai Tetap Permanent Employee	1	50,00%
Pegawai Kontrak Contract Employee	1	50,00%
Total	2	4

	2020	2019
Kelompok Usia <i>Age Group</i>		
Age Group		
< 21 Tahun Years	-	-
21 - 30 Tahun Years	-	-
31 - 40 Tahun Years	1	50,00%
41 - 50 Tahun Years	1	50,00%
51 - 60 Tahun Years	-	-
Total	2	4

	2020	2019
Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>		
Education Level		
Pasca Sarjana Post Graduate	1	50,00%
Sarjana Undergraduate	1	50,00%
Sarjana Muda Diploma	-	-
Lainnya Others	-	-
Total	2	4

	2020	2019
Jabatan <i>Position</i>		
Position		
Komisaris Board of Commissioner	1	50,00%
Direksi Board Of Director	1	50,00%
Manajer Manager	-	-
Supervisor Supervisor	-	-
Pelaksana Staff	-	-
Total	2	4

HR



ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES



Nama Perusahaan / *Company name*

PT PURI KARYA BERSAMA

Alamat Kantor Perusahaan / *Company Office Address*

Komplek Ruko Mahkota Raya
Blok D No.12A
Batam Centre - Batam

Luas Lahan / *Land Area*

43.530 M²

Kepemilikan Saham / *Shareholding*

70.00 %

Lokasi Proyek / *Project Location*

Pasir Putih – Batam Centre

Nama Proyek / *Project Name*

The Monde City

Dasar Hukum

PT Puri Karya Bersama (anak perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No 5 tanggal 05 Nopember 2019 dihadapan Bun Hai, SH., M.Kn., Notaris di Kota Batam dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PKB No. AHU-0058924.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 8 Nopember 2019 yang telah didafarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0214351.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 8 November 2019.

Maksud dan tujuan Perseroan didirikan, yaitu berusaha dalam bidang real estat dan konstruksi

a. Menjalankan usaha dalam bidang real estat yang dimiliki sendiri atau disewa yang mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal (seperti tempat pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, mall, pusat pembelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabot untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan, Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk diperbaiki sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gudang tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisa dipindah-pindah.

b. Menjalankan usaha dalam bidang konstruksi gedung tempat tinggal yang mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk tempat tinggal, seperti rumah tempat tinggal, apartemen dan kondominium. termasuk pembangunan gedung untuk tempat tinggal yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung tempat tinggal.

c. Menjalankan usaha dalam bidang konstruksi gedung perkantoran yang mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk perkantoran, seperti kantor dan rumah kantor (rukan). Termasuk pembangunan gedung untuk perkantoran yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perusahaan dan renovasi gedung perkantoran.

d. Menjalankan usaha dalam bidang konstruksi gedung industri yang mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk industri, seperti pabrik dan bengkel kerja. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung industri.

Legal Basis

PT Puri Karya Bersama (a subsidiary) was established based on the Deed of Establishment No. 5 dated November 5, 2019 in front of Bun Hai, SH., M.Kn., Notary in Batam City and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a Letter of Endorsement Establishment of Limited Liability Company Legal Entity PKB No. AHU-0058924.AH.01.01. Tahun 2019 dated 8 November 2019 which has been registered in the Company Register with No. AHU-0214351.AH.01.11. 2019 dated November 8, 2019.

The purpose and objectives of the Company were established, namely to engage in real estate and construction

a. Running a business in the real estate sector that is owned or leased, which includes the business of buying, selling, renting and operating real estate both owned and leased, such as apartment buildings, residential buildings and non-residential buildings (such as exhibition venues, personal storage facilities , malls, shopping centers and others) as well as the provision of houses and flats or apartments with or without furniture for permanent use, either monthly or annually, Including land sales activities, building development for self-repair (for leasing spaces in the warehouse) , the division of real estate into land plots without developing land and operating residential areas for movable houses.

b. Running a business in the construction of residential buildings, which includes the business of building buildings used for residence, such as residential houses, apartments and condominiums. Including the construction of buildings for residences carried out by real estate companies with the aim of being sold and activities to change and renovate residential buildings.

c. Running a business in the field of office building construction, which includes the business of building buildings used for offices, such as offices and home offices (home offices). Including the construction of buildings for offices that are carried out by real estate companies with the aim of being sold and corporate activities and renovation of office buildings.

d. Running a business in the field of industrial building construction which includes the business of building buildings used for industry, such as factories and workshops. Including changes and renovation of industrial buildings.

PROYEK ANAK PERUSAHAAN

Perseroan membangun superblok sebanyak 10 tower dengan nama proyek The Monde City. Proyek tersebut akan ditawarkan kepada pembeli pada awal tahun 2021.

Proyek ini dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan hunian dengan menyediakan beberapa pilihan unit yang memenuhi dinamika gaya hidup kekinian, yang saat ini semakin marak dibidik oleh kalangan pekerja dan kaum milenial.

Selain letak Batam yang sangat strategis (berdekatan dengan Singapore dan Malaysia), Batam juga merupakan kota yang paling diminati oleh para pencari kerja karena berbagai peluang kerja yang ada dibandingkan dengan beberapa kota lain di Indonesia.

Proyek The Monde City terletak di wilayah Batam Center, berlokasi di area Sunrise Property, tepatnya di kawasan Pasir Putih, dekat dengan Obyek Wisata New Ocarina, dekat dengan Pelabuhan Batam Center, dan Mega Mall. Kemudian juga dekat ke pusat kantor pemerintahan seperti Kantor Pemerintah Kota Batam, Kantor BP Batam, kantor Imigrasi, Bank Indonesia, dan sebagainya.

- 3 menit ke One Batam Mall
- 5 menit ke Ferry terminal Batam centre
- 5 menit ke Mega Mall dan Mesjid Raya
- 8 menit ke RS. Awal Bros
- 18 menit ke Hang Nadim International Airport.

SUBSIDIARY PROJECTS

The company is building 10 superblok towers with the project name The Monde City. The project will be offered to buyers in early 2021.

This project is specifically designed to meet residential needs by providing several choices of units that meet the dynamics of the current lifestyle, which is currently increasingly being targeted by workers and millennials.

Apart from the strategic location of Batam (close to Singapore and Malaysia), Batam is also the city most attractive to job seekers because of the various job opportunities that exist compared to several other cities in Indonesia.

The Monde City project is located in the Batam Center area, located in the Sunrise Property area, precisely in the Pasir Putih area, close to the New Ocarina Tourism Object, close to Batam Center Harbor, and Mega Mall. Then it is also close to the center of government offices such as the Batam City Government Office, BP Batam Office, Immigration Office, Bank Indonesia, and so on.

- 3 minutes to One Batam Mall
- 5 minutes to the Ferry terminal Batam center
- 5 minutes to Mega Mall and Mesjid Raya
- 8 minutes to the hospital. Early Bros
- 18 minutes to Hang Nadim International Airport.



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

*Capital Market Supporting Institutions and
Profession*

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions

Kustodian / *Custodian*

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta 12190
T: +62 21 52991099
F: +62 21 52991199

Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau
PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Evenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading – Jakarta Utara
T: +62 21 29745222
F: +62 21 29289961

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Profession

Kantor Akuntan Publik

Registered Public Accountant Firm
KAP Rama Wendra (Members McMillan Woods)
Ruko Pascal Barat No. 18
Jl. Scientia Square Barat, Gading Serpong
Tangerang 15810
T: +62 21 7985757
F: +62 21 7981957

Notaris / *Notary*

Rahayu Ningsih, S.H
Soho Pancoran South Jakarta
Unit Noble Lantai 10. No. 1015
Jl. Letjen MT. Haryono Kav 2-2
Jakarta Selatan 12810
T: +62 21 50101750

Konsultan Hukum / *Legal Consultant*

Adams & Co. Countsellors-at-Law
Wisma Bumiputra Lt. 15
Jl. Jendral Sudirman Kav. 75
Jakarta 12910
T: +62 21 5731873
F: +62 21 57318732

Aktuaris / *Actuary*

PT. Kompujasa Aktuaria Indonesia
BSD City, Jl. Letnan Sutopo
Komplek Golden Madrid II Blok G-19
Lekong Weten, Tangerang Kota
Tangerang Selatan
Banten 15310
T: +62 21 53164893

Kode Emiten | *Ticker Name*

PURI

Saham Tercatat Pada | *Shares Listed Company*

PT Bursa Efek Indonesia | *Indonesia Stock Exchange*

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Alamat website Perseroan adalah:

www.puriglobalsukses.com

Website tersebut dibuat untuk menyediakan informasi kepada pemangku kepentingan. Didalam website tersebut susunannya memperhartikan ketentuan dalam peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang situs Web Emiten atau Perusahaan Publik dan menyajikan informasi dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Untuk sementara waktu, informasi yang disajikan dalam website, adalah:

Tentang Kami

- Profil Perseroan
- Visi Misi
- Sejarah
- Manajemen

Proyek

- Proyek yang sedang berjalan
- Proyek yang akan dijalankan

Informasi Investor

- Prospektus IPO

Hubung Kami

- Alamat Perseroan

INFORMATION ON THE COMPANY WEBSITE

The Company's website address is:

www.puriglobalsukses.com

The website was created to provide information to stakeholders. On this website the structure defines the provisions in OJK Regulation No. 8 / POJK.04 / 2015 regarding the Issuer or Public Company Web site and provides information in Indonesian and English.

For the time being, the information presented on the website is:

About Us

- *Company profile*
- *Vision and mission*
- *History*
- *Management*

Project

- *On-going projects*
- *Projects to be executed*

Investor Information

- *IPO prospectus*

Contact Us

- *Company address*

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis



TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 2,07 persen secara year on year. Kontraksi ini dipengaruhi oleh pelemahan di berbagai sektor ekonomi karena pandemi COVID-19, termasuk sektor industri properti.

TINJAUAN INDUSTRI PROPERTI

Sektor properti memberikan kontribusi besar bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Selain kandungan impornya yang rendah, pertumbuhan sektor properti yang mencakup subsektor realestat dan konstruksi menciptakan lapangan kerja yang luas dan menghasilkan efek berganda ke sektor lain. Kinerja sektor properti bersinggungan erat dengan banyak sektor pendukung seperti material (termasuk industri semen, baja, alumunium dan beton pracetak), tenaga kerja, industri logistik, industri jasa bahkan industri keuangan dan perbankan melalui Kredit Pemilikan Rumah (KPR), secara nasional kontribusi industri properti terhadap pertumbuhan ekonomi hanya sekitar 3%.

Walaupun tahun 2020 adanya kasus COVID-19 namun pasar properti untuk kota Batam masih tetap berprospek. Apalagi kepastian kepemilikan properti bagi warga negara asing bisa dipermudah dan faktor kedekatan geografis dengan negara tetangga Singapore dan Malaysia sangat mempengaruhi ekonomi dan pasar properti. Tingginya biaya hidup dan biaya-biaya operasional perusahaan di Singapura, membuat banyak warga negara Singapura yang melirik untuk menjadikan Batam sebagai second home nya.

Faktor-faktor yang menjadi penghambat pertumbuhan penjualan property residensial sepanjang tahun 2020 antara lain adalah bunga KPR/KPA yang masih cukup tinggi, pengenaan proporsi uang muka oleh Bank dalam pengajuan KPR/KPA yang dinilai konsumen masih memberatkan.

MACRO ECONOMICS AND INDUSTRY REVIEW

The Central Statistics Agency noted that Indonesia's economic growth throughout 2020 contracted by 2.07 percent year on year. This contraction was influenced by weakness in various economic sectors due to the COVID-19 pandemic, including the property industry sector.

OVERVIEW OF THE PROPERTY INDUSTRY

The property sector makes a major contribution to Indonesia's economic growth. In addition to its low import content, the growth of the property sector, which includes the real estate and construction sub-sectors, creates wide employment opportunities and generates multiple effects in other sectors. The performance of the property sector is closely related to many supporting sectors such as materials (including the cement, steel, aluminum and precast concrete industries), labor, logistics industry, service industry and even the financial and banking industry through Home Ownership Credit (KPR), the national contribution of the property industry to economic growth is only about 3%.

Even though in 2020 there was a COVID-19 case, the property market for Batam city is still prospective. Moreover, certainty of property ownership for foreign nationals can be made easier and the geographical proximity to neighboring Singapore and Malaysia greatly affects the economy and the property market. The high cost of living and operating costs for companies in Singapore has made many Singaporeans look to make Batam their second home.

Factors inhibiting the growth of residential property sales throughout 2020 include, among others, the high KPR / KPA interest, the imposition of the proportion of down payments by banks in submitting KPR / KPA which consumers consider to be burdensome.

Kinerja Keuangan

Financial Performance

Berikut adalah ulasan manajemen mengenai hasil-hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan selama tahun 2020, dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Analisis dan pembahasan pada bagian ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra (Member of McMillan Woods) yang juga disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Menurut opini Kantor Akuntan Publik Rama Wendra, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following is a management review of the Company's results of operations and financial condition during 2020, compared to the previous year.

The analysis and discussion in this section should be read in conjunction with the Financial Statements for the years ended 31 December 2020 and 2019 that have been audited by the Rama Wendra (Member of McMillan Woods) Public Accountant Firm which is also presented in this Annual Report.

According to the opinion of the Rama Wendra Public Accounting Firm, the Company's Consolidated Financial Statements receive a fair opinion in all material matters, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Jutaan Rupiah)
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Million Rupiah)

Uraian	2020	2019	DEVIASI Deviation (%)	Description
Pendapatan Neto	75.821	72.330	4,83	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(49.557)	(47.469)	4,40	Cost Of Revenue
Laba Bruto	26.263	24.861	5,64	Gross Profit
Beban Usaha	(18.943)	(12.884)	47,03	Operating Expenses
Laba Usaha	7.320	11.977	(38,88)	Operating Income
Beban Pajak Penghasilan	(13)	(27)	(52,58)	Income Tax Expense
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	7.308	11.950	(38,85)	Profit (Loss) For The Year
Kerugian Komprehensif Lainnya	37	(9)	(512,36)	Other Comprehensive Loss
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	7.345	11.941	(38,49)	Profit (Loss) Comprehensive For The Year
Pemilik Entitas Induk	7.314	11.960	(38,85)	Owners Of The Parent Only
Kepentingan Non Pengendali	(6)	(10)	(38,82)	Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	7.308	11.950	(38,85)	Profit (Loss) For The Year
Pemilik Entitas Induk	7.345	11.941	(38,49)	Owners Of The Parent Only
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	7.345	11.941	(38,49)	Profit (Loss) Comprehensive For The Year
Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar				Earning (Loss) Per Share
Nilai Penuh	8,48	209,87	(95,96)	Full Amount

HASIL KEUANGAN**PENDAPATAN**

Total pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2020 mencapai Rp.75.82 miliar, naik sebesar 4,83% dari tahun 2019 sebesar Rp. 3,49 miliar. Seluruh pendapatan perseroan pada tahun 2020 berasal dari penjualan rumah proyek The Monde Residence, proyek the Monde Signature dan proyek De Monde Bay.

Peningkatan pendapatan tersebut berasal dari pengakuan realisasi pendapatan diterima dimuka atas progress penyelesaian proyek.

Pendapatan Perseroan terus menunjukkan peningkatan sejak berdiri pada tahun 2016 sampai tahun 2020, sehubungan dengan bertambahnya jumlah proyek yang ditawarkan kepada pelanggan.

**BEBAN POKOK PENJUALAN**

Harga pokok pendapatan perusahaan pada tahun 2020 sebesar Rp. 49,55 miliar, naik 4.40% atau Rp. 2.08 miliar dibandingkan harga pokok pendapatan tahun 2019 sebesar Rp. 47,46 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena adanya kenaikan pendapatan, kenaikan beban tersebut masih berada dalam batas normal, yaitu mengikuti kenaikan pendapatan.

LABA BRUTO

Laba bruto pendapatan perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp. 26,26 miliar, naik 5,64% atau Rp. 1.40 miliar dibandingkan laba bruto tahun 2019 sebesar Rp. 24,86 miliar.

Kenaikan laba bruto perseroan pada tahun 2020 disebabkan adanya kenaikan pendapatan melebihi kenaikan beban pokok pendapatan.

FINANCIAL RESULTS**INCOME**

The Company's total operating revenues in 2020 reached Rp. 75.82 billion, an increase of 4.83% from 2019 amounting to Rp. 3.49 billion. All of the company's revenue in 2020 will come from the sale of the house for the The Monde Residence project, the Monde Signature project and the De Monde Bay project.

The increase in revenue was derived from the recognition of real-time received revenue on the progress of project completion.

The Company's revenue has continued to show an increase since its establishment in 2016 until 2020, due to the increasing number of projects offered to customers.

COST OF GOODS SOLD

The cost of the company's revenue in 2020 is Rp. 49.55 billion, an increase of 4.40% or Rp. 2.08 billion compared to the cost of revenue in 2019 of Rp. 47.46 billion. This increase is due to an increase in income, the increase in expenses is still within normal limits, namely following the increase in income.

GROSS PROFIT

The company's gross profit in 2020 is Rp. 26.26 billion, an increase of 5.64% or Rp. 1.40 billion compared to the 2019 gross profit of Rp. 24.86 billion.

The increase in the company's gross profit in 2020 was due to an increase in income that exceeded the increase in cost of revenue.

BEBAN USAHA

Beban usaha perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp. 18,94 miliar, naik Rp. 6.06 miliar atau 47.03% dari beban usaha tahun 2019 sebesar Rp. 12.88 miliar. Beban usaha perseroan terdiri dari beban umum dan pemasaran, beban umum dan administrasi, pajak final, beban dan pendapatan lain-lain.

Kenaikan yang signifikan terjadi pada beban pajak final karena naiknya pendapatan perseroan, kenaikan biaya iklan dan promosi untuk proyek baru, kenaikan biaya komisi sebagai akibat kekurangan pembebanan tahun 2019, kenaikan beban jasa profesional seperti beban notaris, konsultan pajak dan konsultan accounting, serta beban STP beban tahun 2019.

LABA USAHA

Laba usaha perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp. 7.32 miliar, turun Rp. 4.66 miliar atau 38.88% dibandingkan dengan laba usaha tahun 2019 sebesar Rp. 11.78 miliar. Turun laba perseroan tahun 2020 dibanding tahun 2019 disebabkan karena tingginya kenaikan beban usaha tahun 2020 sebesar 47.03%, sementara pendapatan mengalami kenaikan hanya sebesar 4.83%.

BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp. 12.69 juta, turun Rp. 14 juta atau 52.58% dibandingkan dengan beban pajak penghasilan tahun 2019 sebesar Rp. 26.76 juta. Turunnya beban pajak penghasilan karena turunnya laba usaha perseroan sebesar 38.88%.

LABA TAHUN BERJALAN

Laba tahun berjalan perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp. 7.31 miliar, turun Rp. 4.64 miliar atau 38.85% dibandingkan dengan laba tahun berjalan tahun 2019 sebesar Rp. 11.95 miliar. Turunnya laba tahun berjalan karena turunnya laba usaha perseroan sebesar 38.88%

KERUGIAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Laba komprehensif lainnya pada tahun 2020 sebesar Rp. 37.28 juta, naik Rp. 46 juta atau 512.36% dibandingkan saldo rugi tahun 2019 sebesa Rp. 9.04 juta. Saldo rugi tahun 2019 menjadi laba pada tahun 2020 disebabkan oleh pengakuan keuntungan (kerugian) actuarial dari program pension manfaat pasti.

OPERATING EXPENSES

The company's operating expenses in 2020 amounting to Rp. 18.94 billion, an increase of Rp. 6.06 billion or 47.03% of the 2019 operating expenses of Rp. 12.88 billion. The company's operating expenses consist of general and marketing expenses, general and administrative expenses, financial taxes, other expenses and income.

A significant increase occurred in the final tax expense due to an increase in company income, an increase in advertising and promotion costs for new projects, an increase in commission fees as a result of 2019 shortages, an increase in professional service expenses such as expenses for notaries, tax consultants and accounting consultants, and STP expenses. in 2019.

OPERATING PROFIT

The company's operating profit in 2020 is Rp. 7.32 billion, decreased by Rp. 4.66 billion or 38.88% compared to 2019 operating profit of Rp. 11.78 billion. The decline in the company's profit in 2020 compared to 2019 was due to the high increase in operating expenses in 2020 of 47.03%, while revenue increased by only 4.83%.

INCOME TAX EXPENSES

The company's income tax expense in 2020 is Rp. 12.69 million, decreased by Rp. 14 million or 52.58% compared to the 2019 income tax expense of Rp. 26.76 million. The decrease in income tax expense was due to the decrease in the company's operating profit by 38.88%.

CURRENT YEAR PROFIT

The company's current year profit in 2020 is Rp. 7.31 billion, decreased by Rp. 4.64 billion or 38.85% compared to the current year 2019 profit of Rp. 11.95 billion. The decline in profit for the year was due to the decrease in the company's operating profit by 38.88%.

OTHER COMPREHENSIVE LOSSES

Other comprehensive income in 2020 amounting to Rp. 37.28 million, an increase of Rp. 46 million or 512.36% compared to the balance loss in 2019 of Rp. 9.04 million. The balance loss in 2019 becomes profit in 2020 due to the recognition of actuarial gain (loss) from the defined benefit pension program.

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Laba komprehensif tahun berjalan perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp. 7.35 miliar, turun Rp. 4.59 miliar atau 38.49% dibandingkan laba komprehensif tahun berjalan 2019 sebesar Rp. 11.94 miliar. Penurunan laba komprehensif disebabkan oleh turunya laba usaha perseroan tahun 2020 dibanding tahun 2019.

LABA YANG DIDISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk setelah dikurangi bagian kepentingan non pengendali tahun 2020 sebesar Rp. 7,31 miliar, turun Rp. 4.65 miliar atau 38.85% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp. 11.96 miliar. Penurunan tersebut disebabkan menurunya laba komprehensif perseroan tahun 2020 dibanding tahun 2019.

KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan non pengendali perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp. 6.14 juta, turun Rp. 4 juta atau 38.82% dibandingkan kepentingan non pengendali tahun 2019 sebesar Rp. 10.04 juta. Penurunan ini disebabkan karena terjadinya penurunan rugi entitas anak dari Rp. 33.47 juta tahun 2019 menjadi Rp. 20.48 juta tahun 2020.

LABA BERSIH

Laba bersih perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp. 7.31 miliar, turun sebesar Rp. 4.64 miliar atau 38.49% dibandingkan laba bersih tahun 2019 sebesar Rp. 11.94 miliar. Penurunan laba bersih disebabkan bebasnya kenaikan beban usaha tahun 2020 dibanding tahun 2019 sebesar 47.03%, sementara kenaikan pendapatan hanya sebesar 4.83%.

IKHTISAR DATA KEUANGAN

Uraian	2020	2019	DEVIASI Deviation (%)	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Jutaan Rupiah) <i>Consolidated Statements of Financial Position (Million Rupiah)</i>				
Total Aset	220.351	171.623	28,39	Total Assets
Total Aset Lancar	203.800	107.065	90,35	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	16.551	64.558	(74,36)	Total Fixed Assets
Total Liabilitas	100.946	103.635	(2,59)	Total Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	85.745	99.516	(13,84)	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	15.200	4.118	269,07	Total Non Current Liabilities
Total Ekuitas	119.405	67.988	75,63	Total Equity
Total Liabilitas Dan Ekuitas	220.351	171.623	28,39	Capital Stock

COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The company's comprehensive income for the year in 2020 is Rp. 7.35 billion, decreased by Rp. 4.59 billion or 38.49% compared to the comprehensive income for the year 2019 of Rp. 11.94 billion. The decrease in comprehensive income was caused by the decline in the company's operating profit in 2020 compared to 2019.

INCOME DISTRIBUTED TO OWNERS OF THE COMPANY

Profit distributed to owners of the parent entity after deducting the share of non-controlling interests in 2020 amounting to Rp. 7.31 billion, decreased by Rp. 4.65 billion or 38.85% compared to 2019 amounting to Rp. 11.96 billion. The decline was due to the decline in the company's comprehensive profit in 2020 compared to 2019.

NON-CONTROLLING INTERESTS

The company's non-controlling interests in 2020 amounting to Rp. 6.14 million, decreased by Rp. 4 million or 38.82% compared to non-controlling interests in 2019 of Rp. 10.04 million. This decrease was due to a decrease in the loss of the subsidiary from Rp. 33.47 million in 2019 to Rp. 20.48 million in 2020.

NET PROFIT

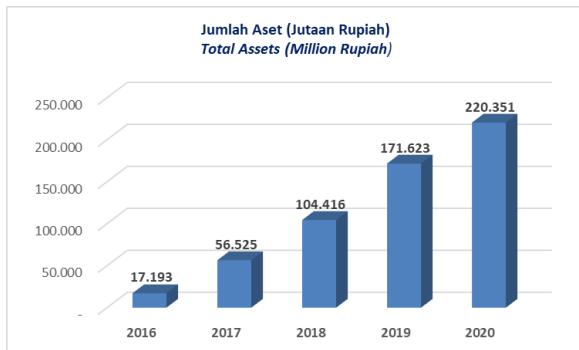
The company's net profit in 2020 is Rp. 7.31 billion, decreased by Rp. 4.64 billion or 38.49% compared to 2019 net profit of Rp. 11.94 mylar. The decrease in net income was due to the large increase in business expenses in 2020 compared to 2019 of 47.03%, while the increase in income was only 4.83%.

FINANCIAL HIGHLIGHTS

TOTAL ASET

Total asset perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp. 220 miliar, naik Rp. 48.73 miliar atau 28.39% dibandingkan total asset tahun 2019 sebesar Rp. 171.62 miliar. Kenaikan asset ini karena perseroan baru melaksanakan penawaran umum perdana saham (IPO) tahun 2020 sehingga terjadi kenaikan ekuitas yang digunakan untuk perolehan landbank atau persediaan real estate.

Dapat dilihat pada tabel dibawah ini, bahwa asset perusahaan terus meningkat sejak perseroan berdiri pada tahun 2016.



TOTAL ASET LANCAR

Total asset lancar perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp. 203.80 miliar, naik Rp. 90.35 miliar atau 90.35% dibandingkan total asset lancar perseroan tahun 2019 sebesar Rp. 107.07 miliar.

Kenaikan total aset lancar tahun 2020 secara signifikan terjadi pada persediaan real estat, yaitu penambahan lahan landbank untuk proyek anak perusahaan, yaitu proyek the monde city, lahan tersebut diperoleh dengan dana hasil penawaran umum perdana saham (IPO).

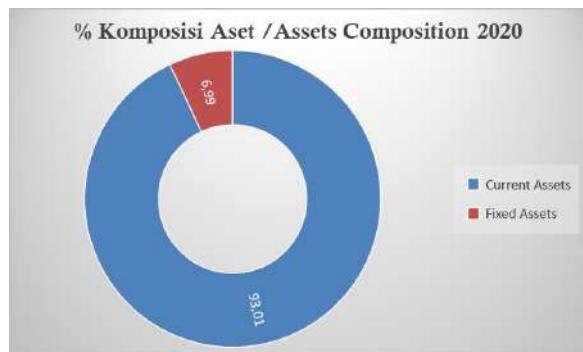
TOTAL ASET TIDAK LANCAR

Total aset tidak lancar perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp. 16.55 miliar, turun Rp. 48.01 miliar atau 74.36% dibandingkan total aset tidak lancar tahun 2019 sebesar Rp. 64.57 miliar. Penurunan signifikan tersebut disebabkan oleh aset berupa tanah yang akan dikembangkan sebagian sudah dipindahkan ke akun persediaan real estat di kelompok aset lancar karena sudah digunakan untuk pengembangan proyek perseroan yang akan ditawarkan kepada pelanggan

TOTAL ASSETS

The company's total assets in 2020 amounting to Rp. 220 billion, an increase of Rp. 48.73 billion or 28.39% compared to the total assets in 2019 of Rp. 171.62 billion. The increase in assets was due to the company's new initial public offering (IPO) in 2020, resulting in an increase in equity which was used to acquire land banks or real estate inventories.

It can be seen in the table below, that the company's assets have continued to increase since the company was founded in 2016.



CURRENT TOTAL ASSETS

The company's total current assets in 2020 amounting to Rp. 203.80 billion, an increase of Rp. 90.35 billion or 90.35% compared to the company's total assets in 2019 of Rp. 107.07 billion

A significant increase in total current assets in 2020 occurred in real estate supplies, namely the addition of land bank land for subsidiary projects, namely the Monde City project, the land was obtained with proceeds from the initial public offering (IPO).

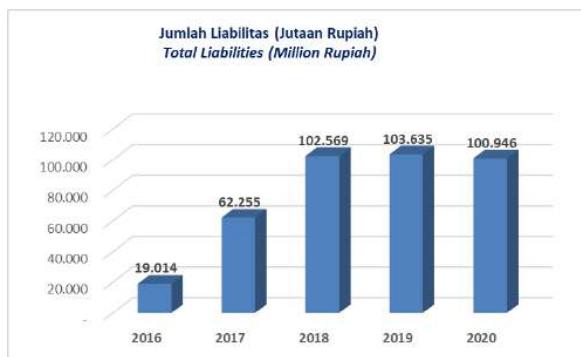
NON-CURRENT ASSET TOTAL

The company's total non-current assets in 2020 amounting to Rp. 16.55 billion, decreased by Rp. 48.01 billion or 74.36% compared to the total non-current assets in 2019 of IDR 64.57 billion. The significant decrease was due to the fact that some of the assets in the form of land to be developed have been transferred to the real estate accounts in the current assets group because they have been used for the development of the company's projects that will be offered to customers.

TOTAL LIABILITIES

Total liabilitas perseroan pada tahun 2020 Rp. 100.95 miliar, turun Rp. 2.69 miliar atau 2.59% dibandingkan dengan total liabilities tahun 2019 sebesar Rp. 103.64 miliar. Penurunan tersebut terjadi pada utang jangka pendek, yaitu pada akun pendapatan diterima dimuka. Komposisi utang perseroan per 31 Desember 2020 terdiri dari utang jangka pendek 84.94% dan utang jangka panjang 15.06%.

Sejak berdiri tahun 2016, utang perseroan terus meningkat dengan bertambahnya proyek, puncaknya di tahun 2019, kemudian pada tahun 2020 kembali menurun karena adanya dana dari hasil penawaran umum perdana saham.



TOTAL LIABILITIES

Total liabilitas perseroan pada tahun 2020 Rp. 100.95 miliar, turun Rp. 2.69 miliar atau 2.59% dibandingkan dengan total liabilitas tahun 2019 sebesar Rp. 103.64 miliar. Penurunan tersebut terjadi pada utang jangka pendek, yaitu pada akun pendapatan diterima dimuka. Komposisi utang perseroan per 31 Desember 2020 terdiri dari utang jangka pendek 84.94% dan utang jangka panjang 15.06%.

Sejak berdiri tahun 2016, utang perseroan terus meningkat dengan bertambahnya proyek, puncaknya di tahun 2019, kemudian pada tahun 2020 kembali menurun karena adanya dana dari hasil penawaran umum perdana saham.

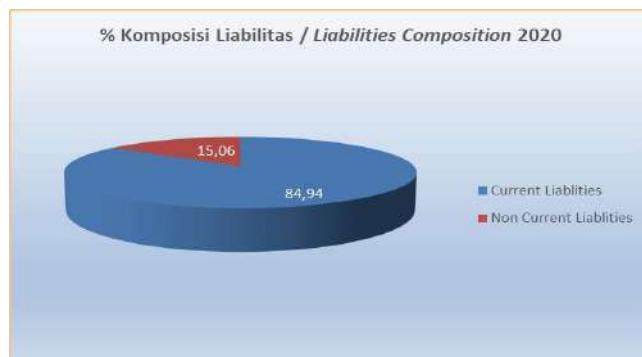
TOTAL LIABILITIES JANGKA PENDEK

Total liabilitas jangka pendek perseroan per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp. 85.75 miliar, turun Rp. 13.77 miliar atau 13.84% dibandingkan dengan total liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2019. Penurunan tersebut secara signifikan terjadi pada akun pendapatan diterima dimuka yang dikonversikan ke pendapatan perseroan atas penyelesaian dan penjualan proyek properti kepada pelanggan, terutama proyek property The Monde Residence, De Monde Bay dan The Monde Signature.

TOTAL LIABILITIES

The company's total liability in 2020 is Rp. 100.95 billion, decreased by Rp. 2.69 billion or 2.59% compared to total liabilities in 2019 of Rp. 103.64 billion. The decrease occurred in short-term debt, namely in the unearned income account. The composition of the company's debt as of December 31, 2020 consisted of 84.94% short-term debt and 15.06% long-term debt.

Since its establishment in 2016, the company's debt has continued to increase with the increase in projects, the peak in 2019, then in 2020 it decreased again due to the proceeds from the initial public offering.



TOTAL LIABILITIES

The company's total liability in 2020 is Rp. 100.95 billion, decreased by Rp. 2.69 billion or 2.59% compared to total liabilities in 2019 of Rp. 103.64 billion. The decrease occurred in short-term debt, namely in the unearned income account. The composition of the company's debt as of December 31, 2020 consisted of 84.94% short-term debt and 15.06% long-term debt.

Since its establishment in 2016, the company's debt has continued to increase with the increase in projects, the peak in 2019, then in 2020 it decreased again due to the proceeds from the initial public offering.

SHORT-TERM TOTAL LIABILITIES

The company's total short-term liabilities as of December 31, 2020 amounted to Rp. 85.75 billion, decreased by Rp. 13.77 billion or 13.84% compared to total short-term liabilities as of December 31, 2019. This significant decrease occurred in the unearned income account which was converted into company income for the completion and sale of property projects to customers, especially the property project The Monde Residence, De Monde Bay, and The Monde Signature.

TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG

Total liabilitas jangka panjang perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp. 15.20 miliar, naik Rp. 11.08 miliar atau 269.07% dibandingkan dengan total liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019. Kenaikan total liabilitas jangka panjang tersebut terutama disebabkan naiknya utang pada pihak berelasi perseroan, yaitu utang pada PT Bumi Kreasi Baru (pemegang saham mayoritas) yang merupakan untuk keperluan modal kerja, atas utang tersebut tidak dibebankan bunga.

TOTAL EKUITAS

Total ekuitas perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp. 119.41 miliar, naik Rp. 51.42 miliar atau 75.63% dibandingkan dengan total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp. 67.99 miliar. Kenaikan tersebut secara signifikan disebabkan adanya kenaikan modal disetor perseroan Rp. 10 miliar dan perolehan tambahan modal disetor berupa agio saham Rp. 21.05 miliar sebagai hasil dari aksi korporasi berupa penawaran umum perdana saham (IPO), serta kenaikan karena adanya keuntungan yang diperoleh perseroan pada tahun 2020.

LONG TERM TOTAL LIABILITIES

The company's total long-term liabilities as of December 31, 2020 amounted to Rp. 15.20 billion, an increase of Rp. 11.08 billion or 269.07% compared to total long-term liabilities as at 31 December 2019. The increase in total long-term liabilities was mainly due to an increase in debt to the company's related parties, namely the debt to PT Bumi Kreasi Baru (majority shareholder) which is for working capital purposes, the debt is not interest charged.

TOTAL EQUITY

The company's total equity as of December 31, 2020 is Rp. 119.41 billion, an increase of Rp. 51.42 billion or 75.63% compared to the total equity as of December 31, 2019 amounting to Rp. 67.99 billion. The increase was significant due to an increase in the company's paid-in capital of Rp. 10 billion and additional paid-in capital in the form of additional paid-in capital of Rp. 21.05 billion as a result of corporate action in the form of an initial public offering (IPO), as well as an increase due to the company's profits in 2020.

Laporan Arus Kas Konsolidasian (jutaan Rupiah)
Consolidated Statements of Cash Flows (millions Rupiah)

Uraian	2020	2019	Deviation (%)	Description
Arus Kas Diperoleh Dari/ (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(59.700)	(56.756)	5,19	<i>Net Cash Flows From (Used To) Operating Activities</i>
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(177)	(2.396)	(92,59)	<i>Net Cash Flows Used To Investing Activities</i>
Arus Kas Diperoleh Dari/ (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	61.400	52.103	17,84	<i>Net Cash Flows From (Used To) Financing Activities</i>

ARUS KAS DIPEROLEH DARI / (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI

Jumlah arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp. 59.70 miliar, naik Rp. 2.94 miliar atau 5.19% dibandingkan jumlah arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp. 56.76 miliar. Kenaikan tersebut signifikan terjadi pada pembayaran kas operasional lainnya, yaitu beban penjualan dan pemasaran serta beban umum dan administrasi.

CASH FLOWS OBTAINED FROM / (USED FOR) OPERATING ACTIVITIES

The amount of net cash flow used for the company's operating activities in 2020 is Rp. 59.70 billion, an increase of Rp. 2.94 billion or 5.19% compared to the total net cash flow used for the company's operating activities in 2019 amounting to Rp. 56.76 billion. The significant increase occurred in the payment of other operating cash, namely selling and marketing expenses as well as general and administrative expenses.

ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Jumlah arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2020 sebesar Rp. 177.49 juta, turun Rp. 2.22 miliar atau 92.59% dibandingkan dengan jumlah arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2019 sebesar Rp. 2.40 miliar. Penurunan tersebut disebabkan pada tahun 2020 terjadi penurunan perolehan aset tetap, dan semua beban ditangguhkan pada tahun 2019 untuk keperluan penawaran umum perdana saham (IPO) berupa biaya emisi, semuanya sudah diklasifikasikan pada tambahan modal disetor.

ARUS KAS DIPEROLEH DARI / (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN

Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2020, sebesar Rp. 61.40 miliar, naik Rp. 9.29 miliar atau 17.84% dibandingkan dengan jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2019 sebesar Rp. 52.10 miliar. Kenaikan tersebut berasal dari pencairan pinjaman pembiayaan modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, penambahan modal disetor hasil penawaran umum perdana saham (IPO) dan penerimaan pinjaman dari PT Bumi Kreasi Baru (pemegang saham mayoritas)

NET CASH FLOWS USED FOR INVESTMENT ACTIVITIES

The total net cash flow used for investing activities in 2020 is Rp. 177.49 million, decreased by Rp. 2.22 billion or 92.59% compared to the total net cash flow used for investing activities in 2019 of Rp. 2.40 billion. This decrease is due to a decrease in the acquisition of fixed assets in 2020, and all expenses are deferred in 2019 for the purpose of an initial public offering (IPO) in the form of issuance costs, all of which are classified as additional paid-in capital.

CASH FLOWS OBTAINED FROM / (USED FOR) FUNDING ACTIVITIES

Total net cash flows obtained from financing activities in 2020 amounted to Rp. 61.40 billion, an increase of Rp. 9.29 billion or 17.84% compared to the total net cash flow obtained from financing activities in 2019 of Rp. 52.10 billion. The increase came from the disbursement of working capital financing loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, additional paid-in capital from the initial public offering (IPO) and receiving loans from PT Bumi Kreasi Baru (majority shareholder).



Ratio Operasi

IKHTISAR DATA KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Rasio Keuangan (%) / Financial Ratio (%)						
Rasio Profitabilitas / Profitability Ratio						
Margin Laba Bersih	9,69	16,51	19,00	(579,84)	-	Net Profit Margin
Laba Terhadap Total Aset	3,33	6,96	7,26	(6,92)	(13,49)	Income / Total Assets
Laba Terhadap Total Ekuitas	6,15	17,56	410,26	68,23	127,47	Income / Total Equity
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio						
Rasio Lancar	237,68	107,59	96,40	103,28	86,82	Current Ratio
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio						
Total Liabilitas Terhadap Total Aset	45,81	60,39	98,23	110,14	110,59	Total Liabilities / Total Assets
Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	84,54	152,43	5.553,99	(1.086,52)	(1.044,56)	Total Liabilities / Total Equity
Kolektibilitas Piutang / Receivables Collectivity						
Perputaran Piutang (X)	30,29	68,62	-	-	-	Receivable Turn Over (X)
Rata-Rata Periode Penagihan (Hari)	11,88	5,25	-	-	-	Average Collection Period (Days)
Rasio Pertumbuhan / Growth Ratio						
Pendapatan Usaha	4,83	81,41	5.813,43	-	-	Revenue
Laba (Rugi) Kotor	5,64	74,22	4.889,29	-	-	Gross Profit
Laba (Rugi) Bersih	(38,49)	57,61	(293,80)	-	-	Net Profit (Loss)
Jumlah Aset	28,39	64,37	84,72	228,76	-	Total Assets
Jumlah Liabilitas	(2,59)	1,04	64,76	227,42	-	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	75,63	3.581,48	(132,23)	214,78	-	Total Equity

RATIO PROFITABILITAS

MARGIN LABA BERSIH

Margin laba bersih perseroan pada tahun 2020 hanya sebesar 9,69%, artinya perseroan hanya mampu mendapatkan laba bersih sejumlah 9,69% dari total pendapatan. Margin laba bersih ini turun jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2019 sebesar 16,51%. Penurunan tersebut disebabkan kenaikan pendapatan pada tahun 2020 lebih kecil dari kenaikan biaya operasional.

LABA TERHADAP TOTAL ASET

Ratio laba bersih terhadap total aset perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar 3,33%, menunjukkan kemampuan perseroan dalam menghasilkan laba bersih hanya 3,33% dari total aset yang digunakan dalam operasional. Rasio ini turun jika dibandingkan dengan rasio tahun 2019 sebesar 6,96%. Penurunan tersebut karena kemampuan perseroan dalam menghasilkan laba bersih tahun 2020 lebih kecil dari kinerja tahun 2019.

PROFITABILITY RATIO

NET PROFIT MARGIN

The company's net profit margin in 2020 is only 9.69%, meaning that the company is only able to get a net profit of 9.69% of total revenue. This net profit margin has decreased when compared to 2019's acquisition of 16.51%. This decrease is due to the increase in income in 2020 which is smaller than the increase in operating costs.

RETUR ON ASSETS

The ratio of net profit to the company's total assets in 2020 is 3.33%, indicating the company's ability to generate net income of only 3.33% of the total assets used in operations. This ratio has decreased when compared to the 2019 ratio of 6.96%. The decline is due to the company's ability to generate net profit in 2020 which is smaller than the performance in 2019.

LABA TERHADAP TOTAL EKUITAS

Ratio laba bersih terhadap ekuitas perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar 6.15%, menunjukkan kemampuan perseroan dalam menghasilkan laba bersih hanya sebesar 6.15% dari modal yang diinvestasikan. Ratio ini turun jika dibandingkan dengan rasio tahun 2019, dimana pada tahun 2019 perseroan mampu mencapai laba bersih sebesar 17.56% dari ekuitas. Penurunan ini disebabkan menurunya kemampuan perseroan untuk mendapatkan laba bersih pada tahun 2020 dan adanya peningkatan jumlah ekuitas sebagai hasil dari penawaran umum perdana saham (IPO).

RASIO LANCAR

Rasio lancar perseroan pada tahun 2020 sebesar 237.68%, rasio ini merupakan perbandingan aset lancar dengan utang lancar, artinya utang lancar perseroan dijamin dengan aset lancar sebanyak 2.37 kali, rasio ini cukup kuat sekali. Rasio lancar ini mengalami kenaikan dibanding rasio lancar tahun 2019 sebesar 107.59% karena tahun 2020 adanya cash inflow dari hasil penawaran umum perdana saham (IPO).

RATIO SOLVABILITAS

TOTAL LIABILITAS TERHADAP TOTAL ASET

Rasio total liabilitas terhadap total aset perseroan pada tahun 2020 sebesar 45.81%, artinya total liabilitas perseroan hanya 45.81% dari total aset, dengan demikian perseroan mampu membayar total liabilitas dengan jaminan oleh total aset yang ada.

Untuk melunasi seluruh total utang hanya memerlukan 45.81% dari aset, rasio total liabilitas terhadap total hutang tahun 2020 lebih rendah dari rasio tahun 2019 yaitu sebesar 60.39% karena meningkatnya jumlah aset perseroan pada tahun 2020, hasil dari adanya cash inflow dari penawaran umum perdana saham (IPO).

TOTAL LIABLITAS TERHADAP TOTAL EKUITAS

Ratio total liabilitas terhadap total ekuitas pada tahun 2020 sebesar 84.54%, artinya besaran sumber pendanaan operasional perseroan yang berasal dari utang hanya 84.54% dari sumber pendanaan dari pemegang saham. Rasio ini cukup sehat karena berada dibawah angka 1 (100%). Rasio ini turun jika dibandingkan dengan rasio tahun 2019 sebesar 152.43%, penurunan tersebut dikarenakan adanya peningkatan ekuitas pada tahun 2020 berupa penambahan modal disetor dan tambahan modal disetor (agio) yang berasal dari hasil penawaran umum perdana saham (IPO).

RETURN ON EQUTY

The ratio of net profit to the company's equity in 2020 is 6.15%, indicating the company's ability to generate net profit of only 6.15% of the invested capital. This ratio has decreased when compared to the ratio in 2019, where in 2019 the company was able to achieve a net profit of 17.56% of equity. This decrease is due to the company's reduced ability to earn net income in 2020 and an increase in the amount of equity as a result of the initial public offering (IPO).

CURRENT RATIO

The company's current ratio in 2020 is 237.68%, this ratio is the ratio of current assets to current debt, meaning that the company's current debt is guaranteed with current assets of 2.37 times, this ratio is quite strong. This current ratio has increased compared to the current ratio in 2019 of 107.59% because in 2020 there will be cash inflow from the results of the initial public offering (IPO).

SOLVENCY RATIO

DEBT TO ASSETS RATIO

The ratio of total liabilities to total assets of the company in 2020 is 45.81%, meaning that the company's total liabilities are only 45.81% of total assets, thus the company is able to pay total liabilities guaranteed by total assets.

To pay off the total debt only requires 45.81% of assets, the ratio of total liabilities to total debt in 2020 is lower than the ratio in 2019, which is 60.39% due to the increase in the number of company assets in 2020, the result of cash inflow from the initial public offering of shares. (IPO).

DEBT TO EQUITY RATIO

The ratio of total liabilities to total equity in 2020 is 84.54%, meaning that the amount of the company's operational funding sources originating from debt is only 84.54% from sources of funding from shareholders. This ratio is quite healthy because it is below the number 1 (100%). This ratio decreased when compared to the ratio in 2019 of 152.43%, the decline was due to an increase in equity in 2020 in the form of additional paid-in capital and additional paid-in capital (agio) from the initial public offering (IPO).

KOLEKTABILITAS PIUTANG

PERPUTARAN PIUTANG

Tingkat perputaran piutang perseroan pada tahun 2020 sebanyak 30,29 kali, artinya tingkat perputaran piutang sebesar 30,29 kali dalam setahun, dari penjualan kredit. Semakin tinggi perputaran piutang semakin baik, perputaran piutang dapat ditingkatkan dengan jalan memperketat kebijaksanaan penjualan kredit misalnya dengan jalan memperpendek waktu cicilan. Perputaran piutang perseroan tahun 2020 lebih kecil dari perputaran piutang tahun 2019 sebesar 68,62, karena meningkatnya piutang perseroan pada tahun 2020 terutama pada pihak pleanggan perorangan.

RATA-RATA PERIODE PENAGIHAN

Rata-rata periode penagihan piutang perseroan pada tahun 2020 adalah sebanyak 11,88 kali, artinya rata-rata piutang berputar selama 12 hari, hal ini berarti secara rata-rata perusahaan mengumpulkan piutangnya dalam jangka waktu 12 hari, hal ini cukup baik karena rata-rata periode penagihan dibawah 30 hari (1 bulan). Rata rata periode penagihan tahun 2020 lebih tinggi dari tahun 2019, yaitu sebesar 5,25 hari. Hal ini meningkatnya piutang perseroan pada tahun 2020 terutama pada pihak pelanggan perorangan.

RASIO PERTUMBUHAN

PERTUMBUHAN PENDAPATAN USAHA



Pendapatan perseroan terus tumbuh sejak mulai beroperasi pada tahun 2016, pada tahun 2020 pendapatan perusahaan tumbuh sebesar 4,83% dibandingkan tahun 2019. Pertumbuhan pendapatan ini sehubungan dengan bertambahnya proyek property perseroan, yaitu proyek landed house, high rise dan shophouse

RECEIVABLE COLLECTABILITY

RECEIVABLE TURN OVER

The company's receivable turnover rate in 2020 was 30.29 times, meaning that the accounts receivable turnover rate was 30.29 times a year; from credit sales. The higher the accounts receivable turnover the better, the receivables turnover can be improved by tightening the credit sales policy, for example by shortening the installment time. The company's receivable turnover in 2020 is smaller than the receivable turnover in 2019 of 68.62, due to the increase in the company's receivables in 2020, especially for individual customers.

AVERAGE COLLECTION PERIOD

The average collection period for the company's receivables in 2020 is 11.88 times, meaning that the average receivables rotate for 12 days, this means that on average the company collects its receivables within 12 days, this is quite good because the average period billing under 30 days (1 month). The average billing period in 2020 was higher than in 2019, which was 5.25 days. This will increase the company's receivables in 2020, especially for individual customers.

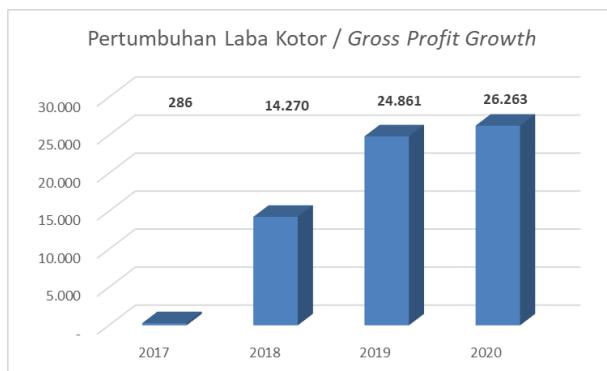
GROWTH RATIO

BUSINESS REVENUE GROWTH



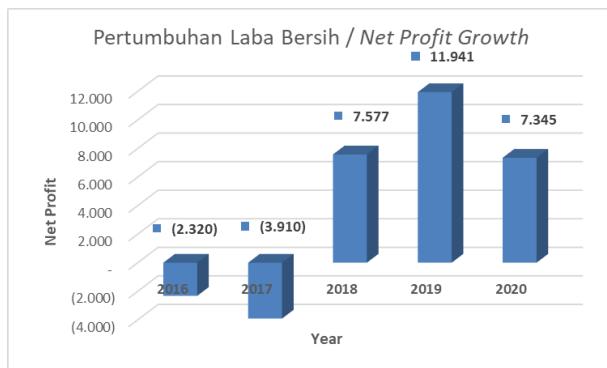
The company's revenue has continued to grow since it started operating in 2016, in 2020 the company's revenue grew by 4.83% compared to 2019. This revenue growth is related to the increase in the company's property projects, namely landed house, high rise and shophouse projects.

PERTUMBUHAN LABA KOTOR



Seiring dengan pertumbuhan pendapatan perseroan yang terus naik sejak mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016, maka kenaikan pendapatan tersebut juga diiringi dengan kenaikan laba kotor yang diperoleh perseroan. Kenaikan laba kotor perseroan pada tahun 2020 sebesar 5,64% dibandingkan dengan laba kotor tahun 2019. Persentase kenaikan laba kotor melebihi kenaikan pendapatan perseroan.

PERTUMBUHAN LABA BERSIH



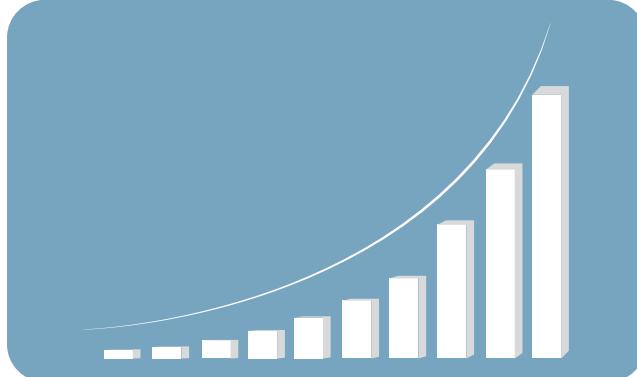
Pada tahun 2016 dan 2017 awal perseroan mulai beroperasi, perseroan mengalami kerugian berupa beban operasional yang langsung diakui sebagai biaya, pada tahun tersebut proyek perseroan masih dalam progress pembangunan dan belum banyak diserap oleh konsumen. Pada tahun 2018 sampai tahun 2020 perseroan berhasil membukukan laba bersih yang terus meningkat, namun sedikit mengalami penurunan pada tahun 2020 karena adanya pembebasan biaya komisi yang cukup. Pada tahun 2020 laba bersih perseroan mengalami kontraksi sebesar 38,49% dibandingkan laba bersih tahun 2019.

GROWTH OF GROSS PROFIT



In line with the company's revenue growth which has continued to increase since it started commercial operations in 2016, the increase in revenue has also been accompanied by an increase in the company's gross profit. The increase in the company's gross profit in 2020 was 5.64% compared to the gross profit in 2019. The percentage increase in gross profit exceeds the increase in company revenue.

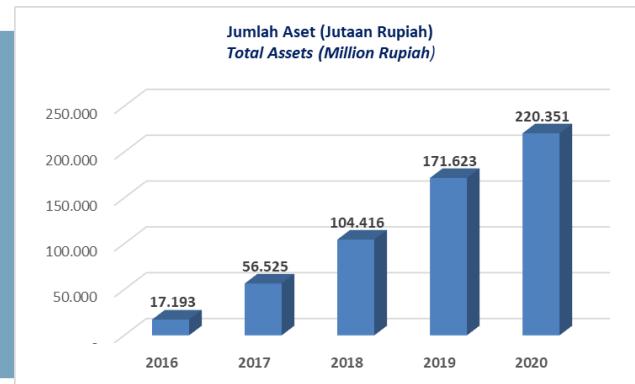
NET INCOME GROWTH



In 2016 and 2017, the company started operating, the company suffered a loss in the form of operating expenses which were immediately recognized as expenses, in that year the company's project was still in the progress of development and had not been absorbed by many consumers. In 2018 to 2020 the company managed to record a net profit that continued to increase, but decreased slightly in 2020 due to the imposition of sufficient commission fees. In 2020, the company's net profit contracted by 38.49% compared to 2019's net profit.

PERTUMBUHAN ASET

ASSET GROWTH

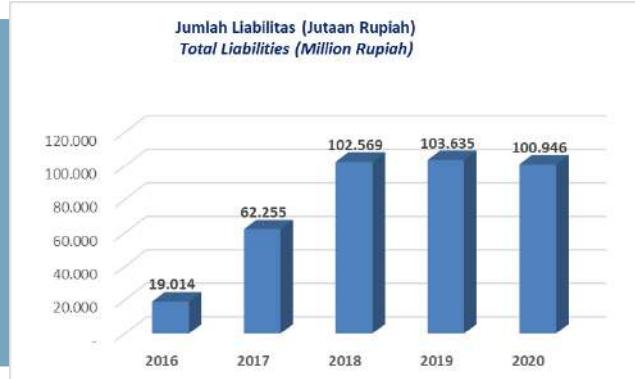


Aset perseroan terus tumbuh sejak tahun 2016 sampai tahun 2020, pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2019 sehubungan dengan adanya beberapa progress proyek perseroan yang sudah tahap penyelesaian. Pertumbuhan aset perseroan pada tahun 2020 sebesar 28,39% dibandingkan tahun 2019, kenaikan aset tersebut sehubungan dengan aksi korporasi perseroan berupa penawaran perdana saham (IPO) yang digunakan untuk perolehan landbank melalui perusahaan anak.

The company's assets have continued to grow from 2016 to 2020, the highest growth occurred in 2019 due to several progress of the company's projects that have been in the completion stage. The growth of the company's assets in 2020 was 28.39% compared to 2019, the increase in these assets was related to the company's corporate action in the form of an initial public offering (IPO) which was used to acquire land banks through subsidiary companies.

PERTUMBUHAN LIABILITAS

GROWTH OF LIABILITIES

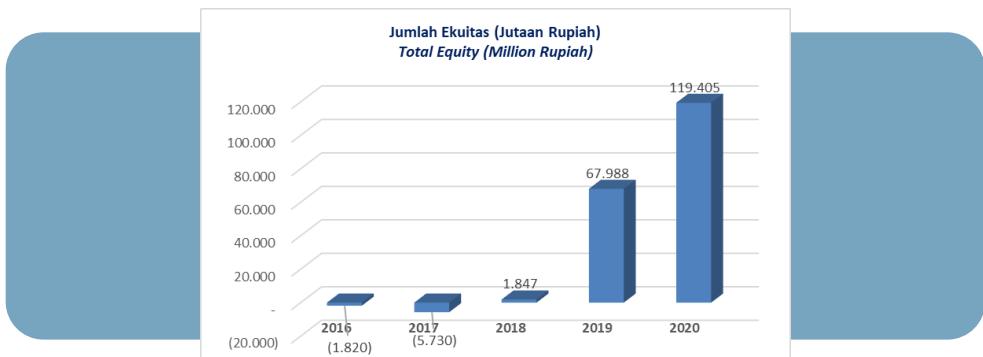


Utang perseroan terus tumbuh sejak tahun 2016 sampai tahun 2019 sesuai dengan pertumbuhan proyek properti yang dimiliki perseroan, pertumbuhan utang perusahaan terutama utang kepada pihak berelasi namun pada tahun 2020 utang perseroan sedikit mengalami penurunan sebesar 2,59% jika dibandingkan dengan utang pada tahun 2019. Penurunan utang perseroan karena perseroan memperoleh dana dari hasil IPO tahun 2020, dimana sebagian dana tersebut digunakan keperluan modal kerja dalam hal ini pembayaran kepada pemasok.

The company's debt has continued to grow from 2016 to 2019 in accordance with the growth of the company's property projects, the growth of corporate debt, especially debt to related parties, but in 2020 the company's debt decreased slightly by 2.59% when compared to debt in 2019. the company's debt because the company obtains funds from the 2020 IPO, where some of the funds are used for working capital needs, in this case payments to suppliers.

PERTUMBUHAN EKUITAS

EQUITY GROWTH



Ekuitas perusahaan dalam 3 (tiga) tahun terakhir terus mengalami kenaikan karena perseroan berhasil membukukan laba dari operasionalnya. Kenaikan ekuitas yang signifikan terjadi pada tahun 2020 yang disebabkan selain adanya laba perseroan juga adanya peningkatan modal disetor dan tambahan modal yang berasal dari aksi korporasi berupa penawaran perdana saham (IPO) lebih kurang sebesar Rp. 34 miliar.

ASPEK OPERASIONAL LAINNYA

PEMASARAN

Untuk memperkenalkan proyek perusahaan, terutama proyek baru, perseroan secara teratur melakukan kegiatan-kegiatan promosi termasuk memasang iklan surat kabar, videotron outdor serta menyelenggarakan event-event promosi. Untuk memasarkan property, perseroan juga menggunakan perantara property pihak ketiga seperti agen real estat. Perseroan melakukan kegiatan pemasaran untuk mentargetkan semua segmen pelanggan terutama di kota Batam dan Tanjung Pinang. Strategi marketing dilakukan untuk mendorong pertumbuhan perseroan dengan rincian sebagai berikut:

1. Meningkatkan layanan berbasis teknologi, seperti: WhatsApp Blast, peluncuran produk via online melalui aplikasi video, pemilihan unit via online, memberikan informasi proses konstruksi terkini melalui YouTube, facebook, iklan di Instagram dan di situs web perseroan, survei rumah contoh melalui aplikasi Virtual Tour.
2. Kantor marketing selalu beroperasi untuk mengantisipasi kedatangan pembeli dan jika ada pembeli baru yang menghubungi kontak kantor marketing sesuai dengan nomor kontak yang tercantum di website.

The company's equity in the last 3 (three) years has continued to increase because the company has successfully booked a profit from its operations. A significant increase in equity occurred in 2020 due to the presence of company profits as well as an increase in paid-up capital and additional capital from corporate actions in the form of an initial public offering (IPO) of approximately Rp. 34 billion.

OTHER OPERATIONAL ASPECT

MARKETING

To introduce company projects, especially new projects, the company regularly carries out promotional activities including placing newspaper advertisements, videotron outings and organizing promotional events. To market property, the company also uses third-party property intermediaries such as real estate agents. The company carries out marketing activities to target all customer segments, especially in the cities of Batam and Tanjung Pinang. The marketing strategy is carried out to encourage the company's growth with the following details:

1. *Improve technology-based services, such as: WhatsApp Blast, online product launches via video applications, online unit selection, providing information on the latest construction process via YouTube, Facebook, advertisements on Instagram and on the company's website, sample house surveys through the Virtual application Tour.*
2. *The marketing office always operates to anticipate the arrival of buyers and if there are new buyers who contact the marketing office contact the contact number listed on the website.*

3. Memberikan diskon dan promosi yang menarik, seperti pemotongan harga, cashback, bonus perabotan, gratis barang elektronik dan gadget, pemberian voucher, dll

3. Provide attractive discounts and promotions, such as: cutting prices, cashback, bonus furniture, free electronics and gadgets, giving vouchers, etc.

Strategi Harga

Perseroan menetapkan harga properti berdasarkan sejumlah kriteria, termasuk lokasi properti, target pasar, ukuran property yang disewakan atau dijual, fasilitas yang disediakan dan kondisi pasar umum yang berlakupada saat penetapan harga.

Saat ini, Perseroan memiliki divisi marketing dengan sumber daya manusia marketing yang handal di bidang properti. Jika dilihat, Perseroan selalu mencatatkan penjualan yang positif dimana tim marketing selalu dapat mencapai target penjualan Perseroan di berbagai proyek yang ditawarkan ke konsumen. Selain menjalankan pemasaran sendiri, Perseroan juga bekerjasama dengan beberapa agen pemasaran yang handal dan cukup baik serta memiliki jangkauan pemasaran dan kemampuan menjual yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari realisasi penjualan proyek-proyek yang telah selesai dan sedang berjalan serta proses serah terima dari saat terjadinya penjualan (closing) sampai pada penyerahan bangunan yang selalu tepat waktu.

Pricing Strategy

The Company sets property prices based on a number of criteria, including property location, target market, size of property to be rented or sold, facilities provided and general market conditions that are included at the time of pricing.

Currently, the Company has a marketing division with reliable marketing human resources in the property sector. When viewed, the Company always records positive sales where the marketing team can always achieve the Company's sales targets in various projects offered to consumers. Apart from running its own marketing operations, the Company also collaborates with several marketing agents who are reliable and good enough who have excellent marketing reach and sales capabilities. This can be seen from the realization of sales of completed and ongoing projects and the handover process from the moment of the sale (closing) to the delivery of buildings which are always on time.

STRATEGI USAHA

Perseroan melihat kedepannya bahwa kompetisi usaha di bidang properti semakin ketat, hal ini membuat Perseroan harus selalu sigap dalam menjawab tantangan dan memenangkan kompetisi pasar dengan para pesaingnya, oleh sebab itu Perseroan telah menetapkan strategis dalam menciptakan produk yang berkualitas dan dapat bersaing dengan pasar melalui kreativitas dan inovasi secara berkesinambungan. Strategi usaha yang dilakukan oleh Perseroan agar dapat bersaing dengan kompetitor sejenis adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan konsep yang unik dalam berinovasi secara aktif dan terus menerus pada setiap proyek yang akan dijalani sehingga akan memunculkan ciri khusus pada setiap proyek.
- b. Mendapatkan sumber pendanaan yang relative murah baik dari pinjaman pihak ketiga, lembaga keuangan maupun pasar modal.
- c. Meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia melalui pemberian training-training baik dari internal maupun eksternal, melakukan perekrutan tenaga-tenaga ahli yang kompeten di bidang properti

BUSINESS STRATEGIES

The Company sees in the future that business competition in the property sector is getting tougher, this makes the Company must always be vigilant in responding to challenges and winning market competition with its competitors, therefore the Company has set a strategic position in creating quality products that can compete with the market through creativity and innovation continuously. The business strategies undertaken by the Company in order to compete with similar competitors are as follows:

- a. Developing a unique concept in innovating actively and continuously on each project that will be undertaken so that it will bring out special characteristics in each project.*
- b. Getting a relatively inexpensive source of funding from both third party loans, financial institutions and the capital market.*
- c. Increasing the capability of human resources through providing trainings both from internal and external, recruiting competent experts in the property sector.*

- d. Selalu mengedepankan keinginan atau kebutuhan dari konsumen maupun selera pasar.
- e. Memperkuat brand image Perseroan sehingga akan mendapatkan posisi di pasar properti.

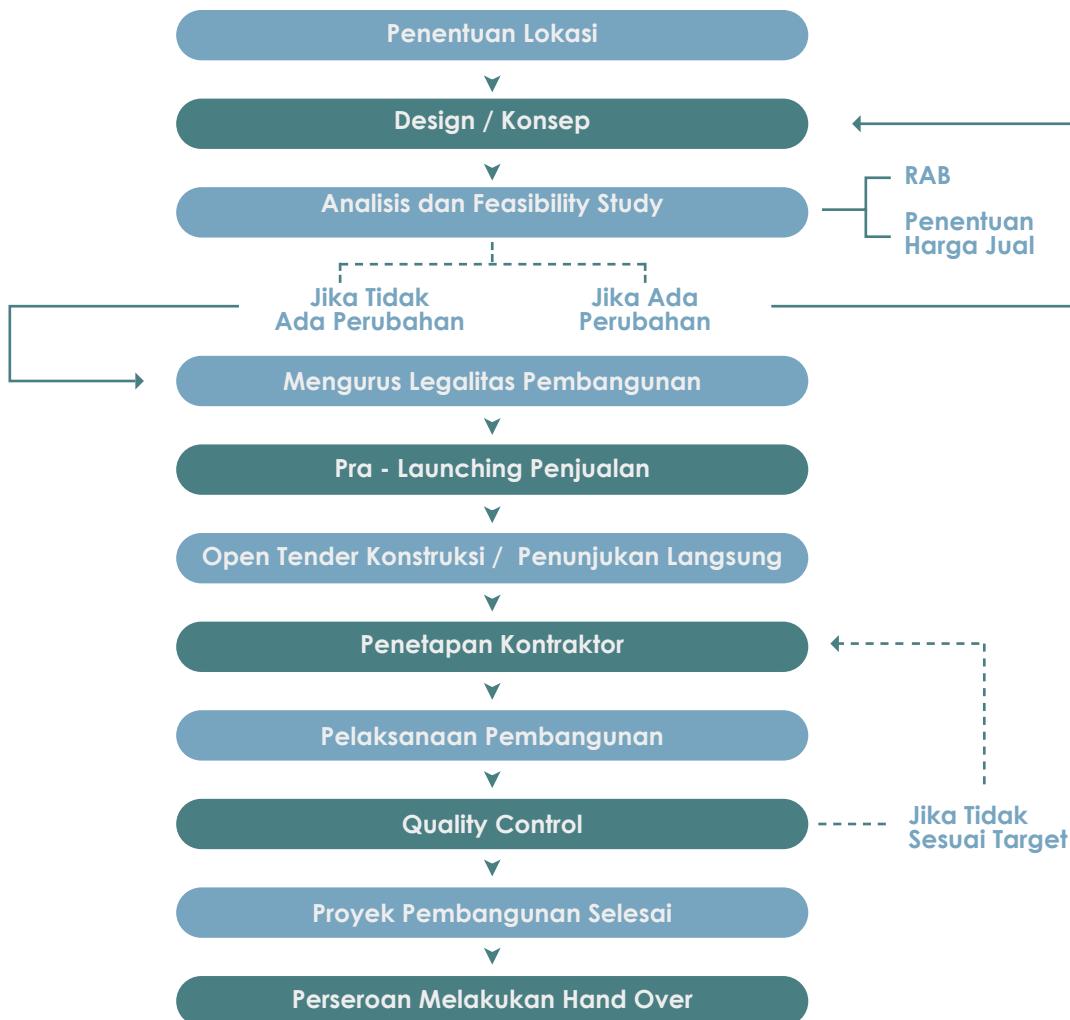
PROSES PEMBANGUNAN PRODUK PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Didalam mengembangkan suatu produk properti, Perseroan memiliki beberapa langkah yang harus dilakukan. Langkah ini dilakukan agar mengurangi risiko sebuah proyek pengembangan properti tidak berjalan lancar. Berikut adalah langkah-langkah pembangunan properti yang dilakukan oleh Perseroan:

- d. Always prioritize the wants or needs of consumers and market tastes.*
- e. Strengthen the Company's brand image so that it will gain a position in the property market.*

PRODUCT DEVELOPMENT PROCESS COMPANY AND SUBSIDIARIES

In developing a property product, the Company has several steps that must be taken. This step was taken in order to reduce the risk that a property development project would not run smoothly. The following are the steps for property development carried out by the Company:



Kebijakan Dividen

Dividen Policy

Para pemegang saham baru yang berasal Penawaran Umum Perdana (IPO) akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 72, Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam anggaran dasar Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut dapat dilakukan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dengan memperhatikan kondisi-kondisi dimana:

1. Setelah pembagian dividen interim tersebut, jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib; dan.
2. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan.

Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan menetapkan kebijakan pembagian dividen kepada pemegang saham sebanyak-banyaknya 20% dari laba bersih konsolidasi Perseroan, setelah mempertimbangkan keperluan untuk pertumbuhan Perseroan dan penyisihan cadangan wajib

New shareholders from an Initial Public Offering (IPO) will receive the same and equal rights as the old shareholders of the Company, including the right to receive dividends.

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Article 72, the Company may distribute interim dividends before the Company's financial year ends as long as it is stipulated in the Company's articles of association. The interim dividend distribution can be made based on the decision of the Board of Directors after obtaining the approval of the Board of Commissioners with due observance of the conditions in which:

- 1. After the interim dividend distribution, the Company's net assets will not be less than the issued and paid-up capital plus the mandatory reserve; and.*
- 2. The interim dividend distribution may not interfere or cause the Company to not fulfill its obligations to creditors or interfere with the Company's activities.*

In the event that after the financial year ends it turns out that the Company has suffered a loss, the interim dividends which have been distributed must be returned by the shareholders to the Company.

The Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company are jointly and severally responsible for the loss of the Company, in the event that the shareholders are unable to return the interim dividends.

After the Initial Public Offering, the Company determined its dividend distribution policy to the shareholders at the maximum of 20% of the consolidated net profit after considering the company's growth and legal reserve

Dan sepanjang tidak terdapat pembatasan-pembatasan (negative covenants) dalam hal Perseroan mengumumkan dan membagikan dividen kepada pemegang saham Perse-roan dalam perjanjian pinjaman antara Perseroan dengan para krediturnya.

Subject to there are no negative covenant in the event that the Company announces and distributes dividends to the Company's shareholders in the loan agreement between the Company and its creditors.



Kenapa sih harus
Apartemen?



Next Slide ➔



Lebih Kekinian



MONDE CITY

Akhir-akhir ini kepopuleran apartemen sedang melejit di Batam, terutama di kalangan milenial. Batam diprediksi akan banyak apartemen yang disediakan untuk para investor maupun end user.

Next Slide ➔

Pengembangan Usaha

Business Development

Perseroan dalam pengembangan usaha lebih membidik beberapa jenis usaha yang mempunyai potensi baik untuk dikembangkan secara khusus di kawasan Kota Batam. Hal itu dilihat dari letak dan posisi Kota Batam yang di kelilingi oleh negara tetangga yang relatif sering dan senang berkunjung ke Batam.

Adapun jenis usaha yang ke depan ingin dikembangkan Perseroan antara lain sebagai berikut:

1. Condotel

Perseroan ke depan berencana akan mengembangkan usaha antara lain dengan membangun Condotel yang cukup strategis di Batam.

In developing its business, the Company is more targeting several types of businesses that have good potential to be developed specifically in the Batam City area. This can be seen from the location and position of Batam City which is surrounded by neighboring countries that are relatively frequent and happy to visit Batam.

The types of business that the Company wants to develop in the future include the following:

1. Condotel

In the future, the company plans to expand its business, among others, by building a condotel which is quite strategic in Batam.



Anggaran Investasi Lebih Rendah

Jika dengan uang **1M** kamu hanya membeli **1 rumah** di daerah Batam Center pusat (pasir putih), dengan apartemen **The Monde City** kamu bisa dapat **4 unit** loh!

Next Slide ➔



Biaya Furniture Lebih Murah

Tidak perlu mengeluarkan banyak biaya untuk furniture, karna ruangan yang compact membuat belanjaan furniture lebih minim.

Next Slide ➔

Potensi usaha Condotel di Batam menjadi pilihan pengembangan usaha karena tingkat kebutuhan hunian setara dengan tingkat kebutuhan kamar hotel, dimana hal ini mempunyai potensi yang cukup baik untuk dilakukan karena selain untuk dimiliki dan atau disewakan kembali kepada wisatawan lokal dan mancanegara juga menjadi pilihan investasi yang sangat bagus karena tingkat hunian yang menjanjikan. Hal ini dimungkinkan mengingat Batam selain sebagai destinasi diselenggarakannya event-event berskala nasional dan internasional juga menjadi tempat tujuan investor untuk berinvestasi. Condotel juga menjadi pilihan bagi ekspatriat dan para eksekutif muda yang berkariere di Batam dan Singapura.

2. Perhotelan

Sebagaimana Condotel, jasa perhotelan juga menjadi salah satu target pengembangan usaha Perseroan ke depan. Pengembangan usaha di bidang perhotelan menjadi pilihan Perseroan mengingat kunjungan wisatawan lokal dan mancanegara ke Batam relatif tinggi, penyelenggaraan acara-acara tingkat nasional dan internasional yang cukup sering, sehingga potensi kebutuhan kamar hotel juga tinggi. Hal ini menjadikan peluang usaha di bidang perhotelan menjadi cukup menjanjikan untuk dijalankan.

3. Destinasi Wisata

Berkaitan dengan pengembangan usaha di atas, potensi lain yang baik untuk dikembangkan adalah destinasi wisata. Potensi alam di Kepulauan Riau (khususnya sekitar Batam, Rempang dan Galang) cukup menjanjikan untuk dikembangkan karena terdiri banyak pulau-pulau kecil dengan panorama alam dan laut yang cukup menarik. Kombinasi wisata darat, wisata kuliner dan wisata bahari adalah paket menarik yang dapat rancang secara komersil dan terpadu untuk menarik wisatawan lokal dan mancanegara. Tentunya usaha membangun Condotel dan Perhotelan di atas, erat kaitannya dengan pengembangan usaha destinasi wisata yang nantinya bisa menciptakan paket wisata dengan harga yang cukup kompetitif.

Seiring dengan berkembangnya waktu, tentunya Perseroan juga berharap bahwa wawasan Perseroan dalam pengembangan usaha juga berkembang.

The potential of the Condotel business in Batam is an option for business development because the level of occupancy needs is equivalent to the level of the need for hotel rooms, where this has a good enough potential to do because in addition to being owned and / or leased back to local and foreign tourists, it is also a very good investment option. because of the promising occupancy rate. This is possible considering that Batam, apart from being a destination for holding national and international scale events, is also a destination for investors to invest. Condotels are also the choice for expats and young executives with careers in Batam and Singapore.

2. Hospitality

Like Condotels, hotel services are also one of the targets for the Company's future business development. Business development in the hotel sector is the Company's choice considering that local and foreign tourist visits to Batam are relatively high, the holding of events at the national and international levels is quite frequent, so the potential need for hotel rooms is also high. This makes business opportunities in the hospitality sector quite promising to run.

3. Travel Destinations

In connection with the business development above, another good potential to be developed is a tourist destination. The natural potential in the Riau Islands (especially around Batam, Rempang and Galang) is promising to be developed because it consists of many small islands with quite interesting natural panoramas and sea. The combination of land tourism, culinary tourism and marine tourism is an attractive package that can be commercially designed and integrated to attract local and foreign tourists. Of course, the efforts to build Condotel and Hospitality above are closely related to the development of tourist destination businesses which can later create tour packages at quite competitive prices.

Over time, of course the Company also hopes that the Company's insights in business development will also develop.

Dengan demikian Perseroan akan terus mengembangkan diri dan berinovasi sehingga pemanfaatan sumber daya yang ada, secara khusus ketersediaan dana yang ada benar-benar dimanfaatkan secara optimal untuk kemajuan Perseroan sehingga mendapat kepercayaan dari masyarakat secara umum dan secara khusus di kalangan stakeholder.

Thus the Company will continue to develop itself and innovate so that the use of existing resources, in particular, the availability of available funds is truly utilized optimally for the progress of the Company so as to gain the trust of the public in general and among stakeholders in particular..



2021 BUDGET

Untuk target kinerja keuangan tahun 2021, Perseroan memperkirakan kenaikan pendapatan sekitar 11% dan pertumbuhan aset perusahaan sekitar 7%.

Perseroan membuat target keuangan tahun 2021 dengan mempertimbangkan berbagai indikator, antara lain:

1. Daya serap market.
2. Tingat suku bunga bank.
3. Pertumbuhan ekonomi Indonesia dan Batam khususnya.
4. Fluktuasi nilai mata uang Rupiah.
5. Kebijakan Pemerintah.
6. Perkembangan competitor
7. Indikator lainnya.

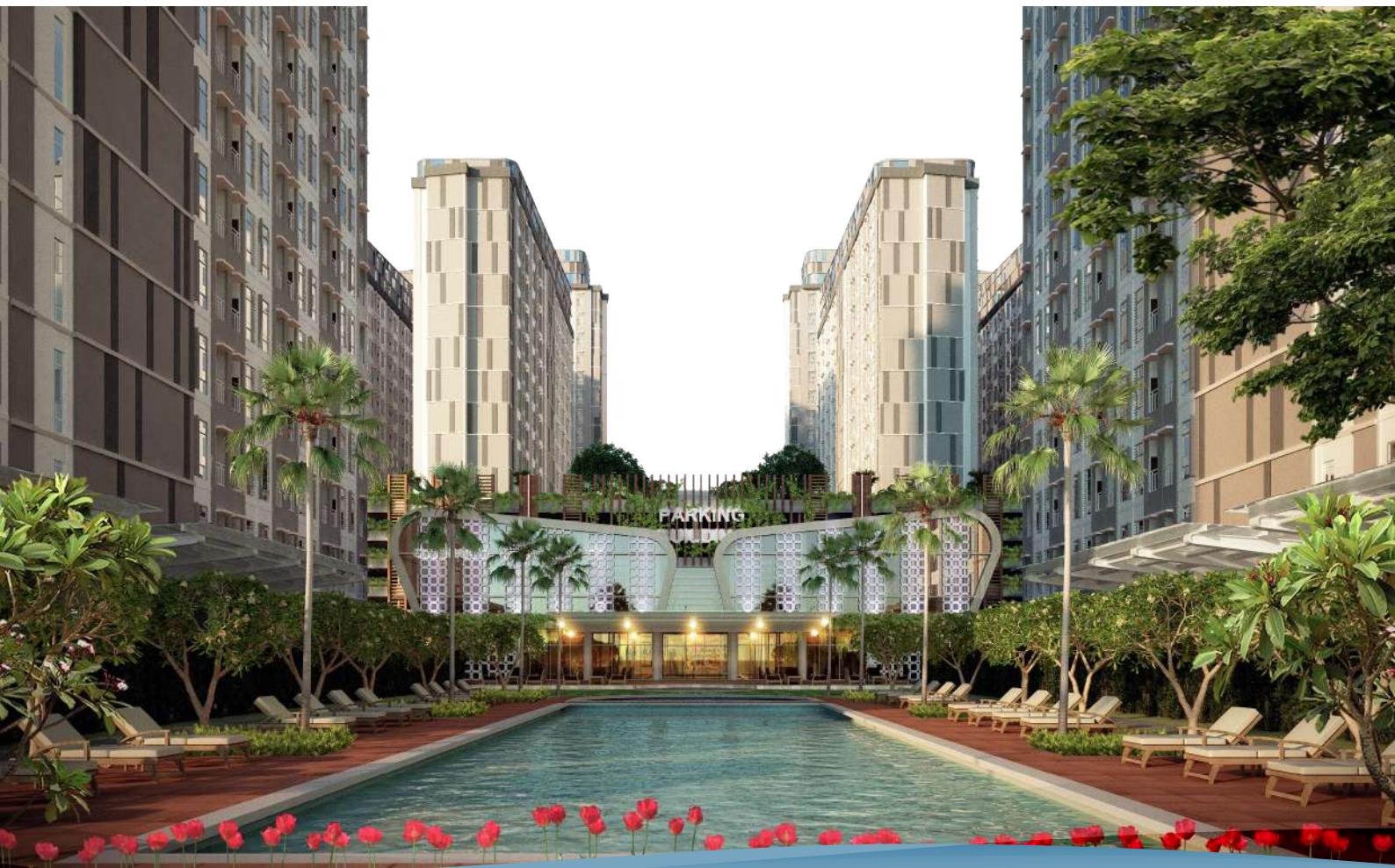
For the 2021 financial performance target, the company estimated increment in the revenue around 11% and asset growth around 7%

The company sets a financial target for 2021 by considering various indicators, including:

1. Market absorption.
2. Levels of bank interest rates.
3. Economic growth in Indonesia and Batam in particular.
4. Fluctuations in the value of the Rupiah currency.
5. Government Policy.
6. Competitor development
7. Other indicators.

Target Kinerja Keuangan Tahun 2021 (Jutaan Rupiah)*Financial Performance Target For 2021 (millions Rupiah)*

Uraian	2021	2019	DEVIASI	Description
	Target	Audited	Deviation (%)	
Pendapatan Neto	84.285	75.821	11,16	<i>Net Revenue</i>
Beban Pokok Pendapatan	(54.136)	(49.557)	9,24	<i>Cost Of Revenue</i>
Laba Bruto	30.149	26.263	14,79	<i>Gross Profit</i>
Beban Usaha	(20.620)	(18.943)	8,85	<i>Operating Expenses</i>
Laba Usaha	9.529	7.320	30,17	<i>Operating Income</i>
Beban Pajak Penghasilan	(17)	(13)	33,98	<i>Income Tax Expense</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	9.512	7.308	30,17	<i>Profit (Loss) For The Year</i>
Total Aset	236.311	220.351	7,24	<i>Total Assets</i>
Total Aset Lancar	217.421	203.800	6,68	<i>Total Current Assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	18.890	16.551	14,13	<i>Total Fixed Assets</i>
Total Liabilitas	108.522	100.946	7,51	<i>Total Liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	103.022	85.745	20,15	<i>Total Current Liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	5.500	15.200	(63,82)	<i>Total Non Current Liabilities</i>
Total Ekuitas	127.789	119.405	7,02	<i>Total Equity</i>
Total Liabilitas Dan Ekuitas	236.311	220.351	7,24	<i>Capital Stock</i>



TATA KELOLA PERUSAHAAN

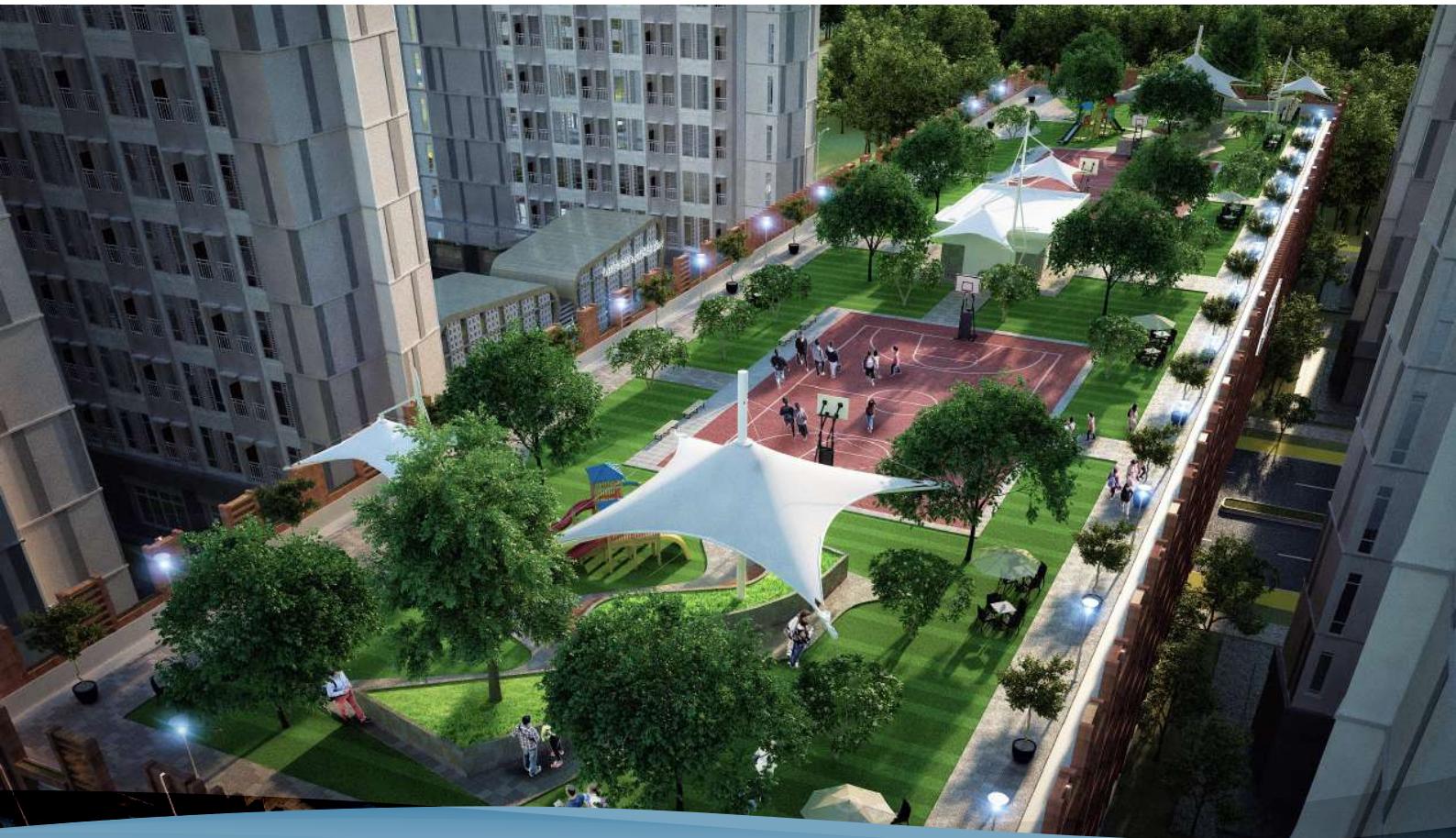
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan memiliki komitmen untuk selalu menerapkan standar tata kelola yang terbaik, Perseroan meyakini penerapan Good Corporate Governance (GCG) perlu dilakukan secara berkesinambungan dan lebih dari sekedar kepatuhan terhadap standard dan peraturan perundang-undangan, dengan tetap menjaga keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham maupun kepentingan Stakeholder lainnya.

Sebagai wujud penerapan GCG yang komprehensif, Perse-roan mengadopsi standar yang berlaku di Indonesia, seperti pedoman yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan. Perse-roan memiliki tekad yang sangat kuat untuk terus memperbaiki berbagai hal yang terkait dengan implementasi GCG.

The Company is committed to always applying the best corporate governance standards, the Company believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) needs to be carried out continuously and more than just compliance with standards and laws and regulations, while maintaining a balance between the interests of Shareholders and other Stakeholder interests.

As a form of comprehensive GCG implementation, the Company adopts applicable standards in Indonesia, such as the guidelines issued by the National Governance Policy Committee (KNKG) and the Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by the Financial Services Authority. The Company has a very strong determination to continuously improve various matters related to GCG implementation.



TINJAUAN PENERAPAN GCG

Perseroan memiliki keyakinan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai salah satu pilar dari sistem ekonomi pasar, akan mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif. Selain itu pelaksanaan GCG juga menjadi bagian penting dalam menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkelanjutan. Pemahami ini mendasari komitmen Perseroan untuk senantiasa menegakan penerapan GCG dalam setiap jenjang organisasi dan kegiatan operasionalnya.

Penerapan GCG di lingkungan Perusahaan akan mendorong untuk:

1. Memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil bagi para pemangku kepentingan.
2. Memberikan kontribusi optimal pada peningkatan kinerja Perseroan.
3. Meningkatkan serta menjaga citra Perseroan melalui pelayanan prima.
4. Menjaga serta memelihara aset dan sumber daya Perseroan.

PRINSIP TATA KELOLA

Direksi dan Manajemen percaya bahwa dalam jangka panjang GCG akan bermanfaat bagi Perseroan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Berikut adalah penjelasan singkat mengenai bagaimana Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan sehari-harinya:

REVIEW OF THE IMPLEMENTATION OF GCG

The Company has confidence that the implementation of good corporate governance as one pillar of the market economy system will encourage the creation of healthy competition and a conducive business climate. In addition, the implementation of GCG is also an important part in supporting sustainable economic growth and stability. This understanding underlies the Company's commitment to always uphold the implementation of GCG in every level of the organization and its operational activities.

GCG implementation within the Company will:

- 1. Provide adequate protection and fair treatment for stakeholders.*
- 2. Provide optimal contribution to improving the Company's performance.*
- 3. Improve and maintain the Company's image through excellent service.*
- 4. Maintain the Company's assets and resources.*

GOVERNANCE PRINCIPLE

Directors and Management believe that in the long run GCG will benefit the Company and increase value for shareholders and other stakeholders.

The following is a brief explanation of how the Company applies GCG principles in its daily activities:

Transparansi

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan usaha, Perseroan menyediakan informasi materil dan relevan yang mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan. Informasi tersebut termasuk informasi yang diwajibkan oleh hukum dan yang penting bagi pengambilan keputusan oleh para Pemegang Saham, kreditur dan pemangku kepentingan lain.

Sebagai Perusahaan publik, perseroan menyadari sepenuhnya akan pentingnya menerapkan prinsip transparansi. Perseroan berkomitmen untuk menjamin penyebaran informasi berkala secara tepat waktu, memadai dan akurat baik penyebaran informasi mengenai keuangan dan non keuangan untuk para pemangku kepentingan, otoritas pasar modal, dan bursa efek pada masa yang telah ditentukan dan dengan mematuhi peraturan pengungkapan yang ditetapkan.

Penerapan Transparansi

Perseroan telah menerbitkan dan mempublikasikan Laporan Keuangan Interim dan Laporan Keuangan Tahunan. Informasi tentang pencapaian Perseroan dimuat di dalam laporan triwulanan, selain itu publik dapat mengakses situs Perseroan di <http://www.puriglobalsukses.com> untuk memperoleh informasi terkini mengenai Perseroan.

Akuntabilitas

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar melalui pengelolaan Perusahaan secara benar sesuai dengan kepentingan Perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Penerapan Akuntabilitas

1. Perseroan telah menetapkan rincian tugas dan tanggungjawab masing-masing organ perseroan dan semua karyawan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai dan strategi.
2. Perseroan telah meyakini bahwa semua organ perseroan dan semua karyawan mempunyai kemampuan sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan perannya dalam pelaksanaan GCG.

Transparency

To maintain objectivity in running a business, the Company provides material and relevant information that is easily accessible and understood by stakeholders. This information includes information that is required by law and which is important for decision making by Shareholders, creditors and other stakeholders.

As a public company, the company is fully aware of the importance of applying the principle of transparency. The Company is committed to ensuring the dissemination of periodic information in a timely, adequate and accurate manner, both for the dissemination of financial and non-financial information to stakeholders, capital market authorities and stock exchanges at a predetermined period and in compliance with established disclosure regulations.

Application of Transparency

The company has issued and published its Interim and Annual Financial Statement. Information about the Company's achievements is published in the quarterly reports, in addition public can access the Company's website at <http://www.puriglobalsukses.com> to obtain the latest information about the Company.

Accountability

The Company can be accountable for its performance in a transparent and fair manner through proper management of the Company in accordance with the interests of the Company while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders.

Application of Accountability

1. *The Company has clearly defined the details of the duties and responsibilities of each organ of the company and all employees in line with the vision, mission, values and strategy.*
2. *The Company believes that all company organs and all employees have the ability according to their duties, responsibilities and roles in implementing GCG.*

3. Perseroan telah memastikan adanya system pengedalian internal yang efektif dalam pengelolaan perseroan.
4. Perseroan telah memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran perseroan yang konsisten dengan sasaran usaha perseroan serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi (reward and punishment system).
5. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, setiap organ perseroan dan semua karyawan telah berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku (code of conduct) yang berlaku.

Tanggungjawab

Perusahaan mematuhi segala peraturan-peraturan yang berlaku dan memperlihatkan tanggung jawab kepada masyarakat, dan lingkungan hidup untuk menjaga kelangsungan usaha jangka panjang dan diakui sebagai warga perusahaan yang baik.

Penerapan tanggungjawab

1. Organ perseroan telah berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap perturan perundang-undangan, anggaran dasar dan pertauran perseroan.
2. Perseroan telah melaksanakan tanggungjawab sosial antara lain dengan peduli terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar perseroan melalui perencanaan dan pelaksanaan yang memadai.

Independensi

Perseroan dikelola secara independen atau mandiri oleh para profesional. Kode Etik perseroan juga memiliki bagian yang spesifik mengenai independensi dan konflik kepentingan yang memastikan bahwa konflik kepentingan dapat dihindari setiap waktu dan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif.

Penerapan Independensi

1. Masing-masing organ perseroan telah menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan (conflict of interest) dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif.

3. *The Company has ensured that there is an effective internal control system in managing the company.*
4. *The company has performance measures for all levels of the company that are consistent with the company's business targets and have a reward and punishment system.*
5. *In carrying out their duties and responsibilities, every organ of the company and all employees have adhered to the prevailing business ethics and code of conduct.*

Responsible

The company complies with all applicable regulations and shows responsibility to the community and the environment to maintain long-term business continuity and is recognized as a good corporate citizen.

Implementation of responsibility

1. *The company's organs have adhered to the principle of prudence and ensure compliance with statutory regulations, articles of association and company regulations.*
2. *The Company has carried out social responsibility, among others, by caring for the community and environmental preservation, especially around the company through adequate planning and implementation.*

Independence

The company is managed independently or independently by professionals. The company's Code of Ethics also has a specific section on independence and conflict of interest which ensures that conflicts of interest can be avoided at all times and that decisions can be made objectively.

Application of Independence

1. *Each organ of the company has avoided domination by any party, is not affected by certain interests, is free from conflict of interest and from any influence or pressure, so that decisions can be made objectively.*

2. Masing-masing organ perseroan telah melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, tidak saling mendominasi dan/atau melempar tanggung jawab antara satu dengan yang lain.

Kewajaran Dan Kesetaraan

Perseroan memberikan akses kepada semua pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi mengenai Perseroan melalui beberapa media komunikasi. Secara internal, Perseroan juga memberikan peluang yang sama dalam merekrut karyawan-karyawan baru dan memperbolehkan para karyawan mengejar karir secara profesional tanpa membedakan ras, kebudayaan, agama, gender dan kondisi fisik.

Penerapan Kewajaran Dan Kesetaraan

Perseroan telah memperlakukan pemangku kepentingan secara setara dan wajar sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan.

2. Each organ of the company has carried out its functions and duties in accordance with the articles of association and laws and regulations, not dominating one another and / or shifting responsibility from one another.

Fairness and Equality

The Company provides access to all stakeholders to obtain information about the Company through several communication media. Internally, the Company also provides equal opportunities in recruiting new employees and allows employees to pursue careers professionally regardless of race, culture, religion, gender and physical condition.

Application of Fairness and Equality

The Company has treated stakeholders equally and fairly in accordance with the benefits and contributions given to the Company.



Struktur dan Mekanisme Tata Kelola

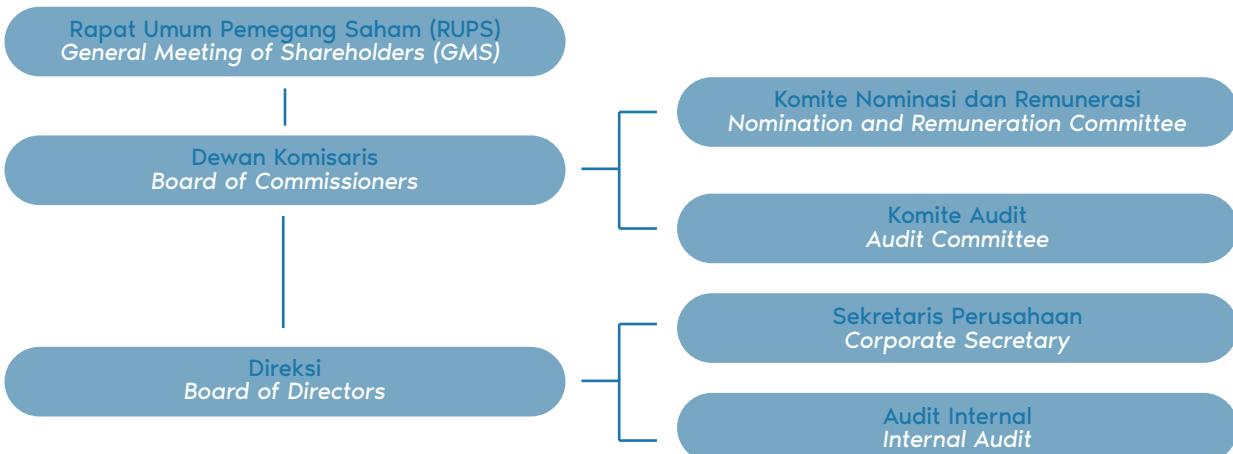
Governance Structure and Mechanism

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan tergambaran pada organ Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the governance structure of the Company is described in the Company's organs consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors.



1. RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan / atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasehat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ Perseroan yang berwewenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta pendapat untuk mengambil keputusan penting dalam menentukan arah Perseroan.

1. *The GMS is an organ of the Company which has the authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and / or Articles of Association.*
2. *The Board of Commissioners is an organ of the Company that is tasked with conducting general and / or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.*
3. *The Board of Directors is an organ of the Company that has the authority and full responsibility for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company and represents the Company, in accordance with the provisions of the Articles of Association.*

Selain organ utama, Perseroan juga memiliki organ pendukung, antara lain:

1. Organ pendukung Dewan Komisaris.

- Komite Audit
- Komite Nominasi dan Renumerasi

2. Organ Pendukung Direksi

- Sekretaris Perusahaan
- Audit Internal

Struktur GCG

Agar penerapan GCG Perseroan berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Perseroan telah memberlakukan beberapa kebijakan yang berkaitan dengan penerapan GCG tersebut:

1. Anggaran Dasar Perseroan.

2. Piagam Direksi dan Dewan Komisaris.

3. Piagam Komite Audit.

4. Piagam Audit Internal.

5. Kebijakan Manajemen Resiko.

6. Kode Etik.

Apart from the main organs, the Company also has supporting organs, including:

1. Supporting organs for the Board of Commissioners.

- Audit Committee
- Nomination and Remuneration Committee

2. Supporting Organs Board of Directors

- Company secretary
- Internal Audit

GCG structure

In order for the implementation of the Company's GCG to run in accordance with the laws and regulations, the Company has implemented several policies related to the implementation of the GCG:

1. The Company's Articles of Association.

2. Charter of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

3. Audit Committee Charter.

4. Internal Audit Charter.

5. Risk Management Policy.

6. Code of Ethics.

Mekanisme Tata Kelola

Dalam menjalankan hubungan tata kelola, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasannya dengan dibantu oleh Komite Audit. Sedangkan Direksi dalam melakukan fungsi pengelolaannya dibantu oleh Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan.

Governance Mechanism

In carrying out the governance relationship, the Board of Commissioners performs its supervisory function with the assistance of the Audit Committee. Meanwhile, in performing its management functions, the Board of Directors is assisted by the Internal Audit Unit, the Corporate Secretary.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah bagi Pemegang Saham dalam memutuskan arah Perseroan dan merupakan forum Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerja kepada Pemegang Saham. Melalui RUPS, para Pemegang Saham dapat mempergunakan haknya dan memberikan pendapat untuk mengambil keputusan penting dalam menentukan arah Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for Shareholders to decide the direction of the Company and is a forum for the Board of Commissioners and Directors to report and be responsible for the implementation of duties and performance to Shareholders. Through the GMS, the Shareholders can exercise their rights and provide opinions to make important decisions in determining the direction of the Company.

RUPS merupakan organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan yang mewakili kepentingan pemegang saham dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Hak-hak Pemegang saham, seperti:

- Menghadiri Rapat Pemegang Saham dan menggunakan hak suaranya.
- Menerima bagian keuntungan Perseroan.
- Memperoleh penjelasan lengkap mengenai segala informasi yang menyangkut Perseroan termasuk keuangan, teknik dan hal-hal lain yang dimuat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Kinerja dalam rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dapat dibagi menjadi 2 (dua) yaitu: RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari Pemegang Saham.

WEWENANG RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham memiliki wewenang antara lain:

1. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan/atau Komite Nominasi.
2. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi.
3. Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
4. Memberikan persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan.
5. Memberikan pengesahan / keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
6. Memberikan persetujuan penetapan gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris Perseroan.

The GMS is an organ of the Company that holds the highest power in the Company that represents the interests of shareholders and holds all authority that is not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners. Shareholders' rights, such as:

- *Attend Shareholders' Meetings and exercise their voting rights.*
- *Receive a share of the Company's profits.*
- *Obtain a complete explanation of all information relating to the Company including financial, technical and other matters contained in the Annual Report and Performance Report at the General Meeting of Shareholders (GMS).*

In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS can be divided into 2 (two), namely: Annual GMS, which is held annually and Extraordinary GMS, which can be held whenever deemed necessary by the Board of Directors upon a written request from the Board of Commissioners or from Shareholders.

AUTHORITY OF THE GMS

The General Meeting of Shareholders has the following powers:

1. *To appoint, dismiss and / or replace members of the Board of Directors by taking into account the recommendations of the Board of Commissioners and / or the Nomination Committee.*
2. *To appoint, dismiss and / or replace members of the Board of Commissioners with due observance of the recommendations of the Nomination Committee.*
3. *Provide approval for the Annual Report including the ratification of the Financial Report and the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with laws and regulations and / or the Articles of Association.*
4. *Providing approval on the use of the Company's net profit.*
5. *Provide approval / decision necessary to safeguard the Company's long-term and short-term business interests in accordance with laws and regulations and / or the Articles of Association.*
6. *Provide approval for the determination of salaries and other benefits for members of the Board of Directors of the Company as well as honoraria and other benefits for members of the Board of Commissioners of the Company.*

7. Menetapkan penunjukkan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit keuangan Perseroan.
8. Menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundang- undangan yang berlaku.
9. Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggung jawabkan.
10. Melaksanakan tata kelola Perseroan yang baik sesuai dengan wewenang dan tanggungjawabnya.

TATA CARA PENYELENGGARAAN RUPS

Tata cara penyelenggaraan RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang meliputi:

1. Pengumuman dan pemanggilan RUPS disampaikan oleh Perseroan melalui Surat Kabar, situs web Bursa Efek Indonesia.
2. Perseroan tidak mengirimkan surat undangan tersendiri kepada pemegang saham, sehingga iklan panggilan merupakan undangan resmi bagi penegang saham Perseroan.
3. Kuorum menjelaskan bahwa rapat dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu perdua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS, yang didasarkan pada Pasal 23 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 86 Ayat 1 Undang-undang No. 40 Tahun 2007. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2020

Pada Tahun 2020, Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebanyak 1 (satu) kali, yaitu :

Pernyataan keputusan rapat sirkuler para Pemagang Saham tanggal 17 Februari 2020 sebagai penganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 30 Januari 2020.

7. To appoint an independent public accounting firm to conduct a financial audit of the Company.
8. Approve changes to the Company's articles of association with reference to the prevailing laws and regulations.
9. Make decisions through an open and fair and accountable process.
10. Implement good corporate governance in accordance with the authorities and responsibilities.

PROCEDURES FOR ORGANIZING GMS

The procedure for holding a GMS has been regulated in the Company's Articles of Association, which includes:

1. Announcement and summons for the GMS are submitted by the Company through a Newspaper, the website of the Indonesia Stock Exchange.
2. The Company does not send a separate letter of invitation to the shareholders, so the advertisement of the summons is an official invitation for the shareholders of the Company.
3. The quorum explains that the meeting can be held if attended by Shareholders who represent more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the total shares with voting rights who attend the GMS, which is based on Article 23 paragraph 1 of the Company's Articles of Association and Article 86 Paragraph 1 Law No. 40 of 2007. Financial Services Authority Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014.

IMPLEMENTATION OF GMS 2020

In 2020, the Company has held a General Meeting of Shareholders (GMS) for 1 (one) time, namely:

Declaration of decision on the circular meeting of Shareholders on 17 February 2020 as a substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS- LB) on 30 January 2020.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Keseluruhan prosedur dan tata laksana Rapat sesuai dengan:

- Anggaran Dasar Perseroan
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 30 Januari 2020 dihadiri oleh seluruh Pemegang Saham, hasil RUPS-LB tersebut adalah:

1. Menyetujui perubahan status Perseroan dari Perusahaan Tertutup/Non Publik menjadi Perusahaan Terbuka/Publik.
2. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum saham perdana Perseroan kepada Masyarakat (IPO).
3. Menyetujui pengeluaran saham simpanan atau portepel Perseroan dalam jumlah sebanyak – banyaknya 200.000.000 lembar saham bernilai nominal Rp. 50 (lima puluh rupiah) untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana saham (IPO) dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk tapi tidak terbatas pada peraturan Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Menyetujui pelepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing pemegang saham perseroan untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas saham baru yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
5. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.
6. Menyetujui merubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Persroan, yaitu dengan memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) selama masa jabatannya sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan perse-roan, dan mengankat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru termasuk menetapkan Komisaris Independen untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal keputusan ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026 dengan susunan sebagai berikut :

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Overall procedures and procedures for the Meeting are in accordance with:

- *Company Articles of Association*
- *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS-LB) on 30 January 2020 was attended by all Shareholders, the results of the AGMS-LB are:

1. *Approve the change in the Company's status from a private / non-public company to a public / public company.*
2. *Approve the Company's plan to conduct an initial public offering of the Company to the Public (IPO).*
3. *To approve the issuance of the Company's savings or portfolio shares in a maximum amount of 200,000,000 shares with a nominal value of Rp. 50 (fifty rupiah) to be offered to the public through an initial public offering (IPO) with due observance of the prevailing laws and regulations including but not limited to the regulations of the Capital Market and the Indonesia Stock Exchange (BEI).*
4. *To approve the release and to set aside the rights of each shareholder of the company to participate in advance of the new shares required in the Articles of Association of the Company.*
5. *Approved to list all of the Company's shares after the Public Offering of the shares offered and sold to the public through the Capital Market and shares owned by shareholders and agreed to register the company's shares in collective custody in accordance with the Central Custodian Regulation Indonesian Securities.*
6. *Agree to change the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, namely by dismissing all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners with respect to the former by giving release and redemption (*acquit et de charge*) during their term of office as long as these actions are reflected in the company's financial statements, and approve them. The new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, including assigning Independent Commissioners for a term of 5 (five) years from the date of this decision until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2025 held in 2026 with the following structure:*

Dewan Komisaris | *Board Of Commissioners*

- Komisaris Utama | *President Commissioners*
- Komisaris | *Commissioners*
- Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

: Wagiman
: David Tantri
: Roslini Onwardi

Dewan Direksi | *Board of Directors*

- Presiden Direktur | *President Director*
- Direktur | *Director*

: Eko Saputro Wijaya
: Helli Saputra

7. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan dalam akta tersendiri mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor sebagai hasil IPO.

7. Agree to authorize the Board of Directors of the Company to state in a separate deed regarding the certainty of the number of shares issued and paid up as a result of the IPO.

8. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya, syahnya dan/atau pelaksanaan hal-hal yang diputuskan dan/atau persetujuan yang diberikan dalam pernyataan keutusan sirkuler para pemegang saham ini.

8. Approve the granting of power to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in order to be effective, legitimate and / or the implementation of matters decided and / or the approval given in this circular statement of decision of the shareholders.

9. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam ranga menjadi Perusahaan Terbuka/public antara lain untuk disesuaikan dengan peraturan No: IX.J.I tentang Pokok-Pokok Anggran Dasar Perseroan yang melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas dan Perusahaan public, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka, sebagaimana telah diubah melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan sehubungan dengan hal itu memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan tersebut diatas termasuk namun tidak terbatas untuk meminta persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan tersebut kepada pihak yang berwenang.

9. Approve changes to all provisions of the Company's Articles of Association in order to become a public company, among others, to comply with regulation No: IX.JI concerning the Principles of the Association of Companies that conduct public offerings of equity securities and public companies, Financial Services Authority Regulation No. : 32 / POJK.04 / 2014 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Open Shareholders, as amended by the Financial Services Authority Regulation Number 10 / POJK.04 / 2017 concerning amendments to the Financial Services Authority Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies. Financial Services Authority Regulation Number 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and in this connection authorizes the Board of Directors of the Company to implement the above decision including but not limited to requesting approval and / or notifying the changes to authorized party.

ORGAN GCG

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ penting Perseroan yang berperan sebagai pengawas atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Selain pengawasan, Dewan Komisaris juga memberikan nasehat berkenaan dengan kebijakan Direksi terkait rencana pengembangan Perseroan, rencana kerja, dan anggaran tahunan Perseroan, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta semua peraturan perundang undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris, sedangkan Dewan Komisaris tersebut bertanggungjawab kepada RUPS.

Dewan Komisaris juga memantau dan melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG, meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi, serta menanda tangani laporan tersebut sepanjang Dewan Komisaris setuju dengan isi materi laporan tahunan. Hasil pengawasan disertai kajian dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan kepada RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mengesahkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris yang disusun sebagai pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pengesahan pedoman kerja Dewan Komisaris ditandatangani oleh Presiden Komisaris Perseroan. Piagam Dewan Komisaris Perseroan berisi:

1. Landasan Hukum.
2. Komposisi dan kriteria Dewan Komisaris.
3. Masa Jabatan.
4. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang, Nilai-nilai.
5. Kepemilikan Saham.
6. Waktu Kerja.
7. Pelaporan pertanggungjawaban, Independensi, dan Etika.

GCG ORGAN

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an important organ of the Company which acts as a supervisor for the management of the Company by the Board of Directors. In addition to supervision, the Board of Commissioners also provides advice regarding the policies of the Board of Directors regarding the Company's development plans, work plans and annual budgets of the Company, the implementation of the provisions of the Articles of Association and resolutions of the GMS, as well as all applicable laws and regulations. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by an Audit Committee formed by and responsible to the Board of Commissioners, while the Board of Commissioners is responsible to the GMS.

The Board of Commissioners also monitors and evaluates the implementation of GCG, examines and reviews the annual report prepared by the Board of Directors, and signs the report as long as the Board of Commissioners agrees with the contents of the annual report material. The results of the supervision are accompanied by a review and the opinion of the Board of Commissioners is submitted to the GMS as part of the performance appraisal of the Board of Directors.

Board of Commissioners Charter

In order to support the implementation of the duties and responsibilities as well as the authority of the Board of Commissioners in carrying out its role, the Company has ratified the Work Guidelines for the Board of Commissioners. The Charter of the Board of Commissioners which was formulated as a binding guideline for each member of the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities effectively and in accordance with the principles of good corporate governance.

Ratification of the work guidelines for the Board of Commissioners signed by President Commissioner of the Company. The Charter of the Board of Commissioners of the Company contains:

1. Legal Foundation.
2. Composition and criteria of the Board of Commissioners.
3. Term of Service.
4. Duties, Responsibilities and Authorities, Values.
5. Share Ownership.
6. Working Time.
7. Responsibility, Independence, and Ethics reporting.

Penunjukan Dan Kriteria Dewan Komisaris

Dalam pengangkatan Dewan Komisaris, kandidat Komisaris dapat dinominasikan oleh Pemegang Saham pengendali. Komite Nominasi dan Renumerasi kemudian akan membahas profil dan kualifikasi masing-masing kandidat dalam rapat nominasi. Kandidat terpilih akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perseroan, Dewan Komisaris diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh otoritas Jasa Keuangan (OJK), sebagaimana diatur peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebakan suatu Perusahaan dinyatakan pailit.
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dan;
 - d. Tidak pernah menjadi Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat.
- Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
- Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS dan
- Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan emiten atau Perusahaan Publik.

Appointment and Criteria for the Board of Commissioners

In the appointment of the Board of Commissioners, the candidate for Commissioner may be nominated by the controlling shareholder. The Nomination and Remuneration Committee will then discuss the profile and qualifications of each candidate in the nomination meeting. Selected candidates will be appointed with the approval of the General Meeting of Shareholders.

In order to meet the needs of the Company, the Board of Commissioners is appointed based on their qualifications according to the requirements set by the Financial Services Authority (OJK), as stipulated in OJK regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, including:

1. *Have good character, morals and integrity.*
2. *Capable of taking legal actions.*
3. *Within 5 (five) years prior to the appointment and during the term of office:*
 - a. *Never been declared bankrupt.*
 - b. *Never been a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt.*
 - c. *Never been convicted of committing a crime that caused losses to state finances and / or related to the financial sector and*
 - d. *Never been a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners during his tenure.*
- *Never held an Annual GMS*
- *His responsibilities as a member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have never given accountability as a member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the GMS*
- *Has caused a company that obtained a license, approval, or registration from OJK to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and / or financial report to OJK.*
4. *Have a commitment to comply with laws and regulations.*
5. *Have knowledge and / or expertise in the fields required by the Issuer or Public Company.*

Jumlah Dan Komposisi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 2 (dua) orang atau lebih, dimana satu diantaranya merupakan Komisaris Independen dan Komisaris Utama, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Peran Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum, Dewan Komisaris berperan untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi. Peran dan Tanggungjawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan dan pengelolaan Perseroan serta memberi usulan dan rekomendasi kepada Direksi.
2. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggungjawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
4. Dewan Komisaris bersamaan dengan Direksi menyusun:
 - a. Pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
 - b. Kode etik yang berlaku bagi seluruh Dewan Komisaris dan Direksi, karyawan serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan.
5. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan atau RUPS lainnya sesuai dengan kewenangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
6. Anggota Dewan Komisaris yang telah mendapat persetujuan dari Rapat Dewan Komisaris berhak dan berwewenang bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris dalam hal memberikan persetujuan atas tindakan Direksi yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Number and Composition of the Board of Commissioners

The number of members of the Company's Board of Commissioners is 2 (two) or more, one of which is an Independent Commissioner and President Commissioner, so that the composition of the Company's Board of Commissioners is in accordance with the prevailing laws and regulations.

Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners

In general, the Board of Commissioners has a role to supervise and provide advice to the Board of Directors. The roles and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. *Supervise the policies and management of the Company and provide suggestions and recommendations to the Board of Directors.*
2. *Members of the Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.*
3. *In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is obliged to establish an Audit Committee. The Board of Commissioners is obliged to evaluate the performance of the committee that assists in carrying out its duties and responsibilities.*
4. *The Board of Commissioners together with the Board of Directors formulates:*
 - a. *Guidelines that binds every member of the Board of Commissioners and Board of Directors, in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.*
 - b. *Code of ethics that applies to all Board of Commissioners and Directors, employees and supporting organs owned by the Company.*
5. *Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an annual GMS or other GMS in accordance with the authorities as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.*
6. *Members of the Board of Commissioners who have obtained the approval of the Board of Commissioners Meeting have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Commissioners in terms of giving approval to the actions of the Director which require approval from the Board of Commissioners.*

7. Dewan Komisaris berwewenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.

8. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu. Wewenang tersebut ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan publik lain dengan ketentuan:

1. Anggota Direksi paling banyak 2 (dua) perusahaan publik lain.

2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) perusahaan publik lain.

3. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak 4 (empat) perusahaan publik lain.

4. Anggota komite paling banyak 5 (lima) komite di perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap jabatan diatas hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya.

7. The Board of Commissioners has the authority to suspend members of the Board of Directors by stating the reasons.

8. The Board of Commissioners may perform management actions of the Company in certain circumstances for a certain period of time. The authority is determined based on the Articles of Association or the resolution of the GMS.

Concurrent Positions of a Member of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners can hold concurrent other public positions provided that:

1. Members of the Board of Directors are at most 2 (two) other public companies.

2. Members of the Board of Commissioners at no more than 2 (two) other public companies.

3. In the event that a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, the member of the Board of Commissioners concerned may hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners for a maximum of 4 (four) other public companies.

4. Committee members are at most 5 (five) committees in a public company where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.

Concurrent positions above can only be carried out as long as they do not conflict with the Financial Services Authority Regulations and other laws and regulations.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam dua bulan dan setiap saat jika diminta oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Kemudian wajib mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam empat bulan. Kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat gabungan wajib diungkap dalam laporan tahunan perseroan.

Kuorum Rapat Dewan Komisaris tercapai jika lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakilkan dengan kuasa kepada Komisaris lain.

Rapat membahas hal-hal yang bersifat strategis dan atau memerlukan keputusan untuk dibahas dan diselenggarakan dengan cara musyawarah untuk mufakat

Hasil Rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir serta disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris melakukan rapat gabungan bersama dengan Dewan Direksi sebanyak 2 (dua) kali yang membahas mengenai:

- a. Evaluasi kinerja perseroan kuartal 3 (tiga) tahun 2020.
- b. Laporan proyek properti perseroan.
- c. Realisasi inisiatif CSR.
- d. Rencana kerja dan anggaran perseroan tahun 2021.
- e. Laporan Komite Audit.

Berikut tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dalam rapat gabungan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Kehadiran Dewan Komisaris Dan Direksi Tahun 2020

Attendance of The Board of
Commissioners And Directors In 2020

Board of Commissioners Meeting

Meetings of the Board of Commissioners are held at least 1 (one) time in two months and at any time if requested by one or more members of the Board of Commissioners. Then it is obligatory to hold a joint meeting with the Board of Directors at least 1 (one) time in four months. The presence of the Board of Commissioners at joint meetings must be disclosed in the company's annual report.

The quorum of the Board of Commissioners Meeting is achieved if more than half of the members of the Board of Commissioners are present or are represented by proxy of another Commissioner.

Meetings discuss matters of a strategic nature and / or require decisions to be discussed and held by deliberation to reach a consensus

The results of the Meeting of the Board of Commissioners are stated in the minutes of the meeting and signed by all members of the Board of Commissioners who were present and submitted to all members of the Board of Commissioners.

Throughout 2020, the Board of Commissioners held joint meetings with the Board of Directors for 2 (two) times which discussed:

- a. Evaluation of the company's performance in the third quarter of 2020.*
- b. Report of the company's property project.*
- c. Realization of CSR initiatives.*
- d. The company's work plan and budget for 2021.*
- e. Audit Committee Report.*

The following are the attendance levels of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors in the joint meeting in 2020 as follows:

Nama / Name	1 Oktober October, 1	18 Desember December, 18	% Kehadiran % Attendance
Dewan Komisaris			
<i>Board of Commissioners</i>			
Wagiman	Presiden Chairman	✓	✓ 100%
David Tantri	Anggota Member	✓	✓ 100%
Roslini Onwardi	Independen Independent	✓	✓ 100%
Dewan Direksi			
<i>Board of Director</i>			
Eko Saputro Wijaya	Presiden Chairman	✓	✓ 100%
Helli Saputra	Direktur Director	✓	✓ 100%

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 1 (satu) kali yang membahas mengenai

a. Penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan penelaahan terbatas atas laporan keuangan konsolidasian perseroan untuk periode per 30 September 2020.

b. Pembahasan laporan rencana kerja audit internal untuk triwulan 4 (empat) tahun 2020 dan tahun 2021.

Berikut tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris selama tahun 2020:

Throughout 2020, the Board of Commissioners held 1 (one) meeting to discuss

a. Appointment of a Public Accountant to conduct a limited review of the company's consolidated financial statements for the period as of September 30, 2020.

b. Discussion of the internal audit work plan report for the 4th (fourth) quarter of 2020 and 2021.

Following are the attendance levels of members of the Board of Commissioners during 2020:

Kehadiran Dewan Komisaris Tahun 2020

Attendance of The Board of Commissioners In 2020

Nama / Name		1 Oktober October, 1	% Kehadiran % Attendance
Wagiman	Presiden Chairman	✓	100%
David Tantri	Anggota Member	✓	100%
Roslini Onwardi	Independen Independent	✓	100%

Keputusan Dan Persetujuan Dewan Komisaris Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris Perseroan telah mengeluarkan berbagai keputusan dan persetujuan, antara lain;

1. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan penelaahan terbatas atas laporan keuangan konsolidasi perseroan untuk periode per 30 September 2020.

2. Mengakui rencana kerja audit internal untuk triwulan 4 (empat) tahun 2020 dan tahun 2021.

Decision and Approval of the Board of Commissioners in 2020

Throughout 2020, the Company's Board of Commissioners issued various decisions and approvals, including:

1. Approved the appointment of a Public Accountant to conduct a limited review of the company's consolidated financial statements for the period as of September 30, 2020.

2. Acknowledged the internal audit work plan for the 4th (fourth) quarter of 2020 and 2021.

Rekomendasi Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris dapat memberikan rekomendasi dan nasehat kepada Direksi terkait pelaksanaan strategi usaha yang dijalankan Direksi dan jajarannya.

Recommendation from the Board of Commissioners

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners can provide recommendations and advice to the Board of Directors regarding the implementation of business strategies carried out by the Board of Directors and its staff.

Sepanjang tahun 2020, rekomendasi dan nasehat yang disampaikan Dewan Komisaris, antara lain:

1. Perbaikan disclosure atas laporan keuangan kuartal 3 (tiga) per 30 September 2020.
2. Pengelolaan dan pencatatan utang pihak berelasi agar memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), POJK No. 42 / 2020 yang mulai berlaku tanggal 21 Oktober 2020.

Seluruh rekomendasi dan nasehat tersebut disampaikan Dewan Komisaris melalui forum rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Pelatihan Dewan Komisaris

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris

1. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri (self-assessment) atas kinerjanya, yang kemudian dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.
2. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.
3. Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan fungsi-fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite;
2. Kontribusi dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan;
3. Pencapaian program kerja Komite-komite Dewan Komisaris;

Throughout 2020, recommendations and advice submitted by the Board of Commissioners include:

- 1. Improvements to the disclosure of the 3rd (third) quarter financial statements as of September 30, 2020.*
- 2. Management and recording of related party debt in order to comply with Financial Services Authority (OJK) regulations, POJK No. 42/2020 which comes into effect on October 21, 2020.*

All recommendations and advice are conveyed by the Board of Commissioners through a joint meeting forum of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Board of Commissioners Training

During 2020, the Company's Board of Commissioners did not participate in training and education programs.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

- 1. In order to improve the quality of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners conducts a self-assessment of its performance, which is then evaluated by the Shareholders at the GMS.*
- 2. The performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations stated in the prevailing laws and regulations and the Articles of Association and the mandate of the Shareholders.*
- 3. The performance evaluation criteria for the Board of Commissioners are proposed by the Board of Commissioners based on the function of the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners.*

The criteria used in the assessment of the performance of the Board of Commissioners at least consist of:

- 1. Attendance rate at the Board of Commissioners' Meetings, the Board of Commissioners' Meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners' Meetings with the Committee;*
- 2. Contribution in performing supervisory duties and providing advice to the Board of Directors on the management of the Company;*
- 3. Achievement of work programs of the Committees of the Board of Commissioners;*

4. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
5. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
6. Penerapan GCG;
7. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak berafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan Perseroan.

Selain tugas dan fungsi pengawasan terhadap jalannya operasional perseroan secara umum dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku, Komisaris Independen juga mempunyai tanggungjawab khusus, yaitu mewakili kepentingan pemegang saham minoritas Perseroan.

Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no. 33/PO-JK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik, mengatur bahwa Perseroan minimal menempatkan satu orang Komisaris Independen atau sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2020 Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen, sehingga semuanya lebih dari 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

4. Business knowledge and identification of business risks;
5. Commitment to advancing the interests of the Company;
6. Implementation of GCG;
7. Compliance with applicable laws and regulations, Articles of Association, GMS provisions, as well as Company policies.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and controlling shareholders, and are free from business or other relationships that may affect their ability to act independently or act solely for the benefit of the Company.

In addition to the duties and functions of overseeing the company's operations in general and ensuring compliance with applicable laws and regulations, Independent Commissioners also have special responsibilities, namely representing the interests of the Company's minority shareholders.

Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Financial Services Authority Regulation no. 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, stipulates that the Company has at least one Independent Commissioner or at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

In 2020 the Company has 1 (one) Independent Commissioner, so that all of them are more than 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Kriteria Penilaian Independen

Dalam penunjukkan Komisaris Independen, Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam hal ini yaitu peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik, yaitu menetapkan kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris untuk 1 (satu) periode masa jabatan paling lama 5 (lima) tahun berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ke 5 (lima).

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap Independen kepada RUPS.

Independent Assessment Criteria

In the appointment of an Independent Commissioner, the Company refers to the criteria of applicable laws and regulations, in this case, the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which determines the criteria for Independent Commissioners as follows:

- 1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, and control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner of the issuer or Public Company during the period. next.*
- 2. Do not own shares, either directly or indirectly, in the issuer or public company.*
- 3. Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the issuer or Public Company.*
- 4. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of the issuer or public company.*

Appointment of Members of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. Members of the Board of Commissioners are appointed for a certain term of office and can be reappointed in accordance with the resolution of the GMS.

The appointment of members of the Board of Commissioners for 1 (one) term of office for a maximum period of 5 (five) years is effective from the date specified in the GMS and ends at the closing of the 5th (fifth) Annual GMS.

An Independent Commissioner who has served for 2 (two) terms of office can be reappointed for the next period as long as the Independent Commissioner declares himself to remain Independent at the GMS.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Pernyataan Independen Komisaris Independen wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada komite audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan komite audit berikutnya.

Ibu Roslini Onwardi selaku Komisaris Independen dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dijabarkan pada bagian sebelumnya.

DEWAN DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan, fungsi dan tugasnya adalah memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan, serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan sesuai dengan tujuan, visi dan misi Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab untuk senantiasa memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan, serta bertanggung-jawab atas terlaksananya Good Corporate Governance.

Piagam Dewan Direksi

Piagam Direksi ini merupakan dokumen yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab Direksi. Direksi bersifat kolegial, beranggotakan individu individu yang telah memenuhi persyaratan yang ditentukan Perusahaan, yaitu memiliki pengetahuan serta pengalaman yang memadai sehingga dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan fungsi pengurusan Perusahaan secara efektif untuk mencapai visi, misi, dan target yang ditetapkan dengan berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan kehati-hatian.

Perseroan telah memiliki pedoman atau piagam Direksi. Piagam tersebut berisikan, antara lain:

1. Landasan hukum.
2. Keanggotan, Kriteria.
3. Cara penunjukkan dan masa jabatan, berakhirnya masa jabatan, Cuti atau berhalangan sementara.
4. Perilaku dan kode etik.
5. Tugas dan Tanggung Jawab.

Independency Statement of Independent Commissioners

Independent Statement of Independent Commissioner must be disclosed in the Annual Report.

In the event that an Independent Commissioner serves on the audit committee, the Independent Commissioner concerned can only be reappointed to the Audit Committee for the next 1 (one) term of office of the audit committee.

Mrs. Roslini Onwardi as the Independent Commissioner is selected according to her abilities and background, and has met the requirements set out in the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as described in the previous section.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an organ of the Company, its functions and duties are to lead, manage and control the Company, and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company in accordance with the objectives, vision and mission of the Company. The Board of Directors is also responsible for maintaining and managing the assets of the Company, and is responsible for the implementation of Good Corporate Governance.

Charter of the Board of Directors

This Board of Directors Charter is a document that regulates matters related to the implementation of the Board of Directors' responsibilities. The Board of Directors is collegial in nature, consisting of individuals who have met the requirements set by the Company, namely having sufficient knowledge and experience so that they can carry out their duties and responsibilities in carrying out the management functions of the Company effectively to achieve the vision, mission and targets set based on the principles of good corporate governance and prudence.

The Company already has the Board of Directors guidelines or charter. The charter contains, among others:

1. Legal foundation.
2. Membership, Criteria.
3. Method of appointment and term of office, expiration of term of office, leave or temporary absence.
4. Conduct and code of ethics.
5. Duties and Responsibilities.

6. Wewenang dan batas wewenang.
7. Rapat Direksi.

Penunjukan Direksi

Dalam pengangkatan Direksi, kandidat Direksi dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Komite Nominaasi dan Renumerasi kemudian akan membahas profil dan kualifikasi masing-masing kandidat dalam rapat nominasi. Kandidat terpilih akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemagang Saham (RUPS).

Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perseroan, Direksi diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan peraturan OJK No. 33/POJk.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik, antara lain.

Direksi Perseroan paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi dengan 1 (satu) anggota Direksi merupakan diangkat menjadi Presiden Direktur.

Yang dapat menjadi anggota Direksi adalah orang perorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat, dan selama penjabat:

1. Mempunyai akhlak, moral, integritas dan reputasi yang baik, yaitu tidak pernah secara langsung meskipun tidak langsung terlibat dalam perbuatan rekayasa dan praktek-praktek menyimpang, cidera janji serta perbuatan lain yang merugikan Perseroan dimana yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja.

2. Cakap melakukan perbuatan hukum.

3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:

- a. Tidak pernah dinyatakan pailit oleh pengadilan.
- b. Tidak pernah dihukum karena melakukan perbuatan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dan
- c. Tidak pernah menjadi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
- d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat”

6. Authority and limits of authority.
7. Board of Directors Meetings.

Appointment of Directors

In assigning the Board of Directors, candidates for the Board of Directors may be nominated by the controlling shareholder. The Nomination and Remuneration Committee will then discuss the profile and qualifications of each candidate in the nomination meeting. Selected candidates will be appointed with the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS).

In order to meet the needs of the Company, Directors are appointed based on their qualifications according to the requirements set by the Financial Services Authority (OJK) in accordance with OJK regulation No. 33 / POJk.04 / 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, among others.

The Board of Directors of the Company consists of at least 2 (two) members of the Board of Directors with 1 (one) member of the Board of Directors being appointed as President Director.

Those who can become members of the Board of Directors are individuals who meet the requirements at the time of appointment, and during the term of office:

1. Have good character, morals, integrity and reputation, that is, never directly, even though indirectly, involved in fabrication and deviant practices, defaults and other actions that are detrimental to the Company where the person concerned is working or has worked.

2. Capable of taking legal actions

3. Within the 5 (five) years prior to appointment and during the term of office:

a. Never been declared bankrupt by the court.

b. Never been convicted of committing a criminal act which caused losses to state finances and / or related to the financial sector; and

c. Never been and / or a Board of Commissioners who was found guilty of causing a Company to go bankrupt.

d. Has never been a member of the Board of Directors and / or Board of Commissioners during his tenure "

- Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
- Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak diterima atau pernah tidak memberikan pertanggungjawban sebagai anggota Direksi dan/atau anggotan Dewan Komisaris kepada RUPS dan
- Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

4. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undang yang berlaku.

5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan perseroan.

Memenuhi persyaratan yang dimaksud pada ayat 3 diatas dan wajib dimuat dalam surat pernyataan dan disampaikan kepada perseroan dan surat pernyataan tersebut wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.

Rankap Jabatan Anggota Direksi

Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai berikut :

1. Anggota Direksi paling banyak 1 (satu) perusahaan publik lain.
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) perusahaan publik lain; dan
3. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap jabatan diatas hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perundang-undangan lainnya.

Pengangkatan anggota Direksi untuk satu periode masa jabatan paling lama 5 (lima) tahun, pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dimana mereka diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ke – 5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya kecuali ditentukan lain dalam RUPS.

- Never held an annual GMS.
- His responsibilities as a member of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have never been accepted or have never given accountability as a member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the GMS and
- Has caused a company that obtained a license, approval, or registration from OJK to fail to fulfill its obligation to submit an Annual Report and / or financial report to OJK.

4. Have a commitment to comply with the prevailing laws and regulations.

5. Have knowledge and / or expertise in the fields required by the company.

Fulfils the requirements referred to in paragraph 3 above and must be included in a statement letter and submitted to the company and the statement letter must be examined and documented by the Company.

Concurrently of the Position of the Board of Directors

Members of the Board of Directors can hold concurrent positions as follows:

1. Members of the Board of Directors are at most 1 (one) other public company.
2. Members of the Board of Commissioners at no more than 3 (three) other public companies; and
3. Committee members at no more than 5 (five) committees in public companies where the person concerned also serves as a Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.

Concurrent positions above can only be carried out as long as they do not conflict with the Financial Services Authority Regulations and other laws and regulations.

The appointment of members of the Board of Directors for a term of 5 (five) years at the maximum, the appointment shall be effective from the date determined in the GMS where they are appointed and expire at the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after the date of appointment unless stipulated otherwise in the GMS.

Ruang Lingkup Pekerjaan Dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum, Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional Perusahaan dengan orientasi kepentingan terbaik Perusahaan. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direksi dijabarkan sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Pereroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Dalam menjalankan tugas dan bertanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatas maka:
 - a. Direksi wajib menyeleenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
 - b. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggungjawab dan kehati-hatian dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tangguh rentang atas kerugian perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya, kecuali:
 - (1) Dapat dibuktikan bahwa kerugian tersebut bukan karena kesalahan dan kelalaianya.
 - (2) Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
 - (3) Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian dan
 - (4) Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
 3. Direksi berwenang mewakili Perseroan secara sah, secara langsung baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kegiatan, mengikatkan perse-roan dengan pihak lain dan pihak lain dengan perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengu-rusan maupun kepemilikan akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk :
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan namun dengan batasan pengambilan uang sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu.

Scope of Work and Responsibilities Directors

In general, the Board of Directors plays a role in managing the Company's operational activities in the best interests of the Company. The scope of work and responsibilities of the Board of Directors are described as follows:

1. *The Board of Directors has the duty to carry out and be responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association of the Company.*
2. *In carrying out the duties and being responsible for the management as referred to in paragraph (1) above, then:*
 - a. *The Board of Directors is obliged to hold the Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.*
 - b. *Each member of the Board of Directors must be in good faith and full of responsibility and prudence by observing the prevailing laws and regulations.*
 - c. *Each member of the Board of Directors is held accountable for the company's losses caused by the fault or negligence of the members of the Board of Directors in carrying out their duties, except:*
 - (1) *It can be proven that the loss was not due to his fault or negligence.*
 - (2) *Has carried out management in good faith, full of responsibility and prudence for the interests and in accordance with the aims and objectives of the Company.*
 - (3) *Do not have a conflict of interest, either directly or indirectly, on management actions that result in losses and*
 - (4) *Has taken measures to prevent the loss from arising or continuing.*
3. *The Board of Directors is authorized to represent the Company legally, directly both inside and outside the Court regarding all matters and in all activities, bind the company with other parties and other parties with the company and carry out all actions, both regarding management and ownership but with restrictions that for:*
 - a. *Borrowing or lending money on behalf of the Company but with a withdrawal limit as determined by the Board of Commissioners from time to time.*

- b. Menjual/mengalihkan/melepaskan hak atas barang tak bergerak milik Perseroan dengan memperhatikan ayat (4) tersebut di bawah ini:
- c. Melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi ijin yang berwenang.
- d. Mengikat perseroan sebagai penjamin untuk kepentingan pihak/badan hukum lain.
- e. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan (aset) perseroan dengan nilai yaitu 20% (dua puluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan (aset) perseroan harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.
4. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak termasuk melepaskan hak atas merek dan paten yang dimiliki Perseroan atau menjadikan jaminan utang seluruh atau dengan nilai sebesar 100% (seratus persen) maupun sebagian besar yaitu dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku dalam satu transaksi atau beberapa transaksi harus mendapat persetujuan RUPS.
5. Direktur utama berhak dan berwewenang bertindak untuk dan atas nama Direksi, serta sah untuk mewakili Perseroan.
6. Dalam hal Direktur Utama tidak ada/tidak hadir atau berhalangan hadir karenan sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada Pihak Ketiga, maka seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwewenang bertindak untuk dan atas nama Direksi secara sah untuk mewakili Perseroan.
7. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya Direksi berhak mengangkat seorang kuasa atau lebih untuk bertindak atas nama Direksi dan untuk maksud itu harus memberikan surat kuasa.
8. Pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Direksi.
9. Anggota Direksi tidak berwewenang mewakili Perseroan apabila terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersanggutan.
- b. *Selling / transferring / releasing the rights to immovable property owned by the Company with due observance of paragraph (4) below:*
- c. *Conduct equity participation or release equity participation in other companies without reducing the authorized license.*
- d. *Binding the company as guarantor for the benefit of other parties / legal entities.*
- e. *Transferring, releasing rights or making collateral for the company's assets (assets) with a value of 20% (twenty percent) up to 50% (fifty percent) of the company's assets (assets) must obtain prior written approval from the Board of Commissioners.*
4. *Legal actions to transfer, relinquish the rights including releasing the rights to trademarks and patents owned by the Company or making collateral for debts all or with a value of 100% (one hundred percent) or a large part, namely with a value of more than 50% (fifty percent) The net assets of the Company in one financial year in one transaction or several transactions must be approved by the GMS.*
5. *The main director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors, as well as legally to represent the Company.*
6. *In the event that the President Director is absent / absent or unable to attend due to whatever reason, which does not need to be proven to a Third Party, then another member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors legally to represent the Company.*
7. *Without prejudice to its responsibilities, the Board of Directors has the right to assign one or more power of attorney to act on behalf of the Board of Directors and for that purpose must provide a power of attorney.*
8. *The division of duties and powers of the members of the Board of Directors shall be determined by the GMS, in the event that the GMS does not stipulate, the distribution of duties and authorities of each member of the Board of Directors shall be determined based on the decision of the meeting of the Board of Directors.*
9. *Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if there is a case in court between the Company and a member of the Board of Directors who are in conflict.*

10. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi Direksi, anggota Dewan Komisars atau pemegang saham dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi harus memperoleh persetujuan RUPS.

11. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan dan Direksi juga wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Pada tahun 2020, Direksi perseroan telah mengadakan rapat Direksi setiap bulan yang membahas operasional perseroan.

12. Direksi harus menjadwalkan rapat untuk tahun buku berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku dengan ketentuan:

- a. Rapat harus dijadwalkan dan bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan.
- b. Rapat yang diselenggarakan diluar jadwal yang telah disusun, bahan rapat disampaikan paling lambat sebelum rapat diselanggrakan.

13. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, dalam hal Direktur Utama berhalangan, maka salah seorang anggota Direksi yang hadir dan dipilih dalam Rapat tersebut dapat mengetahui Rapat Direksi.

14. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) anggota Direksi hadir.

15. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

16. Berita acara rapat (risalah rapat) Direksi harus ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi, sedangkan berita acara rapat bersama antara Direksi dengan anggota Dewan Komisaris harus ditandatangi oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan disampaikan keseluruhan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

10. To carry out legal actions in the form of transactions that contain conflict of interest between the personal economic interests of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or shareholders and the economic interests of the Company, the Board of Directors must obtain the approval of the GMS.

11. The Board of Directors is obliged to hold a Board of Directors meeting periodically at least 1 (one) time a month and the Board of Directors is also required to hold a Board of Directors meeting together with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

In 2020, the company's Board of Directors has held a Board of Directors meeting every month to discuss the company's operations.

12. The Board of Directors must schedule a meeting for the following financial year before the end of the financial year provided that:

- a. Meetings must be scheduled and meeting materials submitted to participants no later than 5 (five) days before the meeting is held.*
- b. Meetings that are held outside of the predetermined schedule, meeting materials are submitted no later than before the meeting is held.*

13. The Board of Directors Meeting is chaired by the President Director, in the event that the President Director is absent, then one of the members of the Board of Directors who is present and elected at the meeting can find out about the Board of Directors Meeting.

14. The meeting of the Board of Directors is valid and entitled to make binding decisions if more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the members of the Board of Directors are present.

15. Decisions of the Board of Directors Meeting must be made based on deliberation to reach consensus.

16. Minutes of meeting (minutes of meeting) of the Board of Directors must be signed by all members of the Board of Directors who are present and submitted to all members of the Board of Directors, while the minutes of joint meetings between the Board of Directors and members of the Board of Commissioners must be signed by all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and submitted to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Remunerasi Dewan Direksi

Prosedur penetapan remueraasi Dewan Direksi berdasarkan hasil RUPST, yaitu memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya anggota Dewan Direksi.

Struktur Remunerasi Dewan Direksi Perseroan pada tahun buku 2020 Terdiri dari Gaji, Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Kesehatan, Perjalanan Dinas dan Benefit retirement pada akhir masa tugas.

Indikator Penetapan Remunerasi Anggota Direksi antara lain sebagai berikut:

- Prestasi kerja masing-masing individual Anggota Direksi.
- Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana dimaksud dalam UU Perseroan Terbatas.
- Kesetaraan jabatan pada intern Perseroan dan pada beberapa Perusahaan sejenis antara lain dari sisi aset dan karakteristik.
- Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang.

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dan Anggota Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS sebagai bahan evaluasi kinerja Direksi.

Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham dalam bentuk Key Performance Indicator (KPI). Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Direksi sejak tanggal pengangkatannya.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian incentif bagi Anggota Direksi tersebut.

Remuneration of the Board of Directors

The procedure for determining the remuneration of the Board of Directors based on the results of the AGMS, which is to authorize the Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits for members of the Board of Directors.

The structure of the Company's Board of Directors' Remuneration in the 2020 financial year consists of a salary, holiday allowances, health benefits, official travel and retirement benefits at the end of the term of service.

Indicators for Determination of Remuneration for Members of the Board of Directors are as follows:

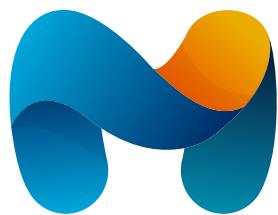
- *Work performance of each individual Member of the Board of Directors.*
- *Financial performance and fulfillment of reserves as referred to in the Limited Liability Company Law.*
- *Equality of positions within the Company and in several similar companies, among others in terms of assets and characteristics.*
- *Consideration of long-term goals and strategies.*

Performance Appraisal of the Board of Directors

The performance of the Board of Directors and members of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners and submitted to the Shareholders at the GMS as material for evaluating the performance of the Board of Directors.

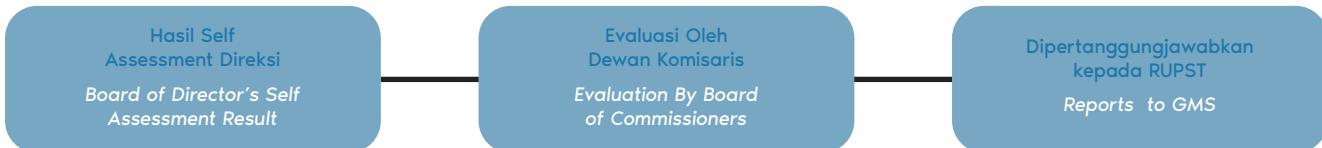
In general, the performance of the Board of Directors is determined based on the duties and obligations stated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association of the Company as well as the mandate of the Shareholders in the form of Key Performance Indicators (KPI). Formal evaluation criteria are communicated openly to Members of the Board of Directors from the date of their appointment.

The results of the evaluation of the overall performance of the Board of Directors and the performance of each individual Member of the Board of Directors will form an integral part of the compensation scheme and the provision of incentives for the Member of the Board of Directors.



THE
MONDE CITY





Seperti skema diatas, prosedur pelaksanaan penilaian (assessment) atas kinerja Direksi:

1. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi melakukan penilaian sendiri (self-assessment) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas manajemen.
2. Sistem penilaian kinerja bagi Direksi disusun oleh Direksi dan dimintakan persetujuan Dewan Komisaris, untuk kemudian dipertanggungjawabkan dalam RUPS.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja Direksi, antara lain:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun Rapat Direksi dengan Komite;
2. Pencapaian program kerja Direksi dan Komite-komite Direksi;
3. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
4. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
5. Penerapan GCG;
6. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Dewan Direksi adalah pemegang saham melalui mekanisme RUPS, dengan mempertimbangkan penilaian dan rekomendasi dari Dewan Komisaris berdasarkan laporan hasil penilaian sendiri yang dilakukan Direksi.

As with the above scheme, the procedure for implementing an assessment (assessment) of the performance of the Board of Directors:

1. *In order to improve the quality of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors shall conduct a self- assessment of its performance based on the achievement of management duties.*
2. *The performance appraisal system for the Board of Directors is prepared by the Board of Directors and requested for approval from the Board of Commissioners, then reported to GMS.*

The criteria used in the assessment of the performance of the Board of Directors include:

1. *Attendance level at the Board of Directors' Meeting, Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the Board of Directors and Committee Meetings;*
2. *Achievements of the work program of the Board of Directors and the Committees of the Board of Directors.*
3. *Business knowledge and identification of business risks;*
4. *Commitment to advancing the interests of the Company;*
5. *Implementation of GCG;*
6. *Compliance with applicable laws and regulations, Articles of Association, GMS provisions, as well as Company policies.*

Parties Conducting the Assessment

The party that assesses and evaluates the performance of the Board of Directors is the shareholder through the GMS mechanism, by taking into account the assessment and recommendation from the Board of Commissioners based on the self-assessment report conducted by the Board of Directors.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan.

The results of the evaluation of the overall performance of the Board of Directors and the performance of each individual member of the Board of Directors will form an integral part of the compensation scheme and the provision of incentives for members of the Board of Directors. The results of the performance evaluation of each member of the Board of Directors individually are one of the basic considerations for shareholders to dismiss and / or reappoint the member of the Board of Directors concerned.



Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders Affiliations

Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali;

Disclosure of affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders;

1. Tidak ada hubungan afiliasi antara sesama anggota Dewan Direksi.
2. Tidak ada hubungan afiliasi antara sesama anggota Dewan Komisaris.
3. Terdapat hubungan afiliasi antara Dewan Direksi dengan Dewan Komisaris, yaitu Bapak Eko Saputro Wijaya (Presiden Direktur) dengan Bapak David Tantri (Komisaris), hubungannya dalam bentuk keluarga sepupu.

1. There is no affiliation between members of the Board of Directors.

2. There is no affiliation between members of the Board of Commissioners.

3. There is an affiliation relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, namely Mr. Eko Saputro Wijaya (President Director) and Mr. David Tantri (Commissioner), the relationship is in the form of cousin.



Wagiman
Komisaris Utama / President Commissioner



David Tantri
Komisaris / Commissioner



Roslini Onwardi
Komisaris Independen / Independent Commissioner



Eko Saputro Wijaya
Presiden Direktur / President Director



Helli Saputra
Direktur / Director

KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian saran serta rekomendasi, Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) komite, yaitu:

1. Komite Nominasi dan Renumerasi.
2. Komite Audit

KOMITE NOMIASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik, menjelaskan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi serta Pedoman Komiten Nominasi dan Remunerasi Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/ 2014, Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/PGS/SK- DIRKOM/III/202 tertanggal 2 Maret 2020. Masa tugas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah selama 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan. Adapun susunan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut ini:

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its supervisory duties and responsibilities, providing advice and recommendations, the Board of Commissioners is assisted by 2 (two) committees, namely:

1. *Nomination and Remuneration Committee.*
2. *Audit Committee*

THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Based on the regulation of the Financial Services Authority Number 34 / POJK.04 / 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, it explains that the Nomination and Remuneration Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in helping carry out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding nominations. and remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

The Company has formed a Nomination and Remuneration Committee and Guidelines for the Company's Nomination and Remuneration Committees in accordance with OJK Regulation No. 34/2014, The appointment of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 006 / PGS / SK-DIRKOM / III / 202 dated March 2, 2020. The term of office of the members of the Nomination and Remuneration Committee is 5 (five) years and may not be longer than the term of office of the Company's Board of Commissioners. The composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

NAMA	JABATAN	PERIODE
Roslini Onwardi	Ketua (merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan)	2020-2025
Wagiman	Anggota	2020-2025
Neriska Sanjaya Tjhai	Anggota	2020-2025

Berikut adalah riwayat hidup dari masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi:



The following is the curriculum vitae of each member of the Nomination and Remuneration Committee:

Roslini Onwardi

Ketua

Keterangan tentang Ibu Roslini Onwardi adalah sebagaimana telah disampaikan pada subbab Pengurusan Perseroan.

Chairman

Information about Ms. Roslini Onwardi is as submitted to the section on Company Management.



Wagiman

Anggota

Keterangan tentang Bapak Wagiman adalah sebagaimana telah disampaikan pada subbab Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Member

Information about Mr. Wagiman is as stated in section Management and Supervision of the Company



Neriska Sanjaya Tjhai

Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Mentok, umur 38 tahun. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 2020. Beliau merupakan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan, jurusan Keuangan dari SMK Bina Karya 2 Mentok (2000).

Beliau memulai karir sebagai Accounting Staff di PT Juju Mandraguna (2000-2005), Accounting, HR & Purchasing Manager di PT Uni Metal Tech Industry (2005-2016). Kemudian beliau bergabung di Perseroan sebagai Accounting & HR Manager (2017-sekarang) dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (2020- sekarang).

Indonesian citizen, born in Mentok, 38 years old. He has served as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2020. He is a graduate of Vocational High School, majoring in Finance from SMK Bina Karya 2 Mentok (2000).

He started his career as an Accounting Staff at PT Juju Mandraguna (2000-2005), Accounting, HR & Purchasing Manager at PT Uni Metal Tech Industry (2005-2016). Then he joined the Company as Accounting & HR Manager (2017-present) and Member of the Nomination and Remuneration Committee (2020- present).

Tugas dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

2.1. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

2.2. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan

2.3. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

2.4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

2.5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2.6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

a. Struktur Remunerasi;

b. Kebijakan atas Remunerasi; dan

c. Besaran atas Remunerasi;

4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Sejak pengangkatan, Komite Nominasi dan Remunerasi belum melakukan rapat, tetapi Komite Nominasi dan Remunerasi berencana akan melakukan rapat paling sedikit sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/2014.

The duties and powers of the Nomination and Remuneration Committee include:

1. The Nomination and Remuneration Committee must act independently in carrying out its duties.

2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:

2.1. Composition of positions of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;

2.2. Policies and criteria required in the Nomination process; and

2.3. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;

2.4. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials.

2.5. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

2.6. Propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:

a. Remuneration Structure;

b. Remuneration Policy; and

c. Amount of Remuneration;

4. Assist the Board of Commissioners in conducting performance appraisals in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

Since the appointment, the Nomination and Remuneration Committee has not held a meeting, but the Nomination and Remuneration Committee plans to hold a meeting at least 1 (one) time in 4 (four) months in accordance with OJK Regulation No. 34/2014.

Sejak dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan belum terdapat laporan singkat pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Since the establishment of the Nomination and Remuneration Committee, the Company has not yet provided a brief report on the implementation of the duties of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

KOMITE AUDIT

Sesuai mandat Pemegang Saham, Perseroan membentuk Komite Audit dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.

AUDIT COMMITTEE

In accordance with the mandate of the Shareholders, the Company established an Audit Committee in order to assist in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners. In order to maintain independence in carrying out its duties, the Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner.

Dasar Hukum

Guna memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 55/ 2015 dan Peraturan OJK No. 21/2015, Perseroan membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/PGS/SK-DIRKOM/III/2020 tertanggal 2 Maret 2020 Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit No. 003/PGS/SK-DIRKOM/III/2020 tertanggal 2 Maret 2020. Masa tugas anggota Komite Audit 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Adapun susunan Komite Audit sebagai berikut ini:

Legal basis

In order to comply with the provisions of OJK Regulation No. 55/2015 and OJK Regulation No. 21/2015, the Company has established Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 005 / PGS / SK-DIRKOM / III / 2020 dated March 2, 2020 Audit Committee has had its Charter No. 003 / PGS / SK- DIRKOM / III / 2020 dated March 2, 2020. The term of office of members of the Audit Committee is 5 (five) years and may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and can be re-elected for only 1 (one)) the next period. The composition of the Audit Committee is as follows:

NAMA	JABATAN	PERIODE
Roslini Onwardi	Ketua (merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan)	2020-2025
Sudin, S.H.	Anggota	2020-2025
Toni Wilbert, SE., CA., CPA., BKP	Anggota	2020-2025

Berikut adalah riwayat hidup dari masing-masing anggota Komite Audit Perseroan:

The following is the curriculum vitae of each member of the Company's Audit Committee:



Ketua

Keterangan tentang Ibu Roslini Onwardi adalah sebagaimana telah disampaikan pada subbab Pengurusan dan Pengawasan Perseroan.

Roslini Onwardi

Chairman

Information about Ms. Roslini Onwardi is as submitted to the section on Management and Supervision of the Company



Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Tanjung Pinang, umur 51 tahun. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak 2020. Beliau memperoleh gelar Magister Hukum dari Universitas Pelita Harapan (2005) dan gelar Sarjana Hukum, jurusan Hukum dari Universitas Indonesia (1995).

Beliau memulai karir sebagai Associate Lawyer di Law Firm Dermawan & Co (1996-1997), Senior Legal Officer di Salim Group (1997-2003), Senior Legal Manager di PT Batamindo Investment Cakrawala (2003-2007), Head of Corporate Legal di Sinarmas Mining (2007-sekarang) dan Corporate Secretary di PT Golden Energy Mines Tbk (2011-sekarang). Kemudian beliau bergabung di Perseroan sebagai Anggota Komite Audit (2020- sekarang).

Sudin S.H.

Member

Indonesian citizen, born in Tanjung Pinang, 51 years old. He has served as a Member of the Company's Audit Committee since 2020. He obtained a Master of Laws degree from Pelita Harapan University (2005) and a Bachelor of Laws degree, majoring in Law from the University of Indonesia (1995).

He started his career as an Associate Lawyer at Law Firm Dermawan & Co (1996-1997), Senior Legal Officer at Salim Group (1997-2003), Senior Legal Manager at PT Batamindo Investment Cakrawala (2003- 2007), Head of Corporate Legal at Sinarmas Mining (2007-present) and Corporate Secretary at PT Golden Energy Mines Tbk (2011-present). Then he joined the Company as a Member of the Audit Committee (2020- present).



Toni Wilbert, SE., CA., CPA., BKP

Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Bagansiapiapi, umur 50 tahun. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak 2020. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, jurusan Ekonomi dari Universitas Tarumanagara (1990).

Beliau memulai karir sebagai Auditor dan Konsultan di Arthur & Anderson Firm (1994-1997), Senior Financial Analysis di PT Inti Salim Corporate (1997-1999), Kepala Departemen di PT Aspirasi Darma Nusa (1999-2000), Direktur di PT Bina Inovasi Adikarya (2000-2002), Direktur di PT Bina Indocipta Andalan (2000-2002), Direktur dan Pemilik di PT Desuago Indonesia (2002-sekarang), Pimpinan di PT Adikarya Sukses Bersama (2010-sekarang) dan Direktur di CV Shengpo Sukses Bersama (2014-sekarang). Kemudian beliau bergabung di Perseroan sebagai Anggota Komite Audit (2020- sekarang).

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana termaktub dalam Peraturan OJK No. 55/2015 yang mengatur hal – hal sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporannya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ket�atan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan imbalan jasa.

Member

Indonesian citizen, born in Bagansiapiapi, 50 years old. He has served as a Member of the Company's Audit Committee since 2020. He obtained a Bachelor of Economics, majoring in Economics from Tarumanagara University (1990).

He started his career as Auditor and Consultant at Arthur & Anderson Firm (1994-1997), Senior Financial Analysis at PT Inti Salim Corporate (1997-1999), Head of Department at PT Aspiracy Darma Nusa (1999-2000), Director at PT Bina Inovasi. Adikarya (2000-2002), Director at PT Bina Indocipta Andalan (2000-2002), Director and Owner at PT Desuago Indonesia (2002- present), Chairman at PT Adikarya Sukses Bersama (2010-present) and Director at CV Shengpo Sukses Bersama (2014-present). Then he joined the Company as a Member of the Audit Committee (2020-present).

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as stipulated in OJK Regulation No. 55/2015 which regulates the following matters:

- 1. Review the financial information that will be issued by the Company or Public Company to the public and / or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information.*
- 2. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.*
- 3. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services rendered.*
- 4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, scope, assignment and fees.*

5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.

6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.

7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntasi dan pelaporan keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik.

8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik.

9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber data perusahaan yang diperlukan.

2. Berkommunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal (Unit Audit Internal), manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat mempekerjakan tenaga ahli yang independen diluar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Selama tahun 2020 Komite Audit melakukan rapat, sebanyak 2 (dua) kali, berikut kehadiran Anggota Komite Audit dan Internal Audit.

5. *Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-ups by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.*

6. *Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.*

7. *Review complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company or Public Company.*

8. *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company or Public Company.*

9. *Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.*

In carrying out its duties the Audit Committee has the following powers:

1. *Access Company or Public Company documents, data and information regarding employees, funds, assets, and required sources of company data.*

2. *Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the internal audit function (Internal Audit Unit), risk management and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.*

3. *If necessary, with the approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may employ independent experts outside the members of the Audit Committee to assist in carrying out its duties.*

4. *Perform other powers assigned by the Board of Commissioners.*

During 2020 the Audit Committee held 2 (two) meetings, along with the attendance of the Audit Committee and Internal Audit Committee meetings.

Kehadiran Komite Audit Dan Internal Audit Tahun 2020
Attendance of The Audit Committee And Internal Audit In 2020

Nama / Name	1 Oktober October, 1	18 Desember December, 18	% Kehadiran % Attendance
Komite Audit			
<i>Audit Committee</i>			
Roslini Onwardi	Kepala Head	✓	✓
Sudin	Anggota Member	✓	✓
Toni Wilbert	Anggota Member	✓	✓
Audit Internal			
<i>Internal Audit</i>			
Kasuma	Kepala Head	✓	✓
Suryani	Anggota Member	✓	✓
Neriska	Anggota Member	✓	✓

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak Independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJk.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit, antara lain tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham pengendali Perseroan.

Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee are independent and external parties who are selected according to their abilities and educational backgrounds, and have met the requirements set out in the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55 / POJk.04 / 2015 concerning the establishment and guidelines for the implementation of the work of the Audit Committee, among others, it is not affiliated with the Board of Commissioners, Directors and controlling Shareholders of the Company.

Fungsi Komite Audit

Fungsi utama dari Komite Audit dijelaskan sebagai berikut:

1. Melaporkan hasil evaluasi pengelolaan risiko kepada Dewan Komisaris untuk menanggulangi potensi terjadinya risiko yang dapat mengganggu berjalannya usaha.
2. Mengevaluasi kinerja Perseroan dan Anak Perseroan secara rutin mengenai pencapaian target usaha, kondisi pasar dan tren, prediksi kinerja dimasa mendatang, juga melaporkan temuan serta memberi saran demi terjadinya peningkatan kinerja Komisaris.
3. Menyampaikan laporan yang telah dilakukan Direksi secara profesional dan independen.
4. Bersama Audit Internal memberikan penilaian prosedur dokumentasi dan pelaksanaan pengelolaan yang dilaksanakan oleh bagian operasional untuk meningkatkan kinerja transaksi keuangan dan sistem pelaporan.

Audit Committee Functions

The main functions of the Audit Committee are described as follows:

1. *Report the results of the risk management evaluation to the Board of Commissioners to address potential risks that could disrupt business operations.*
2. *Evaluating the performance of the Company and its subsidiaries on a regular basis regarding the achievement of business targets, market conditions and trends, predictions of future performance, as well as reporting findings and providing suggestions for the improvement of the performance of the Commissioners.*
3. *Delivering reports that have been conducted by the Board of Directors in a professional and independent manner.*
4. *Together with Internal Audit, provide an assessment of documentation procedures and management implementation carried out by the operational division to improve the performance of financial transactions and reporting systems.*

5. Membahas pengembangan lingkungan usaha dengan mengidentifikasi potensi pengembangan kinerja Perseroan.
6. Memastikan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
7. Memastikan berjalannya sistem kontrol internal, proses pelaporan keuangan, dan pelaksanaan GCG yang baik di Perseroan.

Selama tahun 2020, Komite Audit melakukan rapat dengan agenda:

1. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan mengaudit buku perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020.
2. Rencana kerja Audit Internal triwulan 4 (empat) tahun 2020 dan tahun 2021.
3. Mengakui draft penelaan terbatas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020.
4. Mengakui rencana kerja Audit Internal tahun 2021.

Rekomendasi Komite Audit

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2020 rekomendasi yang diberikan Komite Audit adalah:

1. Penunjukan Akuntan Publik, Bapak Acep Kusmayadi, Ak, CA, CPA sebagai Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 31 Desember 2020.
2. Penunjukkan KAP RAMA WENDRA member Mc Millan Woods untuk melakukan penelaahan terbatas atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan mengaudit buku perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020.
3. Manajemen untuk menegosiasikan perbaikan kontrak atau proposal yang diajukan oleh Kantor Akuntan Publik.
4. Mengingatkan management agar memperhatikan compliance atas pinjaman pemegang saham di anak usaha agar memenuhi peraturan yang berlaku.

5. Discussing the development of the business environment by identifying the potential for developing the Company's performance.

6. Ensure that the Company's financial reports are in accordance with generally accepted accounting principles.

7. Ensuring the operation of the internal control system, financial reporting process, and good GCG implementation in the Company.

During 2020, the Audit Committee held meetings with the following agenda:

- 1. Approved the appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm to review the Company's Consolidated Financial Statements for the period ended 30 September 2020 and audit the company's books for the period ended 31 December 2020.*
- 2. Internal Audit work plan for the 4th (fourth) quarter of 2020 and 2021.*
- 3. Acknowledging the limited review draft of the Company's Consolidated Financial Statements which ended on 30 September 2020.*
- 4. Recognize the Internal Audit work plan for 2021.*

Audit Committee Recommendations

As part of its duties and responsibilities, the Audit Committee provides recommendations to the Board of Commissioners. Throughout 2020 the recommendations provided by the Audit Committee were:

- 1. Appointment of a Public Accountant, Mr. Acep Kusmayadi, Ak, CA, CPA as a Public Accountant to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the period ended 31 September 2020 and 31 December 2020.*
- 2. Appointment of KAP RAMA WENDRA member of Mc Millan Woods to conduct a limited review of the Company's Consolidated Financial Statements for the period ended 30 September 2020 and to audit the company's books for the period ended 31 December 2020.*
- 3. Management to negotiate improvements to contracts or proposals submitted by the Public Accounting Firm.*
- 4. Reminded management to pay attention on the shareholders' loan in the subsidiary company to comply with the prevailing regulation.*

5. Perbaikan disclosur atau catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada akun utang, pajak, beban komisi, akun persedian real estate dan akun hutang pihak berelasi agar memenuhi peraturan yang berlaku.

5. Revised disclosure or notes to the Consolidated Financial Statements on accounts payable, tax, commission expense, real estate inventory accounts and accounts payable related parties to comply with applicable regulations.

SATUAN AUDIT INTERNAL

Guna memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 56/2015 dan Peraturan OJK No. 21/2015, Kepala Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh Kasuma, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Di Luar Rapat Direksi No. 004/PGS/SK-DIR-KOM/III/2020 tertanggal 2 Maret 2020. Masa tugas anggota Unit Audit Internal adalah selama 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris Perse-roan. Adapun susunan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT UNIT

In order to comply with the provisions of OJK Regulation No. 56/2015 and OJK Regulation No. 21/2015, the Head of the Company's Internal Audit Unit is held by Kasuma, based on the Decree of the Board of Directors Outside the Board of Directors Meeting No. 004 / PGS / SK- DIRKOM / III / 2020 dated March 2, 2020. The term of office of members of the Internal Audit Unit is 5 (five) years and may not be longer than the term of office of the Company's Board of Commissioners. The composition of the Internal Audit Unit is as follows:

NAMA	JABATAN	PERIODE
Kasuma	Kepala Unit Audit Internal	2020-2025
Suryani	Anggota	2020-2025

Berikut adalah riwayat hidup dari masing-masing anggota unit audit internal:

The following is a curriculum vitae of each member of the internal audit unit:



Kepala Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, lahir di Kampar, umur 53 tahun. Beliau menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perse-roan sejak 2020. Beliau merupakan lulusan jurusan Akuntansi dari STIE YKPN Fakultas Akuntansi (1988-1992), lulusan NCC Diploma Singapura (1992- 1994), lulusan Travel & Tourism Diploma Singapura (1992-1994), dan lulusan UFTAA – IATA Standar Diploma Singapura (1992-1994).

Kasuma

Head of Internal Audit Unit

Indonesian citizen, born in Kampar, 53 years old. He has served as Head of the Company's Internal Audit Unit since 2020. He is a graduate majoring in Accounting from STIE YKPN Faculty of Accounting (1988-1992), a graduate of the Singapore NCC Diploma (1992-1994), a graduate of the Singapore Travel & Tourism Diploma (1992-1994), and UFTAA graduate - IATA Singapore Standard Diploma (1992-1994).

Beliau memulai karir sebagai Ticketing/Public Relation Officer di Sempati Air (1995-1997), Human Resources Department di PT Siak Raya Timber (1998-2000), Project Coordinator/HR Manager di Virgo Hotel (2002- 2003), Chief Accounting/HR Manager di Planet Holiday Hotel (2003-2017) dan Finance & Accounting di PT Putera Global Jaya (2018-sekarang). Kemudian beliau bergabung di Perseroan sebagai Kepala Unit Audit Internal (2020-sekarang).



Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Tanjung Pinang, umur 32 tahun. Beliau menjabat sebagai Anggota Unit Audit Internal Perseroan sejak 2020. Beliau memperoleh gelar Sarjana, dari Universitas Internasional Batam, Batam (2010).

Beliau memulai karir sebagai Guru Mandarin di Sekolah Mondial (2006-2008), Finance Staff di PT Mega Pantas (PKP Group) (2008-2010), Accounting and Finance di PT Concept Marine Indonesia (2010-2014), Finance Controller di PT Anugerah Dharma Sentosa (2014- 2017), Finance Controller di PT Puria Samudra Millenium (2017-2018). Kemudian beliau bergabung di Perseroan sebagai Finance & Accounting (2018- sekarang) dan Anggota Unit Audit Internal (2020- sekarang).

Piagam audit internal Perseroan telah disusun sesuai dengan Pasal 9 Peraturan OJK No. 56/2015 tanggal 18 Desember 2015 mengenai pembentukan dan pedoman penyusunan piagam audit internal.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;

He started his career as a Ticketing / Public Relations Officer at Sempati Air (1995-1997), Human Resources Department at PT Siak Raya Timber (1998-2000), Project Coordinator / HR Manager at Virgo Hotel (2002-2003), Chief Accounting / HR Manager at Planet Holiday Hotel (2003-2017) and Finance & Accounting at PT Putera Global Jaya (2018-present). Then he joined the Company as Head of the Internal Audit Unit (2020- present).

Suryani

Member

Indonesian citizen, born in Tanjung Pinang, 32 years old. He has served as a Member of the Company's Internal Audit Unit since 2020. He obtained a Bachelor's degree, from Batam International University, Batam (2010).

He started his career as a Mandarin Teacher at Mondial School (2006-2008), Finance Staff at PT Mega Pantas (PKP Group) (2008-2010), Accounting and Finance at PT Concept Marine Indonesia (2010-2014), Finance Controller at PT Anugerah Dharma Sentosa (2014- 2017), Finance Controller at PT Puria Samudra Millenium (2017-2018). Then he joined the Company as Finance & Accounting (2018-present) and Member of the Internal Audit Unit (2020-present).

The Company's internal audit charter has been prepared in accordance with Article 9 of OJK Regulation No. 56/2015 dated 18 December 2015 regarding the formation and guidelines for the preparation of the internal audit charter.

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include:

- 1. Develop and implement an annual Internal Audit plan;*
- 2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies;*

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Dalam melaksanakan tugasnya Unit Audit Internal mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Unit Audit Internal mempunyai peran penting dalam melakukan penilaian terhadap kecukupan pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan, dengan demikian pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja sehingga setiap penyimpangan dapat diketahui secara dini sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan. Unit Audit Internal senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip – prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat berjalan sesuai secara baik dan benar.

3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of the follow-up improvements that have been suggested;
7. Cooperating with the Audit Committee.
8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it performs; and
9. Conduct special examinations if necessary.

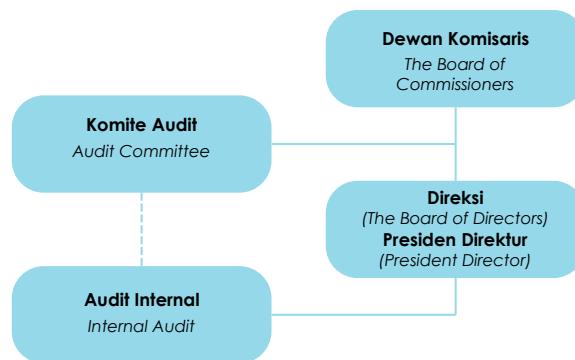
In carrying out its duties, the Internal Audit Unit has the following authorities:

1. Access all relevant information about the company related to its duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and / or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and / or the Audit Committee;
3. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and / or the Audit Committee; and
4. To coordinate activities with the activities of external auditors.

In the implementation of Good Corporate Governance, the Internal Audit Unit has an important role in assessing the adequacy of internal control, compliance with regulations, thus internal control becomes an integrated part of the systems and procedures in every activity in the work unit so that any irregularities can be identified in a clear manner early so that corrective steps can be taken by the work unit concerned. The Internal Audit Unit always carries out internal supervision by taking a systematic approach so that the implementation of the principles of Good Corporate Governance can run properly and correctly.

Kedudukan Unit Audit Internal

1. Unit audit internal secara struktural dikepalai oleh kepala unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Presiden Direktur Perseroan setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggungjawab secara penuh dan langsung kepada Presiden Direktur.
5. Anggota Unit Audit Internal bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.



Kualifikasi Audit Internal

Unit Audit internal Perseroan yang berjalan sekarang pada Perseroan berlatar belakang pendidikan parawisata, sudah bergabung dengan peseroan sejak tahun 2016, namun sampai saat ini Audit Internal Perseroan belum memiliki sertifikasi profesi internal auditor.

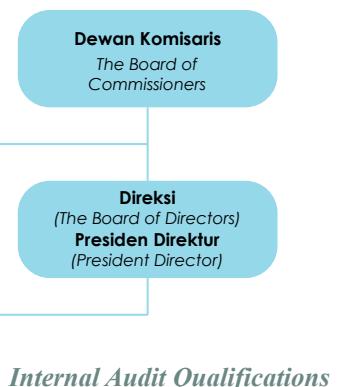
Unit Audit Internal memiliki integritas dan prilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit.

Memiliki pengalaman tentang peraturan perundang- undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

Memiliki kecakapan dalam berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif. Memahami prinsip-prinsip tata kelola Perseroan dan Manajemen Risiko.

Internal Audit Unit Position

- 1. The internal audit unit is structurally headed by the head of the Internal Audit unit*
- 2. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed directly by the President Director of the Company after being approved by the Board of Commissioners.*
- 3. The President Director may dismiss the head of the Internal Audit Unit after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as an Internal Auditor as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 56 / POJK.04 / 2015 and / or failing or not being able to carry out their duties.*
- 4. The Head of the Internal Audit Unit is fully and directly responsible to the President Director.*
- 5. Members of the Internal Audit Unit are directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit.*



Internal Audit Qualifications

The Company's Internal Audit Unit, which is currently operating at the Company, has a tourism education background, has joined the company since 2016, however, until now the Company's Internal Audit has not had a professional certification as an internal auditor.

The Internal Audit Unit has integrity and professional, independent, honest, and objective behavior in carrying out its duties. Have knowledge and experience regarding technical audits.

Have experience regarding the laws and regulations in the Capital Market sector and other related laws and regulations.

Having skills in interacting and communicating both verbally and in writing effectively. Understand the principles of corporate governance and risk management.

Pelaporan Audit Internal

Hasil Audit Internal berupa rekomendasi untuk perbaikan dilaporkan secara periodik kepada pihak Manajemen dan komite Audit dan implementasinya dimonitor secara berkesinambungan.

Internal Audit menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direksi yang terdiri dari;

- Laporan Hasil Audit.
- Rangkuman laporan tindak lanjut atas hasil audit.
- Laporan realisasi kegiatan audit.

Internal Audit Reporting

The results of the Internal Audit in the form of recommendations for improvement are reported periodically to the Management and the Audit committee and their implementation is monitored on an ongoing basis.

Internal Audit submits reports to the Board of Commissioners, Audit Committee, and Board of Directors, which consists of;

- *Audit Report*
- *Summary of follow-up reports on the audit results.*
- *Report on the realization of audit activities.*

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perseroan bertanggung jawab langsung dan melapor kepada Direksi. Tanggungjawab utamanya adalah memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, dan menjamin tersedianya informasi secara tepat waktu dan benar kepada pemangku kepentingan termasuk masyarakat umum, melaksanakan fungsi investor relation, berhubungan dengan otoritas pasar modal dan pemerintah, memastikan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku, memfasilitasi rapat serta kegiatan Komisaris dan Direksi, mengadministrasikan dokumen penting, mengelola program Corporate Social Responsibility, dan mengelola situs Perusahaan.

Dasar Hukum

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perseroan sebagaimana diisyaratkan dalam Peraturan OJK No. 35/2014, maka Perseroan telah menunjuk Herwiwati sebagai Sekretaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 008/PGS/SK-DIRKOM/III/2020 tanggal 2 Maret 2020.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is directly responsible and reports to the Board of Directors. Its main responsibility is to ensure smooth communication between the Company and stakeholders, and ensure the availability of timely and correct information to stakeholders including the general public, carry out the investor relations function, liaise with capital market authorities and the government, ensure compliance with laws and regulations applies, facilitates meetings and activities of the Commissioners and Directors, administers important documents, manages the Corporate Social Responsibility program, and manages the Company website.

Legal basis

The Company has established a Corporate Secretary as required in OJK Regulation No. 35/2014, the Company has appointed Herwiwati as the Corporate Secretary based on Decree of the Board of Directors No. 008 / PGS / SK-DIRKOM / III / 2020 dated March 2, 2020.

Kedudukan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan diangkat oleh Direksi, dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Sekretaris Perusahaan memiliki kedudukan setingkat Kepala Divisi.

Berikut adalah riwayat hidup dari Sekretaris Perusahaan:



Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, lahir di Tanjung Karang, umur 50 tahun. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perse- roan sejak 2020. Beliau memperoleh gelar Diploma III, jurusan Management dari Saint Mary College (1991).

Beliau memulai karir sebagai Purchasing Manager di PT Voksel Electric, Tbk Jakarta (1990-1997), Promotion Manager di PT Gajah Tunggal Prakarsa, Tbk Jakarta (1997-2002), Marketing Manager di PT Dong Yang Batam Mandiri Batam (2002-2005), Ketua Yayasan di Yayasan Surya Timur Batam (2005-2011), Ketua Yayasan di Yayasan Permata Pendidikan Nusantara Batam (2011-2014), Ketua Yayasan di Yayasan Tridipta Batam (2014-sekarang), General Manager di Nipah Island Resort (2016-2017), Executive Assistant Manager di Nagoya Mansion Hotel & Residence (2017), Executive Assistant Manager di Grands I Hotel Batam (2017-2019). Kemudian beliau bergabung di Perse- roan sebagai Sekretaris Perusahaan (2020-sekarang).

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Position of Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed and appointed by the Board of Directors, and is responsible to the President Director. The Corporate Secretary has a position at the level of a Division Head.

The following is the curriculum vitae of the Corporate Secretary:

Herwiwati

Corporate Secretary

Indonesian citizen, born in Tanjung Karang, 50 years old. He has served as the Company's Corporate Secretary since 2020. He obtained a Diploma III degree, majoring in Management from Saint Mary College (1991).

He started his career as a Purchasing Manager at PT Voksel Electric, Tbk Jakarta (1990-1997), Promotion Manager at PT Gajah Tunggal Prakarsa, Tbk Jakarta (1997-2002), Marketing Manager at PT Dong Yang Batam Mandiri Batam (2002-2005), Chairman of the Foundation at the Surya Timur Batam Foundation (2005-2011), Chairman of the Foundation at the Permata Pendidikan Nusantara Batam Foundation (2011-2014), Chair of the Foundation at the Tridipta Batam Foundation (2014-present), General Manager at Nipah Island Resort (2016-2017) , Executive Assistant Manager at Nagoya Mansion Hotel & Residence (2017), Executive Assistant Manager at Grands I Hotel Batam (2017-2019). Then he joined the Company as Corporate Secretary (2020-present).

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

- 1. Keeping abreast of developments in the capital market, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market.*
- 2. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector.*

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
- Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan umum lainnya.
5. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang- undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
6. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Perseroan.
7. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.
8. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.
9. Setiap infomasi yang disampaikan oleh sekretaris perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi Perusahaan.
10. Mengelola Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi dan merecord Agenda, Minute, Kebijakan, Keputusan, dan data-data yang dihasilkan didalam Rapat Gabungan Komisi ri dan Direksi.
11. Membantu Direksi dalam pemecahan masalah- masalah Perusahaan secara umum.
12. Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG.
13. Menata-usahakan serta menyimpan dokumen- dokumen Perusahaan.
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing Good Corporate Governance, which includes:
- Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;*
 - Timely submission of reports to OJK;*
 - Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;*
 - Organize and document the meetings of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners; and*
 - Implementation of company orientation programs for the Board of Directors and / or the Board of Commissioners.*
4. *As a liaison between the Company and the shareholders of the Company, OJK, and other general stakeholders.*
5. *The Corporate Secretary and employees in the work unit that carries out the function of the Corporate Secretary are obliged to maintain the confidentiality of documents, data and information which are confidential except for fulfilling obligations in accordance with statutory regulations or otherwise stipulated in laws and regulations.*
6. *The Corporate Secretary and employees in the work unit who carry out the functions of the Corporate Secretary are prohibited from taking personal gain directly or indirectly, which is detrimental to the Company.*
7. *In order to increase knowledge and understanding to assist in the implementation of his duties, the Corporate Secretary must attend education and / or training.*
8. *The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors.*
9. *Any information conveyed by the corporate secretary to the public is official company information.*
10. *Manage Joint Meetings of Commissioners and Directors and record Agenda, Minutes, Policies, Decisions, and data generated in the Joint Meetings of Commissioners and Directors.*
11. *Assisting the Board of Directors in solving Company problems in general.*
12. *Oversee the application of applicable regulations while still adhering to the principles of GCG.*
13. *Administering and keeping Company documents.*

14. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau shareholder atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi perusahaan:

- a. Laporan Keuangan Tahunan (Audited);
- b. Laporan Kinerja Perseroan Tahunan (Annual Report);
- c. Informasi Fakta Materi;
- d. Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dll);
- e. Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.

Sekretaris Perusahaan mengikuti program pelatihan yang yang diadakan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indoensia dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2020, sesuai dengan tugas-tugas tersebut diatas, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan berbagai aktivitas, termasuk:

- Meneyelenggarakan rapat Direksi dan rapat Komisaris serta rapat gabungan.Melaksanakan Media Relation dan temu wartawan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
- Memantau harga saham sepanjang tahun 2020, melakukan evaluasi dan memberikan masukan bagi Direksi terhadap hal-hal yang mempengaruhi harga saham.
- Memberikan respon setiap permintaan otoritas Pasar Modal atas berbagai informasi terkait Perseroan.
- Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang terbaru yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Melaksanakan dan mengkoordinir rapat Direksi.
- Mengadministrasikan dokumen Perseroan sesuai Anggaran Dasar, seperti daftar pemegang saham sepanjang tahun 2020, Risalah Rapat Direksi, Rapat dewan Komisaris, dan Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris

14. Providing services to the public or shareholders for the information needed by investors relating to the condition of the company:

- a. Annual Financial Statements (Audited);*
- b. Annual Report on Company Performance (Annual Report);*
- c. Material Fact Information;*
- d. A significant product or invention (awards, featured projects, special method inventions, etc.);*
- e. Changes in the control system or important changes in management.*

The Corporate Secretary participates in a training program held by the Indonesian Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange in order to improve competence

Report on the Implementation of the Duties of the Corporate Secretary

In 2020, in accordance with the above tasks, the Corporate Secretary has carried out various activities, including:

- Organizing meetings of the Board of Directors and Commissioners meetings as well as joint meetings. Carrying out Media Relations and meeting journalists according to the needs of the Company.*
- Monitor share prices throughout 2020, evaluate and provide input to the Board of Directors on matters that affect share prices.*
- Provide a response to every request by the Capital Market authorities for various information related to the Company.*
- Keeping abreast of developments in the capital market, particularly the latest laws and regulations applicable in the capital market.*
- Carry out and coordinate Board of Directors meetings.*
- Administer the Company's documents in accordance with the Articles of Association, such as the list of shareholders throughout 2020, Minutes of the Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, and Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

CERTIFICATE

Tabel Cerfificate ICSA-OJK

Date Certificate	Topic Certificate
25 Februari 2020	Seminar POJK tentang laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK) No. 29/2016 & Kategori Private non keuangan Listed - Annual report Award (ARA) 2018.
17-18 Maret 2020	"COVID-19. current challenges, and the future of financial market"
28 September 2020	Excellent Atitude For Corporate Secretary
22 Oktober 2020	Tantangan Corporate Secretary dimasa Pandemi
19 November 2020	"Corporate Culture"
16 Desember 2020	"Internal Communication Engagement"
25 Maret 2021	Pendalaman POJK No. 42/POJK.4/2020 Tentang transaksi Afiliasi dan transaksi benturan kepentingan.



Akuntan Publik dan Audit Eksternal

Public Accountant and External Auditor

Dalam memastikan integritas penyajian Laporan Keuangan kepada Pemegang Saham, Perseroan menggunakan jasa auditor eksternal. Penunjukan Auditor eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2020 ditetapkan melalui RUPS tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Auditor eksternal yang ditunjuk tidak diperkenankan memiliki bantuan kepentingan dengan Perseroan guna menjamin independensi dan kualitas hasil audit. Auditor eksternal bertanggungjawab untuk menyampaikan opini atas ketataan Laporan Keuangan Perseroan yang di audit terhadap standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia.

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Penunjukan Akuntan Publik dilakukan Perseroan dengan mengikuti mekanisme sebagai berikut:

1. Evaluasi terhadap Kantor Akuntan Publik oleh Komite Audit.
2. Pengadaan jasa Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2020 dilaporkan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020.
4. Dewan Komisaris mengusulkan kepada RUPS tahun 2020 untuk menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik.

Jumlah Periode Akuntan Dan Audit

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh Kantor Akuntan Rama Wendra member Mcmillan Woods. Tabel dibawah ini menginformasikan Akuntan Dan Kantor Akuntan Publik yang memberikan Audit Keuangan untuk Perseroan selama lima tahun serta biaya audit yang dikeluarkan.

In ensuring the integrity of the presentation of Financial Statements to Shareholders, the Company employs the services of an external auditor. The appointment of an external auditor to audit the Company's Financial Statements for the 2020 Financial Year is determined by the annual GMS based on the recommendations of the Board of Commissioners and the Audit Committee. The appointed external auditor is not permitted to have assistance with the Company in order to ensure the independence and quality of the audit results. The external auditor is responsible for conveying an opinion on the compliance of the Company's audited Financial Statements against generally accepted Financial Accounting standards in Indonesia.

Public Accountant Appointment Mechanism

The appointment of a Public Accountant is carried out by the Company by following the following mechanism:

- 1. Evaluation of the Public Accounting Firm by the Audit Committee.*
- 2. The provision of Public Accounting Firm services for the 2020 financial year is reported by the Audit Committee to the Board of Commissioners.*
- 3. The Board of Commissioners approved the appointment of a Public Accounting Firm to carry out a general audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2020 financial year.*
- 4. The Board of Commissioners proposes to the 2020 GMS to approve the appointment of a Public Accounting Firm.*

Number of Accountants and Audit Periods

Consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year ended on that date were audited by Mcmillan Woods member Rama Wendra Accounting Firm. The table below informs the Accountants and Public Accounting Firms that provided the Financial Audit for the Company for five years as well as the audit fees incurred

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Nama Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm Name</i>	Nama Auditor <i>Auditor Name</i>	Biaya <i>Fee</i>
2016	KAP Suganda Akna Suhri & Rekan	Suganda Akna Suhri	Rp 50.000.000
2017	KAP Suganda Akna Suhri & Rekan	Suganda Akna Suhri	Rp 50.000.000
2018	KAP Rama Wendra	Acep Kusmayadi	Rp 100.000.000
2019	KAP Rama Wendra	Acep Kusmayadi	Rp 150.000.000
2020	KAP Rama Wendra	Acep Kusmayadi	Rp 150.000.000

Manajemen Risiko Keuangan

Financial Risk Management

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menerapkan kehati-hatian dan senantiasa menjaga tingkat kewaspadaan yang tinggi dalam menjalankan usahanya. Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan meliputi risiko pasar, risiko kredit, risiko likuidasi, risiko operasional, dan risiko lainnya. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan dan penguatan penerapan Good Corporate Governance (GCG) di Perseroan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan/atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko. Hal ini terlihat dari efektivitas atas kualitas, kuantitas, dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan. Melalui sistem manajemen risiko ini dapat mendukung Perseroan dalam mencapai efisiensi biaya.

RISK MANAGEMENT

The Company applies prudence and always maintains a high level of vigilance in running its business. The main financial risks faced by the Company include market risk, credit risk, liquidation risk, operational risk and other risks. Attention to risk management has increased significantly taking into account the changes and volatility of financial markets in Indonesia.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

Risk management has contributed positively to the planning, decision making and strengthening of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company. The risk management system implemented by the Company is able to minimize and / or reduce the level of impact and the possibility of risk occurring. This can be seen from the effectiveness of the quality, quantity and time of completion of a predetermined risk mitigation plan. Through this risk management system, it can support the Company in achieving cost efficiency.

Risiko Yang Dihadapi Perseroan dan Upaya Pengelolaan Risiko

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perseroan dan entitas anak gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perseroan dan entitas anak. Risiko kredit Perseroan dan entitas anak terutama melekat kepada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perseroan menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya. Sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perseroan dan entitas anak tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Kebutuhan likuiditas Perseroan dan entitas anak terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran modal untuk pengembangan usaha.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan entitas anak dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perusahaan.

Perseroan melalui fungsi-fungsi pengawasan yang melekat di operasional dan melalui sistem manajemen Perseroan, melakukan penelaahan berkala terhadap aktivitas operasional untuk mengurangi kemungkinan atau frekuensi terjadinya risiko operasional tersebut dan meminimalkan dampak dari kejadian-kejadian yang mungkin menjadi risiko operasional tersebut.

Risks Faced by the Company and Efforts Risk Management

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss that arises if the Company's customers and subsidiaries fail to fulfill their contractual obligations to the Company and its subsidiaries. The credit risk of the Company and its subsidiaries is primarily attached to cash and cash equivalents, trade and other receivables. The Company places cash and cash equivalents in trusted financial institutions. Meanwhile, trade receivables and other receivables are mostly only done by cooperating with reputable business partners and through agreements or contracts that can mitigate credit risk.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of loss that arises because the Company and its subsidiaries do not have sufficient cash flow to meet their liabilities.

The liquidity needs of the Company and its subsidiaries mainly arise from the need to finance investment and capital expenditures for business development.

In managing liquidity risk, management monitors and maintains cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Company and its subsidiaries and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. Management also conducts periodic evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedules, and continuously conducts reviews of financial markets to obtain optimal funding sources.

Operational Risk

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequacy or failure of internal processes, human factors and systems or from external events. This risk is inherent in all of the Company's business processes, operational activities, systems and products.

The Company, through its supervisory functions inherent in operations and through the Company's management system, conducts periodic reviews of operational activities to reduce the likelihood or frequency of these operational risks and minimize the impact of events that may become operational risks.

Risiko Lainnya

Merupakan risiko atas peristiwa-peristiwa diluar pengendalian Perseroan, seperti bencana alam, dan kejadian luar biasa (force majeure) dapat terjadi setiap saat. Perseroan telah mengembangkan rencana yang secara efektif dapat mengurangi dampak negatifnya.

Other Risks

It is a risk for events beyond the Company's control, such as natural disasters, and force majeure that can occur at any time. The Company has developed a plan that can effectively reduce its negative impact.



Kode Etik

Etika Bisnis adalah bagian integral dari tata kelola Perseroan untuk mencapai keberhasilan jangka panjang. Kode etik adalah pedoman perilaku yang menjadi acuan bagi organ Perseroan dan karyawan dalam menerapkan nilai-nilai Perusahaan, yang jika diterapkan secara berkelanjutan akan menjadi budaya Perseroan. Isi kode etik Perseroan adalah sebagai berikut:

- 1.Pendahuluan.
- 2.Visi dan Misi Perseroan.
- 3.Peran Utama Perseroan.
- 4.Nilai – nilai Perseroan.
- 5.Kebijakan Prilaku Perseroan.
- 6.Larangan bagi Karyawan.
- 7.Pengawasan dan sanksi.
- 8.Jangka waktu kode etik.

Prinsip Kode Etik

Prinsip-prinsip kode etik Perseroan adalah sebagai berikut:

- Ketaatan terhadap peraturan Perseroan harus dijunjung tinggi dan dipatuhi oleh seluruh pegawai. Pelanggaran terhadap peraturan atau tata tertib dapat berakibat pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.
- Ketaatan untuk menghindari benturan kepentingan dalam setiap benturan kepentingan, keputusan yang diambil oleh pegawai haruslah dibuat dengan mengutamakan kepentingan Perseroan.
- Kewajiban untuk menjaga kerahasiaan Perseroan, semua pegawai tidak diperkenankan untuk mengungkapkan informasi yang dapat merugikan Perseroan.
- Kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi, Seluruh pegawai di seluruh tingkatan Perseroan.

Code of Conduct

Business Ethics is an integral part of corporate governance to achieve long-term success. A code of ethics is a code of conduct that becomes a reference for the Company's organs and employees in implementing the Company's values, which, if applied continuously, will become the Company's culture. The contents of the Company's code of conduct are as follows:

1. *Introduction.*
2. *Vision and Mission of the Company.*
3. *Main Role of the Company.*
4. *Values of the Company.*
5. *The Company's Policy of Conduct.*
6. *Restrictions for Employees.*
7. *Supervision and sanctions.*
8. *Duration of the code of conduct.*

Principles of the Code of Ethics

The principles of the Company's code of ethics are as follows:

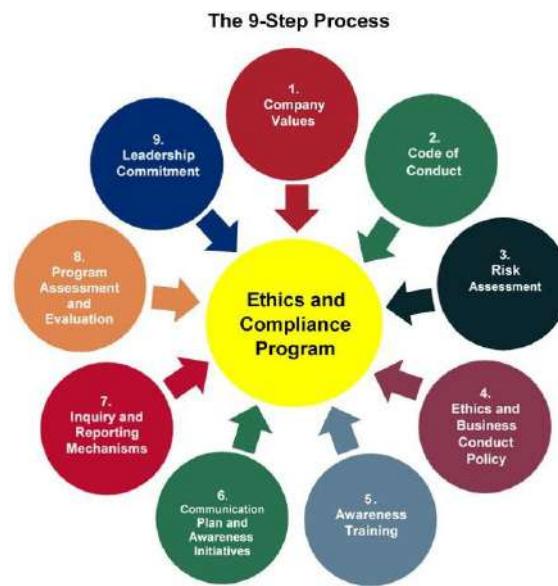
- *Compliance with Company regulations must be upheld and obeyed by all employees. Violation of rules or regulations can result in warnings up to termination of employment.*
- *Obedience to avoid conflicts of interest in every conflict of interest, decisions made by employees must be made with the interests of the Company in mind.*
- *Obligation to maintain the confidentiality of the Company, all employees are not allowed to disclose information that could harm the Company.*
- *Code of ethics applies to all levels of the organization, all employees at all levels of the Company.*

Budaya Perseroan

Perseroan berkomitmen menerapkan GCG pada seluruh individu di Perusahaan untuk mewujudkan visi Perseroan. Untuk itu Perseroan telah menetapkan dan menerapkan budaya Perseroan yang dijadikan pedoman tingkah laku seluruh karyawan Perseroan, yaitu integritas, komitmen. Kerjasama tim, komunikasi yang jujur dan terbuka, mempercayai dan menghargai, menciptakan nilai, perbaikan yang berkesinambungan.

Corporate Culture

The Company is committed to implementing GCG in all individuals in the Company to realize the Company's vision. For this reason, the Company has established and implemented a Company culture which is used as a code of conduct for all employees of the Company, namely integrity, commitment. Teamwork, honest and open communication, trust and respect, create value, continuous improvement.



PENGEMBANGAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY DEVELOPMENT



Bagian ini memberikan informasi kepada pemangku kepentingan tentang kontribusi Perseroan terhadap aspek pengembangan berkelanjutan di bidang sosial, lingkungan hidup, serta ekonomi. Komitmen untuk pengembangan keberlanjutan ini sejalan dengan telah dilaksanakannya berbagai program kerja pada ketiga bidang di sepanjang tahun 2020.

Hal tersebut sejalan dengan visi Perseroan yakni mengembangkan sebuah bisnis properti dengan semangat yang unggul dan penuh inovasi, sehingga menciptakan nilai tambah dalam menyediakan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat dan memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi para pemangku kepentingan.

PENGEMBANGAN KEBERLANJUTAN DI BIDANG SOSIAL

Aspek Ketenagakerjaan

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan memberi kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan karier serta kompetensinya tanpa ada diskriminasi gender, usia, suku, agama maupun ras.

Perseroan terus berupaya menjaga dan menciptakan lingkungan kerja yang layak dan nyaman bagi karyawan.

Pelatihan Karyawan

Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk selalu mengembangkan keterampilan segenap karyawan, baik yang bersifat soft skills maupun hard skills, melalui pelatihan-pelatihan yang tepat guna dan tepat sasaran. Metode ini diyakini mampu mengakselerasikan kemampuan dan produktivitas setiap karyawan. Sehingga pada akhirnya setiap karyawan mampu berkontribusi secara maksimal dalam mengembangkan bisnis perusahaan.

Remunerasi

Perseroan senantiasa memberikan paket remunerasi yang kompetitif dan terus melakukan peninjauan secara berkala terhadap kebijakan gaji dan tunjangan (insentif, asuransi kesehatan, perjalanan dinas dan lain-lain) berdasarkan kinerja Perseroan, kinerja individu, aturan ketenagakerjaan, serta standar industri Perseroan. Perseroan juga memastikan paket remunerasi yang diterima karyawan sudah sesuai dengan ketentuan upah minimum regional yang berlaku.

This section provides information to stakeholders about the Company's contribution to aspects of sustainable development in the social, environmental and economic fields. This commitment to sustainable development is in line with the implementation of various work programs in the three fields throughout 2020.

This is in line with the Company's vision, which is to develop a property business with a spirit of excellence and innovation, thus creating added value in providing a better life for the community and providing prosperity and welfare for stakeholders.

SUSTAINABILITY DEVELOPMENT IN SOCIAL

Occupational Aspects

Gender Equality and Work Opportunities

The Company provides equal opportunities for all employees to develop their careers and competencies without discrimination against gender, age, ethnicity, religion or race.

The Company continues to strive to maintain and create a decent and comfortable work environment for employees.

Employee Training

The Company has a strong commitment to always develop the skills of all employees, both soft skills and hard skills, through appropriate and targeted trainings. This method is believed to be able to accelerate the ability and productivity of each employee. So that in the end each employee is able to contribute optimally in developing the company's business.

Remuneration

The Company always provides competitive remuneration packages and continues to regularly review the salary and benefits policies (incentives, health insurance, official travel and others) based on the Company's performance, individual performance, labor regulations, and the Company's industry standards. The company also ensures that the remuneration package received by employees is in accordance with the applicable regional minimum wages.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan memberikan akses dan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengajukan pertanyaan, pengaduan, dan hal-hal lain yang terkait dengan kepegawaian secara diskusi lisan maupun tertulis. Walaupun tidak memiliki serikat pekerja, namun HRD memberikan ruang dalam hal pengajuan aspirasi karyawan.

Keselamatan Kerja

Perseroan telah menjadikan keselamatan kerja sebagai akar budaya dalam setiap pengembangan proyek-proyeknya, baik residensial maupun komersial. Program keselamatan kerja diterapkan untuk menciptakan iklim kedisiplinan, zero accidents, lost injury time, serta juga menjadi portfolio bagi Perseroan dengan para kontraktor-sub kontraktor dalam menghadapi persaingan global di masa depan. Perseroan juga menyediakan sarana dan prasarana yang memadai guna mendukung keselamatan kerja setiap karyawan terutama yang bertugas di lapangan dimana risiko kecelakaan kerja lebih besar, di antaranya: Alat pelindung diri, Alat P3K, Emergency Kit, dan Alat Pemadam Api.

Aspek Kemasyarakatan

Perseroan memberikan perhatian besar terhadap kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan hidup disekitar daerah operasional Perseroan. Karena Perseroan berkeyakinan bahwa perubahan positif yang dibuat dalam masyarakat akan mempunyai dampak berkelanjutan bagi generasi mendatang. Karena itu Perseroan secara aktif melaksanakan berbagai program tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).

Perseroan memiliki komitmen untuk dapat mewujudkan pertumbuhan usaha yang baik dan pada saat yang bersamaan juga memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan dan sosial masyarakat.

Sebagai salah prusahaan property di pusat kota Batam, Perseroan mewujudkan tanggung jawab sosial perusahaan dalam berbagai kegiatan dan program. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kepedulian pada lingkungan sekitar lingkungan perseroan dan anak Perseroan.

Tanggungjawab Sosial Perusahaan atau CSR merupakan bagian integral dari aktivitas bisnis Perseroan dan entitas anak, dengan tujuan menjadikan Perseroan sebagai Patner bagi komunitas dalam mendukung ekonomi lokal untuk berkembang dan mencapai tingkat pertumbuhan yang berkelanjutan dan mengurangi kemiskinan.

Mechanism of Occupational Complaints

The Company provides equal access and opportunity for every employee to ask questions, complaints, and other matters related to employment through oral or written discussions. Even though they do not have a labor union, HRD provides space in terms of filing employee aspirations.

Occupational Safety

The Company has made work safety a cultural root in every development of its projects, both residential and commercial. The work safety program is implemented to create a climate of discipline, zero accidents, lost injury time, as well as a portfolio for the Company and its sub-contractors in facing global competition in the future. The Company also provides adequate facilities and infrastructure to support the work safety of every employee, especially those on duty in the field where the risk of work accidents is greater, including: personal protective equipment, first aid kits, emergency kits and fire extinguishers.

Community Aspects

The Company pays great attention to the welfare of the community and the preservation of the environment around the Company's operational areas. Because the Company believes that positive changes made in society will have a sustainable impact on future generations. Therefore, the Company is actively implementing various Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

The company is committed to realizing good business growth and at the same time making a positive contribution to the environment and society.

As one of the property companies in downtown Batam, the Company embodies corporate social responsibility in various activities and programs. This activity aims to increase awareness of the environment around the company and its subsidiaries.

Corporate Social Responsibility or CSR is an integral part of the business activities of the Company and its subsidiaries, with the aim of making the Company a partner for the community in supporting the local economy to develop and achieve sustainable growth rates and reduce poverty.

Pilar Program CSR

Selain Program CSR, Perseroan juga diarahkan untuk mendukung pencapaian tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang telah dicacangkan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) melalui tiga pendekatan, yakni pembangunan ekonomi, keterbukaan dalam tatanan sosial, serta keberlangsungan lingkungan hidup.

Berdasarkan hal tersebut, Perseroan telah menetapkan fokus pelaksanaan program CSR pada empat Stakeholders utama, yaitu: Lingkungan hidup, karyawan, masyarakat, dan pelanggan.

KEGIATAN SOSIAL

Perseroan dan entitas anak melaksanakan aktivitas Tanggung Jawab Sosial sebagai berikut:

- Bakti sosial ke panti asuhan dan rumah ibadah.
- Perseroan bekerjasama dengan sekolah kejuruan yang ada di Batam dalam rangka turut memajukan pendidikan dan mencerdaskan bangsa. Setiap tahun Perseroan menampung siswa-siswi dari sekolah tersebut untuk melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) sebagai aplikasi dari ilmu yang mereka dapatkan di bangku sekolah.
- Sumbangan 3 (tiga) bahan pokok dan bantuan uang tunai kepada Pemerintahan Kota Batam dalam rangka membantu menanggulangi dampak COVID-19.

Layanan Pengaduan Konsumen

Perseroan senantiasa memfasilitasi setiap konsumennya untuk menyalurkan keluhan atau pengaduan yang dialami. Berbagai media dan fasilitas pengaduan telah disediakan dalam rangka mewujudkan sebuah institusi yang dapat diandalkan dan terpercaya, antara lain:

- Situs web www.puriglobalskses.com, pada kategori Hubungi Kami
- Media sosial, Instagram dan facebook <https://www.facebook.com/puriglobalskses>
- Surat resmi yang ditujukan kepada Perseroan
- Berkunjung langsung ke kantor pemasaran maupun kantor pusat Perseroan.

CSR Program Pillars

Apart from the CSR program, the Company is also directed to support the achievement of the Sustainable Development goals that the United Nations (UN) has proclaimed through three approaches, namely economic development, openness in social order, and environmental sustainability.

Based on this, the Company has set the focus of implementing the CSR program on four main stakeholders, namely: Environment, employees, community, and customers.

SOCIAL ACTIVITIES

The Company and its subsidiaries carry out the following Social Responsibility activities:

- *Social service to orphanages and places of worship.*
- *The Company collaborates with vocational schools in Batam in order to help advance education and educate the nation. Every year the Company accommodates students from these schools to do Field Work Practices (PKL) as an application of the knowledge they get in school.*
- *Donation of 3 (three) basic commodities and cash assistance to the Batam City Government in order to help overcome the impact of COVID-19.*

Consumer Complaint Services

The Company always facilitates each of its consumers to channel complaints or complaints that are experienced. Various media and complaint facilities have been provided in order to create a reliable and trusted institution, including:

- *Website www.puriglobalskses.com, in the category Contact Us*
- *Social media, Instagram and facebook <https://www.facebook.com/puriglobals Success>*
- *An official letter addressed to the Company*
- *Direct visits to the marketing office and the Company's head office.*

PENGEMBANGAN KEBERLANJUTAN DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Kegiatan Konservasi Lingkungan

Perseroan memiliki komitmen tinggi dalam hal konservasi lingkungan hidup. Perseroan mendukung keberlangsungan kelestarian lingkungan yang diwujudkan melalui penyediaan lahan terbuka hijau beserta fasilitas umum dan fasilitas sosial seperti taman lingkungan dan taman hunian.

Konsep Go Green

Sampah bekas proyek dikelola dengan manajemen yang baik. Untuk menjaga kebersihan lingkungan, Perseroan membuat bangunan khusus untuk menyimpan sampah sementara sebelum dibawah ke tujuan pembuangan terakhir.

Setiap pembanguna proyek, lokasi proyek selalu diberikan pagar, agar tidak menganggu lingkungan, dan jam kerja proyek juga disesuaikan dengan siklus kehidupan masyarakat.

Sarana Pengelolaan Air

Sampai saat ini Manajemen Perseroan masih memberlakukan aturan untuk tidak membuat sumur bawah tanah. Untuk keperluan operasional, Perseroan memasok air dari Perusahaan Air Daerah dengan membangun bak-bak cadangan.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT IN ENVIRONMENTAL

Environmental Conservation Activities

The company has a high commitment in environmental conservation. The Company supports environmental sustainability through the provision of green open land along with public facilities and social facilities such as environmental parks and residential parks.

Go Green Concept

Waste from the project is managed with good management. To keep the environment clean, the Company built a special building to store waste temporarily before it is taken to its final disposal destination.

Every project development, the project location is always given a fence, so as not to disturb the environment, and the project working hours are also adjusted to the life cycle of the community.

Water Management Facilities

Until now, the Company's management still enforces a rule not to make underground wells. For operational purposes, the Company supplies water from the Regional Water Company by building backup tanks.



PENGEMBANGAN KEBERLANJUTAN DI BIDANG EKONOMI

Membangun Kota, Membangun Kehidupan

Dalam mengembangkan setiap proyeknya, Perseroan selalu menerapkan prinsip "Membangun Kota, Membangun Kehidupan". Hal ini berarti Perseroan tidak hanya membangun gedung atau rumah saja, namun juga memikirkan tentang bagaimana membangun kehidupan manusia yang tinggal di dalamnya. Perseroan selalu mengedepankan asumsi bahwa setiap proyek yang dikembangkan akan menjadi sebuah tempat tinggal tidak hanya setahun atau dua tahun, namun secara berkelanjutan.

Karenanya untuk mewujudkan prinsip tersebut, Perseroan selalu konsisten menerapkan beragam inovasi terbaru atas produk-produk yang sudah diluncurkan bagi konsumennya. Inovasi ini berupa layanan baru atau penyempurnaan atas layanan yang sudah ada. Kegiatan pengembangan keberlanjutan di bidang pengembangan produk dan tanggung jawab kepada konsumen antara lain berupa konsep "one-stop living", serta program jaminan dan fasilitas keamanan.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT IN ECONOMIC

Build a City, Build a Life

In developing each of its projects, the Company always applies the principle of "Building a City, Building a Life". This means that the Company does not only build buildings or houses, but also thinks about how to build the lives of the people who live in them. The Company always puts forward the assumption that every project it develops will become a place to live not only for a year or two, but on an ongoing basis.

Therefore, to realize this principle, the Company consistently implements a variety of the latest innovations on products that have been launched for its consumers. This innovation is in the form of new services or improvements to existing services. Sustainability development activities in the field of product development and responsibility to consumers include the "one-stop living" concept, as well as guarantee programs and security facilities.





**Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements**

Beserta/ With

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. AND SUBSIDIARY**

**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 and 2019/
For The Years Ended December 31, 2020 and 2019**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama	:	Eko Saputro Wijaya	:	Name
Alamat kantor	:	Komplek Ruko Mahkota Raya Blok D No.12A, Batam	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Komplek Central Boulevard No. 11	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	+62 778 480 1509	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Utama /President Director	:	Position
2. Nama	:	Helli Saputra	:	Name
Alamat kantor	:	Komplek Ruko Mahkota Raya Blok D No.12A, Batam	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Mangga I No. 1 Blok II, Batam	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	+62 788 480 1509	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Batam, 22 Maret 2021 / Batam, March 22, 2021

Direktur Utama / President Director



Eko Saputro Wijaya



Direktur / Director

Helli Saputra



**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

Surat Pernyataan Direksi	Halaman/ Page	Director's Statement Letters
Laporan Auditor Independen	i – iii	<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1a - 1b	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 – 82	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
 Informasi Tambahan		
Laporan Posisi Keuangan – Entitas Induk	Lampiran 1/ Appendix 1	<i>Statement of Financial Position – Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain – Entitas Induk	Lampiran 2/ Appendix 2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income – Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas – Entitas Induk	Lampiran 3/ Appendix 3	<i>Statement of Changes in Equity – Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas – Entitas Induk	Lampiran 4/ Appendix 4	<i>Statement of Cash Flows – Parent Entity</i>

No. : 00024/3.0360/AU.1/03/0202-3/1/III/2021

Laporan Auditor IndependenIndependent Auditor's Report**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Puri Global Sukses Tbk. dan Entitas Anak****The Stockholders, Board of Commissioners and
Directors PT Puri Global Sukses Tbk. and Subsidiary**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Puri Global Sukses Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Puri Global Sukses Tbk. and Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor**Auditor's responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Puri Global Sukses Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan PT Puri Global Sukses Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Puri Global Sukses Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Puri Global Sukses Tbk and Subsidiary as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Others Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Puri Global Sukses Tbk and Subsidiary as of December 31, 2020, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Puri Global Sukses Tbk (Parent Entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows

pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

for the year then ended, (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KAP Rama Wendra



Acep Kusmayadi, Ak., GA, CPA
Nomor Izin Praktik Akuntan Publik No. AP.0202/
Public Accountant Practice License No. AP. 0202

Tangerang, 22 Maret 2021/ March 22, 2021

PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. AND IT'S SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2d,4,30	5.924.300.258	4.401.540.071	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha:				<i>Account receivables:</i>
Pihak ketiga - bersih	2f,5,30	3.439.849.753	1.565.656.718	<i>Third parties - net</i>
Piutang lain-lain:				<i>Others receivables:</i>
Pihak berelasi	2f,6,29a	54.150.000	580.800.000	<i>Related parties</i>
Uang muka	8	455.410.575	590.500.000	<i>Advance payments</i>
Persediaan real estat	2e,7a	191.566.874.850	95.790.604.771	<i>Real estate inventories</i>
Biaya dibayar dimuka	2g,9	328.571.132	1.362.180.807	<i>Prepaid expense</i>
Pajak dibayar dimuka	2p,12a	2.030.410.011	2.773.929.826	<i>Prepaid tax</i>
Jumlah Aset Lancar		203.799.566.579	107.065.212.193	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Tanah yang akan dikembangkan	2e,7b	13.456.540.069	60.229.975.569	<i>Land for development</i>
Beban ditangguhkan	13	-	913.000.000	<i>Deferred charges</i>
Aset tetap - bersih	2h,10	2.713.155.183	3.405.322.539	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud	2j,11	381.781.254	9.513.104	<i>Intangible assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		16.551.476.506	64.557.811.212	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		220.351.043.085	171.623.023.405	TOTAL ASSETS

Batam, 22 Maret 2021
Batam, March 22, 2021

Direktur Utama/
President Director


PT. PURI GLOBAL SUKSES, Tbk.
DEVELOPER

Eko Saputro Wijaya

Direktur/
Director


Helli Saputra

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements which are
an integral part of these consolidated financial statements

PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. AND IT'S SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha:				LIABILITIES AND EQUITY
Pihak berelasi	2k,2m,14,29,30	7.493.151.573	10.954.669.102	Current Liabilities
Pihak ketiga	2k,14,30	13.977.840.628	9.836.606.637	Account payables:
Utang lain-lain:				Related parties
Pihak ketiga	2k,16	54.287.827	220.000.000	Third parties
Utang pajak	2p,12b	253.329.582	414.128.308	Other payables:
Pendapatan diterima dimuka	2n,19	58.826.620.136	77.623.845.215	Third parties
Beban akrual	17	140.257.500	422.767.900	Tax payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Unearned revenue
Utang bank	15	5.000.000.000	-	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	2l,18,30	-	44.432.788	Current maturities of long-term debts:
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		85.745.487.246	99.516.449.950	Bank loans
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang pihak berelasi	2m,29c	14.712.500.000	3.780.000.000	Customer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	2q,20	487.560.549	338.422.220	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		15.200.060.549	4.118.422.220	Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		100.945.547.795	103.634.872.170	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				
Kepada Pemilik Entitas Induk				EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp50 per lembar per 31 Desember 2020 dan 2019				Equity Atributable to The Owners Of The Parent Entity
Modal dasar 3.200.000.000 lembar saham pada 31 Desember 2020 dan 2019				Capital stock - par value Rp50 per share in December 31, 2020 and 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.000.000.000 lembar saham per 31 Desember 2020 dan 800.000.000 lembar saham per 31 Desember 2019	21	50.000.000.000	40.000.000.000	Authorized - 3,200,000,000 shares in December 31, 2020 and 2019
Tambahan modal disetor	22	21.052.540.000	-	Issued and fully paid in capital 1,000,000,000 shares in December 31, 2020 and 800,000,000 shares in December 31, 2019
Saldo laba:				Additional paid in capital
Telah ditentukan penggunaanya		100.000.000	-	Retained earnings:
Belum ditentukan penggunaannya		20.547.145.162	13.333.478.871	Appropriated
Pendapatan (bebani) komprehensif lainnya		1.993.510	(35.286.779)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas Yang Diantribusikan		91.701.678.672	53.298.192.092	Other (expense) comprehensive income
Kepada Pemilik Entitas Induk		27.703.816.618	14.689.959.143	Total Equity Atributable to The Owners Of The Parent Entity
Kepentingan non pengendali	23	119.405.495.290	67.988.151.235	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		220.351.043.085	171.623.023.405	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS				TOTAL LIABILITIES & EQUITY

Batam, 22 Maret 2021
Batam, March 22, 2021

Direktur Utama/
President Director


PT PGS
GLOBAL SUKSES
DEVELOPER
Ele Saputro Wiljaya

Direktur/
Director


Heli Saputra

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements



PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

puriglobalsukses@gmail.com
 www.facebook.com/puriglobalsukses
 www.instagram.com/puriglobalsukses
PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PENDAPATAN	20,2s,24,31	75.820.719.507	72.329.941.765	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	20,2s,25,31	(49.557.339.158)	(47.469.199.476)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		26.263.380.349	24.860.742.289	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	20,2s,26,31	(8.049.295.507)	(3.268.210.883)	Sales and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	20,2s,27,31	(8.478.141.510)	(6.893.673.176)	General and administrative expenses
Pajak final	2p,2s,12c,31	(3.010.846.896)	(2.882.660.019)	Final tax
Beban lain-lain	2s,28,31	(254.001.036)	(124.133.961)	Other expense
Pendapatan lain-lain	2s,28,31	849.117.086	285.128.507	Other income
LABA SEBELUM PAJAK		7.320.212.486	11.977.192.757	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,2s,12d,31	(12.688.720)	(26.760.500)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		7.307.523.766	11.950.432.257	PROFIT FOR THE YEARS
Penghasilan/(Kerugian) Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income/(Loss)
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassification to profit or loss:
Keuntungan/(kerugian) aktuarial				Actuarial gain/(loss)
dari program pensiun manfaat pasti		37.280.289	(9.040.811)	from defined benefit plan
(Beban)/manfaat pajak penghasilan terkait		-	-	Related income tax (expense)/benefit
Jumlah Penghasilan/(Kerugian) Komprehensif Lain		37.280.289	(9.040.811)	Other Comprehensive Income/(Loss)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN				FOR THE YEARS
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		7.313.666.291	11.960.473.114	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(6.142.525)	(10.040.857)	Non-controlling interests
		7.307.523.766	11.950.432.257	
Laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		7.350.946.580	11.951.432.303	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(6.142.525)	(10.040.857)	Non-controlling interests
		7.344.804.055	11.941.391.446	
Laba bersih per saham dasar	2r,33	8,48	209,87	Earning per share

PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

 puriglobalsukses@gmail.com
 www.facebook.com/puriglobalsukses
 www.instagram.com/puriglobalsukses
PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Saldo laba (rugi)/ <i>Retained earnings (loss)</i>		Pendapatan komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non pengendali/ <i>Non controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2019	500.000.000	-	-	1.373.005.757	(26.245.968)	1.846.759.789	-	1.846.759.789 <i>Balance as of January 1, 2019</i>
Penambahan modal	39.500.000.000	-	-	-	-	39.500.000.000	-	39.500.000.000 <i>Additional paid in capital</i>
Setoran modal entitas pengendali	-	-	-	-	-	-	14.700.000.000	14.700.000.000 <i>Paid in capital of under common control</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	11.960.473.114	(9.040.811)	11.951.432.303	(10.040.857)	11.941.391.446 <i>Net profit for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2019	40.000.000.000	-	-	13.333.478.871	(35.286.779)	53.298.192.092	14.689.959.143	67.988.151.235 <i>Balance as of December 31, 2019</i>
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	- <i>Appropriation to general reserve</i>
Penambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	13.020.000.000	13.020.000.000 <i>Additional paid in capital</i>
Penerbitan saham	10.000.000.000	-	-	-	-	10.000.000.000	-	10.000.000.000 <i>Issuance of stock</i>
Agio saham	-	24.000.000.000	-	-	-	24.000.000.000	-	24.000.000.000 <i>Shares premium</i>
Biaya emisi	-	(2.947.460.000)	-	-	-	(2.947.460.000)	-	(2.947.460.000) <i>Issuance cost</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	7.313.666.291	37.280.289	7.350.946.580	(6.142.525)	7.344.804.055 <i>Net profit for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2020	50.000.000.000	21.052.540.000	100.000.000	20.547.145.162	1.993.510	91.701.678.672	27.703.816.618	119.405.495.290 <i>Balance as of December 31, 2020</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements which are
 an integral part of these consolidated financial statements





(0778) 480 1509



www.facebook.com/puriglobalsukses



www.instagram.com/puriglobalsukses

PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	55.149.301.392	69.050.569.789	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(100.654.510.745)	(114.704.553.745)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(4.107.082.298)	(3.067.470.211)	Cash payment to employee
Pembayaran kas operasional lainnya	(7.646.897.848)	(4.196.277.650)	Cash payment other operating
Pembayaran pajak	(2.440.814.526)	(3.838.587.104)	Payment of taxes
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(59.700.004.025)	(56.756.318.921)	Net cash flows used to operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	(63.593.000)	(1.592.875.735)	Acquisitions of fixed assets
Pelepasan aset tersedia untuk dijual	-	400.000.000	Disposal of assets available for sale
Beban ditangguhkan	-	(913.000.000)	Deferred charge
Perolehan aset tak berwujud	(113.900.000)	(290.500.000)	Acquisitions of intangible assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(177.493.000)	(2.396.375.735)	Net cash flows used to investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan pinjaman bank	5.000.000.000	-	Receipt of bank loans
Penambahan modal disetor	34.000.000.000	33.900.000.000	Additional paid in capital
Pembayaran biaya emisi	(2.034.460.000)	-	Issuance cost paid
Penerimaan modal dari entitas non-pengendali	13.020.000.000	14.700.000.000	Capital receipt from non-controlling interest
Pembayaran piutang pihak berelasi	526.650.000	449.605.400	Payment due from related parties
Penerimaan utang pihak berelasi	10.932.500.000	3.117.900.000	Receipt due to related parties
Pembayaran sewa pembiayaan	(44.432.788)	(64.116.000)	Payment customer financing payable
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	61.400.257.212	52.103.389.400	Net cash flows from financing activities
Kenaikan/ (penurunan) bersih kas dan setara kas	1.522.760.187	(7.049.305.256)	Net increase/ (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	4.401.540.071	11.450.845.327	Cash and Cash Equivalents Beginning of The Years
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	2d,4,30	5.924.300.258	Cash and Cash Equivalents End of The Years

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Puri Global Sukses ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No.19 tanggal 20 Januari 2016 di hadapan Notaris Bun Hai, S.H.,M.Kn di Batam. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan keputusan No. AHU-0004377.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 26 Januari 2016.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, dan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 17 Februari 2020, yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-0017312.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 27 Februari 2020. Perubahan anggaran dasar terakhir tersebut antara lain berkaitan dengan i) perubahan status perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, (ii) penyesuaian anggaran dasar Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, (iii) pengeluaran saham baru yang dikeluarkan dari portepel yang ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum, (iv) menyetujui memberikan kuasa kepada direksi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan, (v) menyetujui pengangkatan anggota Direksi dan Komisaris yang baru dan (vi) menyetujui memberikan kuasa kepada dewan komisaris untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai kepastian jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum saham Perusahaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana selesai dilaksanakan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Puri Global Sukses ("Company") was established in Batam based on notarial deed No. 19 dated January 20, 2016 of Bun Hai, S.H.,M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in a decree letter No. AHU-0004377.AH.01.01.TAHUN 2016 dated January 26, 2016.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 12 dated February 17, 2020 made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0017312.AH.01.02.Year 2020 dated February 27, 2020. The amendment was concerning about i) changes of Company's status from private company into public company, ii) adaptation of Company's articles of association to statutory regulations - in the field of capital markets, (iii) the issuance of new shares from the portfolio offered to the public through a public offering, (iv) approval to grant authority to the Board of Directors to implement all necessary actions regarding to the Company's initial public offering, (v) agreed the appointment of new member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and (vi) approval to grant authority to the Board of Commissioners to declare in a separate notarial deed regarding the certainty of the number of new shares issued in the framework of the Company's stock offering and the increase in the issued and fully paid in capital of the Company after the Initial Public Offering is completed.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 23 November 2020, melalui akta no. 10 yang dibuat dihadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H., di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0197389.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 24 November 2020, Perseroan menyatakan bahwa Para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebanyak 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp10.000.000.000. Sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebanyak 1.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp50.000.000.000 peningkatan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Pertama saham Perseroan.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang konstruksi gedung tempat tinggal, konstruksi gedung perkantoran, real estat yang dimiliki atau sewa. Saat ini kegiatan usaha utama Perusahaan adalah bergerak di bidang pengembangan properti.

Perusahaan telah melaksanakan kegiatannya secara komersil pada tahun 2017.

Perusahaan memiliki 6 (enam) proyek yang sedang berjalan, yaitu The Monde Residence, The Monde Signature, De Monde Bay Residence, De Monde Junction, De Diamond Residence II dan Permata Residences.

Perusahaan berdomisili di Komplek Ruko Mahkota Raya Blok D No. 12A Batam Center, Batam.

Entitas induk Perusahaan per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah PT Bumi Kreasi Baru.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah menyelesaikan Penawaran Umum Pertama atas 200.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga perdana Rp170 per saham dan mulai efektif berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-225/D.04/2020 tanggal 26 Agustus 2020. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 September 2020.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

On November 23, 2020, through deed no. 10 which was made before Notary Rahayu Ningsih, S.H., in South Jakarta and has been approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0197389.AH.01.11. Year 2020 dated November 24, 2020, The Company's stated that the Shareholders of the Company have approved an increase in the Company's issued and fully paid in capital of 200,000,000 shares with a nominal value of Rp10,000,000,000. So that the issued and fully paid in capital of the Company becomes as much as 1,000,000,000 shares with a total nominal value of Rp50,000,000,000 the increase is related by carrying out the Initial Public Offering of the Company's shares.

In accordance with Article 3 of Company's articles, the purpose and objectives of the Company are to engage in the field of residential building construction, office building construction, real estate owned or leased. Currently the Company's main business is engaged in the development of property.

The Company has carried out its activities commercially in 2017.

The Company has 6 (six) projects in progress, namely The Monde Residence, The Monde Signature, De Monde Bay Residence, De Monde Junction, De Diamond Residence II and Permata Residences.

The Company is domiciled at Komplek Ruko Mahkota Raya Blok D No. 12A Batam Center, Batam.

The holding entity of the Company as of December 31, 2020 and 2019 is PT Bumi Kreasi Baru.

b. The Company's Public Offering

The Company completed Initial Public Offering of its 200,000,000 shares to the public at par value of Rp50 per share and an initial price Rp170 per share and became effective by virtue of Authority of Financial Services (OJK) decree No. S-225/D.04/2020 dated 26 Agustus 2020. The shares was listed at the Indonesia Stock Exchange on September 8, 2020.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sesuai dengan Akta No. 12 tanggal 17 Februari 2020 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta Selatan adalah sebagai berikut:

**31 Desember/
December 31,
2020**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Wagiman
Komisaris	David Tantri
Komisaris Independen	Roslini Onwardi

Direksi

Direktur Utama	Eko Saputro Wijaya
Direktur	Helli Saputra

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 005/PGS/SK-DIRKOM/III/2020 tanggal 2 Maret 2020 tentang pengangkatan Komite Audit dengan susunan komite audit dan anggota komite audit Perseroan sebagai berikut:

Ketua	:	Roslini Onwardi	:	Chairman
Anggota	:	Sudin SH	:	Member
Anggota	:	Toni Wilbert	:	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris di luar Rapat Perseroan No. 008/PGS/SK-DIRKOM/III/2020 pada tanggal 2 Maret 2020 terjadi pengangkatan Sdr(i). Herwiwati sebagai sekretaris Perseroan dan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris di luar Rapat Perseroan No. 004/PGS/SK-DIRKOM/III/2020 tanggal 2 Maret 2020 terjadi pengangkatan Sdr Kasuma sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan dan Sdri Suryani sebagai Anggota Unit Audit Internal.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") masing-masing berjumlah 23 dan 23 orang (tidak diaudit).

d. Tanggung Jawab Manajemen Atas Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 22 Maret 2021

1. GENERAL (continued)

c. Commissioner, Directors and Employee

The composition of The Company's Board of Commissioners and Directors in accordance with Deed No. 12 dated February 17, 2020 made before Rahayu Ningsih, S.H., Notaries in South Jakarta are as follows:

**31 Desember/
December 31,
2019**

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

Eko Saputro Wijaya

Helli Saputra

Based on the Company's Board of Commisioner No. 005/PGS/SK-DIRKOM/III/2020 dated March 2, 2020 regarding the appointment of the Audit Committee with the composition of the audit committee and members of the Company's audit committee are as follows:

Chairman
Member
Member

Based on the Decree of the Board of Commissioners outside the Company Meeting No. 008/PGS/SK-DIRKOM/ III/2020 on March 2, 2020 appointment of Ms. Herwiwati as the Company's secretary and based on the Decree of the Board of Commissioners outside the Company's Meeting No. 004/PGS/SKDIRKOM /III/2020 dated March 2, 2020 there was the appointment of Mr. Kasuma as Head of the Company's Internal Audit Unit and Ms. Suryani as a Member of the Internal Audit Unit.

As of December 31, 2020 and December 31, 2019 the Company and subsidiary (here in after referred to as "The Group") has 23 and 23 permanent employees respectively (unaudited).

d. Management Responsibility For The Consolidated Financial Statements

The Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements. The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors on March 22, 2021

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kedudukan/ Location	Bidang Usaha/ Business Segment	Tahun Operasional/ Operational Period	Presentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Amount of Assets (Before Elimination)	
					2020	2019
Kepemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Puri Karya Bersama (PKB)	Batam	Properti/ Property	Belum beroperasi komersial/ Not yet commercially operated	70%	93.158.217.993	48.988.642.978

PT Puri Karya Bersama (“PKB”)

PT Puri Karya Bersama didirikan berdasarkan akta No.05 tanggal 5 November 2019 di hadapan Notaris Bun Hai, S.H., M. Kn di Batam. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan keputusan No. AHU-0058924.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 08 November 2019.

Selanjutnya, berdasarkan akta No.34 tanggal 16 September 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Bun Hai, S.H., M. Kn di Batam, telah dilakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp43.400.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp92.400.000.000. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan keputusan No. AHU-0155575.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 17 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang real estat dan konstruksi. Saat ini Entitas Anak belum beroperasi secara komersial.

Pihak counterparty dalam pendirian entitas anak adalah PT Batamas Puri Permai yang merupakan pihak berelasi dimana Direktur Utama Entitas Induk juga merupakan Komisaris pada PT Batamas Puri Permai.

Perusahaan berdomisili di Komplek Ruko Mahkota Raya Blok D No. 12A Batam Center, Batam.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries

The Company and Subsidiary as direct and indirect ownership in Subsidiary are follows :

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kedudukan/ Location	Bidang Usaha/ Business Segment	Tahun Operasional/ Operational Period	Presentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Amount of Assets (Before Elimination)	
					2020	2019
Kepemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Puri Karya Bersama (PKB)	Batam	Properti/ Property	Belum beroperasi komersial/ Not yet commercially operated	70%	93.158.217.993	48.988.642.978

PT Puri Karya Bersama (“PKB”)

PT Puri Karya Bersama was established in Batam based on Notarial deed No.05 dated November 05, 2019 of Bun Hai, S.H., M.Kn in Batam. The deed of establishment was approved by The Minister of Justice of Republic of Indonesia in a decree letter No. AHU-0058924.AH.01.01 Year 2019 dated November 08, 2019.

Furthermore, based on deed No. 34 dated September 16, 2020, which was made before Notary Bun Hai, S.H., M. Kn in Batam, The Company has increased the issued and fully paid-in capital of Rp43,400,000,000, so that the issued and fully paid-in capital is Rp92,400,000,000. The deed of amendment has been approved by The Minister of Justice of Republic of Indonesia in a decree letter No. AHU-0155575.AH.01.11.Year 2020 dated September 17, 2020.

In accordance with Article 3 of Company's articles, the purpose and objectives of the Company are to engage in the fields of real estate and construction. Currently, the Subsidiary has not yet commercialy operated.

The counterparty in establishing a subsidiary is PT Batamas Puri Permai which is a related party where the President Director Parent Entity is also the Commissioner of PT Batamas Puri Permai.

The Company is domiciled in Komplek Ruko Mahkota Raya Blok D No. 12A Batam Center, Batam.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) berdasarkan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan metode akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam Rupiah penuh.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontingen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

Statement of Compliance to the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies" included in the appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Services Authority) No. KEP-347/BL/2012 dated on June 25, 2012.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows have been prepared by using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group. All figures in the consolidated financial statements, unless stated specifically, are presented in full Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Konsolidasi

(i) Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas itu.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan ekuitas yang diterbitkan Grup mengakui kepentingan non - pengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laba rugi.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas entitas yang diakuisisi, dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries include all entities (including structured entities) which the Group has control over. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is equivalent to the fair value of the assets transferred, the liabilities recognized to the former owners of the acquiree and the equity. The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by - acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. The non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separately from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(ii) Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang dianut oleh Grup.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa di entitas itu diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatatnya diakui dalam laba rugi.

(iii) Pelepasan entitas anak

Nilai wajarnya adalah nilai tercatat awal yang digunakan untuk pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, dan relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Consolidation (continued)

(ii) Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss.

(iii) Disposal of subsidiaries

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

c. Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK")

The implementation of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current years consolidated financial statements:

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Penerapan dari perubahan standar akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Grup dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup serta memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK No. 71 menggantikan PSAK No. 50, 55, 60, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, menyatukan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Atas piutang usaha, Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasi yang mengharuskan penggunaan penyisihan kerugian kredit ekspektasi sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha, yang menyebabkan kenaikan cadangan penurunan nilai piutang usaha pada awal tahun penerapan.

- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

PSAK No. 72 menetapkan persyaratan untuk mengakui pendapatan yang berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan (kecuali untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup standar sewa, kontrak asuransi, dan instrumen keuangan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") (continued)

- Amendment to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements"
- Annual Improvement to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK No. 15 "Investment in Associates and Joint Venture"

The application of the following revised accounting standards of the accounting standards, which are effective from January 1, 2020, relevant for Group, and result in substantial changes to the Group's accounting policies and had material effect on the amounts reported for the current years of consolidated financial statements:

- PSAK No. 71 "Financial Instrument"

PSAK No. 71 replaces PSAK No. 50, 55, 60, Financial instruments: recognition and Measurement for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

For account receivables, the Group applies a simplified method for measuring expected credit losses which requires the use of an allowance for expected credit losses over the estimated age of the accounts receivable for all accounts receivable, that cause an increase in the allowance for declining value of accounts receivable at the beginning year of the implementation.

- PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers".

PSAK No. 72 sets out the requirements for recognizing revenue that apply to all contracts with customers (except for contracts that are within the scope of the standards on leases, insurance contracts and financial instruments).

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". (lanjutan)

PSAK No. 72 membuat model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan.

Penerapan PSAK No. 72 ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap waktu pengakuan pendapatan dari penjualan real estat Grup, dimana grup telah memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu (*at a point in time*) yang diindikasikan melalui serah terima unit kepada pelanggan.

- PSAK No. 73 "Sewa"

Penerapan PSAK No. 73 ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Berikut adalah standar akuntansi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") (continued)

- PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers". (continued)

PSAK No. 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers.

Implementation of PSAK No. 72 does not have a significant impact on the timing of revenue recognition from the Group's real estate sales, which the Group has fulfilled its performance obligations at a certain time (*at a point in time*) as indicated by the handover of the unit to the customer.

- PSAK No. 73 "Leases"

Implementation of PSAK No. 73 has no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

The following are accounting standards that have been issued and are effective January 1, 2021:

- Amendment to PSAK No. 22 "Business Combination"

The Group is still evaluating the impact of adoption of the above PSAK and the impact on the Group's consolidated financial statements from the adoption of the PSAK has not yet to be determined.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three months or less after placement date and are not used as collateral for loan and the usage are not restricted.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Persediaan dan tanah untuk dikembangkan dan beban pokok penjualan

Persediaan dan tanah untuk dikembangkan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*).

Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*).

Harga perolehan persediaan rumah jadi, rumah toko dan unit bangunan, gedung perkantoran dan apartemen dalam pelaksanaan termasuk seluruh biaya konstruksi di luar nilai tanah.

Harga perolehan persediaan tanah dan tanah untuk dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan tanah, pematangan, pengembangan tanah dan lingkungan dan biaya tanah lainnya, serta biaya pinjaman berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk mendanai perolehan tanah. Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan untuk jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual, dialokasikan berdasarkan luas tanah yang dapat dijual.

Tanah untuk dikembangkan dipindahkan menjadi persediaan real estat pada saat proses pematangan untuk zona tersebut dimulai berdasarkan luas tanah yang dapat dijual.

Beban pokok penjualan tanah dinyatakan sebesar harga perolehan tanah ditambah beban pinjaman, dan taksiran biaya pengembangan tanah serta lingkungan. Taksiran biaya pengembangan tanah dan lingkungan merupakan taksiran yang dibuat oleh manajemen dengan mempertimbangkan biaya prasarana yang telah terjadi ditambah taksiran biaya prasarana yang akan dikeluarkan sampai dengan proyek dalam kawasan tersebut dinyatakan selesai secara substansial. Taksiran ini direviu oleh manajemen pada setiap tahunnya dan akan dilakukan penyesuaian sesuai kondisi terkini.

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Inventories and land for development and cost of sales

Inventories and land for development are stated at lower of cost or net realizable value.

Acquisition cost is determined using the weighted average method.

The cost of houses, shop houses and building, office building and apartment in progress include all costs of construction excluding the cost of land.

Acquisition cost of land inventory and land for development are stated at cost of raw land, cost of development of land and environment and other land cost, also cost of fund in connection with loan received for funding the acquisition of land. Cost of land development, including land used for roads and infrastructure or non-saleable area is allocated based on saleable land area.

Land for development is transferred into real estate inventory when the development process for its precinct has started based on land area available for sale.

Cost of sales of land is stated at cost of land, borrowing cost and estimated development cost of land and environment. Estimated cost of land development and the environment are estimates made by management taking into account the cost of infrastructure that has occurred plus infrastructure costs estimated to be incurred until the project is announced substantially completed. These estimates are reviewed by management on each year and will be adjusted according to the current conditions.

Cost of sales is recognized when incurred (accrual method).

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Piutang Usaha dan Non Piutang Usaha

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun cadangan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan di dalam laba atau rugi periode berjalan.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya atas sewa kantor dan akan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan sebesar nilai revaluasian, dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Account Receivables and Non Account Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for declining value of receivables.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited as income in current period's profit or loss.

Non-account receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses represent office rent expenses and will be amortized over the useful life of each costs using the straight-line method.

h. Fixed Assets

Fixed assets except land are carried at cost less accumulated depreciation, and impairment in value, if any. Land is not depreciated and is stated at revaluation value, less impairment in value, if any.

Initially an item of fixed assets is measured at cost which consists of its acquisition costs and any costs directly attributable to taking the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives
Partisi	4 Tahun/ Years
Inventaris Kantor	4 – 8 Tahun/ Years
Kendaraan	8 Tahun/ Years
Peralatan Proyek	8 Tahun/ Years

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Fixed Assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights legal life or land's economic life.

Subsequent costs after initial acquisition such as significant cost of replacing part of the assets and major inspection cost, are recognized in the carrying amounts if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Any remaining carrying amounts of the cost of the previous replacement or inspection cost is derecognized. Repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of fixed assets is computed on straight-line method, based on the estimated economic useful lives of fixed assets are as follows:

	Percentase/ Percentage	
Partisi	25,00%	Partition
Inventaris Kantor	25,00% – 12,50%	Office Equipment
Kendaraan	12,50%	Vehicle
Peralatan Proyek	12,50%	Project Equipment

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of that assets.

When an item of assets is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke aset tetap.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

i. Aset Tersedia Untuk Dijual

Aset tersedia untuk dijual merupakan efek ekuitas yang ditujukan untuk diperdagangkan kembali. Efek ekuitas diakui sebesar nilai wajarnya, keuntungan dan kerugian atas pengakuan tersebut dicatat pada laporan laba rugi.

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan ekspektasi masa manfaat.

Amortisasi dimulai pada saat aset tersedia untuk digunakan dan dicatat sebagai beban amortisasi, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase amortisasi tahunan dari harga perolehan atau nilai wajar sebagai berikut:

Masa Manfaat/ Useful Lives	Percentase/ Percentage
Software	25,00%

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. *Fixed Assets* (continued)

Assets in Progress

Assets in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to fixed assets.

At the end of reporting period, the Group evaluates whether any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

i. *Assets Available For Sale*

Assets available for sale are traded equity securities intended to be traded back. Equity securities carried at fair value, gains and losses in the acknowledgement is recorded on the income statement.

j. *Intangible Assets*

Intangible assets that are considered to have a finite economic useful life are amortized on a straight line basis over the period of expected benefit.

Amortization commences from the date when the assets are available for use and recognized as amortization expenses, using the straight-line method over their estimated economic useful lives and results in the following annual percentages of cost:

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Utang Usaha dan Non Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Utang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo utang yang terkait dengan pinjaman yang dapat dari pihak berelasi Perusahaan.

I. Pembiayaan Konsumen

Pembiayaan konsumen diperlakukan dan dicatat sebagai aset tetap dan kewajiban. Seluruh pembayaran dialokasikan dan dicatat sebagai angsuran kewajiban pokok dan beban bunga berdasarkan tingkat bunga yang diperhitungkan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan masa manfaat dari aset yang bersangkutan sesuai dengan golongan aset tetap.

m. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Account Payables and Non Account Payables

Account payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Account payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Account payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Non-account payables from related parties represents the balance of debt related to loans obtained from Company related parties.

I. Consumer Financing Payables

Consumer financing payables are treated and presented in the balance sheet as fixed assets and liabilities. All payments are allocated and recorded as installment of payable principal and interest charges based on the rate of interest.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives according to the company is property, plant and equipment.

m. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity who is related to the reporting entity:

1) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- i. Has control or joint control over the reporting entity;
- ii. Has significant influence over the reporting entity; or
- iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian

n. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Transactions with Related Parties (continued)

- 2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies :
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is maintaining such plan by itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

n. Unearned Revenue

Unearned revenue are deferred and recognized as income based on the term of respective revenue.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif per tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perseroan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 (dua) cara, sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2020, the Group adopted PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers", which requires the recognition of revenue to fulfill the following 5 (five) assessment steps:

1. *Identify contract(s) with a customer*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation can be fulfilled in 2 (two) ways, as follows:

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer).*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Grup atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan untuk bagian dari kewajiban yang terpenuhi.

Pendapatan dari penjualan real estat diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan dalam persediaan real estat telah dialihkan ke pelanggan dan Grup tidak memiliki keterlibatan substansial yang berkelanjutan dengan properti tersebut.

Namun, jika periode antara pemenuhan kewajiban pelaksanaan atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan penyelesaian penuh oleh pelanggan melebihi satu tahun, atau jika uang tunai yang diterima dimuka dari pembeli untuk penjualan real estat dalam pengembangan sebelum penyerahan unit dan ketersediaan berbagai skema pembayaran rencana cicilan yang ditawarkan kepada pelanggan, komponen pembiayaan signifikan dianggap ada dalam kontrak.

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan nilai yang diharapkan dapat diterima atas dampak komponen pembiayaan signifikan menggunakan tingkat diskonto yang akan mencerminkan dalam transaksi pembiayaan yang terpisah antara Grup dan pelanggannya pada awal kontrak, sehingga mencerminkan karakteristik kredit dari pihak yang menerima pembiayaan dalam kontrak.

Berdasarkan standar baru ini, grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat pada saat terjadi penyerahan real estat kepada pembeli (*at a point in time*). Dalam hal ini, tidak ada perbedaan signifikan dengan pengakuan pendapatan dari penjualan real estat berdasarkan standar yang sebelumnya. Namun penerapan standar ini berdampak pada timbulnya beban keuangan dari komponen pendanaan signifikan. Hal ini mengakibatkan penyesuaian pada awal tahun penerapan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

Revenue is recognised when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. The amount of revenue recognised is the amount allocated for the satisfied performance obligation.

Revenue from sales of real estate is recognized when the significant risks and rewards of ownership in the real estate inventory have been handed over to the customer and the Group has no ongoing substantial involvement with the property.

However, if the period between fulfillment of performance obligations for the goods or services promised to the customer and full settlement by the customer exceeds one year, or if cash received in advance from the buyer for the sale of real estate under development prior to the delivery of the unit and the availability of various installment plan payment schemes offered to customers, a significant component of the financing is considered to be in the contract.

In determining the transaction price, the Group adjusts the promised consideration for the effects of the significant financing component using a discount rate that would be reflected in a separate financing transaction between the Group and its customer at contract inception, such that it reflects the credit characteristics of the party receiving financing in the contract.

Based on this new standard, the group recognizes revenue from the sale of real estate when the real estate are handed over to the buyer (*at a point in time*). In this case, there is no significant difference with the recognition of revenue from real estate sales based on the previous standard. However, the application of this standard resulted in financing cost arising from the significant financing component. This results in an adjustment at the beginning year of the implementation.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan

Pajak penghasilan final

Peraturan pajak di Indonesia menentukan bahwa jenis pendapatan tertentu dikenakan pajak final. Pajak final yang berlaku atas nilai bruto transaksi diterapkan meskipun pihak-pihak yang melakukan transaksi mengakui kerugian.

Sesuai dengan peraturan pemerintah No. 71/2008 tanggal 4 November 2008 berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Pendapatan dari penjualan atau pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak final sebesar 5% dari nilai penjualan atau pemindahan, yang telah digantikan oleh peraturan pemerintah No. 34/2016 tanggal 8 Agustus 2016 yang berlaku efektif pada tanggal 8 September 2016. Penghasilan dari penjualan atau pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak final sebesar 2,5% dari nilai penjualan atau pemindahan.

Beban pajak final ditentukan berdasarkan jumlah pengakuan penjualan yang dihitung berdasarkan tarif pajak final dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Taxation

Final income tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain type of income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

In accordance with government regulation No. 71/2008 dated November 4, 2008 effective on January 1, 2009. Income from sale or transfer of land and/or building titles subjected to final tax of 5% from sale or transfer value, which has been replaced by government regulation No. 34/2016 dated August 8, 2016 effective on September 8, 2016. Income from sale or transfer of land and/or building titles subjected to final tax of 2.5% from sale or transfer value.

Final tax expense is determined based on sales recognition amount computed using the final tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

If the carrying value of assets or liabilities related to final income tax is different from its tax base, the difference is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

The tax expenses of income that has been subjected to final income tax is recognized proportionally with the amount of income in accordance of accounting in current year.

The difference between final income tax payable and the amount charged as current tax on comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

q. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Perusahaan disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

p. Taxation (continued)

Non-final income tax

Income tax expenses consist of current tax and deferred tax. Taxes are recognized in the income statement, unless the tax related to transactions that are recognized to other comprehensive income or directly to equity. In this case, taxes are recognized in other comprehensive income or equity.

Current tax expenses is calculated by the tax rate which occurred by the end of the reporting period.

Deferred tax is provided using balance sheet liability method, temporary differences between tax bases of assets and liabilities with their carrying amount.

Deferred tax income is determined by the tax rate or substantially effective by the end of the reporting period and will be implemented on the realized deferred tax or the completed deferred tax liabilities.

q. Employee Benefit

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when are owed to employees.

Pension benefit

In accordance with the Employment Act No. 13/2003 ("Law 13/2003") the Company is required to provide the pension benefits at least equal to the pension benefit as stated in Law 13/2003 which is a pension program. Law 13/2003 determines the formula to calculate the minimum amount of pension benefits.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

r. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK 56, "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada entitas pemilik dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang diempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

q. Employee Benefit (continued)

Pension benefit (continued)

Benefit program is a pension program which sets the amount of pension benefits received by an employee on retirement, which depends by one factor or more, such as age, working period and compensation.

The pension program liabilities is a present value of benefit liability by the end of the reporting period with adjustments of the past service charge which is not recognized. The benefit liability is calculated once a year by the independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of benefit liability is determined by discounting the estimated future cash flows using a level of government bond yields long-term on the statement of financial position's date denominated in Rupiah according to the currency in which the benefits will be paid and have the equal maturity to the benefit liability.

Gains and losses appear from adjustments and actuarial assumptions changing which recognized immediately through the other comprehensive income in the period incurred. The accumulated balance of remeasurement is reported in retained earnings.

Past service cost is recognized immediately in the income statement.

Past service charge appears from the amendments or curtailments program which recognized as an expense in profit and loss incurred.

r. Earnings per Share

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", basic earning per share are computed by dividing net income attributable to the owners of Company and the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Informasi Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

Termasuk di dalamnya adalah penjelasan singkat atas segmen operasi yang digabungkan dan indikator ekonomi yang dinilai dalam penentuan apakah segmen operasi memiliki karakteristik ekonomi serupa. Selain dari itu, penerapan dari penyesuaian ini tidak memiliki dampak untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya dan tidak akan berpengaruh di periode yang akan datang.

t. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan atas posisi Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan (peristiwa yang memerlukan penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Business Group that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decisionmaker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intra-Group's balances and the Business Group's transactions are eliminated as part of the consolidation process.

Summary of explanation for consolidated operating segment and economic indicator have to be considered in determining whether those operating segment have the same economic characteristics. Other than that, adoption of those regulation will not have the impact in current or previous year, and future periods.

t. Subsequent Event

Post year-end events that provide additional information about the Business Group's position at the end of reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Post year-end events that are non-adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Aset dan Liabilitas Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perseroan melakukan penerapan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, perubahan setelah penerapan awal sangat jarang terjadi.

(i) Aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Financial Assets and Liabilities

From January 1, 2020, the Company has applied PSAK No. 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets measured at amortised cost. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition, changes after initial implementation are very rare.

(i) Financial assets

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has financial assets classified as financial assets at amortised cost. Financial assets at amortised cost consist of cash and cash equivalents, time deposit, other current financial assets, other non current financial assets, trade receivables, other receivables and due from related parties. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortised cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

u. *Financial assets and liabilities* (continued)

(i) *Financial assets* (continued)

The effective interest method

The effective interest method is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating the interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms of paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets at initial recognition.

Revenue is recognized based on effective interest rates for financial instruments.

As of December 31, 2020 and 2109, the Group did not have financial assets that are measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income.

Impairment of financial assets

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasi tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(ii) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables without significant financing component.

Derecognition of financial assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(ii) Financial liabilities and equity instruments

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss or other comprehensive income. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pihak berelasi dan utang bank jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan antara PSAK No.71 dengan PSAK No.55.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCL").

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

u. *Financial Assets and Liabilities* (continued)

(ii) *Financial liabilities and equity instruments* (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost are trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties and long term bank loan. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities between PSAK No.71 with PSAK No.55.

The Group has no financial liabilities classified as fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCL").

Equity instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Company and its subsidiary after deducting all liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- (ii) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Penghentian pengakuan atas liabilitas keuangan (lanjutan)

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi konsolidasian.

- (iii) Instrumen keuangan disaling-hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Assets and Liabilities (continued)

- (ii) Financial liabilities and equity instruments (continued)

Derecognition of financial liabilities (continued)

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the consolidated profit or loss.

- (iii) Off-setting of financial instruments

Financial assets and liabilities are off-set and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of Group accounting policies, management must make estimates, judgment and assumptions on the value of assets and liabilities that are not provided by other sources. The estimates and assumptions, based on historical experience and other factors be considered relevant.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Pengakuan pendapatan dan beban konstruksi

Grup melaksanakan pembangunan properti yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai persediaan. Kebijakan akuntansi Grup atas pendapatan dari penjualan properti tersebut dan beban pokoknya memerlukan suatu jumlah pendapatan dan biaya yang akan dialokasikan pada suatu periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas yang terkait dengan kontrak penjualan properti. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap kontrak penjualan properti.

Estimasi tersebut direvisi ketika pembangunan properti berlangsung untuk mencerminkan status pembangunan properti dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang sesuai. Perubahan atas estimasi akan dicatat prospektif. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi secara material.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)

Management believes that the following disclosures have includes an overview of estimates, judgment and significant assumptions made by management that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Estimates and judgments used in the preparation of financial statements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Actual results may differ from these estimates. Estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities disclosed below.

Revenue recognition and construction expenses

The Group implementing property development in duration more than one accounting period and recorded as inventory. The Group accounting policies on revenue from property sales and cost of sales requires an amount of revenue and expenses will be allocated to an accounting period and the following recognition at the end of period of the assets or liabilities related with the property sales contract. The implementation of this policies requires management to apply judgment in estimating the total revenue and expenses are expected on any property sales contract.

The estimations are revised when property development took place to reflect the status of the property development and the latest information available to management, changes in estimates are applied prospectively. Project management conduct regular reviews to ensure the most appropriate estimate. Changes to the estimate will be recorded prospectively. Although the Company believes that the estimates made are reasonable and appropriate, significant differences in the stage of actual settlement may materially affect revenue and cost of revenue from construction.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan tingkat perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar asset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 30.

Penyisihan penurunan nilai piutang

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020, Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam catatan 5.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Fair value of financial assets and liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require that certain financial assets and financial liabilities at fair value, and this presentation requires the use of estimates. Components significant fair value measurement is determined based on the evidence objectively verifiable proofs (such as exchange rates, interest rates), while the level of changes in fair value can be different due to the use of different valuation methods.

The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed on Note 30.

Impairment of receivables

Commencing January 1, 2020, the Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

Prior to January 1, 2020, the Group evaluated certain accounts it found that its customers were unable to meet their financial liabilities. In that case, the Group considers, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the term of the customer relationship and the credit status of the customer based on the available third party credit notes and known market factors, to record specific provisions for customers against the amount payable in order to reduce the amount of receivables that are expected to be received by the Group. These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

The carrying amount of receivables are disclosed in note 5.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 8 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam catatan 10.

Biaya dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Sementara hasil aktual dapat berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2020 dan 2019 telah diungkapkan dalam catatan 20.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 4 to 8 years. These are generally useful lives expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised

The carrying amount of fixed assets are disclosed in note 10.

Employee benefits expense and obligation

The determination of the Group's obligations and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate. Significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. While the actual results can be different from the Group's assumptions. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate.

The carrying amount of employee benefits obligations as of December 2020 and 2019 are disclosed in note 20.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	31 December/ Desember 31, 2020	31 December/ December 31, 2019	
Kas			Cash
Rupiah	49.485.600	14.110.350	Rupiah
Jumlah Kas	49.485.600	14.110.350	Total Cash
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia, Tbk	4.454.025.760	2.809.324.938	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	983.614.520	900.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	358.605.428	1.278.063.141	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	30.704.061	5.207.722	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	17.324.832	17.672.787	PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk
PT Bank Panin, Tbk	7.047.369	2.666.874	PT Bank Panin, Tbk
PT Bank OCBC NISP, Tbk	6.743.945	3.681.200	PT Bank OCBC NISP, Tbk
PT Bank Perkreditan Rakyat Sejahtera Batam	5.477.344	32.173.504	PT Bank Perkreditan Rakyat Sejahtera Batam
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	4.803.388	37.850.834	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
PT Bank OCBC NISP Syariah, Tbk	3.449.560	9.249.560	PT Bank OCBC NISP Syariah, Tbk
PT Bank Artha Graha	1.520.681	1.952.681	PT Bank Artha Graha
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	1.084.171	-	PT Bank Pembangunan Daerah Riau
PT Bank Mestika	-	5.032.241	PT Bank Mestika
PT Bank UOB Indonesia	-	3.654.239	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah Bank	5.874.401.059	4.207.429.721	Total Bank
Deposito			Deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	-	180.000.000	PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk
Jumlah Deposito	-	180.000.000	Total Deposit
Jumlah Kas dan Setara Kas	5.924.300.258	4.401.540.071	Total Cash and Cash Equivalent

Suku bunga pertahun bank yang berlaku selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the cash equivalents during the years were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Jasa Giro – Rupiah	0,00%- 4,00%	0,02% - 4%	Bank Account - Rupiah
Deposito – Rupiah	-	4,5%	Deposit - Rupiah

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Grup tidak mempunyai penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

All cash in banks and time deposits are placed with third parties.

The Group does not have any cash and cash equivalents placements with related parties as of December 31, 2020 and 2019

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNT RECEIVABLES

The details of account receivables were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
Perorangan	2.850.395.454	1.565.656.718	Individual
PT Graphika Batam Beton	190.613.489	-	PT Graphika Batam Beton
PT Alfatron Teknologi Indonesia	150.659.535	-	PT Alfatron Teknologi Indonesia
PT Mahkota Hutama Permata	122.381.934	-	PT Mahkota Hutama Permata
PT Mega Sinergy Tirtatama	103.396.963	-	PT Mega Sinergy Tirtatama
PT Kaliban Inovasi Indonesia	95.585.204	-	PT Kaliban Inovasi Indonesia
Jumlah Piutang Usaha	3.513.032.579	1.565.656.718	Total Account Receivables
Cadangan Penurunan Nilai	(73.182.826)	-	Allowances For Impairment
Jumlah Piutang Usaha – Bersih	3.439.849.753	1.565.656.718	Total Account Receivables - Net

Ringkasan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

A summary of the aging of account receivables were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Lancar	3.513.032.579	1.565.656.718	Current
Lewat Jatuh Tempo:			Past Due:
1 – 30 Hari	-	-	1 – 30 Days
31 – 60 Hari	-	-	31 – 60 Days
61 – 90 Hari	-	-	61 – 90 Days
Lebih Dari 90 Hari	-	-	Over 90 Days
Jumlah Piutang Usaha	3.513.032.579	1.565.656.718	Total Account Receivables
Cadangan Penurunan Nilai	(73.182.826)	-	Allowances For Impairment
Jumlah Piutang Usaha – Bersih	3.439.849.753	1.565.656.718	Total Account Receivables - Net

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo Awal Tahun	-	-	<i>Balance At Beginning Of The Year</i>
Penyisihan Selama Periode Berjalan	73.182.826	-	<i>Allowance For The Current Period</i>
Saldo Akhir Tahun	73.182.826	-	Balance At End Of Years

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 mulai tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Berdasarkan hasil penilaian manajemen dalam menentukan cadangan penurunan nilai piutang pada 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen percaya bahwa penyisihan cadangan penurunan nilai tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan pinjaman dan tidak ada risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	Related Parties
Pihak Berelasi			Rupiah
Rupiah			
PT Bumi Kreasi Baru	-	367.500.000	PT Bumi Kreasi Baru
PT Puri Global Manajemen	-	192.200.000	PT Puri Global Manajemen
Karyawan	54.150.000	21.100.000	Employee
Jumlah Piutang Lain-Lain	54.150.000	580.800.000	Total Other Receivable

Piutang lain-lain ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan merupakan piutang yang jatuh tempo kurang dari satu tahun.

6. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivable were as follows:

Those other receivables are non-interest bearing transaction, unsecured and represents receivables that are due less than one year.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

a. Persediaan Real Estate

Rincian persediaan real estat adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Aset Real Estat The Monde City	92.981.089.920	-	<i>The Monde City Real Estate Assets</i>
Aset Real Estat Permata Residences	24.811.947.469	15.700.244.396	<i>Permata Residences Real Estate Assets</i>
Aset Real Estat The Monde Signature	23.938.753.082	33.534.180.661	<i>The Monde Signature Real Estate Assets</i>
Aset Real Estat The Monde Bay	18.220.818.528	17.450.450.689	<i>The Monde Bay Real Estate Assets</i>
Aset Real Estat De Monde Junction	15.376.827.647	4.209.232.060	<i>De Monde Junction Real Estate Assets</i>
Aset Real Estat De Diamond II	9.823.574.234	4.174.005.485	<i>De Diamond II Real Estate Assets</i>
Aset Real Estat The Monde Residence	6.413.863.970	20.722.491.480	<i>The Monde Residences Real Estate Assets</i>
Jumlah Persediaan Real Estat	191.566.874.850	95.790.604.771	Total Real Estate Inventories

Total nilai tercatat persediaan real estat menurut klasifikasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Tanah yang Sedang Dikembangkan	97.981.089.920	5.000.000.000	<i>Land To Be Developed</i>
Unit Bangunan	54.925.922.127	22.447.545.116	<i>Building Unit</i>
Unit Bangunan Dalam Penyelesaian	38.659.862.803	68.343.059.655	<i>Unit Of Building On Process</i>
Jumlah	191.566.874.850	95.790.604.771	Total

Mutasi penambahan dan pengurangan persediaan real estat adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo Awal	95.790.604.771	72.555.577.583	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	145.333.609.237	70.704.226.664	<i>Addition</i>
Dialokasikan Ke Beban Pokok			<i>Allocated To The Cost Of</i>
Penjualan (Catatan 25)	(49.557.339.158)	(47.469.199.476)	<i>Revenue (Note 25)</i>
Saldo Akhir	191.566.874.850	95.790.604.771	Ending Balance

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

a. Persediaan Real Estate (lanjutan)

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi per 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Proyek Real Estat Permata Residences	456.644.708	-	<i>Permata Residences Real Estate Project</i>
Jumlah	456.644.708	-	Total

Mutasi penambahan dan pengurangan unit persediaan bangunan rumah adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo Awal	51	84	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	193	75	<i>Addition</i>
Penjualan (Catatan 24)	(113)	(108)	<i>Revenue (Notes 24)</i>
Saldo Akhir	131	51	Ending Balance

Persentase nilai tercatat bangunan yang sedang dikonstruksi terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

Mutation of addition and reduction of housing units inventories were as follow:

Percentage of cost of buildings under construction to the total contract value were as follow:

	31 Desember/ December 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2019	
	Bangunan Yang Sedang Dikonstruksi/ Buildings Under Construction	% Nilai Terhadap Nilai Kontrak/ % To The Contract Amount	Bangunan Yang Sedang Dikonstruksi/ Buildings Under Construction	% Nilai Terhadap Nilai Kontrak/ % To The Contract Amount
Monde Signature	23.938.753.082	100%	33.534.180.661	99%
Permata Residences	19.811.947.469	30%	10.700.244.396	24%
De Monde Bay	18.220.818.528	100%	17.450.450.689	25%
De Monde Junction	15.376.827.647	74%	4.209.232.060	58%
De Diamond II	9.823.574.234	59%	4.174.005.485	39%
Monde Residence	6.413.863.970	100%	20.722.491.480	100%
	93.585.784.930		90.790.604.771	

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan real estat tidak melampaui nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan real estat dapat direalisasikan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management believes that the carrying amount of the real estate inventories do not exceed the net realizable value as of December 31, 2020 and 2019.

The Group management is of the opinion the carrying value of real estate inventories is realizable, hence no provision for decline in value is needed as of December 31, 2020 and 2019.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

a. Persediaan Real Estate (lanjutan)

Persediaan real estat merupakan persediaan perumahan, ruko dan apartemen yang masih dalam tahap penyelesaian terkait kerjasama dengan pihak ketiga dan berelasi.

Atas bangunan dalam penyelesaian per 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen bekeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Per 31 Desember 2020 dan 2019 proyek Permata Residences telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dan tanggung jawab pihak ketiga kepada PT Asuransi Wahana Tata Takaful dengan Polis No: 202008011900003 dan nilai pertanggungan Rp94.791.871.545 pada 10 Juni 2019 sampai 10 Juni 2022.

Proyek The Monde Residence

Proyek The Monde Residence didirikan atas dasar perjanjian kerja sama antara PT Batamas Puri Permai ("BPP") dan Perusahaan berdasarkan akta No. 14 tanggal 10 Maret 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Bun Hai S.H., M.Kn. Para pihak sepakat melakukan kerjasama untuk melakukan pembangunan perumahan diatas sebagian tanah milik BPP dengan luas tanah sebesar 40.000 M² yang berlokasi di Sei Panas, Kota Batam – Batu Ampar, Provinsi Kepulauan Riau.

Jumlah unit rumah yang harus dibangun oleh Perusahaan adalah sebanyak 223 (dua ratus dua puluh tiga) unit dengan tipe sebagai berikut: (i) Tipe 78/90 sebanyak 115 (seratus lima belas) unit, (ii) Tipe 88/105 sebanyak 89 (delapan puluh sembilan) unit, (iii) Tipe 108/120 sebanyak 19 (sembilan belas) unit.

Jangka waktu penyelesaian pembangunan perumahan The Monde Residence adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak akta perjanjian ini ditandatangani dan dapat diperpanjang selama 2 (dua) tahun atau maksimal hingga berakhirnya jangka waktu perjanjian kerjasama ini.

Keuntungan yang dihasilkan dari kerjasama akan dibagikan kepada para pihak ditentukan dengan skema *profit and loss sharing* dengan BPP mendapatkan 35% dan Perusahaan mendapatkan 65%.

Sampai dengan 31 Desember 2020 jumlah unit yang telah terjual adalah 214 unit dari total 223 unit yang dibangun.

7. INVENTORIES (continued)

a. Real Estate Inventories (continued)

Real estate inventories are housing, shophouse and apartment inventories that are still in the stage of completion associated with cooperation with third parties and related parties.

Building on process as of December 31, 2020 and 2019, the management believes that there are no obstacles in completing these projects.

As of December 31, 2020 and 2019 the Permata Residences work project has been insured against the risk of material damage and third party responsibility to PT Asuransi Wahana Tata Takaful with Policy No: 202008011900003 and a sum insured of Rp94,791,871,545 on June 10, 2019 until June 10, 2022.

The Monde Residence Project

The Monde Residence project was established under a cooperation agreement between PT Batamas Puri Permai ("BPP") and the Company are based on notarial deed No. 14 dated March 10, 2016 made before Notary Bun Hai S.H., M.Kn. The parties agreed to collaborate to conduct housing construction on a portion of land owned by BPP with a land area of 40,000 M² located in Sei Panas, Batam City - Batu Ampar, Provinsi Kepulauan Riau.

The number of housing units that must be built by the Company is 223 (two hundred twenty three) units with the following types: (i) Type 78/90 as many as 115 (one hundred fifteen) units, (ii) Type 88/105 as many as 89 (eighty nine) units, (iii) Type 108/120 as many as 19 (nineteen) units.

The period of completion of the construction of The Monde Residence housing is 5 (five) years from the date this agreement was signed and can be extended for 2 (two) years or the maximum period until the end of this cooperation agreement.

The profit generated by the cooperation distributed to the parties is determined by profit and loss sharing scheme, with BPP get 35% and the Company earn 65%.

As of December 31, 2020 the number of units that had been sold was 214 units out of a total of 223 units built.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

a. Persediaan Real Estate (lanjutan)

Proyek The Monde Signature

Proyek The Monde Signature didirikan atas dasar perjanjian kerja sama antara PT Bayu Putra Sentosa ("BPS") dan Perusahaan berdasarkan akta No. 24 tanggal 15 Maret 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Bun Hai S.H., M.Kn., dan telah mengalami perubahan berdasarkan akta No. 20 tanggal 19 Juni 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Bun Hai S.H., M.Kn. Para pihak sepakat melakukan kerjasama untuk melakukan pembangunan perumahan diatas sebagian tanah milik BPS dengan luas tanah sebesar 18.359,580 M² yang berlokasi di Sei Panas, Kota Batam – Batu Ampar, Provinsi Kepulauan Riau.

Jumlah unit rumah yang harus dibangun oleh Perusahaan adalah sebanyak 100 (seratus) unit dengan tipe sebagai berikut: (i) Tipe 98/112 sebanyak 28 (dua puluh delapan) unit, (ii) Tipe 78/90 sebanyak 72 (tujuh puluh dua) unit.

Jangka waktu penyelesaian pembangunan perumahan The Monde Signature adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 15 Maret 2016 sampai dengan 15 Maret 2021 dan dapat diperpanjang selama 2 (dua) tahun atau maksimal hingga berakhirnya jangka waktu perjanjian kerjasama ini.

Keuntungan yang dihasilkan dari kerjasama akan dibagikan kepada para pihak ditentukan dengan skema *profit and loss sharing* dengan BPS mendapatkan 35% dan Perusahaan mendapatkan 65%.

Sampai dengan 31 Desember 2020 jumlah unit yang telah terjual adalah 78 unit dari total 100 unit yang dibangun.

Proyek De Monde Bay Residence

Proyek De Monde Bay Residence didirikan atas dasar perjanjian kerjasama antara BPP dan Perusahaan berdasarkan akta No. 40 tanggal 14 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Bun Hai S.H., M.Kn. Para pihak sepakat melakukan kerjasama untuk melakukan pembangunan Perumahan dan Rumah Toko (Ruko) diatas sebagian tanah milik BPP seluas 40.416,1 M² yang berlokasi di Pasir Putih Kawasan Mega Wisata New Ocarina, Kota Batam, Kecamatan Bengkong, Kelurahan Sadai, Provinsi Kepulauan Riau.

7. INVENTORIES (continued)

a. Real Estate Inventories (continued)

The Monde Signature Project

The Monde Signature project was established under a cooperation agreement between PT Bayu Putra Sentosa ("BPS") and the Company are based on notarial deed No. 24 dated March 15, 2016 made before Notary Bun Hai S.H., M.Kn., and has been amended based on notarial deed No. 20 dated June 19, 2019 made before Notary Bun Hai S.H., M.Kn. The parties agreed to collaborate to conduct housing construction on a portion of land owned by BPS with a land area of 18,359.580 M² located in Sei Panas, Batam City - Batu Ampar, Provinsi Kepulauan Riau.

The number of housing units that must be built by the Company is 100 (one hundred) units with the following types: (i) Type 98/112 as many as 28 (twenty eight) units, (ii) Type 78/90 as many as 72 (seventy two) unit.

The period of completion of the construction of The Monde Signature housing is 5 (five) years from March 15, 2016 until March 15, 2021 and can be extended for 2 (two) years or the maximum period until the end of this cooperation agreement.

The profit generated by the cooperation distributed to the parties is determined by profit and loss sharing scheme, with BPS get 35% and the Company earn 65%.

As of December 31, 2020 the number of units that had been sold was 78 units out of a total of 100 units built.

De Monde Bay Residence Project

De Monde Bay Residence project was established under a cooperation agreement between BPP and the Company are based on notarial deed No. 40 dated December 14, 2018 made before Notary Bun Hai S.H., M.Kn. The parties agreed to collaborate to conduct Housing and Shophouses construction on a portion of land owned by BPP with a land area of 40,416.1 M² located in Pasir Putih Kawasan Mega Wisata New Ocarina, Batam City, Kecamatan Bengkong, Kelurahan Sadai, Provinsi Kepulauan Riau.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

a. Persediaan Real Estate (lanjutan)

Proyek De Monde Bay Residence (lanjutan)

Jumlah unit Rumah yang harus dibangun oleh Perusahaan adalah sebanyak 101 (seratus satu) unit dengan tipe sebagai berikut: (i) Tipe 72/120 sebanyak 30 (tiga puluh) unit, (ii) Tipe 72/184 sebanyak 7 (tujuh) unit, (iii) Tipe 62/105 sebanyak 64 (enam puluh) unit dan jumlah unit Rumah Toko (Ruko) yang harus dibangun Perusahaan adalah sebanyak 34 (tiga puluh empat) unit.

Jangka waktu penyelesaian pembangunan De Monde Bay Residence adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak dikeluarkannya sertifikat hak atas tanah dan Izin Mendirikan Bangunan (IMB).

Keuntungan yang dihasilkan dari kerjasama akan dibagikan kepada para pihak ditentukan dengan skema *profit and loss sharing* dengan BPP mendapatkan 35% dan Perusahaan mendapatkan 65%.

Sampai dengan 31 Desember 2020 jumlah unit yang terjual terdiri dari 91 unit rumah dari 101 unit rumah yang dibangun dan 2 unit ruko dari 34 unit ruko yang dibangun.

Proyek De Diamond Residence II

Proyek De Diamond Residence II didirikan atas dasar perjanjian kerjasama antara PT Inti Permata Jaya ("IPJ") dan Perusahaan berdasarkan akta No. 13 tanggal 7 September 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Andreas Timothy S.H., M.Kn. Perjanjian kerjasama ini bertujuan untuk melakukan pembangunan diatas sebagian tanah milik IPJ seluas 9.414 M² yang berlokasi di Batam Centre, Kota Batam, Kecamatan Batam Kota, Kelurahan Belian, Provinsi Kepulauan Riau.

Jumlah unit yang harus dibangun oleh Perusahaan adalah sebanyak 50 (lima puluh) unit dengan tipe sebagai berikut : (i) Tipe 72 sebanyak 29 (dua puluh sembilan) unit dan (ii) Tipe 60 sebanyak 21 (dua puluh satu) unit.

7. INVENTORIES (continued)

a. Real Estate Inventories (continued)

De Monde Bay Residence Project (continued)

The number of Housing units that must be built by the Company is 101 (one hundred one) units with the following types: (i) Type 72/120 as many as 30 (thirty) units, (ii) Type 72/184 as many as 7 (seven) unit, (iii) Type 62/105 as many as 64 (sixty four) unit and the number of Shophouses units that must be build by the Company is 34 (thirty four) unit.

The period of completion of the construction of De Monde Bay Residence is 5 (five) years as of the issuance of the land rights certificate and Building Permit.

The profit generated by the cooperation distributed to the parties is determined by profit and loss sharing scheme, with BPP get 35% and the Company earn 65%.

As of December 31, 2020 the number of units sold consisted of 91 housing units out of 101 housing units being built and 2 housing units out of 34 shop houses being built.

De Diamond Residence II Project

De Diamond Residence II project was established under a cooperation agreement between PT Inti Permata Jaya ("IPJ") and the Company based on notarial deed No. 13 dated September 7, 2017 made before Notary, Andreas Timothy S.H., M.Kn. This cooperation agreement aims to conduct the construction on a portion of land owned by IPJ with a land area of 9,414 M² located in Batam Centre, Batam City, Kecamatan Batam Kota, Kelurahan Belian, Provinsi Kepulauan Riau.

The number of units that must be built by the Company is 50 (fifty) units with the following types: (i) Type 72 as many as 29 (twenty nine) units and (ii) Type 60 as many as 21 (twenty one) units.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

a. Persediaan Real Estate (lanjutan)

Proyek De Diamond Residence II (lanjutan)

Jangka waktu penyelesaian pembangunan De Diamond Residence II adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak diterbitkannya Izin Mendirikan Bangunan (IMB).

Keuntungan yang dihasilkan dari kerjasama akan dibagikan kepada para pihak ditentukan dengan skema *profit and loss sharing* dengan IPJ mendapatkan 35% dan Perusahaan mendapatkan 65%.

Sampai dengan 31 Desember 2020 jumlah unit yang telah terjual adalah 26 unit dari total 50 unit yang dibangun.

Proyek De Monde Junction

Proyek De Monde Junction didirikan atas dasar perjanjian kerja sama antara BPP dan Perusahaan berdasarkan akta No. 46 tanggal 18 September 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Bun Hai S.H., M.Kn. Para pihak sepakat melakukan kerjasama untuk melakukan pembangunan Rumah Toko (Ruko) diatas sebagian tanah milik BPP dengan luas tanah sebesar 13.695 M² yang berlokasi di Teluk Tering, Kota Batam – Batam, Provinsi Kepulauan Riau.

Jumlah unit Rumah Toko (Ruko) yang harus dibangun oleh Perusahaan adalah sebanyak 32 (tiga puluh dua) unit.

Jangka waktu penyelesaian pembangunan De Monde Junction adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak akta perjanjian ini ditandatangani dan dapat diperpanjang selama 2 (dua) tahun atau maksimal hingga berakhirnya jangka waktu perjanjian kerjasama ini.

Keuntungan yang dihasilkan dari kerjasama akan dibagikan kepada para pihak ditentukan dengan skema *profit and loss sharing* dengan BPP mendapatkan 38% dan Perusahaan mendapatkan 62%.

Sampai dengan 31 Desember 2020 jumlah unit yang telah terjual adalah 17 unit dari total 32 unit yang dibangun.

7. INVENTORIES (continued)

a. Real Estate Inventories (continued)

De Diamond Residence II Project (continued)

The period of completion of the construction of De Diamond Residence II is 36 (thirty six) months as of the issuance of the Building Permit.

The profit generated by the cooperation distributed to the parties is determined by profit and loss sharing scheme, with IPJ get 35% and the Company earn 65%.

As of December 31, 2020 the number of units that had been sold was 26 units out of a total of 50 units built.

De Monde Junction Project

De Monde Junction project was established under a cooperation agreement between BPP and the Company are based on notarial deed No. 46 dated September 18, 2019 made before Notary Bun Hai S.H., M.Kn. The parties agreed to collaborate to conduct Shophouses construction on a portion of land owned by BPP with a land area of 13,695 M² located in Teluk Tering, Batam City – Batam, Provinsi Kepulauan Riau.

The number of Shophouses units that must be built by the Company is 32 (thirty two) units.

The period of completion of the construction of De Monde Junction is 3 (three) years from the date this agreement was signed and can be extended for 2 (two) years or the maximum period until the end of this cooperation agreement.

The profit generated by the cooperation distributed to the parties is determined by profit and loss sharing scheme, with BPP get 38% and the Company earn 62%.

As of December 31, 2020 the number of units that had been sold was 17 units out of a total of 32 units built.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

a. Persediaan Real Estate (lanjutan)

Proyek Permata Residences

Proyek Permata Residences merupakan proyek pembangunan apartemen oleh Perusahaan yang terletak di Baloi Indah, Lubuk Baja dengan luas 1.000 M². Berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No.04106 atas nama Perusahaan.

Jumlah unit yang harus dibangun oleh Perusahaan adalah sebanyak 292 (dua ratus Sembilan puluh dua) unit dengan tipe sebagai berikut : (i) Tipe A sebanyak 194 (seratus sembilan puluh empat) unit (ii) Tipe B sebanyak 15 (lima belas) unit (iii) Tipe C sebanyak 15 (lima belas) unit (iv) Tipe D sebanyak 30 (tiga puluh) unit (v) Tipe E sebanyak 15 (lima belas) unit (vi) Tipe F sebanyak 15 (limabelas) unit dan (vii) Tipe G sebanyak 8 (delapan) unit.

Sampai dengan 31 Desember 2020 jumlah unit yang telah terjual adalah sebanyak 211 unit dari 292 unit yang dibangun.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan Perusahaan atas Proyek Permata Residences dijasikan sebagai jaminan atas pinjaman bank. (Catatan 15)

b. Tanah yang Akan Dikembangkan

Persedian yang termasuk dalam aset tidak lancar merupakan persediaan atas tanah yang akan dikembangkan. Rincian tanah yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Tanah yang dimiliki oleh PT Puri Karya Bersama berlokasi di Sei Panas, Batu Ampar, berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No.7744 dan No. 7743 atas nama PT Puri Karya Bersama. dengan luas 23.070 M² dan 20.460 M².
2. Tanah yang dimiliki oleh Perusahaan yang terletak di Sei Panas, Batu Ampar dengan luas 6.000 M². Berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No.03802 atas nama Perusahaan.

7. INVENTORIES (continued)

a. Real Estate Inventories (continued)

The Permata Residences Project

The Permata Residences project is an apartment development project by the Company that located in Baloi Indah, Lubuk Baja with an area of 1,000 M². Based on the Right to Building Certificate (SHGB) No. 04106 on behalf of the Company.

The number of units that must be built by the Company is 292 (two hundred and ninety two) units with the following types: (i) Type A is 194 (one hundred ninety four) units (ii) Type B is 15 (fifteen) units (iii) Type C as many as 15 (fifteen) units (iv) Type D as many as 30 (thirty) units (v) Type E as many as 15 (fifteen) units (vi) Type F as many as 15 (fifteen) units and (vii) Type G as many as 8 (eight) units.

As of December 31, 2020 the number of units that had been sold was 211 units out of the 292 units built.

On December 31, 2020 The Company inventory's of Permata Residences Projects used as collateral for loan bank. (Note 15)

b. Land For Development

Inventories which is included non-current assets is a land for development. Details of land for development are as follows:

1. *The land owned by PT Puri Karya Bersama located in Sei Panas, Batu Ampar. Based on Letter of Building Use Rights (SHGB) No. 7744 and No.7743 in the name of PT Puri Karya Bersama with land area 23,070 M² and 20,460 M².*
2. *The land owned by the Company's located in Sei Panas, Batu Ampar with land area 6,000 M². Based on Letter of Building Use Rights (SHGB) No. 03802 in the name of the Company.*

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

b. Tanah yang Akan Dikembangkan (lanjutan)

Saldo tanah yang akan dikembangkan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp13.456.540.069 dan Rp60.229.975.569.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tanah yang akan dikembangkan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank. (Catatan 15)

Per 31 Desember 2020 aset tanah yang akan dikembangkan milik PT Puri Karya Bersama telah direklasifikasi pada persediaan lancar sejalan dengan progres pekerjaan yang telah dimulai dalam rangka pembangunan proyek Monde City.

7. INVENTORIES (continued)

b. Land For Development (continued)

The balance of land for development for the period ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp13,456,540,069 and Rp60,229,975,569.

On December 31, 2020 The Company land for development used as collateral for loan bank. (Note 15)

As of December 31, 2020, the land assets for development owned by PT Puri Karya Bersama have been reclassified to current inventory in line with the progress of the work that has started in the context of the construction of the Monde City project.

8. UANG MUKA

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

8. ADVANCE PAYMENTS

The details of advance payments are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Uang Muka Operasional	455.410.575	300.000.000	Operational Advance
Uang Muka Pembelian Aset	-	290.500.000	Asset Purchase Advance
Jumlah Uang Muka	455.410.575	590.500.000	Total Advance Payments

Uang muka pembelian aset tahun 2019 sebesar Rp290.500.000 merupakan uang muka atas pembelian ERP System kepada SGEEDE dengan nilai kontrak sebesar Rp390.000.0000.

Asset purchase advance in 2019 amounted to Rp290,500,000 represent advances for the purchase of ERP Systems to SGEEDE with contract amounting to Rp390,000,000.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

9. PREPAID EXPENSE

The details of prepaid expense are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Komisi	210.049.557	1.228.610.006	Commission
Sewa	80.473.171	62.500.000	Rent
Asuransi	38.048.404	71.070.801	Insurance
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	328.571.132	1.362.180.807	Total Prepaid Expense

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

31 Desember/ December 31, 2020				<i>Acquisition Cost Direct Ownership:</i>	
<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>		
Harga Perolehan					
Kepemilikan					
Langsung:					
Partisi	1.079.669.439	-	-	1.079.669.439 <i>Partition</i>	
Peralatan kantor	1.302.650.435	63.593.000	-	1.366.243.435 <i>Office Equipment</i>	
Peralatan proyek	1.378.174.000	-	-	1.378.174.000 <i>Project Equipment</i>	
Kendaraan	691.400.000	-	-	691.400.000 <i>Vehicles</i>	
Jumlah	4.451.893.874	63.593.000	-	4.515.486.874 <i>Total</i>	
Akumulasi					
Penyusutan					
Kepemilikan					
Langsung:					
Partisi	415.300.698	269.917.380	-	685.218.078 <i>Partition</i>	
Inventaris kantor	440.929.239	227.146.220	-	668.075.459 <i>Office Equipment</i>	
Peralatan proyek	14.355.979	172.271.750	-	186.627.729 <i>Project Equipment</i>	
Kendaraan	175.985.419	86.425.006	-	262.410.425 <i>Vehicles</i>	
Jumlah	1.046.571.335	755.760.356		1.802.331.691 <i>Total</i>	
Nilai Buku	3.405.322.539			2.713.155.183 <i>Book value</i>	
31 Desember/ December 31, 2019					
<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>		
Harga Perolehan					
Kepemilikan					
Langsung:					
Partisi	1.079.669.439	-	-	1.079.669.439 <i>Partition</i>	
Peralatan kantor	1.162.948.700	139.701.735	-	1.302.650.435 <i>Office Equipment</i>	
Peralatan proyek	-	1.378.174.000	-	1.378.174.000 <i>Project Equipment</i>	
Kendaraan	616.400.000	75.000.000	-	691.400.000 <i>Vehicles</i>	
Jumlah	2.859.018.139	1.592.875.735		4.451.893.874 <i>Total</i>	

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets are as follows: (continued)

31 Desember/ December 31, 2019			
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Akumulasi			
Penyusutan			
Kepemilikan			
Langsung :			
Partisi	145.383.330	269.917.368	- 415.300.698
Inventaris kantor	207.078.634	233.850.605	- 440.929.239
Peralatan proyek	-	14.355.979	- 14.355.979
Kendaraan	95.810.416	80.175.003	- 175.985.419
Jumlah	448.272.380	598.298.955	- 1.046.571.335
Nilai Buku	2.410.745.759		3.405.322.539
Accumulated Depreciation Direct Ownership :			
Partition Office Equipment Project Equipment Vehicles Total			
Book value			

Aset tetap partisi merupakan biaya-biaya renovasi atas pembuatan partisi bangunan kantor yang berlokasi di Komplek Ruko Mahkota Raya Blok D No. 12A Batam Center, Batam yang digunakan sebagai *head office* dan bangunan tersebut disewa dari pihak berelasi.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp755.760.356 dan Rp598.298.955 dibebankan ke beban umum dan administrasi pada catatan 27.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Tidak terdapat aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan serta aset tetap yang tidak digunakan sementara oleh Perseroan per 31 Desember 2020 dan 2019.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

Partition of fixed assets represent renovation costs for making office building partitions located in Ruko Mahkota Raya Blok D No. 12A Batam Center, Batam used as head office and the building is rented from related parties.

Depreciation expense for the period years December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp755,760,356 and Rp598,298,955 charged to general and administrative expenses see note 27.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period.

There are no fixed assets which Fully depreciation and still used and fixed assets no used temporary by the Company as of December 31, 2020 and 2019.

Based on the review, the Group's management believes there is no situation or circumstances indicate impairment of fixed assets.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TAK BERWUJUD

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

11. INTANGIBLE ASSETS

The details of intangible assets are as follows:

31 Desember/ December 31, 2020				<i>Acquisition Cost</i>
<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Harga Perolehan				
Software	38.102.154	404.400.000	-	442.502.154
	38.102.154	404.400.000	-	442.502.154
Akumulasi Amortisasi				
Software	28.589.050	32.131.850	-	60.720.900
	28.589.050	32.131.850	-	60.720.900
Jumlah	9.513.104			381.781.254
31 Desember/ December 31, 2019				<i>Total</i>
<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Harga Perolehan				
Software	38.102.154	-	-	38.102.154
	38.102.154	-	-	38.102.154
Akumulasi Amortisasi				
Software	19.063.512	9.525.538	-	28.589.050
	19.063.512	9.525.538	-	28.589.050
Jumlah	19.038.642			9.513.104

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp32.131.850 dan Rp9.525.538 dibebankan ke beban umum dan administrasi pada catatan 27.

Amortization expense for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp32,131,850 and Rp9,525,538 charged to general and administrative expenses on notes 27.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan pajak atas Pajak Penghasilan (PPh) pasal 4 (2). Saldo pajak dibayar dimuka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp2.030.410.011 dan Rp2.773.929.826.

12. TAXATION

a. Prepaid Tax

Prepaid taxes is a tax on Income Tax Article 4 (2). The balances of prepaid tax for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp2,030,410,011 and Rp2,773,929,826.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

b. Tax Payables

The details of tax payables are as follows:

	31 Desember/ Desember 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PPh Pasal 4 (2)	209.673.306	321.214.522	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
PPh Pasal 21	31.225.194	47.651.295	<i>Income Tax Article 21</i>
PPh Pasal 29	11.535.202	24.840.097	<i>Income Tax Article 29</i>
PPh Pasal 23	895.880	20.422.394	<i>Income Tax Article 23</i>
Jumlah Utang Pajak	253.329.582	414.128.308	Total Tax Payable

c. Pajak Final

Perhitungan pajak final adalah sebagai berikut:

c. Final Tax

Calculation of final taxes are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
Pendapatan Yang Dikenakan Pajak Final Pada Tarif Pajak Yang Berlaku:			<i>Income Subject To Final Tax At The Applicable Tax Rate:</i>
Perusahaan	76.565.485.675	72.352.315.390	<i>Company</i>
	76.565.485.675	72.352.315.390	
Beban Pajak Penghasilan – Periode Berjalan:			<i>Income Tax Expenses - Current Period:</i>
Perusahaan	3.010.846.896	2.882.660.019	<i>Company</i>
Jumlah Beban Pajak Final	3.010.846.896	2.882.660.019	Total Final Tax Expenses

Pajak final untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp3.010.846.896 dan Rp2.882.660.019 merupakan PPh final atas penjualan rumah.

The final tax for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp3,010,846,896 and Rp2,882,660,019 representing the final PPh on the sale of houses.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Beban Pajak Penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Entitas Induk			Parent Entity
Laba Setelah Pajak Final konsolidasian	7.320.212.487	11.977.192.757	Consolidated Profit After Final Tax
Rugi Entitas Anak Setelah Pajak Final	20.475.084	33.469.522	Subsidiaries Loss After Final Tax
Laba Induk Setelah Pajak Final	7.340.687.571	12.010.662.279	Parent Profit After Final Tax
Beda Waktu:			Temporary Differences:
Imbalan Kerja	204.018.618	149.181.104	Employee Benefit
Jumlah Beda Waktu	204.018.618	149.181.104	Total Temporary Differences
Beda Tetap:			Permanent Differences:
Penghasilan yang telah Dikenakan PPh Final	(76.565.485.675)	(72.352.315.390)	Income Subject To Final Tax
Beban Sehubungan Dengan Penghasilan Yang Telah Dikenakan PPh Final	66.108.397.513	57.569.530.488	Expense In Connection With Income Subject To Final Tax
Beban Pajak Final	3.010.846.896	2.882.660.019	Final Tax Expense
Bunga dan Jasa Giro	(40.789.007)	(152.675.845)	Interest and Current Account
Jumlah Beda Tetap	(7.487.030.273)	(12.052.800.728)	Total Permanent Differences
Laba Kena Pajak	57.675.916	107.042.655	Estimated Fiscal Income Rounded
Dibulatkan	57.676.000	107.043.000	
Pajak Kini	12.688.720	26.760.500	Current Tax
Kredit Pajak:			Credit Tax:
PPh Pasal 23	1.153.518	1.920.403	Income Tax Article 23
Jumlah Kredit Pajak	1.153.518	1.920.403	Total Credit Tax
PPh Pasal 29	11.535.202	24.840.097	Income Tax Article 29

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 diatas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunannya dapat sama atau berubah.

Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2020 above is a provisional calculating made for accounting purposes and when the Company submits its Annual Tax Return (SPT) can be the same or changed.

The Tax administration may determine or amend the tax liability within 5 (five) years from the date the tax becomes due.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Lain-lain

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 01 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai dari tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

Perusahaan telah menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak dengan rincian sebagai berikut:

Tahun 2020

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP/ STP Number	Tanggal Terbit STP/ STP Issued Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah/ Amount	Tanggal Bayar/ Date Paid
Feb 2017	00087/140/17/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	20.932.991	29 Apr 2020
Feb 2017	00087/140/17/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	5.102	29 Apr 2020
Mar 2017	00088/140/17/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	17.920.354	29 Apr 2020
Apr 2017	00089/140/17/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	14.497.804	29 Apr 2020
Mei 2017	00090/140/17/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	14.760.698	29 Apr 2020
Jun 2017	00091/140/17/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	11.427.634	29 Apr 2020
Jul 2017	00092/140/17/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	19.287.331	29 Apr 2020
Agt 2017	00093/140/17/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	18.153.684	29 Apr 2020
Sep 2017	00094/140/17/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	17.357.310	29 Apr 2020
Okt 2017	00095/140/17/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	24.245.797	29 Apr 2020
Nov 2017	00096/140/17/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	41.610.778	29 Apr 2020
Des 2017	00097/140/17/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	22.184.865	29 Apr 2020
Des 2017	00097/140/17/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	891.076	29 Apr 2020
Jan 2018	00154/140/18/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	17.599.763	29 Apr 2020
Feb 2018	00155/140/18/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	20.924.928	29 Apr 2020
Mar 2018	00156/140/18/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	26.295.945	29 Apr 2020
Apr 2018	00157/140/18/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	35.443.867	29 Apr 2020
Mei 2018	00158/140/18/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	41.659.460	29 Apr 2020
Jun 2018	00159/140/18/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	20.081.649	29 Apr 2020

12. TAXATION (continued)

e. Others

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in lieu of the Republic of Indonesia Law No. 01 Year 2020 which stipulates, among other things, a reduction in the tax rate of domestic corporate taxpayers and permanent establishment from 25% to 22% for the 2020 tax year and 2021 and 20% starting from the tax year 2022 onwards, and further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

The new tax rate will be used as a reference for measuring current and deferred tax assets and liabilities starting from the date of enactment of the regulation, which is March 31, 2020.

The company has received Notice of Tax Collection from Directorate General of Taxes as follows:

Year 2020

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. **Lain-lain (lanjutan)**

Perusahaan telah menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun 2020 (lanjutan)

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP/ STP Number	Tanggal Terbit STP/ STP Issued Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah/ Amount	Tanggal Bayar/ Date Paid
Jul 2018	00160/140/18/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	52.707.329	29 Apr 2020
Agt 2018	00161/140/18/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	32.552.466	29 Apr 2020
Sep 2018	00162/140/18/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	24.061.876	29 Apr 2020
Okt 2018	00163/140/18/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	19.445.244	29 Apr 2020
Nov 2018	00164/140/18/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	17.385.580	29 Apr 2020
Des 2018	00165/140/18/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	26.271.610	29 Apr 2020
Jan 2019	00089/140/19/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	11.347.231	23 Mar 2020
Feb 2019	00090/140/19/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	6.274.263	23 Mar 2020
Mar 2019	00091/140/19/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	8.336.843	23 Mar 2020
Apr 2019	00092/140/19/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	6.817.072	23 Mar 2020
Mei 2019	00093/140/19/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	6.392.609	23 Mar 2020
Jun 2019	00094/140/19/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	7.203.305	23 Mar 2020
Jul 2019	00095/140/19/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	3.937.253	23 Mar 2020
Agt 2019	00096/140/19/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	3.489.709	23 Mar 2020
						611.503.426

Tahun 2019

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP/ STP Number	Tanggal Terbit STP/ STP Issued Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah/ Amount	Tanggal Bayar/ Date Paid
Des 2018	00048/140/18/225/19	8 Apr 2019	7 Mei 2019	PPh 4(2)/ Article 4(2)	1.446.458	5 Feb 2020

13. BEBAN DITANGGUHKAN

Beban ditangguhkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp0 dan Rp913.000.000 merupakan biaya terkait Penawaran Umum Perdana Saham.

Per 31 Desember 2020, beban ditangguhkan telah direklasifikasi pada tambahan modal disetor. Berkaitan dengan telah selesainya Penawaran Umum Saham Perdana.

13. DEFERRED CHARGES

Deferred charge for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp0 and Rp913,000,000 representing costs related to the Initial Public Offering.

As of December 31, 2020, deferred charges have been reclassified as additional paid-in capital. In connection with the completion of the Initial Public Offering.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

14. ACCOUNT PAYABLES

The details of account payables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
PT Batamas Puri Permai	6.394.040.389	10.194.521.402	PT Batamas Puri Permai
PT Putra Global Sukses	<u>1.099.111.184</u>	<u>760.147.700</u>	PT Putra Global Sukses
Jumlah Utang Usaha – Pihak Berelasi	7.493.151.573	10.954.669.102	Total Account Payables – Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Kaliban Bangun Perkasa	3.414.536.000	1.311.587.500	PT Kaliban Bangun Perkasa
PT Pratama Widya	1.344.029.636	1.643.086.817	PT Pratama Widya
PT Kaliban Inovasi Indonesia	1.215.090.000	666.400.000	PT Kaliban Inovasi Indonesia
PT Bayu Putra Sentosa	1.210.174.376	1.320.378.239	PT Bayu Putra Sentosa
PT Mega Sinergi Tirtatama	930.620.000	-	PT Mega Sinergi Tirtatama
PT Asean Karya Konstruksi	800.320.000	1.250.400.000	PT Asean Karya Konstruksi
PT Mahkota Hutama Permata	731.600.000	317.460.000	PT Mahkota Hutama Permata
PT Gerbang Sukses Karya	517.407.636	143.108.124	PT Gerbang Sukses Karya
Bong Tjian Thjoi	469.800.000	-	Bong Tjian Thjoi
PT Anugerah Limando Internusa	406.708.020	362.343.600	PT Anugerah Limando Internusa
PT Batindo Tatasentosa	367.848.200	-	PT Batindo Tatasentosa
CV Decintan	349.619.800	268.873.400	CV Decintan
Toko Sinar Agung	342.968.000	-	Toko Sinar Agung
PT Kaisar Sinar Hisash	270.706.847	-	PT Kaisar Sinar Hisash
PT Ishaq Kontraktor	239.500.000	-	PT Ishaq Kontraktor
PT Jeni Prima Putra	173.496.000	60.874.769	PT Jeni Prima Putra
PT Mitra Jaya Konstruksi	137.291.400	-	PT Mitra Jaya Konstruksi
PT Sumber Steel Jayatama	133.765.000	-	PT Sumber Steel Jayatama
PT Remicon Widyaprime	120.375.000	-	PT Remicon Widyaprime
Bun Hai Notaris	119.500.000	-	Bun Hai Notary
PT Inti Permata Jaya	94.716.062	154.475.500	PT Inti Permata Jaya
PT Putra Hezeki Prakarsa	-	259.597.500	PT Putra Hezeki Prakarsa
PT Maju Bersama Jaya	-	483.685.538	PT Maju Bersama Jaya
PT Karya Putra Kaliban	-	716.428.800	PT Karya Putra Kaliban
CV Asean Bangunan	-	138.520.000	CV Asean Bangunan
PT Mitramas Indoasia Sejahtera	-	187.840.000	PT Mitramas Indoasia Sejahtera
CV Andalan	-	157.500.000	CV Andalan
Vera Hoendrawati	-	103.210.200	Vera Hoendrawati
Lain-Lain (Dibawah Rp100.000.000)	587.768.651	290.836.650	Others (Below Rp100.000.000)
Jumlah Utang Usaha – Pihak Ketiga	13.977.840.628	9.836.606.637	Total Account Payables – Third Parties
Jumlah Utang Usaha	21.470.992.201	20.791.275.739	Total Account Payables

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Saldo utang usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 kepada PT Batamas Puri Permai, PT Bayu Putra Sentosa dan PT Inti Permata Jaya merupakan saldo utang atas bagi hasil kerjasama proyek The Monde Residence, The Monde Signature, De Monde Bay, De Diamond II dan De Monde Junction seperti yang diungkapkan pada catatan 32.

Analisis umur utang usaha disajikan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Lancar	7.698.930.830	20.791.275.739	Current
Lewat Jatuh Tempo:			Past Due:
1 - 30 Hari	9.283.209.765	-	1 – 30 Days
31 - 60 Hari	2.800.950.191	-	31 – 60 Days
61 - 90 hari	109.420.640	-	61 – 90 Days
Lebih Dari 90 Hari	1.578.480.775	-	More Than 90 Days
Jumlah Utang Usaha	21.470.992.201	20.791.275.739	Total Account Payables

15. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Utang Bank	5.000.000.000	-	Total Bank Loan

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 02/TAM/PK-KMK/2020 tanggal 20 Februari 2020, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BNI. Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BNI terdiri atas:

Jenis dan Total Fasilitas:

1. Nama Fasilitas : Pembiayaan Modal Kerja dan Derivative Line
2. Plafond Rp5.000.000.000.
3. Tujuan : Modal Kerja.
4. Sifat Kredit : Rekening Koran Terbatas/ Revolving
5. Jangka Waktu Kredit : 12 Bulan (20 Februari 2020 s.d 19 Februari 2021)
6. Tingkat Bunga : 11,75% per tahun.
7. Denda : 5% per tahun.
8. Provisi dan Administrasi bank: 0,3%

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Based on the Credit Agreement Letter No. 02/TAM/PK0KMK/2020 dated February 20, 2020, the Company's obtained several credit facilities from BNI. Credit facilities obtained by the Company from BNI consist of:

Types and Total Facilities:

1. Name of Facility: Working Capital Financing and Derivative Line
2. Plafond Rp5,000,000,000.
3. Purpose : Working Capital.
4. Type of Credit : Plafond/ Revolving
5. The Loan Period: 12 Months (February 20, 2020 until February 19, 2021)
6. Interest rate : 11.75% per year.
7. Penalty : 5% per year
8. Bank Provision and Administration: 0.3%

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 03/TAM/PK-KMK/2020 tanggal 20 Februari 2020, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BNI. Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BNI terdiri atas:

Jenis dan Total Fasilitas:

1. Nama Fasilitas : Pembiayaan Modal Kerja dan Derivative Line
2. Plafond Rp30.000.000.000.
3. Tujuan : Modal Kerja untuk pembangunan Apartemen Permata Residences.
4. Sifat Kredit : Aflopend
5. Jangka Waktu Kredit : 48 Bulan (20 Februari 2020 s.d 19 Februari 2024)
6. Tingkat Bunga : 11,75% per tahun.
7. Denda : 5% per tahun.
8. Provisi dan Administrasi bank : 0,3%

Jaminan atas kedua perjanjian utang bank tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sertifikat Hak Milik No. 03802/Sadai atas tanah luas 6.000 M² yang terletak di Kelurahan Sadai Kecamatan Bengkong, Kota Batam, atas nama PT Puri Global Sukses.
2. Sertifikat Hak Milik No. 04106/ Baloi Indah atas satuan rumah tanah dan bangunan dalam proses dengan luas 1.000 M² yang terletak di Kelurahan Baloi Indah, Kecamatan Lubuk Baja, Kota Batam, atas nama PT Puri Global Sukses.
3. Bangunan Apartemen Permata Residences sesuai nilai RAB senilai Rp68.530.944.838.
4. Jaminan pribadi oleh Helli Saputra, Eko Saputro Wijaya, David Tantri dan Wagiman selaku pengurus dan pemegang saham PT Puri Global Sukses.

16. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang atas pinjaman non operasional kepada pihak ketiga dan jaminan renovasi rumah proyek The Monde Residence dan The Monde Signature. Saldo utang lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp54.287.827 dan Rp220.000.000.

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (continued)

Based on the Credit Agreement Letter No. 03/TAM/PK0KM/2020 dated February 20, 2020, the Company's obtained several credit facilities from BNI. Credit facilities obtained by the Company from BNI consist of:

Types and Total Facilities:

1. Name of Facility: Working Capital Financing and Derivative Line
2. Plafond Rp30,000,000,000.
3. Purpose : Working Capital for Permata Residences Apartment.
4. Type of Credit : Aflopend
5. The Loan Period: 48 Months (February 20, 2020 until February 19, 2024)
6. Interest rate : 11.75% per year.
7. Penalty : 5% per year
8. Bank Provision and Administration : 0.3%

The collateral for the two bank loan agreements are as follows:

1. Ownership Certificate No. 03802/Sadai for land with an area of 6.000 M² located on Kelurahan Sadai, Kecamatan Bengkong, Kota Batam, on behalf of PT Puri Global Sukses.
2. Ownership Certificate No. 04106/ Baloi Indah for a land and building in progress with an area of 1.000 M² located on Kelurahan Baloi Indah, Kecamatan Lubuk Baja, Kota Batam, on behalf of PT Puri Global Sukses.
3. Building of Permata Residences Apartment accordance to RAB amounting to Rp68,530,944,838.
4. The personal guarantee by Helli Saputra, Eko Saputro Wijaya, David Tantri and Wagiman as of director and stockholder PT Puri Global Sukses.

16. OTHER PAYABLES

Other payables represents the Company's debt non-operating loans to third parties and guaranteed renovation of The Monde Residence and The Monde Signature project house. The balance of other payables for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp54,287,827 and Rp220,000,000.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Gaji dan Tunjangan	140.257.500	131.875.800	Salary and Allowance
Jasa Profesional	-	280.500.000	Professional Fee
Sewa	-	10.392.100	Rent
Jumlah Beban Akrual	140.257.500	422.767.900	Total Accrued Expenses

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian utang pemberian konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Rupiah			Rupiah
PT Maybank Indonesia Finance	-	44.432.788	PT Maybank Indonesia Finance
Jumlah Utang Pembiayaan Konsumen	-	44.432.788	Total Consumer Financing Payables
Dikurangi: Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	-	44.432.788	Less: Current Portion Of Long Term Liabilities Due Within One Year
Liabilitas Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Lebih Dari Satu Tahun	-	-	Long Term Liabilities Due In More Than One Year

PT Maybank Indonesia Finance

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp128.232.000, yang disetujui oleh PT Maybank Indonesia Finance sebagaimana termuat dalam Perjanjian No. 57601180770 tanggal 12 November 2018 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

Harga Kendaraan	:	Rp188.000.000	:	Cost of Vehicle
Hutang	:	Rp128.232.000	:	Payables
Angsuran Per Bulan	:	Rp5.343.000	:	Installments Per Month
Jangka Waktu	:	24 Bulan/ Months	:	Term of Credit

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan atas uang muka penjualan perumahan dan apartemen, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Permata Residences	19.175.283.777	15.029.158.072
De Monde Bay	13.997.120.832	16.691.448.484
De Monde Junction	12.328.716.203	10.465.428.445
The Monde Signature	8.166.653.985	16.300.991.568
De Diamond II	2.790.480.224	1.666.394.600
The Monde Residence	2.338.365.115	17.470.424.046
Uang Pesanan Monde City	30.000.000	-
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	58.826.620.136	77.623.845.215

Pendapatan diterima dimuka merupakan uang muka penjualan unit apartemen, ruko dan perumahan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Mutasi penambahan dan pengurangan pendapatan diterima dimuka per proyek adalah sebagai berikut:

a. The Monde Residence

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo Awal	17.470.424.046	49.574.273.704
Penambahan	5.035.119.710	37.808.532.842
Diakui Sebagai Penjualan Periode Berjalan (Catatan 24)	(20.167.178.641)	(69.912.382.500)
Saldo Akhir	2.338.365.115	17.470.424.046

b. The Monde Signature

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo Awal	16.300.991.568	10.583.056.892
Penambahan	20.673.213.810	8.010.315.941
Diakui Sebagai Penjualan Periode Berjalan (Catatan 24)	(28.807.551.393)	(2.292.381.265)
Saldo Akhir	8.166.653.985	16.300.991.568

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UNEARNED REVENUE

Unearned revenue represents revenue on the down payment on the sale of housing and apartment, with details as follow:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Permata Residences	19.175.283.777	15.029.158.072	Permata Residences
De Monde Bay	13.997.120.832	16.691.448.484	De Monde Bay
De Monde Junction	12.328.716.203	10.465.428.445	De Monde Junction
The Monde Signature	8.166.653.985	16.300.991.568	The Monde Signature
De Diamond II	2.790.480.224	1.666.394.600	De Diamond II
The Monde Residence	2.338.365.115	17.470.424.046	The Monde Residence
Uang Pesanan Monde City	30.000.000	-	Order Payable Monde City
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	58.826.620.136	77.623.845.215	Total Unearned Revenue

Unearned revenue represent sale of apartment, shophouses and houses which have not yet met the criteria of revenue recognition.

Mutation of addition and reduction of unearned revenue per project are as follow:

a. The Monde Residence

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo Awal	17.470.424.046	49.574.273.704	Beginning Balance
Penambahan	5.035.119.710	37.808.532.842	Addition
Diakui Sebagai Penjualan Periode Berjalan (Catatan 24)	(20.167.178.641)	(69.912.382.500)	Sales During Period (Note 24)
Saldo Akhir	2.338.365.115	17.470.424.046	Ending Balance

b. The Monde Signature

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo Awal	16.300.991.568	10.583.056.892	Beginning Balance
Penambahan	20.673.213.810	8.010.315.941	Addition
Diakui Sebagai Penjualan Periode Berjalan (Catatan 24)	(28.807.551.393)	(2.292.381.265)	Sales During Period (Note 24)
Saldo Akhir	8.166.653.985	16.300.991.568	Ending Balance

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (lanjutan)

c. De Monde Bay

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo Awal	16.691.448.484	9.244.331.174	Beginning Balance
Penambahan	14.968.943.434	7.447.117.310	Addition
Diakui Sebagai Penjualan Periode Berjalan (Catatan 24)	(17.663.271.086)	-	Sales During Period (Note 24)
Saldo Akhir	13.997.120.832	16.691.448.484	Ending Balance

d. De Monde Junction

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo Awal	10.465.428.445	6.907.943.534	Beginning Balance
Penambahan	1.863.287.758	3.573.232.911	Addition
Diakui Sebagai Penjualan Periode Berjalan (Catatan 24)	-	(15.748.000)	Sales During Period (Note 24)
Saldo Akhir	12.328.716.203	10.465.428.445	Ending Balance

e. Permata Residences

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo Awal	15.029.158.072	3.026.348.850	Beginning Balance
Penambahan	4.325.329.455	12.112.239.222	Addition
Diakui Sebagai Penjualan Periode Berjalan (Catatan 24)	(179.203.750)	(109.430.000)	Sales During Period (Note 24)
Saldo Akhir	19.175.283.777	15.029.158.072	Ending Balance

Pengakuan penjualan atas pendapatan diterima dimuka proyek Permata Residences diperoleh dari pembatalan unit oleh pihak ketiga.

Sales recognition of unearned revenue of Permata Residences Project is obtained from the cancellation of the unit by a third party.

f. De Diamond II

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo Awal	1.666.394.600	544.049.350	Beginning Balance
Penambahan	1.275.633.124	1.122.345.250	Addition
Diakui Sebagai Penjualan Periode Berjalan (Catatan 24)	(151.547.500)	-	Sales During Period (Note 24)
Saldo Akhir	2.790.480.224	1.666.394.600	Ending Balance

Pengakuan penjualan atas pendapatan diterima dimuka proyek De Diamond II diperoleh dari pembatalan unit oleh pihak ketiga.

Sales recognition of unearned revenue of De Diamond II project is obtained from the cancellation of the unit by a third party.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (lanjutan)

g. Uang Pesanan Monde City

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo Awal	-	-	Beginning Balance
Penambahan	30.000.000	-	Addition
Saldo Akhir	30.000.000	-	Ending Balance

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 mengenai imbalan pasca kerja.

Perhitungan imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dilakukan aktuaris, yaitu PT Kompujasa Aktuaria Indonesia dengan No. 1358/TEK-AI/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 untuk melakukan perhitungan beban imbalan kerja seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Asumsi – asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

19. UNEARNED REVENUE (continued)

g. Order Payable Monde City

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Company provides employee benefits programs by the Employment Act No. 13/2003 regarding post employee benefit.

The cost of providing post-employment benefits on December 31, 2020 is calculated by PT Kompujasa Aktuaria with No. 1358/TEK-AI/XII/2020 dated December 31, 2020 are calculated by to perform calculations for employee benefits as required by PSAK No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits".

The basic assumptions used in determining the liability for post-retirement benefits for the years ended December 31, 2020 and 2019 as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Jumlah Peserta	23	23	Total Participant
Umur Pensiun Normal	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	Normal Retirement Age
Kenaikan Gaji (Per Tahun)	5,00%	5,00%	Salary Increase (Per Year)
Tingkat Bunga Diskonto (Per Tahun)	7,00%	8,00%	Discount Rate (Per Year)
Tingkat Kematian	TMI – 2011	TMI – 2011	Mortality Rate

Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Employee benefit liabilities which are presented in the statements of financial position was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kewajiban Awal Tahun	338.422.220	180.200.305	Net Liability At Beginning Of The Year
Jumlah Yang Dibebankan Ke Laba Rugi	204.018.618	149.181.104	Net Expense Recognized In The Income Statement
Beban (Pendapatan) Komprehensif Lainnya	(37.280.289)	9.040.811	The Recognized Of Other Comprehensive Income
Pembayaran Manfaat	(17.600.000)	-	Benefit Payment Loan
Liabilitas Akhir Periode	487.560.549	338.422.220	Liability at End of the Period

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui sebagai bagian dari beban usaha pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Beban Jasa Kini	176.944.840	133.864.078	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	27.073.778	15.317.026	<i>Interest Cost</i>
Jumlah	204.018.618	149.181.104	Total

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Employee benefit expenses which was presented in as part of operating expenses in statements of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Tingkat Diskonto			Initial Discount Rate
Tingkat Diskonto +1%	425.937.812	298.527.968	<i>Discount Rate +1%</i>
Tingkat Diskonto -1%	561.953.002	386.922.025	<i>Discount Rate -1%</i>
Tingkat Kenaikan Gaji			Future Salary Increment Rate
Tingkat Kenaikan Gaji +1%	562.724.842	387.932.904	<i>Salary Increment Rate +1%</i>
Tingkat Kenaikan Gaji -1%	424.324.025	297.141.371	<i>Salary Increment Rate -1%</i>

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

According to shareholders list from Securities Administration Bureau PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of the Company's shareholders was as follows:

31 Desember/ December 31, 2020

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Harga Per Lembar Saham/ Price of Shares	Jumlah/ Amount (Rp)	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)
PT Bumi Kreasi Baru	768.000.000	50	38.400.000.000	76,80%
Eko Saputro Wijaya	8.000.000	50	400.000.000	0,80%
David Tantri	8.000.000	50	400.000.000	0,80%
Helli Saputra	8.000.000	50	400.000.000	0,80%
Wagiman	8.000.000	50	400.000.000	0,80%
Masyarakat/ Society:				
- Ong Yick Sing	51.470.500	50	2.573.525.000	5,15%
- Lain-Lain (dibawah 5%)				
Others (under 5%)	148.529.500	50	7.426.475.000	14,85%
Jumlah	1.000.000.000		50.000.000.000	100,00%

Penawaran Umum Perdana

Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 200.000.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp170 per saham (angka penuh). Nilai penawaran umum perdana saham ini adalah sebesar Rp34.000.000.000. Perusahaan telah menerima dana hasil penawaran umum perdana saham bersih setelah dikurangi biaya emisi Rp2.947.460.000 adalah sebesar Rp31.052.540.000.

Initial Public Offering

The Company completed initial public offering of its 200,000,000 shares to the public at price Rp170 per share (full amount). The value of the initial public offering of the shares is Rp34,000,000,000. The Company received the proceeds from the initial public offering of shares after deducting the cost of issuance of Rp2,947,460,000 amounting to Rp31,052,540,000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Direksi Perusahaan No. 10 tanggal 23 November 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0197389.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 24 November 2020, menyatakan bahwa Para Pemegang Saham Perusahaan telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebanyak 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp10.000.000.000. Sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebanyak 1.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp50.000.000.000.

Based on the Deed of Circular Decree of the Company's Directors No. 10 dated November 23, 2020 made before the Notary Rahayu Ningsih, S.H in South Jakarta and has been approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0197389.AH.01.11. Year 2020 dated November 24, 2020, stated that the Shareholders of the Company have approved an increase in the Company's issued and fully paid in capital of 200,000,000 shares with a nominal value of Rp10,000,000,000. So that the issued and fully paid in capital of the Company becomes as much as 1,000,000,000 shares with a total nominal value of Rp50,000,000,000.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK (continued)

Composition of the Company's shareholders on December 31, 2019 was as follow:

31 Desember/ December 31, 2019

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Harga Per Lembar Saham/ Price of Shares	Jumlah/ Amount (Rp)	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)
PT Bumi Kreasi Baru	768.000.000	50	38.400.000.000	96,00%
Eko Saputro Wijaya	8.000.000	50	400.000.000	1,00%
David Tantri	8.000.000	50	400.000.000	1,00%
Helli Saputra	8.000.000	50	400.000.000	1,00%
Wagiman	8.000.000	50	400.000.000	1,00%
Jumlah	800.000.000		40.000.000.000	100%

Berdasarkan Akta Notaris No. 04 tanggal 5 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Rahayu Ningsih S.H., di Jakarta Selatan. Peningkatan modal tersebut berasal dari konversi hutang sebesar Rp5.600.000.000 dan setoran tunai sebesar Rp33.900.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Konversi utang pihak berelasi PT Bumi Kreasi Baru sebesar Rp4.020.000.000
- Konversi utang pihak berelasi Tn. Eko Saputro Wijaya sebesar Rp395.000.000
- Konversi utang pihak berelasi Tn. Helli Saputra sebesar Rp395.000.000
- Konversi utang pihak berelasi Tn. David Tantri sebesar Rp395.000.000
- Konversi utang pihak berelasi Tn. Wagiman sebesar Rp395.000.000
- Penyetoran tunai oleh PT Bumi Kreasi Baru sebesar Rp33.900.000.000.

Tujuan utama dari peningkatan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Based on Deed No. 04 dated December 5, 2019, prepared by notary Rahayu Ningsih S.H, in South Jakarta. The additional capital arise from bond conversion amounting to Rp5,600,000,000. And cash deposits amounting to Rp33,900,000,000 with details are as follow:

- Bond conversion related party of PT Bumi Kreasi Baru amounting to Rp4,020,000,000
- Bond conversion related party of Eko Saputro Wijaya in the amount of Rp395,000,000
- Bond conversion related party of Helli Saputra in the amount of Rp395,000,000
- Bond conversion related party of David Tantri in the amount of Rp395,000,000
- Bond conversion related party of Wagiman in the amount of Rp395,000,000
- Cash deposit of PT Bumi Kreasi Baru amounting to Rp33,900,000,000.

The primary objective of increasing the Company's capital is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimumkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap perusahaan dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

21. CAPITAL STOCK (continued)

The Company manages its equity to safeguard its ability to be regarded as a going concern in order to maximize its return to shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain optimal equity structure to reduce the cost of equity.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Details of additional paid in capital as of December 31, 2020 are as follows:

Harga Saham/ Share Price	Rp170 x 200.000.000 saham	34.000.000.000
Nilai Nominal Saham/ Nominal Value	Rp50 x 200.000.000 saham	(10.000.000.000)
Agio Saham – Penawaran Umum Perdana/ Share Premium – Initial Public Offering		24.000.000.000
Dikurangi: Biaya Emisi Saham/ Less: Share Issuance Cost		(2.947.460.000)
Jumlah Tambahan Modal Disetor Lainnya/ Total Additional Paid – In Capital		21.052.540.000

23. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan non pengendali atas aset bersih Entitas Anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas Anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

A Non-controlling interest is net assets of Subsidiary represents the share of minority shareholders in the net assets of Subsidiaries which are not fully owned by Company.

Rincian kepentingan non pengendali adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests were as follows:

31 Desember/ December 31, 2020

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bagian Atas Modal Saham/ Share In Capital Stock	Saldo Laba/(Defisit)/ Share In Retained Earning/(Deficit)	Laba(Rugi) Tahun Berjalan/ Net Profit For The Years	Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive	Jumlah/ Total
PT Puri Karya Bersama	27.720.000.000	(10.040.857)	(6.142.525)	-	27.703.816.618

31 Desember/ December 31, 2019

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bagian Atas Modal Saham/ Share In Capital Stock	Saldo Laba/(Defisit)/ Share In Retained Earning/(Deficit)	Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive	Jumlah/ Total
PT Puri Karya Bersama	14.700.000.000	(10.040.857)	-	14.689.959.143

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Rumah	75.820.719.507	72.329.941.765	Houses
Jumlah Pendapatan	75.820.719.507	72.329.941.765	Total Revenue

Pendapatan rumah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 December 2020 dan 2019 merupakan pendapatan atas penjualan rumah proyek The Monde Residence, The Monde Signature dan De Monde Bay kepada pihak ketiga dan pihak berelasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang memiliki persentase melebihi 10% dari total nilai Penjualan.

Tidak terdapat pengakuan penjualan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan penjualan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

24. REVENUE

The details of revenue were as follows:

Revenues houses for the years ended December 31, 2020 and 2019 represent revenues from cancellation of the sale of The Monde Residence, The Monde Signature and De Monde Bay project houses to third parties and related parties.

For the years ended December 31, 2020 and 2019 there are no sales to one customer who have percentage more than 10% of the total sales value.

There are no sales recognition that do not fill up the sales recognition criteria set by the Company.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Bangunan	39.886.392.094	37.855.645.663	Buildings
Infrastruktur	9.670.947.064	9.613.553.813	Infrastructure
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	49.557.339.158	47.469.199.476	Total Cost Of Revenue

Beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan beban pokok atas penjualan rumah Proyek The Monde Residence, The Monde Signature dan De Monde Bay.

25. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue were as follows:

Cost of revenue for the years ended December 31, 2020 and 2019 was the principal cost for the sale of The Monde Resicence, The Monde Signature and De Monde Bay project houses.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Rincian beban penjualan dan pemasaran adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Komisi	6.725.847.224	2.862.771.467	Commission
Iklan dan Promosi	1.323.448.283	405.439.416	Advertising and Promotion
Jumlah Penjualan dan Pemasaran	8.049.295.507	3.268.210.883	Total Sales and Marketing Expenses

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

26. SALES AND MARKETING EXPENSES

The details of sales and marketing expenses were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Gaji dan Tunjangan	4.107.082.298	3.199.346.011	Salaries and Allowance
Jasa Profesional	1.088.654.747	236.000.000	Profesional Fee
Penyusutan dan Amortisasi	787.892.206	607.824.493	Depreciation and Amortization
Pajak	627.549.194	-	Taxation
Jasa Keamanan dan Kebersihan	258.120.000	427.548.400	Security and Cleaning Service
Sewa	210.343.695	283.675.645	Rent
Imbalan Kerja	204.018.618	149.181.104	Employee Benefit
Perjalanan Dinas	190.160.656	363.529.205	Official Travel
Listrik, Air dan Telepon	138.908.131	157.903.545	Electricity, Water and Telephone
Penurunan Nilai Piutang	73.182.826	-	Allowance For Impairment Accounts
Alat Tulis Kantor dan Percetakan	35.442.750	51.211.500	Stationery and Printing
Asuransi	34.846.787	24.218.350	Insurance
Entertainment	2.081.697	95.822.144	Entertainment
Penghapusan piutang lain	-	637.660.400	Write off other receivable
Lain-Lain	719.857.905	659.752.379	Others
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	8.478.141.510	6.893.673.176	Total General and Administrative Expenses

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pendapatan Lain-Lain			Other Income
Pendapatan Jasa Giro	46.675.002	155.712.227	Income Of Current Account
Lain – Lain	<u>802.442.084</u>	<u>129.416.280</u>	Others
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	849.117.086	285.128.507	Total Others Income
 Beban Lain-Lain			 Other Expenses
Administrasi Bank	(29.519.940)	(30.943.101)	Bank Administration
Lain – Lain	<u>(224.481.096)</u>	<u>(93.190.860)</u>	Others
Jumlah Beban Lain-Lain	(254.001.036)	(124.133.961)	Total Others Expenses
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	595.116.050	160.994.546	Total Other Income

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran.

Other income represents penalty income for late installment payments.

29. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Sifat Hubungan dan Transaksi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Perseroan.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perseroan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationships And Transactions

The nature of related party relationships is mainly due to being under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Company.

There were no transactions with related parties either directly or indirectly related to the main business activities of the Company, which is defined as a conflict of interest transaction.

Terms and conditions of transactions with related parties except for other accounts with employees, have the same terms and conditions to third parties.

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Puri Global Manajemen	Memiliki Kesamaan Personil Manajemen Kunci/ Have A Common Key Management Personnel	Piutang Lain-Lain/ Other Receivable
PT Batamas Puri Permai	Memiliki Kesamaan Personil Manajemen Kunci/ Have A Common Key Management Personnel	Utang Usaha/ Account Payables
PT Putra Global Sukses	Memiliki Kesamaan Personil Manajemen Kunci/ Have A Common Key Management Personnel	Utang Usaha, Utang Pihak Berelasi/ Account Payables, Due To Related Parties
PT Bumi Kreasi Baru	Pemegang Saham/ Shareholder	Piutang lain-lain, Utang Pihak Berelasi, Modal/ Other Receivable, Due To Related Parties, Equity Due To Related Parties, Capital Stock
Tn. Eko Saputro Wijaya	Pemegang Saham/ Shareholder	Utang Pihak Berelasi, Modal/ Due To Related Parties, Capital Stock
Tn. David Tantri	Pemegang Saham/ Shareholder	Utang Pihak Berelasi, Modal/ Due To Related Parties, Capital Stock
Tn. Heli Saputra	Pemegang Saham/ Shareholder	Utang Pihak Berelasi, Modal/ Due To Related Parties, Capital Stock
Tn. Wagiman	Pemegang Saham/ Shareholder	Utang Pihak Berelasi, Modal/ Due To Related Parties, Capital Stock

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

On December 31, 2020 and 2019 balances and transactions with related parties were as follows:

a. Piutang Lain-Lain Pihak Berelasi

Rincian piutang lain-lain pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Other Receivable Due From Related Parties

The details of other receivable from related parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Karyawan	54.150.000	21.100.000	<i>Employee</i>
PT Bumi Kreasi Baru	-	367.500.000	<i>PT Bumi Kreasi Baru</i>
PT Puri Global Manajemen	-	192.200.000	<i>PT Puri Global Manajemen</i>
Jumlah Piutang Lain-Lain Pihak Berelasi	54.150.000	580.800.000	Total Other Receivable Due From Related Parties
Jumlah Aset	220.351.043.085	171.623.023.405	Total Assets
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0,02%	0,34%	Percentage To Total Assets

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

**NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Utang Usaha Pihak Berelasi

Rincian utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PT Batamas Puri Permai	6.394.040.389	10.194.521.402	<i>PT Batamas Puri Permai</i>
PT Putra Global Sukses	1.099.111.184	760.147.700	<i>PT Putra Global Sukses</i>
Jumlah Utang Usaha Pihak Berelasi	7.493.151.573	10.954.669.102	Total Account Payables Due To Related Parties
Jumlah Liabilitas	100.945.547.795	103.634.872.170	Total Liabilities
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	7,42%	10,57%	Percentage To Total Liabilities

c. Utang Pihak Berelasi

Rincian utang pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Due to Related Parties

The details of due to related parties were as follows :

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PT Bumi Kreasi Baru	14.712.500.000	2.580.000.000	<i>PT Bumi Kreasi Baru</i>
PT Putra Global Sukses	-	1.200.000.000	<i>PT Putra Global Sukses</i>
Jumlah Utang Pihak Berelasi	14.712.500.000	3.780.000.000	Total Due Related Parties
Jumlah Liabilitas	100.945.547.795	103.634.872.170	Total Liabilities
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	14,57%	3,65%	Percentage To Total Liabilities

Utang pihak berelasi merupakan pinjaman modal kerja, tidak dikenakan bunga. Pinjaman tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan 31 Agustus 2022.

Those due to related parties represent working capital loans, non-interest bearing transaction. The loan has a term until August 31, 2022.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

d. Kompensasi Manajemen Kunci

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2020

Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Pemegang Saham yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders as part of management	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management
Rp	Rp	Rp	Rp
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	500.930.263	150.000.000	-
Pesongan pemutusan hubungan kerja	-	-	-
Imbalan pascakerja	-	-	-
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-
Pembayaran berbasis saham	-	-	-

Salary and other
current benefit
of employees
Termination of
employment
relationship
Employment benefit
Noncurrent other of
employment benefit
Share-based payments
transactions

31 Desember/ December 31, 2019

Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Pemegang Saham yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders as part of management	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management
Rp	Rp	Rp	Rp
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	397.104.000	-	-
Pesongan pemutusan hubungan kerja	-	-	-
Imbalan pascakerja	-	-	-
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-
Pembayaran berbasis saham	-	-	-

Salary and other
current benefit
of employees
Termination of
employment
relationship
Employment benefit
Noncurrent other of
employment benefit
Share-based payments
transactions

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual liabilities. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company controls the credit risk by doing business relationships with other parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

31 Desember/ December 31, 2020

**Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/
Past Due But Not Impaired**

Belum Jatuh Tempo Atau Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Or Impaired	Kurang Dari 3 Bulan/ Less Than 3 Months	3 Bulan – 12 Bulan/ 3 Months – 12 Months	Lebih Dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/ Total
Kas dan Setara Kas/ Cash And Cash Equivalents	5.924.300.258	-	-	5.924.300.258
Piutang Usaha/ Account Receivable	3.439.849.753	-	-	3.439.849.753
Jumlah/ Total	9.364.150.011	-	-	9.364.150.011

31 Desember/ December 31, 2019

**Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/
Past Due But Not Impaired**

Belum Jatuh Tempo Atau Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Or Impaired	Kurang Dari 3 Bulan/ Less Than 3 Months	3 Bulan – 12 Bulan/ 3 Months – 12 Months	Lebih Dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/ Total
Kas dan Setara Kas/ Cash And Cash Equivalents	4.401.540.071	-	-	4.401.540.071
Piutang Usaha/ Account Receivable	1.565.656.718	-	-	1.565.656.718
Jumlah/ Total	5.967.196.789	-	-	5.967.196.789

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimumkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The following table analyze the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities and for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

31 Desember/ December 31, 2020

	Jatuh Tempo		Diatas
	1 Tahun/ Maturity of 1 Year	1 – 5 Tahun/ 1 – 5 Years	5 Tahun/ Over 5 Years
Jumlah/ Total			
Utang Usaha	21.470.992.201	21.470.992.201	-
Utang Pihak Berelasi	14.712.500.000	-	14.712.500.000
Jumlah	36.183.492.201	21.470.992.201	14.712.500.000
			<i>Account Payables Due to Related Parties Total</i>

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

	31 Desember/ December 31, 2019				<i>Total</i>	
	<i>Jumlah/ Total</i>	<i>Jatuh Tempo</i>	<i>Diatas</i>			
		<i>1 Tahun/ Maturity of 1 Year</i>	<i>1 – 5 Tahun/ 1 – 5 Years</i>	<i>5 Tahun/ Over 5 Years</i>		
Utang Usaha	20.791.275.739	20.791.275.739		-	-	
Utang Pembiayaan Konsumen	44.432.788	44.432.788		-	-	
Utang Pihak Berelasi	3.780.000.000	-	3.780.000.000	-	-	
Jumlah	24.615.708.527	20.835.708.527	3.780.000.000		Total	

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, “Pengukuran nilai wajar” mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 68, “Fair value measurement” requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- b. input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),

b. inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and

c. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		
	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
Aset Keuangan					
Kas Dan Setara Kas	5.924.300.258	5.924.300.258	4.401.540.071	4.401.540.071	Financial Assets
Piutang Usaha	3.439.849.753	3.439.849.753	1.565.656.718	1.565.656.718	Cash And Cash Equivalent
Piutang Lain-Lain	54.150.000	54.150.000	580.800.000	580.800.000	Account Receivables
Jumlah Aset Keuangan	9.418.300.011	9.418.300.011	6.547.996.789	6.547.996.789	Other Receivables
					Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					
Utang Usaha	21.470.992.201	21.470.992.201	20.791.275.739	20.791.275.739	Financial Liabilities
Pendapatan Diterima Dimuka	58.826.620.136	58.826.620.136	77.623.845.215	77.623.845.215	Account Payables
Utang Pembiayaan Konsumen	-	-	44.432.788	44.432.788	Unearned Revenue Consumer Financing Payables
Utang Pihak Berelasi	14.712.500.000	14.712.500.000	3.780.000.000	3.780.000.000	Due to Related Parties
Jumlah Liabilitas Keuangan	95.010.112.337	95.010.112.337	102.239.553.742	102.239.553.742	Total Financial Liabilities

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the period.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, proyeksi profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Permodalan (lanjutan)

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio gearing konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah modal. Pinjaman bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah pinjaman bersih.

Rasio pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 December/ December 31, 2019	
Jumlah liabilitas dikurangi:	100.945.547.795	103.634.872.170	Total Liabilities less:
Kas dan setara kas	(5.924.300.258)	(4.401.540.071)	Cash and cash equivalent
Liabilitas bersih	95.021.247.537	95.021.247.537	Net Liabilities
Jumlah ekuitas	119.405.495.290	67.988.151.235	Total Equity
Rasio Gearing	79,58%	145,96%	Gearing Ratio

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Di awal bulan Maret 2020, Pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan kasus yang dikonfirmasi terjangkit COVID-19 di Indonesia. Selanjutnya, pandemi ini juga berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Grup di beberapa aspek.

Manajemen telah menilai kemungkinan dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Grup, dan percaya bahwa tidak ada dampak negatif yang signifikan pada tanggal penandatanganan laporan keuangan. Lebih lanjut, durasi dan luasnya dampak dari pandemi COVID-19 bergantung pada perkembangan masa depan yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Grup akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

31. SEGMENT OPERASI

Grup memiliki kegiatan usaha sebagai pengembang properti berupa perumahan.

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK No.5 (revisi 2015) berdasarkan segmen usaha sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management (continued)

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest coverage. The gearing ratio is calculated as net borrowings divided by total capital. Net borrowings is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position plus net borrowings.

The ratios as at December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 December/ December 31, 2019	
Jumlah liabilitas dikurangi:	100.945.547.795	103.634.872.170	Total Liabilities less:
Kas dan setara kas	(5.924.300.258)	(4.401.540.071)	Cash and cash equivalent
Liabilitas bersih	95.021.247.537	95.021.247.537	Net Liabilities
Jumlah ekuitas	119.405.495.290	67.988.151.235	Total Equity
Rasio Gearing	79,58%	145,96%	Gearing Ratio

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across many countries including Indonesia. In early March 2020, the Indonesia Government officially announced the confirmed case of COVID-19 in Indonesia. Subsequently, this pandemic has also affected the business and economic activities of the Group to some extent.

Management has assessed the possible effects of COVID-19 on the Group's business and operation, and believes that there is no significant adverse impact as at the signing date of the financial statements. Further, the duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. The Group will continuously monitor the development of the COVID-19 pandemic and evaluate the impact.

31. SEGMENT OPERATION

The Group has business activities as a property developer in the form of housing.

The Group reported its segments based on PSAK No.5 (revised 2015) based on their businesses as follows:

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

31. SEGMENT OPERATION (continued)

	31 Desember/ December 31, 2020				
	Rumah/ Houses	Apartemen/ Apartment	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan	75.641.515.757	-	179.203.750	75.820.719.507	Revenues
Beban Pokok	(49.557.339.158)	-	-	(49.557.339.158)	Cost Of Revenue
Pendapatan					Gross Profit
Laba Bruto	26.084.176.599	-	179.203.750	26.263.380.349	
Beban Usaha	-	-	-	(16.527.437.017)	Operating Expenses
Pajak Penghasilan Final	(3.006.366.803)	-	(4.480.093)	(3.010.846.896)	Final Income Tax
Beban lain-lain	-	-	-	(254.001.036)	Other Expense
Pendapatan Lain-Lain	-	-	-	849.117.086	Others Income
Laba Sebelum Pajak	23.077.809.796	-	174.723.657	7.320.212.486	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	-	-	-	(12.688.720)	Income Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan	23.077.809.796	-	174.723.657	7.307.523.766	Net Profit For The Years
Jumlah Aset Segmen	58.397.009.814	24.811.947.469	137.142.085.802	220.351.043.085	Total Segment Assets
Jumlah Liabilitas Segmen	44.001.204.213	22.720.743.093	34.223.600.489	100.945.547.795	Total Segment Liabilities
	31 Desember/ December 31, 2019				
	Rumah/ Houses	Apartemen/ Apartment	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan	72.204.763.765	-	125.178.000	72.329.941.765	Revenues
Beban Pokok	(47.469.199.476)	-	-	(47.469.199.476)	Cost Of Revenue
Pendapatan					Gross Profit
Laba Bruto	24.735.564.289	-	125.178.000	24.860.742.289	
Beban Usaha	-	-	-	(10.161.884.059)	Operating Expenses
Pajak Penghasilan Final	(2.876.553.519)	-	(6.106.500)	(2.882.660.019)	Final Income Tax
Beban lain-lain	-	-	-	(124.133.961)	Other Expense
Pendapatan Lain-Lain	-	-	-	285.128.507	Others Income
Laba Sebelum Pajak	21.859.010.770	-	119.071.500	11.977.192.757	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	-	-	-	(26.760.500)	Income Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan	21.859.010.770	-	119.071.500	11.950.432.257	Net Profit For The Years
Jumlah Aset Segmen	75.881.128.315	72.672.886.776	23.069.008.314	171.623.023.405	Total Segment Assets
Jumlah Liabilitas Segmen	69.129.812.566	16.902.767.115	17.602.292.489	103.634.872.170	Total Segment Liabilities

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERIKATAN PENTING

a. Proyek The Monde Residence

Proyek The Monde Residence didirikan atas dasar perjanjian kerja sama antara PT Batamas Puri Permai ("BPP") dan Perusahaan berdasarkan akta No. 14 tanggal 10 Maret 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Bun Hai S.H., M.Kn. Para pihak sepakat melakukan kerjasama untuk melakukan pembangunan perumahan diatas sebagian tanah milik BPP dengan luas tanah sebesar 40.000 M² yang berlokasi di Sei Panas, Kota Batam – Batu Ampar, Provinsi Kepulauan Riau, dengan ketentuan perjanjian kerjasama sebagai berikut:

- Segala keuntungan dan kerugian yang diperoleh dan diderita dari pembangunan Perumahan setelah dipotong biaya komisi sebesar 2% sepenuhnya menjadi hak dan tanggungjawab para pihak secara proporsional dengan perbandingan BPP sebesar 35% dan Perusahaan sebesar 65% dari nilai hasil penjualan bruto unit rumah.
- Jumlah unit rumah yang harus dibangun oleh Perusahaan adalah sebanyak 223 (Dua Ratus Dua Puluh Tiga) unit dengan tipe sebagai berikut : (i) Tipe 78/90 sebanyak 115 (Seratus Lima Belas) unit, (ii) Tipe 88/105 sebanyak 89 (Delapan Puluh Sembilan) unit, (iii) Tipe 108/120 sebanyak 19 (Sembilan Belas) unit.
- Target harga jual Kredit Pemilikan Rumah (KPR) untuk seluruh unit rumah adalah sebesar Rp192.212.000.000 dan Perusahaan berhak menentukan harga penjualan dan harga promosi atau harga jual baru atas unit rumah dengan syarat total harga penjualan KPR seluruh unit rumah tidak kurang dari Rp192.212.000.000.
- Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal penandatanganan akta ini.

32. SIGNIFICANT COMMITMENT

a. The Monde Residence Project

The Monde Residence project was established under a cooperation agreement between PT Batamas Puri Permai ("BPP") and the Company based on notarial deed No. 14 dated March 10, 2016 made before Notary Bun Hai S.H., M.Kn. The parties agreed to collaborate to conduct housing construction on a portion of land owned by BPP with a land area of 40,000 M² located in Sei Panas, Batam City - Batu Ampar, Province Kepulauan Riau, with the provisions of the cooperation agreement as follows:

- All profits and losses obtained and suffered from the construction of Housing after deducting a commission fee of 2% fully become the rights and responsibilities of the parties proportionally with a comparison of BPP is 35% and the Company is 65% of the gross proceeds of the sale of housing units.*
- The number of housing units that must be built by the Company is 223 (Two Hundred Twenty Three) units with the following types: (i) Type 78/90 as many as 115 (One Hundred Fifteen) units, (ii) Type 88/105 as many as 89 (Eighty Nine) units, (iii) Type 108/120 as many as 19 (Nineteen) units.*
- The target selling price of Housing Loans (KPR) for all housing units is Rp192,212,000,000 and the Company has the right to determine the selling price and promotion price or new selling price for housing units provided that the total selling price of KPR for all housing units is not less than Rp192,212,000,000.*
- The term of this agreement is 5 (five) years from the signing date of this deed.*

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERIKATAN PENTING (lanjutan)

b. Proyek The Monde Signature

Proyek The Monde Signature didirikan atas dasar perjanjian kerja sama antara PT Bayu Putra Sentosa ("BPS") dan Perusahaan berdasarkan akta No. 24 tanggal 15 Maret 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Bun Hai S.H., M.Kn., dan telah mengalami perubahan berdasarkan akta No. 20 tanggal 19 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Bun Hai S.H., M.Kn. Para pihak sepakat melakukan kerjasama untuk melakukan pembangunan perumahan diatas sebagian tanah milik BPS dengan luas tanah sebesar 18.359,580 M² yang berlokasi di Sei Panas, Kota Batam – Batu Ampar, Provinsi Kepulauan Riau.

- Segala keuntungan dan kerugian yang diperoleh dan diderita dari pembangunan Perumahan setelah dipotong biaya komisi sebesar 3% sepenuhnya menjadi hak dan tanggungjawab para pihak secara proporsional dengan perbandingan BPS sebesar 35% dan Perusahaan sebesar 65% dari nilai hasil penjualan bruto unit rumah.
- Jumlah unit rumah yang harus dibangun oleh Perusahaan adalah sebanyak 100 (seratus) unit dengan tipe sebagai berikut: (i) Tipe 98/112 sebanyak 28 (dua puluh delapan) unit, (ii) Tipe 78/90 sebanyak 72 (tujuh puluh dua) unit.
- Target harga jual Kredit Pemilikan Rumah (KPR) untuk seluruh unit rumah adalah sebesar Rp125.000.000.000 dan Perusahaan berhak menentukan harga penjualan dan harga promosi atau harga jual baru atas unit rumah dengan syarat total harga penjualan KPR seluruh unit rumah tidak kurang dari Rp125.000.000.000.

32. SIGNIFICANT COMMITMENT (continued)

b. The Monde Signature Project

The Monde Signature project was established under a cooperation agreement between PT Bayu Putra Sentosa ("BPS") and the Company based on notarial deed No. 24 dated March 15, 2016 made before Notary Bun Hai S.H., M.Kn., and has been amended based on notarial deed No. 20 dated June 19, 2019 made before Notary Bun Hai S.H., M.Kn. The parties agreed to collaborate to conduct housing construction on a portion of land owned by BPS with a land area of 18,359.580 M² located in Sei Panas, Batam City - Batu Ampar, Provinsi Kepulauan Riau.

- All profits and losses obtained and suffered from the construction of Housing after deducting a commission fee of 3% fully become the rights and responsibilities of the parties proportionally with a comparison of BPS is 35% and the Company is 65% of the gross proceeds of the sale of housing units.
- The number of housing units that must be built by the Company is 100 (one hundred) units with the following types: (i) Type 98/112 as many as 28 (twenty eight) units, (ii) Type 78/90 as many as 72 (seventy two) unit.
- The target selling price of Housing Loans (KPR) for all housing units is Rp125,000,000,000 and the Company has the right to determine the selling price and promotion price or new selling price for housing units provided that the total selling price of KPR for all housing units is not less than Rp125,000,000,000.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERIKATAN PENTING (lanjutan)

c. Proyek De Monde Junction

Proyek "De Monde Junction" didirikan atas dasar perjanjian kerja sama antara BPP dan Perusahaan berdasarkan akta No. 46 tanggal 18 September 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Bun Hai S.H., M.Kn. Para pihak sepakat melakukan kerjasama untuk melakukan pembangunan Rumah Toko (Ruko) diatas sebagian tanah milik BPP dengan luas tanah sebesar 13.695 M² yang berlokasi di Teluk Tering, Kota Batam – Batam, Provinsi Kepulauan Riau.

- Segala keuntungan dan kerugian yang diperoleh dan diderita dari pembangunan Rumah Toko (Ruko) setelah dipotong biaya komisi sebesar 2,5% sepenuhnya menjadi hak dan tanggungjawab para pihak secara proporsional dengan perbandingan BPP sebesar 38% dan Perusahaan sebesar 62% dari nilai hasil penjualan bruto unit bangunan.
- Jumlah unit Rumah Toko (Ruko) yang harus dibangun oleh Perusahaan adalah sebanyak 32 (tiga puluh dua) unit.
- Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan akta ini.

d. Proyek De Monde Bay Residence

Proyek "De Monde Bay Residence" didirikan atas dasar perjanjian kerjasama antara BPP dan Perusahaan berdasarkan akta No. 40 tanggal 14 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Bun Hai S.H., M.Kn. Para pihak sepakat melakukan kerjasama untuk melakukan pembangunan Perumahan dan Rumah Toko (Ruko) diatas sebagian tanah milik BPP seluas 40.416,1 M² yang berlokasi di Pasir Putih Kawasan Mega Wisata New Ocarina, Kota Batam, Kecamatan Bengkong, Kelurahan Sadai, Provinsi Kepulauan Riau.

32. SIGNIFICANT COMMITMENT (continued)

c. De Monde Junction Project

De Monde Junction project was established under a cooperation agreement between BPP and the Company based on notarial deed No. 46 dated September 18, 2019 made before Notary Bun Hai S.H., M.Kn. The parties agreed to collaborate to conduct Shophouses construction on a portion of land owned by BPP with a land area of 13,695 M² located in Teluk Tering, Batam City – Batam, Provinsi Kepulauan Riau.

- *All profits and losses obtained and suffered from the construction of Shophouses after deducting a commission fee of 2.5% fully become the rights and responsibilities of the parties proportionally with a comparison of BPP is 38% and the Company is 62% of the gross proceeds of the sale of buildings units.*
- *The number of Shophouses units that must be built by the Company is 32 (thirty two) units.*
- *The term of this agreement is 3 (three) years from the signing date of this deed.*

d. De Monde Bay Residence Project

De Monde Bay project was established under a cooperation agreement between BPP and the Company based on notarial deed No. 40 dated December 14, 2018 made before Notary Bun Hai S.H., M.Kn. The parties agreed to collaborate to conduct Housing and Shophouses construction on a portion of land owned by BPP with a land area of 40,416.1 M² located in Pasir Putih Kawasan Mega Wisata New Ocarina, Batam City, Kecamatan Bengkong, Kelurahan Sadai, Provinsi Kepulauan Riau.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERIKATAN PENTING (lanjutan)

d. Proyek De Monde Bay Residence (lanjutan)

- Segala keuntungan dan kerugian yang diperoleh dan diderita dari pembangunan Perumahan dan Rumah Toko (Ruko) setelah dipotong biaya komisi sebesar 5% sepenuhnya menjadi hak dan tanggungjawab para pihak secara proporsional dengan perbandingan BPP sebesar 35% dan Perusahaan sebesar 65% dari nilai hasil penjualan bruto unit bangunan.
- Jumlah unit Rumah yang harus dibangun oleh Perusahaan adalah sebanyak 101 (seratus satu) unit dengan tipe sebagai berikut: (i) Tipe 72/120 sebanyak 30 (tiga puluh) unit, (ii) Tipe 72/184 sebanyak 7 (tujuh) unit, (iii) Tipe 62/105 sebanyak 64 (enam puluh) unit dan jumlah unit Rumah Toko (Ruko) yang harus dibangun Perusahaan adalah sebanyak 34 (tiga puluh empat) unit.
- Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal penandatanganan akta ini.

e. Proyek De Diamond Residence II

Proyek "De Diamond Residence II" didirikan atas dasar perjanjian kerjasama antara PT Inti Permata Jaya ("IPJ") dan Perusahaan berdasarkan akta No. 13 tanggal 7 September 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Andreas Timothy S.H., M.Kn. Perjanjian kerjasama ini bertujuan untuk melakukan pembangunan diatas sebagian tanah milik IPJ seluas 9.414 M² yang berlokasi di Batam Centre, Kota Batam, Kecamatan Batam Kota, Kelurahan Belian, Provinsi Kepulauan Riau.

- Segala keuntungan dan kerugian yang diperoleh dan diderita dari pembangunan setelah dipotong biaya komisi sebesar 3% sepenuhnya menjadi hak dan tanggungjawab para pihak secara proporsional dengan perbandingan IPJ sebesar 35% dan Perusahaan sebesar 65% dari nilai hasil penjualan bruto unit bangunan.
- Jangka waktu perjanjian ini adalah 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penandatanganan akta ini.

32. SIGNIFICANT COMMITMENT (continued)

d. De Monde Bay Residence Project (continued)

- All profits and losses obtained and suffered from the construction of Housing and Shophouses after deducting a commission fee of 5% fully become the rights and responsibilities of the parties proportionally with a comparison of BPP is 35% and the Company is 65% of the gross proceeds of the sale of building units.
- The number of Housing units that must be built by the Company is 101 (one hundred one) units with the following types: (i) Type 72/120 as many as 30 (thirty) units, (ii) Type 72/184 as many as 7 (seven) unit, (iii) Type 62/105 as many as 64 (sixty four) unit and the number of Shophouses units that must be built by the Company is 34 (thirty four) unit.
- The term of this agreement is 5 (five) years from the signing date of this deed.

e. De Diamond Residence II Project

De Diamond Residence II project was established under a cooperation agreement between PT Inti Permata Jaya ("IPJ") and the Company based on notarial deed No. 13 dated September 7, 2017 made before Notary, Andreas Timothy S.H., M.Kn. This cooperation agreement aims to conduct the construction on a portion of land owned by IPJ with a land area of 9,414 M² located in Batam Centre, Batam City, Kecamatan Batam Kota, Kelurahan Belian, Provinsi Kepulauan Riau.

- All profits and losses obtained and suffered from the construction after deducting a commission fee of 3% fully become the rights and responsibilities of the parties proportionally with a comparison of IPJ is 35% and the Company is 65% of the gross proceeds of the sale of housing units.
- The term of this agreement is 60 (sixty) months from the signing date of this deed.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 December/ December 31, 2019	
Rata-Rata Tertimbang Saham	862.465.753	56.990.945	Weighted Average Shares
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik-Entitas Induk	<u>7.313.666.292</u>	<u>11.960.473.114</u>	Gain (Loss) For the Period Attributable To Owner- Parent Entity
Laba (Rugi) Per Saham	8,48	209,87	Gain (Loss) Per Shares

34. TRANSAKSI NON KAS

Per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 December/ December 31, 2019	
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas			Non cash investing and financing activities
Penambahan modal	-	5.600.000.000	Additional paid In capital
Pembayaran piutang berelasi	-	637.660.400	Receipt from related parties
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang			Increase In Fixed Assets Through Consumer
Pembiayaan Konsumen	-	-	
Jumlah Transaksi Non Kas	-	6.237.660.400	Total Non Cash Transaction

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Dampak Darurat Bencana Wabah Virus Corona

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, telah terjadi pandemi virus COVID-19 yang mengakibatkan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi. Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya juga akan mempengaruhi kegiatan operasional Grup pada beberapa bulan mendatang.

33. GAIN (LOSS) PER SHARE

Calculation of basic gain (loss) per share is as follow:

34. NON CASH TRANSACTION

As of December 31, 2020 and 2019 the Group entered into investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and were not included in the cash flow statement with the following details:

35. SUBSEQUENT EVENT

Effect of Emergency Conditions Due to Corona Virus

As of the authorization date of the issuance of the consolidated financial statements, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in decreased activities in the economic sector. Directly and indirectly, this impact will of course also affect the Group's operational activities in the coming months.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

Dampak Darurat Bencana Wabah Virus Corona (lanjutan)

Penjualan produk Grup baik *landed houses* maupun *high rise residencial* dalam masa pandemic virus COVID-19 memang berdampak, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan. Intensitas penjualan tetap ada walaupun dinamikanya tidak seperti tahun-tahun sebelumnya, sebelum masa pandemi virus Covid -19.

Atas kondisi tersebut, manajemen telah melakukan identifikasi risiko-risiko yang dapat timbul serta langkah-langkah penanganannya sebagai berikut:

- a. Pada dasarnya penjualan dominan terjadi sebelum pandemi virus COVID-19, sehingga di tahun 2020 Grup tetap menerima cicilan uang muka dan proses KPR bagi konsumen yang memakai fasilitas pembiayaan Bank.
- b. Berdasarkan data penjualan produk hunian milik Grup, untuk penjualan periode tahun 2020, secara intensitas penjualan relatif menurun.
- c. Walaupun ada di masa pandemi, proses penyelesaian pembangunan tetap berjalan dengan baik dan memasuki tahap penyelesaian unit-unit rumah.
- d. Untuk unit rumah yang sudah siap huni atau *ready stock* Grup mengambil langkah antisipatif dengan melakukan beberapa strategi pemasaran khusus misalnya: dengan memberikan promosi khusus seperti ijin menempati rumah sementara sebelum terjadinya pelunasan (jual beli) atau akad kredit bank oleh konsumen, sehingga memberi benefit bagi calon konsumen sementara mempersiapkan pelunasan uang muka menjelang dilaksanakannya akad kredit sebagai langkah pembiayaan pemilikan rumah melalui perbankan.
- e. Marketing strategi lainnya juga dilakukan oleh Grup dengan menggalang berbagai promosi khusus untuk menggiatkan pemasaran unit di masa Covid-19 tahun 2020 ini seperti : pemberian hadiah AC, mobile phone, untuk pembelian di periode tertentu, dsb.

34. SUBSEQUENT EVENT (continued)

Effect of Emergency Conditions Due to Corona Virus (continued)

The sales of the Group's products, both landed houses and high-rise residences, during the COVID-19 virus pandemic did have an impact, but did not have a significant effect on revenue. Sales intensity persists even though the dynamics are not like previous years, before the COVID-19 virus pandemic.

Due to this condition, management has identified the risks that may arise and the following steps are taken to overcome them:

- a. *Basically, the dominant sales occurred before the COVID-19 virus pandemic, so that in 2020 the Group will continue to receive down payment installments and mortgage processes for consumers using the Bank's financing facilities.*
- b. *Based on the sales data for the Group's residential products, for the sales period of 2020, the intensity of sales has decreased relatively.*
- c. *Even though there was a pandemic period, the construction completion process continued well and entered the completion stage of housing units.*
- d. *For housing units that are ready to occupy or ready stock, the Group taken anticipatory steps by implementing several special marketing strategies, for example: by providing special promotions such as temporary housing permits prior to settlement (sale and purchase) or bank credit agreements by consumers, thus providing benefits to potential consumers while preparing to pay down payment prior to the implementation of the credit agreement as a step to finance home ownership through banks.*
- e. *Other marketing strategies are also carried out by the Group by holding various special promotions to activate the marketing unit during the Covid-19 period in 2020, such as: giving gifts of air conditioners, cell phones, for purchases in certain periods, etc.*

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

Dampak Darurat Bencana Wabah Virus Corona (lanjutan)

Tindakan yang dilakukan untuk memitigasi resiko atas dampak COVID-19 terhadap kinerja Grup antara lain:

- a. Efisiensi biaya usaha sebesar minimal 20% dari rencana awal, khususnya pada anggaran tidak mandatori, seperti misalnya pengurangan biaya perjalanan dinas, pengurangan biaya pelatihan;
- b. Efisiensi biaya bunga
- c. Pengaturan skema untuk efisiensi dan efektivitas kerja karyawan, dengan melakukan mutasi internal dan memaksimalkan fungsi tenaga kerja yang ada dengan tetap memperhatikan kualitas dan kenyamanan kerja.
- d. Melakukan efisiensi pengaturan pemakaian kendaraan operasional untuk menurunkan pemakaian bahan bakar minyak/BBM sehingga berdampak juga pada pengurangan atau efisiensi perawatan kendaraan operasional.
- e. Menyerukan kepada segenap jajaran staff untuk melakukan penghematan dan efisiensi pemakaian ATK (alat tulis kantor), penghematan pemakaian listrik yang tidak perlu, dsb.

Dampak pandemi setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian belum dapat diestimasi saat ini.

34. SUBSEQUENT EVENT (continued)

Effect of Emergency Conditions Due to Corona Virus (continued)

Actions taken to mitigate the risk of the impact of COVID-19 on the Group performance include:

- a. *Business cost efficiency of at least 20% from the initial plan, especially on non-mandatory budgets, such as reducing official travel costs,;*
- b. *Interest cost efficiency*
- c. *Arrangement of schemes for employee work efficiency and effectiveness, by carrying out internal transfers and maximizing the functions of the existing workforce while still paying attention to work quality and comfort.*
- d. *To efficiently regulate the use of operational vehicles to reduce the use of fuel oil / BBM so that it has an impact on the reduction or efficiency of maintenance of operational vehicles.*
- e. *Call on all staff to make savings and efficiency in the use of stationery (stationery), save unnecessary electricity usage, etc.*

The impact of a pandemic after the issuance date of the consolidated financial statements cannot be estimated at this time.

LAMPIRAN 1
PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX 1
PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	5.841.532.185	4.256.897.093	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha:			<i>Account receivables:</i>
Pihak ketiga - bersih	3.439.849.753	1.565.656.718	<i>Third parties - net</i>
Piutang lain-lain:			<i>Others receivables:</i>
Pihak berelasi	54.150.000	580.800.000	<i>Related parties</i>
Uang muka	361.050.574	590.500.000	<i>Advance payment</i>
Persediaan real estat	98.585.784.930	95.790.604.771	<i>Real estate inventories</i>
Biaya dibayar dimuka	328.571.132	1.362.180.807	<i>Prepaid expense</i>
Pajak dibayar dimuka	2.030.410.011	2.773.929.826	<i>Prepaid tax</i>
Jumlah Aset Lancar	110.641.348.585	106.920.569.215	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non Current Assets
Tanah yang akan dikembangkan	13.456.540.069	13.435.875.569	<i>Land for development</i>
Piutang pihak berelasi	637.403.600	-	<i>Due from related parties</i>
Biaya ditangguhkan	-	913.000.000	<i>Deferred changes</i>
Investasi pada entitas asosiasi	64.680.000.000	34.300.000.000	<i>Investment in associate</i>
Aset tetap - bersih	2.713.155.183	3.405.322.539	<i>Fixed assets - net</i>
Aset tidak berwujud	381.781.254	9.513.104	<i>Intangible assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	81.868.880.106	52.063.711.212	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	192.510.228.691	158.984.280.427	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN 1
PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX 1
PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha:			
Pihak berelasi	7.493.151.573	10.954.669.102	
Pihak ketiga	13.835.440.628	9.836.606.637	
Utang lain-lain:			
Pihak ketiga	54.287.827	220.000.000	
Utang pajak	250.970.581	414.015.808	
Pendapatan diterima dimuka	58.796.620.136	77.623.845.215	
Beban akrual	140.257.500	400.767.900	
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	5.000.000.000	-	
Utang pembiayaan konsumen	-	44.432.788	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	85.570.728.245	99.494.337.450	
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang pihak berelasi	14.712.500.000	5.829.900.000	
Liabilitas imbalan kerja	487.560.549	338.422.220	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	15.200.060.549	6.168.322.220	
JUMLAH LIABILITAS	100.770.788.794	105.662.659.670	
EKUITAS			
Modal Saham - nilai nominal Rp50 per lembar per 31 Desember 2020 dan 2019			
Modal dasar 3.200.000.000 lembar saham pada 31 Desember 2020 dan 2019			
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.000.000.000 lembar saham per 31 Desember 2020 dan 800.000.000 lembar saham per 31 Desember 2019	50.000.000.000	40.000.000.000	
Tambahan modal disetor	21.052.540.000	-	
Saldo laba:			
Telah ditentukan penggunaannya	100.000.000	-	
Belum ditentukan penggunaannya	20.584.906.387	13.356.907.536	
Pendapatan komprehensif lainnya	1.993.510	(35.286.779)	
JUMLAH EKUITAS	91.739.439.897	53.321.620.757	
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	192.510.228.691	158.984.280.427	
LIABILITIES AND EQUITY			
Current Liabilities			
Account payables:			
Related parties			
Third parties			
Other payables:			
Third parties			
Tax payables			
Uneamed revenue			
Accrued expenses			
Current maturity of long term debts:			
Bank loans			
Consumer financing payables			
Total Current Liabilities			
Non Current Liabilities			
Due to related parties			
Employee benefit liabilities			
Total Non Current Liabilities			
TOTAL LIABILITIES			
EQUITY			
Capital stock - par value Rp50 per share in December 31, 2020 and 2019			
Authorized - 3,200,000,000 shares in December 31, 2020 and 2019			
Issue and fully paid in capital 1,000,000,000 shares in December 31, 2020 and 800,000,000 shares in December 31, 2019			
Additional paid in capital			
Retained earning:			
Appropriated			
Unappropriated			
Other comprehensive income			
TOTAL EQUITY			
TOTAL LIABILITIES & EQUITY			

LAMPIRAN 2
PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. (ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX 2
PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PENDAPATAN	75.820.719.507	72.329.941.765	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(49.557.339.158)	(47.469.199.476)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	26.263.380.349	24.860.742.289	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(8.049.295.507)	(3.268.210.883)	<i>Sales and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(8.454.024.530)	(6.857.893.176)	<i>General and administrative expenses</i>
Pajak final	(3.010.846.896)	(2.882.660.019)	<i>Final tax</i>
Beban lain-lain	(251.756.936)	(123.408.057)	<i>Other expense</i>
Pendapatan lain-lain	843.231.091	282.092.125	<i>Other income</i>
LABA SEBELUM PAJAK	7.340.687.571	12.010.662.279	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(12.688.720)	(26.760.500)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	7.327.998.851	11.983.901.779	PROFIT FOR THE YEARS
Penghasilan/(Kerugian) Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income/(Loss)
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will not be reclassification to profit or loss:</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial			<i>Actuarial gain/(loss)</i>
dari program pensiun manfaat pasti	37.280.289	(9.040.811)	<i>from defined benefit plan</i>
(Beban)/manfaat ajak penghasilan terkait	-	-	<i>Related income tax (expense)/benefit</i>
Jumlah Penghasilan/(Kerugian) Komprehensif Lai	37.280.289	(9.040.811)	<i>Other Comprehensive Income/(Loss)</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	7.365.279.140	11.974.860.968	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS
Laba per saham dasar	7,49	210,28	<i>Earning per share</i>

LAMPIRAN 3
PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX 3
PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Saldo laba (rugi)/ <i>Retained earnings (loss)</i>	Pendapatan komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2019	500.000.000	-	-	1.373.005.757	(26.245.968)	1.846.759.789
Penambahan modal	39.500.000.000	-	-	-	-	39.500.000.000
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	11.983.901.779	(9.040.811)	11.974.860.968
Saldo per 31 Desember 2019	40.000.000.000	-	-	13.356.907.536	(35.286.779)	53.321.620.757
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	7.327.998.851	37.280.289	7.365.279.140
Penerbitan saham	10.000.000.000	-	-	-	-	10.000.000.000
Agio saham	-	24.000.000.000	-	-	-	24.000.000.000
Biaya emisi	-	(2.947.460.000)	-	-	-	(2.947.460.000)
Saldo per 31 Desember 2020	50.000.000.000	21.052.540.000	100.000.000	20.584.906.387	1.993.510	91.739.439.897



LAMPIRAN 4
PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. (ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX 4
PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	55.119.301.392	69.050.569.789	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(54.609.920.825)	(70.799.383.707)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(4.107.082.298)	(3.067.470.211)	Cash payment to employee
Pembayaran kas operasional lainnya	(7.510.062.761)	(4.184.808.128)	Cash payment other operating
Pembayaran pajak	(2.443.061.026)	(3.838.699.604)	Payment of taxes
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(13.550.825.520)	(12.839.791.861)	Net cash flows used to operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(63.593.000)	(1.592.875.735)	Acquisitions of fixed assets
Pelepasan aset tersedia untuk dijual	-	400.000.000	Disposal of assets available for sale
Perolehan investasi pada entitas asosiasi	(30.380.000.000)	(34.300.000.000)	Acquisitions of investment
Beban ditangguhkan	-	(913.000.000)	Deferred charge
(Perolehan) aset tak berwujud	(113.900.000)	(290.500.000)	(Acquisitions) of intangible assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(30.557.493.000)	(36.696.375.735)	Net cash flows used to investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	5.000.000.000	-	Receipt of bank loans
Penambahan modal disetor	34.000.000.000	33.900.000.000	Additional paid in capital
Pembayaran biaya emisi	(2.034.460.000)	-	Issuance cost paid
(Penerimaan)/ pembayaran piutang pihak berelasi	(110.753.600)	449.605.400	(Receipt)/ payment due from related parties
Penerimaan/ (pembayaran) utang pihak berelasi	8.882.600.000	8.056.729.962	Receipt/ (payment) due to related parties
Pembayaran sewa pembiayaan	(44.432.788)	(64.116.000)	Payment consumer financing payable
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	45.692.953.612	42.342.219.362	Net cash flows from financing activities
Kenaikan/ (penurunan) bersih kas dan setara kas	1.584.635.092	(7.193.948.234)	Net increase/ (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	4.256.897.093	11.450.845.327	Cash and Cash Equivalents Beginning of The Years
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	5.841.532.185	4.256.897.093	Cash and Cash Equivalents End of The Years

